



MERDEKA
COPPER GOLD



EMBRACING a Stronger Future


2020 Laporan Tahunan
Annual Report

Penafian

PT Merdeka Copper Gold Tbk (“Perseroan”, “Merdeka” atau “MDKA”) tidak melakukan representasi atau jaminan (baik secara tersurat maupun tersirat) atas ketepatan, keandalan maupun kelengkapan informasi. Seluruh kalimat pada Laporan Tahunan ini (“Laporan”) yang mengacu pada masa yang akan datang, kegiatan, acara serta pengembangan yang diharapkan oleh Perseroan, merupakan kalimat yang mengandung harapan di masa depan (*forward looking statements*), kecuali kalimat-kalimat yang mengandung fakta historis. Sekalipun Perseroan, entitas anak Perseroan, staf serta konsultan Perseroan meyakini bahwa harapan yang terkandung di dalam *forward-looking statements* tersebut dilandasi oleh ekspektasi yang wajar, para investor sepatutnya menyadari bahwa kalimat-kalimat tersebut bukan merupakan jaminan atas kinerja Perseroan di masa depan; sedangkan hasil maupun perkembangan yang aktual dapat berbeda secara material dari *forward-looking statements* tersebut di atas. Beberapa faktor yang dapat mengakibatkan perbedaan yang material antara hasil aktual dengan *forward-looking statements* tersebut mencakup, antara lain harga-harga komoditas, asesmen teknis pengembangan tambang di masa depan, variabilitas estimasi sumber daya maupun cadangan, kinerja pabrik dan peralatan maupun proses kerja yang tidak sesuai harapan, waktu pengurusan dan penerimaan persetujuan peraturan lingkungan hidup, serta kondisi-kondisi umum perekonomian, pasar serta bisnis lainnya. Baik Perseroan maupun Direksi, karyawan, agen, penasihat serta konsultan Perseroan tidak dapat dituntut secara hukum (termasuk tuntutan terhadap setiap orang dikarenakan kelalaian atau pernyataan yang salah) untuk setiap kalimat, opini, informasi atau pun hal-hal (baik secara tersurat maupun tersirat) yang timbul dari, terkandung di dalam atau berasal dari, maupun atas hal-hal yang tidak disebutkan di dalam Laporan ini. Informasi yang disajikan adalah sesuai dengan usaha yang dilakukan Perseroan terhitung pada tanggal Laporan ini. Penerbitan Laporan ini beserta seluruh informasi yang terkandung di dalamnya atau yang kemudian dikomunikasikan kepada siapa pun yang terkait dengan Laporan ini, bukan merupakan anjuran investasi bagi siapa pun. Dengan menerima Laporan ini, Anda mengakui dan setuju atas ketentuan setiap pernyataan di atas.

Disclaimer

PT Merdeka Copper Gold Tbk (The “Company”, “Merdeka” or “MDKA”) make no representation or warranty (express or implied) as to the accuracy, reliability or completeness of the information. All statements in this Annual Report (“Report”), other than statements of historical facts that address future timings, activities, events and developments that the Company expects, are forward looking statements. Although the Company, its subsidiaries, officers and consultants believe the expectations expressed in such forward looking statements are based on reasonable expectations, investors are cautioned that such statements are not guarantees of future performance and actual results or developments may differ materially from those in the forward looking statements. Factors that could cause actual results to differ materially from forward looking statements, include amongst other things commodity prices, future technical assessments for mine developments, variability of resources and reserve estimates, failure of plant and equipment or process performing as anticipated, time and receipt of environmental and other regulatory approvals and general economic, market or business conditions. The Company and its directors, employees, agents, advisers and consultants shall have no liability (including liability to any person by reason of negligence or negligent misstatement) for any statements, opinions, information or matters (express or implied) arising out of, contained or derived from, or for any omissions from this Report. The information disclosed relates to the proposed business of the Company at the date of this Report. Neither the provision of this Report nor any information contained in this Report or subsequently communicated to any person in connection with this Report is, or should be taken as, constituting the giving of investment advice to any person. By accepting this Report, you acknowledge and agree to be bound by each of the foregoing statements.



EMBRACING a Stronger Future

Tahun 2020 telah menjadi salah satu tahun yang penuh tantangan bagi banyak industri dimana dunia dilanda pandemi COVID-19, tidak terkecuali bagi Merdeka. Merdeka terus menempatkan keselamatan karyawan, kontraktor dan penyedia layanan sebagai yang terdepan dalam aktivitas kami. Program COVID-19 Merdeka yang melibatkan karantina, pendidikan, pengujian, pelacakan dan perawatan memungkinkan kegiatan operasional terus berlanjut sementara mengendalikan risiko yang terkait dengan COVID-19. Selain itu, kami juga berkontribusi dalam memerangi COVID-19 di komunitas tempat kami beroperasi. Sehubungan dengan kinerja Kesehatan dan Keselamatan, *Total Recordable Injury Frequency Rate* kami, yang merupakan metrik Kesehatan & Keselamatan industri, terus berada pada level industri pertambangan kelas dunia dengan hasil sebesar 0,43 di tahun 2020.

Pada tahun 2020, Merdeka membuat kemajuan dalam banyak hal, seperti penyelesaian terowongan bawah tanah sepanjang 1,9 km di Proyek Tembaga Tujuh Bukit dan kajian strategis di Tambang Tembaga Wetar sebagai bagian dari integrasi dengan Proyek Wetar/Morowali *Acid Iron Metal* (AIM). Merdeka juga telah berhasil menghimpun dana melalui penerbitan obligasi pertamanya dalam mata uang Rupiah, sehingga menempatkan Merdeka berada dalam posisi keuangan yang lebih kuat. Merdeka juga dapat menikmati tren kenaikan komoditas utamanya, yaitu tembaga dan emas yang meningkat secara signifikan selama tahun 2020.

Dapat dikatakan, Merdeka berada dalam posisi yang kokoh untuk menyambut prospek bisnis yang diperkirakan akan lebih menjanjikan di tahun depan dan siap untuk merangkul masa depan yang lebih kuat.

The year 2020 has been one of challenges for many industries as the world was hit by the COVID-19 pandemic, and Merdeka was no exception. Merdeka continue to place the safety of its employees, contractors and service providers at the forefront of its activities. Merdeka's COVID-19 programs involving quarantine, education, testing, tracing and treatment allowed the operations to continue whilst controlling risks associated with COVID-19. Not to mention, Merdeka have also contributed to the fight against COVID-19 in the communities in which it is operating. With respect to Health and Safety performance, Merdeka's Total Recordable Injury Frequency Rate, which is an industry Health & Safety metric, continues to be at a mining industry world class level with a 2020 result of 0.43.

In 2020, Merdeka made progress on many fronts, such as completion of the 1.9 km long underground decline at the Tujuh Bukit Copper Project and strategic review at Wetar Copper Mine as part of integration with Wetar/Morowali Acid Iron Metal (AIM) Project. Merdeka also successfully completed its first IDR bond raising, putting it in a stronger financial position. Merdeka is also blessed to enjoy the upward trend of our key commodities, copper and gold which rose significantly during 2020.

Arguably, Merdeka is in a solid position to welcome its business prospect which is forecast to be more lucrative next year and is poised to embrace a stronger future.

Daftar Isi

Contents

	Penafian Disclaimer <i>Embracing a Stronger Future</i> Daftar Isi Contents				
01	IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHTS				
	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	6			
	Ikhtisar Kinerja Saham Stock Highlights	8			
	Ikhtisar Obligasi Bond Highlights	9			
	Aksi Korporasi Corporate Action	9			
	Peristiwa Penting Significant Events	10			
	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification	12			
	Kinerja Portofolio Kami Our Portfolio Performance	13			
	Pernyataan Cadangan Bijih dan Sumber Daya Mineral Konsolidasian per tanggal 31 Desember 2020 Consolidated Mineral Resources and Ore Reserves Statement as of 31 December 2020	16			
02	LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT				
	Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	28			
	Laporan Direksi Report of the Board of Directors	32			
03	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE				
	Profil Perusahaan Company Profile	40			
	Sekilas Perusahaan Company at a Glance	42			
	Sejarah Kami Our History	44			
	Visi, Misi dan Nilai-Nilai Kami Our Vision, Mission and Values	46			
	Kegiatan Usaha Business Activities	48			
	Struktur Organisasi Organizational Structure	50			
	Struktur Grup Group Structure	51			
	Nama dan Alamat Entitas Anak Name and Corresponding Address of Subsidiaries	52			
	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions	54			
	Informasi Pemegang Saham Information of Shareholders	55			
	Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology	56			
	Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology	56			
	Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	57			
	Profil Direksi Profile of the Board of Directors	63			
	Profil Manajemen Eksekutif Executive Management Profile	70			
	Sumber Daya Manusia Human Resources	76			
04	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS				
	Tinjauan Operasional Review of Operations	84			
	Tinjauan Keuangan Review of Financial	88			
	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	88			
	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position	90			
	Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flow	91			
	Kemampuan Membayar Utang Debt Service Ratio	92			
	Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen terkait Struktur Permodalan Capital Structure and Management Policies Concerning Capital Structure	92			
	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Goods Investment	92			
	Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment	93			
	Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan Akuntan Subsequent Events	93			
	Prospek Bisnis Business Prospect	94			
	Perbandingan antara Target/Proyeksi pada Awal Tahun dan Realisasi Operasi Comparison Between Target/ Projection at the Beginning of the Year and Actual Results of Operations	96			
	Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar Marketing Strategy and Market Share	96			
	Kebijakan Dividen Dividend Policy	97			
	Realisasi Penggunaan Dana Use of Proceeds	98			

<p>Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Capital/Debt Restructuring, Transactions with Affiliated Parties and Transactions Containing Conflict of Interests 99</p> <p>Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang- Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan 100 Legal and Regulatory Changes with Significant Impacts for the Company</p> <p>Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berdampak Terhadap Perseroan 100 Changes in Financial Accounting Standards with Impacts for the Company</p>	<p>Sistem Pengendalian Internal Internal Control System 143</p> <p>Manajemen Risiko Risk Management 145</p> <p>Sanksi Administratif Administrative Sanction 149</p> <p>Kasus Hukum Legal Case 149</p> <p>Kode Etik Perusahaan Code of Conduct 150</p> <p>Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan Management and Employee Stock Option Program 150</p> <p>Sistem Pelaporan dan Pengaduan Whistleblowing System 151</p> <p>Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Implementation of the Corporate Governance Guidance 152</p>
<p>05 TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE</p> <p>Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance 104</p> <p>Struktur Tata Kelola Governance Structure 105</p> <p>Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS) 106</p> <p>Dewan Komisaris The Board of Commissioners 124</p> <p>Direksi The Board of Directors 127</p> <p>Pengungkapan Hubungan Afiliasi Disclosure of Affiliation Relations 131</p> <p>Kebijakan Remunerasi dan Penilaian bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi 131 Remuneration Policy and Assessment on Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors</p> <p>Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi 132 Diversity of the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors</p> <p>Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris 132 Committees Accountable to the Board of Commissioners</p> <p>Komite Audit Audit Committee 132</p> <p>Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee 135</p> <p>Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary 138</p> <p>Unit Audit Internal Internal Audit Unit 140</p> <p>Akuntan Publik Public Accountant 143</p>	<p>06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</p> <p>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility 158</p> <p>Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan Health, Safety and Environment 159</p> <p>Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects 163</p> <p>Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat 173 Social Responsibility towards Community Development and Empowerment</p> <p>Tanggung Jawab Sosial terhadap Konsumen 179 Social Responsibility to Consumers</p> <p>Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Merdeka Copper Gold Tbk Statement of Member of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Merdeka Copper Gold Tbk</p>
<p>07 LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS</p>	



01

IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHTS



Ikhtisar Keuangan

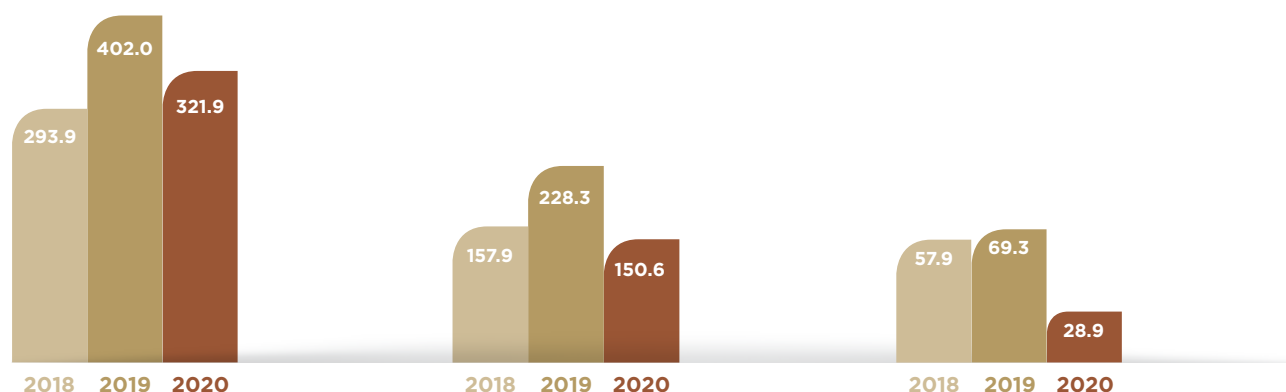
Financial Highlights

dalam juta AS\$	2020	2019	2018	in million US\$
Keterangan				Description
LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan	321.9	402.0	293.9	Revenue
EBITDA	150.6	228.3	157.9	EBITDA
Laba tahun berjalan	28.9	69.3	57.9	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	41.3	61.7	86.2	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	36.2	70.8	52.5	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(7.3)	(1.5)	5.4	Non-controlling interest
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	48.7	71.1	73.7	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(7.4)	(9.4)	12.5	Non-controlling interest
Laba per saham dasar (nilai penuh dalam AS\$)	0.0017	0.0033	0.0026	Basic earnings per share (full amount in US\$)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Jumlah aset	929.6	951.3	797.8	Total assets
Jumlah aset lancar	199.3	204.8	154.7	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	730.3	746.5	643.1	Total non-current assets
Jumlah liabilitas	366.0	427.0	375.7	Total liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	192.2	254.1	183.0	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	173.8	172.9	192.7	Total non-current liabilities
Jumlah ekuitas	563.6	524.2	422.2	Total equity

Pendapatan (dalam juta AS\$)
Revenue (in million US\$)

EBITDA (dalam juta AS\$)
EBITDA (in million US\$)

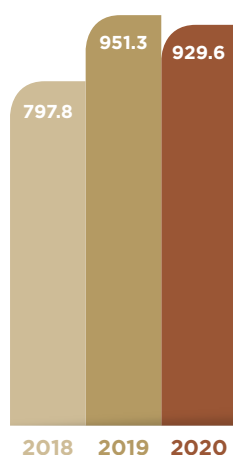
Laba Tahun Berjalan (dalam juta AS\$)
Profit for the Year (in million US\$)



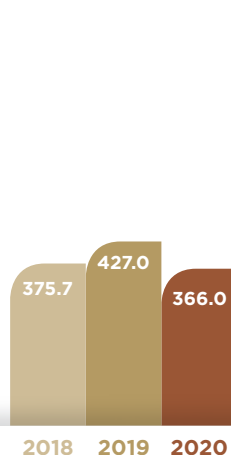
dalam juta AS\$	2020	2019	2018	in million US\$
Keterangan				Description
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	119.9	123.4	50.9	Cash flows from operating activities
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(69.9)	(153.2)	(114.8)	Cash flows for investing activities
Arus kas bersih (untuk)/dari aktivitas pendanaan	(48.8)	65.4	41.7	Cash flows (for)/from financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan bank	1.2	35.6	(22.2)	Increase/(decrease) in cash and bank
Kas dan bank pada awal tahun	49.6	14.1	34.7	Cash and bank at the beginning of year
Efek nilai tukar mata uang asing	0.2	(0.1)	1.6	Effect of foreign exchange translation
Kas dan bank pada akhir tahun	51.0	49.6	14.1	Cash and bank at the end of year

Keterangan	2020	2019	2018	Description
RASIO KEUANGAN				FINANCIAL RATIO
Jumlah liabilitas terhadap jumlah aset (x)	0.4	0.5	0.5	Total liabilities to total asset (x)
Laba tahun berjalan terhadap pendapatan	9.0%	17.2%	19.7%	Profit for the year to revenue
Laba tahun berjalan terhadap jumlah Aset	3.1%	7.3%	7.3%	Profit for the year to total asset
Laba tahun berjalan terhadap jumlah ekuitas	5.1%	13.2%	13.7%	Profit for the year to total equity
Laba komprehensif tahun berjalan terhadap jumlah aset	4.4%	6.5%	10.8%	Comprehensive income for the year to total assets
Laba komprehensif tahun berjalan terhadap jumlah ekuitas	7.3%	11.8%	20.4%	Comprehensive income for the year to total equity
Jumlah aset lancar terhadap jumlah liabilitas jangka pendek (x)	1.04	0.8	0.9	Total current asset to total current liabilities (x)
Jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas (x)	0.7	0.8	0.9	Total liabilities to total equity (x)
Jumlah liabilitas terhadap jumlah aset (x)	0.4	0.5	0.5	Total liabilities to total asset (x)

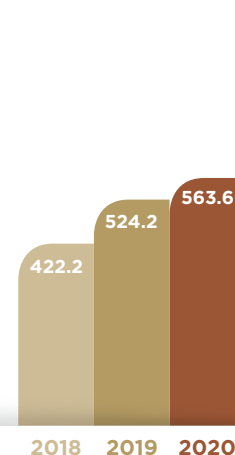
Jumlah Aset (dalam juta AS\$)
Total Assets (in million US\$)



Jumlah Liabilitas (dalam juta AS\$)
Total Liabilities (in million US\$)



Jumlah Ekuitas (dalam juta AS\$)
Total Equity (in million US\$)



Ikhtisar Kinerja Saham Stock Highlights

KINERJA SAHAM PER TRIWULAN

QUARTERLY STOCK PERFORMANCE

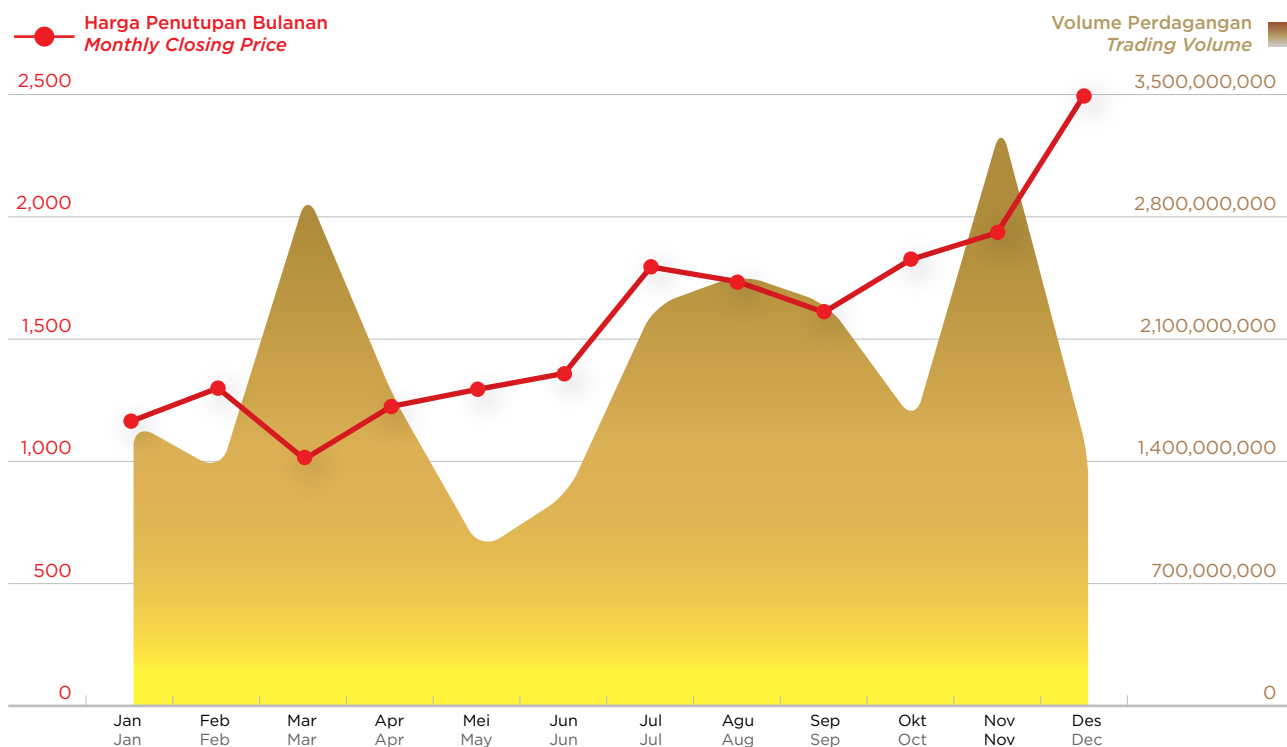
Periode	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Close	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar (Rp Juta) Market Capitalization (Million Rp)	Period
1 Jan - 31 Des 2020				1 Jan - 31 Dec 2020			
Kuartal I	1,385	890	1,015	21,897,591,650	5,903,725,700	22,226,055,524,750	1 st Quarter
Kuartal II	1,410	970	1,365	21,897,591,650	3,864,646,800	29,890,212,602,250	2 nd Quarter
Kuartal III	2,120	1,350	1,615	21,897,591,650	7,065,828,800	35,364,610,514,750	3 rd Quarter
Kuartal IV	2,900	1,600	2,430	21,897,591,650	6,386,617,400	53,211,147,709,500	4 th Quarter
1 Jan - 31 Des 2019*				1 Jan - 31 Dec 2019*			
Kuartal I	3,620	3,050	3,390	4,164,518,330	10,077,100	14,117,717,138,700	1 st Quarter
Kuartal II	4,800	3,300	4,720	4,164,518,330	27,171,500	19,656,526,517,600	2 nd Quarter
Kuartal III	6,625	4,520	6,225	4,379,518,330	979,138,500	27,262,501,604,250	3 rd Quarter
Kuartal IV	6,675	985	1,070	21,897,591,650	2,888,366,500	23,430,423,065,500	4 th Quarter

* Harga periode 1 Jan - 31 Des 2019 merupakan harga sebelum *stock split* dengan rasio 1:5 pada bulan Oktober 2019.

* Prices for period 1 Jan - 31 Dec 2019 represented price before stock split with a ratio of 1:5 in October 2019.

PERGERAKAN HARGA SAHAM TAHUN 2020

2020 STOCK PRICE MOVEMENT



Ikhtisar Obligasi

Bond Highlights

Jenis Obligasi Type of Bond	Tahun Penerbitan Issuing Year	Seri Series	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Bunga Obligasi Interest Bond (%)	Peringkat Obligasi Bond Rating	Jangka Waktu Period	Jatuh Tempo Maturity Date	Pencatatan Obligasi di Bursa Efek Indonesia Bond Listing on Indonesia Stock Exchange
Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2020	2020	Seri/Series A	Rp673.65 miliar/billion	8.90% per tahun/year	idA (Single A)	367 hari/days	7 Agustus/ August 2021	3 Agustus/ August 2020
	2020	Seri/Series B	Rp726.35 miliar/billion	10.50% per tahun/year	idA (Single A)	3 tahun/years	30 Juli/July 2023	
Shelf Bonds Registration I Merdeka Copper Gold Phase I Year 2020								
Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2020	2020	Seri/Series A	Rp149.00 miliar/billion	8.25% per tahun/year	idA (Single A)	367 hari/days	16 September/ September 2021	10 September/ September 2020
	2020	Seri/Series B	Rp151.00 miliar/billion	10.25% per tahun/year	idA (Single A)	3 tahun/years	9 September/ September 2023	
Shelf Bonds Registration I Merdeka Copper Gold Phase II Year 2020								

Aksi Korporasi

Corporate Action

Pada tahun 2020, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang berdampak pada komposisi kepemilikan saham, harga saham dan kinerja Perseroan. Dengan demikian, tidak ada informasi yang dapat diungkapkan mengenai pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus atau perubahan nilai nominal saham, jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi, serta harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.

In 2020, the Company did not conduct any corporate actions that affect the shareholding composition, share prices and performance of the Company. Hence, there is no information to be disclosed on stock split, reverse stock, stock dividend, stock bonus or changes in share per value, number of outstanding shares before and after corporate action, as well as share prices before and after corporate actions.

Peristiwa Penting Significant Events



13 Januari/January 2020

Perseroan menyelenggarakan RUPSLB di Hotel JS Luwansa & Convention Center, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-22.

The Company convened EGMS at JS Luwansa Hotel & Convention Center, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-22.



29 Juli/July 2020

Perseroan mengadakan RUPST tahun buku 2019 dan RUPSLB di The Grove Suites Hotel, Kawasan Rasuna Epicentrum.

The Company convened the 2019 AGMS and EGMS at The Grove Suites Hotel, Rasuna Epicentrum District.



15 September 2020

Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan melalui Zoom *video webinar* bersama wartawan, pemegang saham dan investor.

The Company held Annual Public Expose through Zoom video webinar which was attended by journalists, shareholders and investors.



10 Desember/December 2020

Sosialisasi Visi, Misi dan Nilai-nilai Perseroan.

Socialization of Vision, Mission and Company's Values.

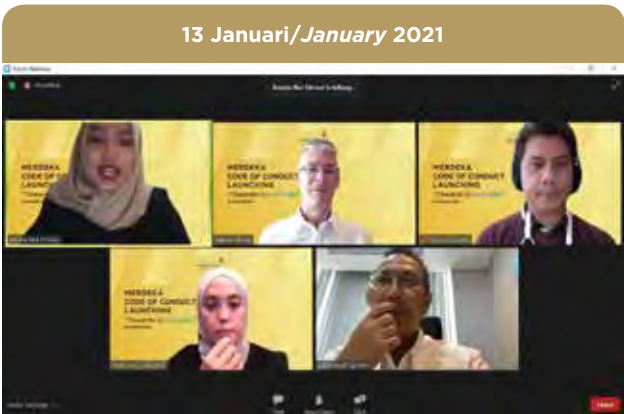


Acara Pemberian Penghargaan Masa Kerja Periode Desember 2020.

Ceremony for Long Service Award for the Period of December 2020.

Peristiwa Penting Setelah Tanggal Laporan Tahunan

Significant Event After Annual Report



Sosialisasi Kode Etik Perseroan.

Socialization of the Company's Code of Conduct.

Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification

PENGHARGAAN AWARD



21 Februari/February 2020

PT Bumi Suksesindo

Sebagai wajib pajak yang telah memberikan kontribusi terbaik untuk negara khususnya di wilayah kerja Kantor Pelayanan Pajak Pratama Banyuwangi pada tahun 2019

Tax payer with the best contribution to the nation, particularly in the region of Banyuwangi City Tax Office in 2019

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Banyuwangi
Banyuwangi City Tax Office



29 September 2020

PT Merdeka Copper Gold Tbk

IAGI Exploration Awards 2020

Pengakuan sebagai Nominator untuk Komitmen Eksplorasi Terbaik dan Penemuan Teknis Terbaik
In Recognition of the Nominations for Best Exploration Commitment and Best Technical Discovery

Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI)
Indonesian Association of Geologists



SERTIFIKASI CERTIFICATION

18 Desember/December 2020

PT Bumi Suksesindo

Sertifikat Audit Sistem Manajemen Pengamanan
(Gold Reward)
Audit Certificate Security Management System
(Gold Reward)

Kepolisian Negara Republik Indonesia
Indonesian National Police

Kinerja Portofolio Kami

Our Portfolio Performance



1.

PROYEK TEMBAGA DAN TAMBANG EMAS TUJUH BUKIT TUJUH BUKIT COPPER PROJECT AND GOLD MINE

Pada tahun 2020, tambang Emas Tujuh Bukit menghasilkan 157.175 oz emas dan 549.440 oz perak. Perseroan juga telah menyelesaikan pembangunan terowongan bawah tanah sepanjang 1,9 km di Proyek Tembaga Tujuh Bukit yang memiliki Perkiraan sumber daya bijih sebanyak 1.900 MT bijih dengan kadar tembaga sebesar 0,45% serta emas sebesar 0,45 g/t, dengan kandungan tembaga sebanyak 8,7 juta ton dan emas sebanyak 28,3 juta oz.

During 2020, the Tujuh Bukit Gold mine produced a total of 157,175 ounces of gold and 549,440 ounces of silver. The Company has also completed a 1.9 km long underground decline for the Tujuh Bukit Copper Project, which has current Inferred resource of 1,900 MT at a copper grade of 0.45% and gold grade of 0.45 g/t, containing 8.7 million tonnes of copper and 28.3 million ounces of gold.

Awal Operasi Commissioning

2016

Produksi Tahun 2020 Production in 2020

157.175 oz emas dan 549.440 oz perak
157,175 ounces of gold and 549,440 ounces of silver

Sumber Daya Resources

Tambang Emas Tujuh Bukit
Tujuh Bukit Gold Mine

Proyek Tembaga Tujuh Bukit
Tujuh Bukit Copper Project

158 MT**1.9 BT**

158 juta ton bijih dengan kadar emas 0,39 g/t dan kadar perak 15 g/t mengandung 2,0 juta oz emas dan 77,8 juta oz perak.

1,9 miliar ton bijih mengandung 8,7 juta ton tembaga dan 28,3 juta oz emas.

158 MT at 0.39 g/t gold and 15 g/t silver, containing 2.0 million ounces of gold and 77.8 million ounces of silver.

1.9 billion tonnes of ore containing 8.7 million tonnes of copper and 28.3 million ounces of gold.



2. **TAMBANG TEMBAGA WETAR WETAR COPPER MINE**

Pada tahun 2020, Tambang Tembaga Wetar memproduksi tembaga sebanyak 5.377 ton dan telah membidik Proyek *Acid Iron Metal Wetar/Morowali* yang menjanjikan, bekerja sama dengan perusahaan setempat sebagai pengguna utama produk tersebut.

In 2020, the Wetar Copper Mine produced a total of 5,377 tonnes of copper and has set its sight on a promising Wetar/Morowali Acid Iron Metal Project in cooperation with a leading local off-taker.

**Awal Operasi
Commissioning**

September 2010

**Produksi Tahun 2020
Production in 2020**

**5.377 ton
5,377 tonnes**

**Sumber Daya
Resources**

13.4 MT

Sumber daya saat ini mengandung 13,4 juta ton bijih dengan kadar tembaga 1,24% serta mengandung 163.000 ton tembaga.

Current resources contains 13.4 million tonnes of ore at 1.24% copper containing 163,000 tonnes of copper.



**3. PROYEK EMAS PANI
PANI GOLD PROJECT**

Pengembangan Proyek Emas Pani menciptakan peluang untuk mengembangkan sebuah tambang emas baru untuk mengambil sumber daya dari proyek Pani yang saat ini berjumlah 89,5 MT dengan kadar emas 0,82 g/t yang mengandung kurang lebih 2.370.000 oz emas.

MDKA menandatangani Nota Kesepahaman terkait usaha patungan dengan perusahaan pertambangan lain yang sedang melakukan eksplorasi di lokasi yang bersebelahan dengan Perseroan, untuk bersama-sama mencari emas dengan tujuan saling menguntungkan kedua belah pihak. Sumber daya gabungan yang mengandung kurang lebih 4,6 juta oz emas, yang memberikan kesempatan untuk mengembangkan suatu proyek yang memiliki potensi untuk dapat memproduksi emas lebih dari 250.000 oz per tahun selama lebih dari 15 tahun.

Pengembangan bersama pada Proyek Pani memberikan nilai maksimal bagi semua pihak dan MDKA terus berupaya untuk mencapai hasil tersebut.

Development of the Pani Gold Project creates an opportunity to develop a new gold mine to extract the Pani resource which is currently 89.5 MT at 0.82 g/t gold containing approximately 2,370,000 ounces of gold.

MDKA signed a joint venture Memorandum of Understanding with another mining company exploring an adjacent site, to jointly prospect for gold that would be greatly beneficial to both parties. The combined resources contain approximately 4.6 million ounces of contained gold, which provides the opportunity to develop a project with potential annual production in excess of 250,000 ounces of gold per annum for more than 15 years.

Joint development of the Pani project generates maximum value for all participants and MDKA continues to pursue this outcome.

**Awal Operasi
Commissioning**

**Produksi
Production**

**Sumber Daya
Resources**

89,5 juta ton bijih dengan kadar emas 0,82 g/t, mengandung 2,37 juta oz emas.

**Tahap Eksplorasi
Exploration Stage**

-

89.5 MT

89.5 million tonnes of ore at 0.82 g/t gold, containing 2.37 million ounces of gold.

Pernyataan Cadangan Bijih dan Sumber Daya Mineral Konsolidasian per tanggal 31 Desember 2020

Consolidated Mineral Resources and Ore Reserves Statement
as of 31 December 2020

PT Merdeka Copper Gold Tbk (“Merdeka”, “MDKA”) melaporkan Sumber daya Mineral dan Cadangan Bijih pada tanggal 31 Desember setiap tahun.

Aset-aset Merdeka mencakup:

- › Tambang Tujuh Bukit (MDKA 100%) - tambang terbuka konvensional dengan pelataran pelindian serta pengolahan emas dan perak;
- › Tambang Tembaga Wetar (MDKA 78%) - tambang terbuka konvensional dengan pelataran pelindian dan pengolahan SX/EW untuk katode tembaga;
- › Pengembangan deposit Proyek Tembaga Tujuh Bukit (MDKA 100%) - salah satu deposit tembaga terbesar di dunia yang belum dikembangkan;
- › Pengembangan deposit Emas Pani (MDKA 66,7%) - endapan emas yang tersebar luas dengan epitermal sulfidasi rendah yang terletak di bagian tengah lengan utara Sulawesi, Indonesia; dan
- › Proyek *Acid Iron Metal* Wetar/Morowali (Proyek AIM, MDKA 80%) - proses menghabiskan bijih pirit dari Tambang Tembaga Wetar untuk menghasilkan asam sulfat, uap, pelet bijih besi serta logam dasar dan logam mulia seperti tembaga, emas dan perak.

Sumber Daya Mineral Grup

Per 31 Desember 2020, Sumber Daya Mineral Grup diperkirakan mengandung 32,8 juta oz emas, 8,9 juta ton tembaga dan 85,3 juta oz perak.

Sumber daya tersebut menurun sekitar 228 ribu oz emas (-0,7%), 126 ribu ton tembaga (-1,4%) dan 6 juta oz perak (-7%), dibandingkan dengan estimasi per 31 Desember 2019. Estimasi Sumber Daya Mineral Grup per 31 Desember 2020 disajikan pada Tabel 1 sampai 3. Sumber Daya Mineral dilaporkan termasuk Cadangan Bijih.

Sumber Daya Mineral Grup pada tanggal 31 Desember 2020 mencakup perubahan pada banyak endapan akibat pengkinian *notional constraining shells* dan/atau model sumber daya, yaitu:

1. Eksploitasi tambang selama tahun 2020 (sebagaimana dirinci di bagian Cadangan Bijih Grup).
2. Pengurangan *cut-off grade* untuk pelaporan Sumber Daya di operasi tembaga Wetar dari 0,5% Cu menjadi 0,4% Cu sejalan dengan *cut-off grade* operasional dan pergerakan harga tembaga.
3. Alokasi pelataran pelindian ke persediaan bijih (sebagaimana dirinci di bagian Cadangan Bijih Grup).
4. Pemisahan sumber daya pada operasi tembaga Wetar menjadi sumber daya tembaga polimetalik masif vulkanogenik sulfida masif (“VMS”) dan sumber daya emas dan perak dan pelaporan awal emas dan perak yang terkandung dalam sumber daya VMS yang sesuai untuk diproses di Proyek AIM.

PT Merdeka Copper Gold Tbk (“Merdeka”, “MDKA”) reports Mineral Resources and Ore Reserves as of 31 December each year.

Merdeka’s major assets are:

- › The Tujuh Bukit Gold Mine (MDKA 100%) - a conventional open cut mine with a heap leach pad and processing for gold and silver;
- › The Wetar Copper Mine (MDKA 78%) - a conventional open cut mine with a heap leach pad and processing via SX/EW for copper cathode;
- › The undeveloped Tujuh Bukit Copper Project (MDKA 100%) - one of the world’s largest undeveloped porphyry copper and gold deposits;
- › The undeveloped Pani Gold Project (MDKA 66.7%) - a large disseminated low sulphidation epithermal related gold deposit located in the central section of the north arm of Sulawesi, Indonesia; and
- › Wetar/Morowali Acid Iron Metal Project (“AIM Project”, MDKA 80%) - processes spent pyrite ore from the Wetar Copper Mine to produce sulphuric acid, steam, iron pellets as well as base and precious metals such as copper, gold and silver.

Group Mineral Resources

As of 31 December 2020, Group Mineral Resources are estimated to contain 32.8 million ounces of gold, 8.9 million tonnes of copper and 85.3 million ounces of silver.

This represents a decrease of approximately 228 thousand ounces of gold (-0.7%), 126 thousand tonnes of copper (-1.4%) and 6 million ounces of silver (-7%), compared with the estimates as of 31 December 2019. The Group Mineral Resources estimates as at 31 December 2020 are set out in Tables 1 to 3. Mineral Resources are reported inclusive of Ore Reserves.

The Group Mineral Resources as at 31 December 2020 includes changes at numerous deposits following updated *notional constraining shells* and/or resource models. These include:

1. Mining depletion during 2020 (as detailed in the Group Ore Reserves section).
2. A reduction in the *cut-off grade* for reporting Resources at Wetar copper operations from 0.5% Cu to 0.4% Cu in line with operational *cut-off grades* and copper price movements.
3. Allocation of the heap leach pads to working inventory (as detailed in the Group Ore Reserves section).
4. Separation of resources at the Wetar copper operation into volcanogenic massive sulphide (“VMS”) polymetallic copper massive resources and barite hosted gold and silver resources and initial reporting of gold and silver contained in the VMS resources suitable for processing at the AIM Project.

5. Sumber daya *insitu* yang tersisa di Kali Kuning telah dihilangkan karena rencana penggunaan rongga bekas tambang Kali Kuning sebagai fasilitas penyimpanan air hujan jangka panjang untuk Tambang Tembaga Wetar.

5. Remnant *insitu* resources at Kali Kuning have been removed due to the planned use of the Kali Kuning mined void as a long-term storm water storage facility for the Wetar Copper Mine.

Cadangan Bijih Grup

Per 31 Desember 2020, Cadangan Bijih Emas dan Perak Grup Merdeka sebanyak 33 juta ton pada 0,66 g/t emas dan 28 g/t perak yang mengandung 0,70 juta oz emas dan 29 juta oz perak seperti yang ditunjukkan pada ringkasan Tabel 4 (emas), Tabel 6 (perak), dengan rincian pada Tabel 7. Depleksi tambang selama tahun 2020 sebanyak 7,2 juta ton yang mengandung 200 ribu oz emas dan 7.744 ribu oz perak.

Group Ore Reserves

As of 31 December 2020, Merdeka Group Gold and Silver Ore Reserves are 33 million tonnes at 0.66 g/t gold and 28 g/t silver containing 0.70 million ounces of gold and 29 million ounces of silver as shown in summary in Table 4 (gold), Table 6 (silver), with a detailed breakdown in Table 7. Mining depletion during 2020 was 7.2 million tonnes containing 200 thousand ounces of gold and 7,744 thousand ounces of silver.

Per 31 Desember 2020, Cadangan Bijih Tembaga Grup Merdeka sebanyak 7,8 juta ton pada 1,4% tembaga yang mengandung 108 ribu ton tembaga seperti yang ditunjukkan pada ringkasan pada Tabel 5 dan secara rinci pada Tabel 8. Depleksi tambang selama tahun 2020 sebanyak 0,23 juta ton yang mengandung 5,0 ribu ton tembaga.

As of 31 December 2020, Merdeka Group Copper Ore Reserves are 7.8 million tonnes at 1.4% copper containing 108 thousand tonnes of copper as shown in summary in Table 5 and in detail in Table 8. Mining depletion during 2020 was 0.23 million tonnes containing 5.0 thousand tonnes of copper.

Cadangan Bijih Emas dan Perak tidak termasuk persediaan pelataran pelindian Tambang Emas Tujuh Bukit sebanyak 21 juta ton pada 0,33 g/t emas dan 13 g/t perak yang mengandung 0,23 juta oz emas dan 9,2 juta oz perak. Bijih di pelataran pelindian diperhitungkan sebagai persediaan kerja karena proses pelindian yang terus menerus memiliki putaran selama 150 hari untuk menghasilkan estimasi *recovery* 100%. Selain putaran 150 hari pelindian tersebut, ada kemungkinan bahwa solusi pelindian yang meresap sampai ke *underlying lifts* dapat menambah metal yang diekstraksi. Potensi penambahan *recovery* ini tidak diperhitungkan ke dalam jumlah metal yang dihasilkan maupun estimasi ekonomi. Jumlah *grades* diestimasi dari total metal yang ditumpuk dikurangi jumlah metal yang diekstraksi dibagi dengan jumlah tonase bijih yang ditumpuk di pelataran pelindian.

The Gold and Silver Ore Reserves do not include the Tujuh Bukit Gold Mine heap leach pad working inventory of 21 million tonnes at 0.33 g/t gold and 13 g/t silver containing 0.23 million ounces of gold and 9.2 million ounces of silver. The heap leach pad is considered to be a working inventory because the active ore placement lift has a planned 150 days leach cycle to realise 100% of the estimated total recovery. In addition to this planned leach cycle, there is potential for additional recovery of metal as the leach solution percolates through the underlying lifts. This potential additional recovery is not quantified or included within metal recovery or economic estimates. Grades are estimated from total metal stacked less metal extracted divided by total tonnes stacked on the heap leach pad.

Cadangan Bijih Tembaga tidak termasuk persediaan bijih pada pelataran pelindian sebanyak 7,8 MT pada 1,4% tembaga berisikan 117 kt tembaga. Jumlah *grades* diestimasi dari total metal yang ditumpuk dikurangi jumlah metal yang diekstraksi dibagi dengan jumlah tonase bijih yang ditumpuk di pelataran pelindian. Bijih di pelataran pelindian diperhitungkan sebagai persediaan kerja karena proses pelindian yang terus menerus memiliki putaran selama 720 hari untuk menghasilkan estimasi *recovery* 100%.

The Copper Ore Reserves do not include the Wetar heap leach pad working inventory of 7.8 MT at 1.4% copper containing 117 kt of copper. Grades are estimated from total metal stacked less metal leached divided by total tonnes stacked on the heap leach pad. The heap leach pad is considered to be a working inventory because the active ore placement lift has a planned 720 days' leach cycle to realise 100% of the estimated total recovery.

Perbandingan Cadangan Bijih Tambang Emas Tujuh Bukit dengan 31 Desember 2019 ditunjukkan pada Tabel 9. Alasan perubahan adalah adanya depleksi tambang selama tahun 2020 dan perubahan kadar batas terambil karena adanya

A comparison of the Tujuh Bukit Gold Mine Ore Reserves to 31 December 2019 are shown in Table 9. The reason for changes is mining depletion during 2020 and a change in cut-off grade due to revised metal prices. Pits B East and

revisi harga logam. Pit B Timur dan B Barat sepenuhnya ditambang dan sedang ditimbun kembali. Perubahan harga emas adalah \$1.700/oz, bukan \$1.350/oz dengan perak direvisi menjadi \$20/oz, bukan \$16/oz. Nilai kadar batas terambil sekarang 0,20 g/t emas untuk bijih oksida dan 0,29 g/t emas untuk bijih logam transisi, dengan kadar batas terambil sebelumnya masing-masing menjadi 0,25 g/t emas dan 0,38 g/t emas.

Perbandingan Cadangan Bijih Proyek Tembaga Wetar dengan 31 Desember 2019 ditunjukkan pada Tabel 10. Alasan perubahannya adalah adanya deplesi tambang selama tahun 2020 dan penurunan kadar batas terambil pada endapan Lerokis. Kadar batas terambil di endapan Lerokis sekarang 0,65% Cu, dengan kadar batas terambil sebelumnya menjadi 0,5% Cu.

Informasi tambahan dapat dilihat pada situs Perseroan <http://www.merdekaoppergold.com>

B West were completely mined and are being backfilled. The change for gold price is \$1,700/oz instead of \$1,350/oz with silver revised to \$20/oz instead of \$16/oz. The cut-off grades are now 0.20 g/t gold for oxide ore and 0.29 g/t gold for transitional ore, with the previous cut-offs respectively being 0.25 g/t gold and 0.38 g/t gold.

A comparison of the Wetar Copper Project Ore Reserves to 31 December 2019 are shown in Table 10. The reason for changes is mining depletion during 2020 and a revised cut-off grade at the Lerokis deposit. The cut-off grade at the Lerokis deposit is now 0.65% Cu, with the previous cut-off being 0.5% Cu.

Additional details may be found on the Company website: <http://www.merdekaoppergold.com>

Tabel 1/Table 1

Desember 2020 Sumber Daya Mineral Emas (Termasuk Cadangan) December 2020 Gold Mineral Resources (Inclusive of Reserves)

Keterangan Remarks	Competent Person	Sumber Daya Terukur Measured Resource		Sumber Daya Tertunjuk Indicated Resource		Sumber Daya Tereka Inferred Resource		Jumlah Sumber Daya Total Resource			Perbandingan Jumlah Sumber Daya 2019 Comparison to 2019 Total Resource		
		Ton (juta) Tonnes (million)	Kadar Emas (g/t) Gold Grade (g/t)	Ton (juta) Tonnes (million)	Kadar Emas (g/t) Gold Grade (g/t)	Ton (juta) Tonnes (million)	Kadar Emas (g/t) Gold Grade (g/t)	Ton (juta) Tonnes (million)	Kadar Emas (g/t) Gold Grade (g/t)	Insitu Gold (ribu oz) (thousand ounces)	Ton (juta) Tonnes (million)	Kadar Emas (g/t) Gold Grade (g/t)	Insitu Gold (ribu oz) (thousand ounces)
Operasional/Operations													
Tambang Emas Tujuh Bukit Tujuh Bukit Gold Mine	1, 2	27.2	0.71	86.6	0.34	43.8	0.29	157.7	0.39	1,970	180.5	0.41	2,375
Wetar (Barite)	3	0.0	0.00	0.2	2.74	0.05	1.92	0.2	2.58	21	0.33	2.7	29
Wetar (VMS)	3	1.6	0.39	8.5	0.42	3.5	0.43	13.7	0.42	185			
Jumlah Operasional/Total Operations										2,176	2,404		
Proyek/Projects													
Proyek Tembaga Tujuh Bukit Tujuh Bukit Copper Project	5					1,940	0.45	1,940	0.45	28,300	1,940	0.45	28,300
Pani	4	10.8	1.13	62.4	0.81	16.2	0.67	89.5	0.82	2,370	89.5	0.82	2,370
Jumlah Proyek/Total Projects										30,670	30,670		
Jumlah Sumber Daya Mineral Emas (ribu oz)/Total Gold Mineral Resources (thousand ounces)										32,846	33,074		

Catatan/Note:

- Angka-angka di atas bisa tidak sesuai karena pembulatan./Figures above may not sum due to rounding.
- Proyek Emas Pani adalah Perusahaan Patungan yang dimiliki dan dijalankan oleh PT Pani Bersama Jaya, sebuah perusahaan patungan berbadan hukum (Merdeka sebesar 66,7%). Angka-angka yang ditampilkan mewakili 100% Sumberdaya Mineral./Pani Gold Project is a Joint Venture owned and operated by PT Pani Bersama Jaya, an incorporated joint venture company (Merdeka 66.7%). The figures shown represent 100% of the Mineral Resource.

- 1) *Competent Person* Karl Smith dari PT Merdeka Mining Servis./Competent Person Karl Smith of PT Merdeka Mining Servis.
- 2) *Competent Person* Arron Meakin dari CSA Global./Competent Person Aaron Meakin of CSA Global.
- 3) *Competent Person* David Williams dari CSA Global./Competent Person David Williams of CSA Global.
- 4) *Competent Person* Daniel Guibal dari SRK Consulting./Competent Person Daniel Guibal of SRK Consulting.
- 5) *Competent Person* Robert Spiers dari Southways Investments Pty. Ltd./Competent Person Robert Spiers of Southways Investments Pty. Ltd.

Tabel 2/Table 2

Desember 2020 Sumber Daya Mineral Tembaga (Termasuk Cadangan)
December 2020 Copper Mineral Resources (Inclusive of Reserves)

Keterangan Remarks	Competent Person	Sumber Daya Terukur Measured Resource		Sumber Daya Tertunjuk Indicated Resource		Sumber Daya Tereka Inferred Resource		Jumlah Sumber Daya Total Resource			Perbandingan Jumlah Sumber Daya 2019 Comparison to 2019 Total Resource					
		Ton (juta) Tonnes (million)	Kadar Tembaga (%) Copper Grade (%)	Ton (juta) Tonnes (million)	Kadar Tembaga (%) Copper Grade (%)	Ton (juta) Tonnes (million)	Kadar Tembaga (%) Copper Grade (%)	Ton (juta) Tonnes (million)	Kadar Tembaga (%) Copper Grade (%)	Insitu Copper (ribu ton) (thousand tonnes)	Ton (juta) Tonnes (million)	Kadar Tembaga (%) Copper Grade (%)	Insitu Copper (ribu ton) (thousand tonnes)			
Operasional/Operations																
Tambang Emas Tujuh Bukit Tujuh Bukit Gold Mine	1, 2															
Wetar (VMS)	3	1.4	2.35	8.4	1.16	3.5	0.99	13.4	1.24	163	22.0	1.33	289			
Jumlah Operasional/Total Operations										163			289			
Proyek/Projects																
Proyek Tembaga Tujuh Bukit Tujuh Bukit Copper Project	5					1,940	0.45	1,940	0.45	8,753	1,940	0.45	8,753			
Pani	4															
Jumlah Proyek/Total Projects										8,753			8,753			
Jumlah Sumber Daya Mineral Tembaga (ribu ton)/Total Copper Mineral Resources (thousand tonnes)										8,916			9,042			

Catatan/Note:

- Angka-angka di atas bisa tidak sesuai karena pembulatan./Figures above may not sum due to rounding.
 - Proyek Emas Pani adalah Perusahaan Patungan yang dimiliki dan dijalankan oleh PT Pani Bersama Jaya, sebuah perusahaan patungan berbadan hukum (Merdeka sebesar 66,7%). Angka-angka yang ditampilkan mewakili 100% Sumberdaya Mineral./Pani Gold Project is a Joint Venture owned and operated by PT Pani Bersama Jaya, an incorporated joint venture company (Merdeka 66.7%). The figures shown represent 100% of the Mineral Resource.
- 1) *Competent Person* Karl Smith dari PT Merdeka Mining Servis./Competent Person Karl Smith of PT Merdeka Mining Servis.
 - 2) *Competent Person* Arron Meakin dari CSA Global./Competent Person Aaron Meakin of CSA Global.
 - 3) *Competent Person* David Williams dari CSA Global./Competent Person David Williams of CSA Global.
 - 4) *Competent Person* Daniel Guibal dari SRK Consulting./Competent Person Daniel Guibal of SRK Consulting.
 - 5) *Competent Person* Robert Spiers dari Southways Investments Pty. Ltd./Competent Person Robert Spiers of Southways Investments Pty. Ltd.

Tabel 3/Table 3

Desember 2020 Sumber Daya Mineral Perak (Termasuk Cadangan)
December 2020 Silver Mineral Resources (Inclusive of Reserves)

Keterangan Remarks	Competent Person	Sumber Daya Terukur Measured Resource		Sumber Daya Tertunjuk Indicated Resource		Sumber Daya Tereka Inferred Resource		Jumlah Sumber Daya Total Resource			Perbandingan Jumlah Sumber Daya 2019 Comparison to 2019 Total Resource				
		Ton (juta) Tonnes (million)	Kadar Perak (g/t) Silver Grade (g/t)	Ton (juta) Tonnes (million)	Kadar Perak (g/t) Silver Grade (g/t)	Ton (juta) Tonnes (million)	Kadar Perak (g/t) Silver Grade (g/t)	Ton (juta) Tonnes (million)	Kadar Perak (g/t) Silver Grade (g/t)	Insitu Silver (juta oz) (million ounces)	Ton (juta) Tonnes (million)	Kadar Perak (g/t) Silver Grade (g/t)	Insitu Silver (juta oz) (million ounces)		
Operasional/Operations															
Tambang Emas Tujuh Bukit Tujuh Bukit Gold Mine	1, 2	27.2	31	86.6	17	43.8	4	157.7	15	77.8	180.5	16	89.8		
Wetar (Barite)	3	0.0	0	0.2	106	0.05	89	0.2	102	0.8	0.33	116	1.23		
Wetar (VMS)	3	1.4	16	8.5	15	3.5	17	13.7	15	6.7					
Jumlah Operasional/Total Operations										85.3			91.0		
Proyek/Projects															
Proyek Tembaga Tujuh Bukit Tujuh Bukit Copper Project	5														
Pani	4														
Jumlah Proyek/Total Projects										85.3			91.0		
Jumlah Sumber Daya Mineral Perak (juta oz)/Total Silver Mineral Resources (million ounces)										85.3			91.0		

Catatan/Note:

- Angka-angka di atas bisa tidak sesuai karena pembulatan./Figures above may not sum due to rounding.
 - Proyek Emas Pani adalah Perusahaan Patungan yang dimiliki dan dijalankan oleh PT Pani Bersama Jaya, sebuah perusahaan patungan berbadan hukum (Merdeka sebesar 66,7%). Angka-angka yang ditampilkan mewakili 100% Sumberdaya Mineral./Pani Gold Project is a Joint Venture owned and operated by PT Pani Bersama Jaya, an incorporated joint venture company (Merdeka 66.7%). The figures shown represent 100% of the Mineral Resource.
- 1) *Competent Person* Karl Smith dari PT Merdeka Mining Servis./Competent Person Karl Smith of PT Merdeka Mining Servis.
 - 2) *Competent Person* Arron Meakin dari CSA Global./Competent Person Aaron Meakin of CSA Global.
 - 3) *Competent Person* David Williams dari CSA Global./Competent Person David Williams of CSA Global.
 - 4) *Competent Person* Daniel Guibal dari SRK Consulting./Competent Person Daniel Guibal of SRK Consulting.
 - 5) *Competent Person* Robert Spiers dari Southways Investments Pty. Ltd./Competent Person Robert Spiers of Southways Investments Pty. Ltd.

Tabel 4/Table 4
Desember 2020 Cadangan Bijih Emas
December 2020 Gold Ore Reserves

Keterangan Remaks	Competent Person	Cadangan Terbukti Proved Reserves		Cadangan Terkira Probable Reserves		Jumlah Cadangan Total Reserves		
		Ton (juta) Tonnes (million)	Kadar Emas (g/t) Gold Grade (g/t)	Ton (juta) Tonnes (million)	Kadar Emas (g/t) Gold Grade (g/t)	Ton (juta) Tonnes (million)	Kadar Emas (g/t) Gold Grade (g/t)	Insitu Gold (ribu oz) (thousand ounces)
Operasional/Operations								
Tambang Emas Tujuh Bukit <i>in Pit</i> Tujuh Bukit Gold Mine in Pit	1	15.2	0.88	16.5	0.47	31.7	0.67	682
Persediaan Tambang Emas Tujuh Bukit Tujuh Bukit Gold Mine in Stockpiles	1	1.4	0.45			1.4	0.45	20
Wetar								
Jumlah Operasional/Total Operations								702
Proyek/Projects								
Proyek Tembaga Tujuh Bukit Tujuh Bukit Copper Project								
Pani								
Jumlah Proyek/Total Projects								702
Jumlah Cadangan Bijih Emas (ribu oz)/Total Gold Ore Reserves (thousand ounces)								702

Catatan/Note:

Angka-angka di atas bisa tidak sesuai karena pembulatan./Figures above may not sum due to rounding.

1) *Competent Person* Karl Smith dari PT Merdeka Mining Servis./*Competent Person* Karl Smith of PT Merdeka Mining Servis.

Tabel 5/Table 5
Desember 2020 Cadangan Bijih Tembaga
December 2020 Copper Ore Reserves

Keterangan Remaks	Competent Person	Cadangan Terbukti Proved Reserves		Cadangan Terkira Probable Reserves		Jumlah Cadangan Total Reserves		
		Ton (juta) Tonnes (million)	Kadar Tembaga (%) Copper Grade (%)	Ton (juta) Tonnes (million)	Kadar Tembaga (%) Copper Grade (%)	Ton (juta) Tonnes (million)	Kadar Tembaga (%) Copper Grade (%)	Insitu Gold (ribu oz) (thousand ounces)
Operasional/Operations								
Tambang Emas Tujuh Bukit <i>in Pit</i> Tujuh Bukit Gold Mine in Pit								
Persediaan Tambang Emas Tujuh Bukit Tujuh Bukit Gold Mine in Stockpiles								
Wetar	1	0.9	2.1	6.5	1.2	7.4	1.3	99
Persediaan Wetar/Wetar Stockpiles	1	0.4	2.3			0.4	2.3	9.2
Jumlah Operasional/Total Operations								108
Proyek/Projects								
Proyek Tembaga Tujuh Bukit Tujuh Bukit Copper Project								
Pani								
Jumlah Proyek/Total Projects								108
Jumlah Cadangan Bijih Tembaga (ribu ton)/Total Copper Ore Reserves (thousand tonnes)								108

Catatan/Note:

Angka-angka di atas bisa tidak sesuai karena pembulatan./Figures above may not sum due to rounding.

1) *Competent Person* Karl Smith dari PT Merdeka Mining Servis./*Competent Person* Karl Smith of PT Merdeka Mining Servis.

Tabel 6/Table 6
Desember 2020 Cadangan Bijih Perak
December 2020 Silver Ore Reserves

Keterangan Remaks	Competent Person	Cadangan Terbukti Proved Reserves		Cadangan Terkira Probable Reserves		Jumlah Cadangan Total Reserves		
		Ton (juta) Tonnes (million)	Kadar Perak (g/t) Silver Grade (g/t)	Ton (juta) Tonnes (million)	Kadar Perak (g/t) Silver Grade (g/t)	Ton (juta) Tonnes (million)	Kadar Perak (g/t) Silver Grade (g/t)	Insitu Silver (ribu oz) (thousand ounces)
Operasional/Operations								
Tambang Emas Tujuh Bukit <i>in Pit</i> Tujuh Bukit Gold Mine in Pit	1	15.2	36	16.5	21	31.7	29	28,887
Persediaan Tambang Emas Tujuh Bukit Tujuh Bukit Gold Mine in Stockpiles	1	1.4	11			1.4	11	465
Wetar								
Jumlah Operasional/Total Operations								29,352
Proyek/Projects								
Proyek Tembaga Tujuh Bukit Tujuh Bukit Copper Project								
Pani								
Jumlah Proyek/Total Projects								29,352
Jumlah Cadangan Bijih Perak (ribu oz)/Total Silver Ore Reserves (thousand ounces)								29,352

Catatan/Note:

Angka-angka di atas bisa tidak sesuai karena pembulatan./Figures above may not sum due to rounding.

1) *Competent Person* Karl Smith dari PT Merdeka Mining Servis./*Competent Person* Karl Smith of PT Merdeka Mining Servis.

Tabel 7/Table 7

**Tambang Emas Tujuh Bukit – Cadangan Bijih
Tujuh Bukit Gold Mine – Ore Reserves**

per 31 Desember 2020 As of 31 December 2020	Unit	Cadangan Terbukti Proved Reserves	Cadangan Terkira Probable Reserves	Jumlah Cadangan Total Reserves
Cadangan Bijih Tambang Terbuka Pit A/Pit A Open Pit Ore Reserves¹				
Ton/Tonnes	kt	3,450	13,759	17,209
Kadar Emas/Gold Grade	g/t	1.55	0.46	0.68
Kadar Perak/Silver Grade	g/t	62	19	28
Kandungan Logam Emas/Contained Gold Metal	koz	172	205	377
Kandungan Logam Perak/Contained Silver Metal	koz	6,840	8,531	15,371
Cadangan Bijih Tambang Terbuka Pit C/Pit C Open Pit Ore Reserves¹				
Ton/Tonnes	kt	11,236	2,700	13,936
Kadar Emas/Gold Grade	g/t	0.68	0.53	0.65
Kadar Perak/Silver Grade	g/t	29	32	30
Kandungan Logam Emas/Contained Gold Metal	koz	244	46	291
Kandungan Logam Perak/Contained Silver Metal	koz	10,651	2,756	13,406
Cadangan Bijih Tambang Terbuka Pit E/Pit E Open Pit Ore Reserves¹				
Ton/Tonnes	kt	498	24	522
Kadar Emas/Gold Grade	g/t	0.83	0.71	0.82
Kadar Perak/Silver Grade	g/t	6	8	7
Kandungan Logam Emas/Contained Gold Metal	koz	13	1	14
Kandungan Logam Perak/Contained Silver Metal	koz	104	6	110
Persediaan Cadangan Bijih/Stockpile Ore Reserves¹				
Ton/Tonnes	kt	1,372	0	1,372
Kadar Emas/Gold Grade	g/t	0.45	0.00	0.45
Kadar Perak/Silver Grade	g/t	11	0	11
Kandungan Logam Emas/Contained Gold Metal	koz	20	0	20
Kandungan Logam Perak/Contained Silver Metal	koz	465	0	465
Jumlah Cadangan Bijih Tambang Terbuka/Total Open Pit Ore Reserves¹				
Ton/Tonnes	kt	16,556	16,483	33,038
Kadar Emas/Gold Grade	g/t	0.84	0.48	0.66
Kadar Perak/Silver Grade	g/t	34	21	28
Kandungan Logam Emas/Contained Gold Metal	koz	449	252	702
Kandungan Logam Perak/Contained Silver Metal	koz	18,060	11,292	29,352

1) *Competent Person* Karl Smith dari PT Merdeka Mining Servis./Competent Person Karl Smith of PT Merdeka Mining Servis.

Tabel 8/Table 8

Proyek Tembaga Wetar - Cadangan Bijih
Wetar Copper Project - Ore Reserves

per 31 Desember 2020 As of 31 December 2020	Unit	Cadangan Terbukti Proved Reserves	Cadangan Terkira Probable Reserves	Jumlah Cadangan Total Reserves
Partolang (COG 0.56% Cu)				
Ton/Tonnes	MT	0	6.4	6.4
Kadar Tembaga/Copper Grade	%	0.0	1.2	1.2
Tembaga/Copper	kt	0	79	79
Lerokis (COG 0.65% Cu)				
Ton/Tonnes	MT	0.93	0.03	0.95
Kadar Tembaga/Copper Grade	%	2.1	1.0	2.1
Tembaga/Copper	kt	19	0.27	20
Persediaan/Stockpiles				
Ton/Tonnes	MT	0.40	0	0.40
Kadar Tembaga/Copper Grade	%	2.3	0.0	2.3
Tembaga/Copper	kt	9.2	0	9.2
Total¹⁾				
Ton/Tonnes	MT	1.3	6.5	7.8
Kadar Tembaga/Copper Grade	%	2.2	1.2	1.4
Tembaga/Copper	kt	29	80	108

1) *Competent Person* Karl Smith dari PT Merdeka Mining Servis./Competent Person Karl Smith of PT Merdeka Mining Servis.

Tabel 9/Table 9

**Tambang Emas Tujuh Bukit – Perbandingan dengan Cadangan Bijih
Tujuh Bukit Gold Mine – Comparison to Ore Reserves**

Unit	per 31 Desember 2020 As of 31 December 2020			per 31 Desember 2019 As of 31 December 2019			
	Cadangan Terbukti Proved Reserves	Cadangan Terkira Probable Reserves	Jumlah Cadangan Total Reserves	Cadangan Terbukti Proved Reserves	Cadangan Terkira Probable Reserves	Jumlah Cadangan Total Reserves	
Cadangan Bijih Tambang Terbuka Pit A/Pit A Open Pit Ore Reserves¹							
Ton/Tonnes	kt	3,450	13,759	17,209	981	17,891	18,872
Kadar Emas/Gold Grade	g/t	1.55	0.46	0.68	0.93	0.76	0.77
Kadar Perak/Silver Grade	g/t	62	19	28	87	23	26
Kandungan Logam Emas/Contained Gold Metal	koz	172	205	377	29	435	464
Kandungan Logam Perak/Contained Silver Metal	koz	6,840	8,531	15,371	2,753	13,304	16,057
Cadangan Bijih Tambang Terbuka Timur Pit B/Pit B East Open Pit Ore Reserves¹							
Ton/Tonnes	kt	0	0	0	156	36	192
Kadar Emas/Gold Grade	g/t	0.00	0.00	0.00	1.90	1.74	1.87
Kadar Perak/Silver Grade	g/t	0	0	0	3	2	3
Kandungan Logam Emas/Contained Gold Metal	koz	0	0	0	10	2	12
Kandungan Logam Perak/Contained Silver Metal	koz	0	0	0	16	2	18
Cadangan Bijih Tambang Terbuka Barat Pit B/Pit B West Open Pit Ore Reserves¹							
Ton/Tonnes	kt	0	0	0	183	52	235
Kadar Emas/Gold Grade	g/t	0.00	0.00	0.00	1.20	0.66	1.08
Kadar Perak/Silver Grade	g/t	0	0	0	21	13	19
Kandungan Logam Emas/Contained Gold Metal	koz	0	0	0	7	1	8
Kandungan Logam Perak/Contained Silver Metal	koz	0	0	0	124	23	147
Cadangan Bijih Tambang Terbuka Pit C/Pit C Open Pit Ore Reserves¹							
Ton/Tonnes	kt	11,236	2,700	13,936	1,033	14,672	15,704
Kadar Emas/Gold Grade	g/t	0.68	0.53	0.65	0.82	0.70	0.71
Kadar Perak/Silver Grade	g/t	29	32	30	51	36	37
Kandungan Logam Emas/Contained Gold Metal	koz	244	46	291	27	332	359
Kandungan Logam Perak/Contained Silver Metal	koz	10,651	2,756	13,406	1,695	17,032	18,727
Cadangan Bijih Tambang Terbuka Pit E/Pit E Open Pit Ore Reserves¹							
Ton/Tonnes	kt	498	24	522	453	16	469
Kadar Emas/Gold Grade	g/t	0.83	0.71	0.82	0.89	0.96	0.89
Kadar Perak/Silver Grade	g/t	6	8	7	7	8	7
Kandungan Logam Emas/Contained Gold Metal	koz	13	1	14	13	0	13
Kandungan Logam Perak/Contained Silver Metal	koz	104	6	110	95	4	99
Persediaan Cadangan Bijih/Stockpile Ore Reserves¹							
Ton/Tonnes	kt	1,372	0	1,372	517	0	517
Kadar Emas/Gold Grade	g/t	0.45	0.00	0.45	0.90	0.00	0.90
Kadar Perak/Silver Grade	g/t	11	0	11	6	0	6
Kandungan Logam Emas/Contained Gold Metal	koz	20	0	20	15	0	15
Kandungan Logam Perak/Contained Silver Metal	koz	465	0	465	101	0	101
Jumlah Cadangan Bijih Tambang Terbuka/Total Open Pit Ore Reserves							
Ton/Tonnes	kt	16,556	16,483	33,038	3,322	32,666	35,989
Kadar Emas/Gold Grade	g/t	0.84	0.48	0.66	0.95	0.73	0.75
Kadar Perak/Silver Grade	g/t	34	21	28	45	29	30
Kandungan Logam Emas/Contained Gold Metal	koz	449	252	702	101	770	871
Kandungan Logam Perak/Contained Silver Metal	koz	18,060	11,292	29,352	4,785	30,365	35,150

1) *Competent Person* Karl Smith dari PT Merdeka Mining Servis./Competent Person Karl Smith of PT Merdeka Mining Servis.

2) *Competent Person* Arron Meakin dari CSA Global./Competent Person Aaron Meakin of CSA Global.

3) Angka-angka di atas bisa tidak sesuai karena pembulatan./Figures above may not sum due to rounding.

Tabel 10/Table 10

**Proyek Tembaga Wetar – Perbandingan dengan Cadangan Bijih
Wetar Copper Project – Comparison to Ore Reserves**

	Unit	per 31 Desember 2020 As of 31 December 2020			per 31 Desember 2019 As of 31 December 2019		
		Cadangan Terbukti Proved Reserves	Cadangan Terkira Probable Reserves	Jumlah Cadangan Total Reserves	Cadangan Terbukti Proved Reserves	Cadangan Terkira Probable Reserves	Jumlah Cadangan Total Reserves
Lerokis (2020 COG 0.65% Cu) (2019 COG 0.50% Cu)							
Ton/Tonnes	MT	0.93	0.03	0.95	1.1	0.25	1.4
Kadar Tembaga/Copper Grade	%	2.1	0.99	2.1	2.0	0.94	1.8
Tembaga/Copper	kt	19	0.27	20	22	2.3	25
Partolang (COG 0.56% Cu)							
Ton/Tonnes	MT	0	6.4	6.4	0	6.7	6.7
Kadar Tembaga/Copper Grade	%	0.0	1.2	1.2	0.0	1.2	1.2
Tembaga/Copper	kt	0	79	79	0	83	83
Persediaan/Stockpiles							
Ton/Tonnes	MT	0.40	0	0.40	0.24	0	0.24
Kadar Tembaga/Copper Grade	%	2.3	0.0	2.3	2.3	0.0	2.3
Kandungan Logam Tembaga/Contained Copper Metal	kt	9.2	0	9.2	5.5	0	5.5
Total ^{1,2}							
Ton/Tonnes	MT	1.3	6.5	7.8	1.4	7.0	8.3
Kadar Tembaga/Copper Grade	%	2.2	1.2	1.4	2.0	1.2	1.4
Tembaga/Copper	kt	29	80	108	28	86	114

1) *Competent Person* Karl Smith dari PT Merdeka Mining Servis./Competent Person Karl Smith of PT Merdeka Mining Servis.

2) Titik acuan Merdeka untuk cadangan bijih adalah sebelum dilebur dan/atau ditumpuk pada pelataran pelindian./Merdeka's reference point for ore reserves is prio to crushing and/or placement on heap leach pads.

Pendapat *Competent Person* – Sumber Daya Mineral

Pernyataan Sumber daya Mineral Tahunan beserta Catatan Keterangan disiapkan oleh Bapak Z. Casley. Bapak Casley adalah *Executive General Manager Geoscience* dan karyawan tetap PT Merdeka Copper Gold Tbk.

Bapak Casley terdaftar sebagai CPI IAGI (*Competent Person Indonesia*, ID: CPI-199 (PHE, ESM/B)), Anggota dari Ikatan Ahli Geologi Indonesia (ID: 7083B), Anggota dari Masyarakat Geologi Ekonomi Indonesia (ID: B-1173), Anggota dari *Australian Institute of Mining and Metallurgy* (ID: 112745) dan Anggota *Australian Institute of Geoscientists* (ID: 1451). Bapak Casley memiliki pengalaman yang cukup relevan dengan bentuk mineralisasi dan tipe deposit yang sedang dipertimbangkan serta dengan kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi syarat sebagai *Competent Person* sebagaimana didefinisikan dalam Kode KCMI 2017 untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Mineral dan edisi 2012 dari "*Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves*".

Bapak Casley menyetujui penggunaan materi yang tertuang di dalam laporan ini dalam bentuk dan konteks yang disajikan.

Pendapat *Competent Person* – Cadangan Bijih

Pernyataan Cadangan Bijih Tahunan dan Catatan Penjelasan telah disusun oleh Bapak K. Smith. Bapak Smith adalah *Head of Mine Planning* dan karyawan tetap PT Merdeka Mining Servis, anak perusahaan PT Merdeka Copper Gold Tbk.

Bapak Smith adalah anggota *Australian Institute of Mining and Metallurgy*. Bapak Smith memiliki pengalaman yang cukup relevan dengan bentuk mineralisasi dan tipe deposit yang sedang dipertimbangkan serta dengan kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi syarat sebagai *Competent Person* sebagaimana didefinisikan dalam edisi 2012 dari "*Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves*".

Informasi yang tertuang dalam laporan ini sehubungan dengan Sumber daya Mineral dan Cadangan Bijih secara spesifik disajikan berdasarkan dan secara wajar mengetengahkan informasi yang dikompilasi oleh *Competent Person*, yang nama-namanya disebutkan pada Tabel 1 hingga 6.

Seluruh *Competent Person* tersebut merupakan anggota *The Australasian Institute of Mining and Metallurgy* dan/ atau *The Australian Institute of Geoscientists*, serta memiliki pengalaman yang memadai dan relevan dengan bentuk mineralisasi maupun tipe deposit yang dipertimbangkan, serta dengan kegiatan mereka sebagai *Competent Person* sesuai definisi dalam edisi 2012 "*Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves*". Mereka menyetujui penggunaan materi yang tertuang di dalam laporan ini dalam bentuk dan konteks yang disajikan.

Competent Person's Statement – Mineral Resources

The Annual Mineral Resources Statement and Explanatory Notes have been compiled by Mr. Z. Casley. Mr. Casley is the Executive General Manager Geoscience and a full time employee of PT Merdeka Copper Gold Tbk.

Mr. Casley is listed as a CPI IAGI (*Competent Person Indonesia*, ID: CPI-199 (PHE, ESM/B)), a Member of the Indonesian Geologists Association (ID: 7083B), a Member of a *Masyarakat Geologi Ekonomi Indonesia* (ID: B-1173), a Fellow of the Australian Institute of Mining and Metallurgy (ID: 112745) and a Member of the Australian Institute of Geoscientists (ID: 1451). Mr. Casley has sufficient experience relevant to the style of mineralisation and type of deposit under consideration and to the activity being undertaken to qualify as a *Competent Person* as defined in the 2017 Kode KCMI for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Mineral Reserves and the 2012 edition of the "*Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves*".

Mr. Casley consents to the inclusion in the report of the matters based on this information in the form and context in which it appears.

Competent Person's Statement – Ore Reserves

The Annual Ore Reserves Statement and Explanatory Notes have been compiled by Mr. K. Smith. Mr. Smith is the Head of Mine Planning and a full-time employee of PT Merdeka Mining Servis, a subsidiary of PT Merdeka Copper Gold Tbk.

Mr. Smith is a Fellow of the Australian Institute of Mining and Metallurgy. Mr Smith has sufficient experience relevant to the style of mineralisation and type of deposit under consideration and to the activity being undertaken to qualify as a *Competent Person* as defined in the 2012 edition of the "*Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves*".

The information in this report that relates to specific Mineral Resources and Ore Reserves is based on and fairly represents information compiled by the *Competent Persons* named in Tables 1 to 6.

All the *Competent Persons* named in this report are members of *The Australasian Institute of Mining and Metallurgy* and/or *The Australian Institute of Geoscientists* and have sufficient experience which is relevant to the styles of mineralisation and types of deposits under consideration and to the activity which they are undertaking to qualify as a *Competent Person* as defined in the 2012 edition of the "*Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves*". Each *Competent Person* consents to the inclusion in this report in the form and context in which it appears.



MERDEKA
COPPER GOLD



02

**LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT**



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



EDWIN SOERYADJAYA
Presiden Komisaris
President Commissioner

“

Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih atas kinerja Direksi yang sangat baik, tim manajemen eksekutif dan kepemimpinan semua anak perusahaan kami. Dalam kondisi yang sulit, Merdeka masih mampu membuat kemajuan yang signifikan dalam proyek-proyek pengembangannya.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to commend the excellent performance of the Board of Directors, the executive management team and the leadership of all our subsidiaries. Under difficult circumstances, Merdeka was still able to make significant progress in its development projects.

”

Tahun 2020 telah menjadi salah satu tahun perjuangan dan penuh ketidakpastian bagi banyak orang, namun masyarakat Indonesia telah menghadapi tantangan tersebut dengan keberanian dan ketangguhan. Indonesia telah merasakan dampak krisis COVID-19 dalam ekonominya, dimana banyak pekerja mengalami penurunan pendapatan, dunia pendidikan nasional menjadi terganggu, penurunan jumlah wisatawan internasional dan pembatasan bisnis dan perjalanan di dalam negeri yang telah mengurangi permintaan domestik.

Dampak COVID-19 terhadap perekonomian ini mendorong Indonesia ke dalam jurang resesi pada kuartal ketiga tahun 2020 untuk pertama kalinya sejak krisis keuangan Asia pada akhir 1990-an. Namun demikian, hari-hari yang lebih positif telah muncul, dengan pertumbuhan PDB kuartal ketiga lebih tinggi daripada kuartal kedua. Paket stimulus Pemerintah sebesar Rp695,2 triliun (sekitar 4,3% dari PDB), yang ditargetkan untuk sektor kesehatan, serta peningkatan bantuan keuangan untuk rumah tangga yang rentan dan subsidi untuk UMKM, di antaranya patut dipuji.

Alasan lainnya yang memunculkan optimisme adalah adanya peningkatan konsumsi dan pertumbuhan sektor pertanian dan manufaktur di Indonesia. Selain itu, sepuluh negara ASEAN, termasuk Indonesia dan lima mitra dagangnya mengambil langkah lebih lanjut menuju integrasi ekonomi regional dengan menandatangani perjanjian perdagangan bebas, *Regional Comprehensive Economic Partnership*, pada bulan November lalu. Diharapkan dengan berlakunya perjanjian ini, dapat meningkatkan ekspor Indonesia, meningkatkan akses yang dinikmati perusahaan domestik ke rantai pasokan global, dapat menarik investasi asing langsung serta menciptakan lapangan kerja.

Namun, secara global, efek COVID-19 terus terasa, dengan pertumbuhan dunia yang diproyeksikan oleh Dana Moneter Internasional turun 4,9% pada 2020, sementara Bank Dunia memperkirakan kontraksi sebesar 5,2%, karena adanya pembatasan *lockdown* dan pembatasan bepergian memicu dampak lebih lanjut seperti kehilangan pekerjaan, penurunan permintaan, ketidakstabilan pasar, jatuhnya harga komoditas dan gangguan rantai pasokan. Merdeka bersyukur bahwa harga tembaga dan emas yang merupakan komoditas utamanya, telah menguat secara signifikan pada tahun 2020.

Pada tahun 2020, harga emas per oz naik dari AS\$1.528 menjadi AS\$1.896, didukung oleh banyaknya investor yang mencari investasi yang aman di tengah pandemi, ketegangan antara AS dan Tiongkok yang sedang berlangsung serta stimulus keuangan global. Harga tembaga per ton turun menjadi AS\$4.625 pada akhir Maret 2020 di awal pandemi COVID-19 dan melonjak menjadi AS\$7.749 pada akhir tahun, karena ada permintaan kembali dari Tiongkok dan kekhawatiran yang muncul atas gangguan pasokan di Amerika Latin.

Sebagaimana kita lihat kembali, COVID-19 bukanlah satu-satunya tantangan yang dihadapi Merdeka sepanjang tahun ini. Merdeka dihadapkan pada proses tinjauan strategis di Tambang Tembaga Wetar untuk secara hati-hati mengintegrasikan operasinya dengan Proyek AIM dan pada 12 September 2020, di Tambang Emas Tujuh Bukit terdapat insiden pada pelataran pelindian. Hal yang terpenting adalah tidak adanya korban luka ataupun kerusakan lingkungan yang ditimbulkan dari insiden ini.

The year 2020 has been one of struggle and uncertainty for many people, but Indonesians have faced the challenges with courage and resilience. Indonesia has felt the fallout of the COVID-19 crisis in its economy, with many workers experiencing falling income, through the nationwide disruption to education, a decline in international tourist numbers and restrictions on domestic travel and business that have curtailed domestic demand.

This COVID-19 blow to the economy pushed Indonesia into recession in the third quarter of 2020 for the first time since the Asian financial crisis of the late 1990s. It is hoped, however, that the first glimmerings of more positive days have emerged, with third-quarter GDP growth higher than that of the second quarter. The Government's IDR695.2 trillion stimulus package (approximately 4.3% of GDP), targeted at the health sector, as well as increases in financial assistance for vulnerable households and subsidies for MSMEs, among others, is to be commended.

Additional reasons for optimism have emerged. In Indonesia, consumption is increasing and growth has been seen in agriculture and manufacturing. In addition, the ten ASEAN nations, including Indonesia and five of their trading partners took the next step towards regional economic integration by signing a free trade agreement, the Regional Comprehensive Economic Partnership, in November. It is hoped that this agreement, when it comes into force, will boost Indonesia's exports, increase the access enjoyed by domestic companies to global supply chains, attract further foreign direct investment and create jobs.

Globally, however, the effects of COVID-19 continue to be felt, with world growth projected by the International Monetary Fund to have fallen 4.9% in 2020, while the World Bank expected a 5.2% contraction, as ongoing lockdowns and travel restrictions trigger further job losses, slumps in demand, market volatility, falls in many commodity prices and supply chain disruptions. Merdeka is grateful that prices of copper and gold, its key commodities, have strengthened significantly in 2020.

In 2020, the gold price per ounce rose from US\$1,528 to US\$1,896, buoyed by investors seeking a safe haven amid the pandemic, ongoing tensions between the US and China and the global financial stimulus. Copper prices per tonne fell to US\$4,625 in late March 2020 due to the early stages of COVID-19 and surged to US\$7,749 at year-end, as China's demand returned and concerns emerged over supply disruptions in Latin America.

As we reflected back, COVID-19 was not the only challenge Merdeka faced during the year. Merdeka was faced with strategic review process at Wetar Copper Mine to carefully integrate its operation with AIM Project and on 12 September 2020, Tujuh Bukit Gold Mine had an incident on its heap leach. Most importantly, there were no injuries and no environmental damage was caused.

Dalam kondisi yang sulit, Merdeka masih mampu membuat kemajuan yang signifikan dalam proyek-proyek pengembangannya. Merdeka berhasil menyelesaikan tinjauan strategis di Tambang Tembaga Wetar untuk secara hati-hati mengintegrasikan operasinya dengan Proyek AIM. Setelah peninjauan strategis selesai, Tambang Tembaga Wetar diharapkan dapat meningkatkan produksi tembaga pada tahun 2021. Selain itu, pada 11 Februari 2021, Merdeka bersama Eternal Tsingshan Group Limited (“Tsingshan”) dan afiliasinya masing-masing menandatangani Perjanjian *Joint Venture* (“JV”) untuk proyek AIM. Dengan kolaborasi ini, proyek AIM diharapkan mencapai produksi komersial dalam dua tahun dan menjadi aset produksi multi-komoditas yang berumur panjang.

Merdeka juga meningkatkan produktivitas di Tambang Emas Tujuh Bukit sampai dengan terjadinya insiden yang dilaporkan sebelumnya pada 12 September 2020. Insiden tersebut diperkirakan tidak akan mengubah cadangan emas secara material dan hanya menyebabkan penundaan produksi emas. Selanjutnya, pekerjaan remediasi sedang dilakukan dan telah berjalan lebih cepat dari rencana dengan dimulainya kembali aktivitas tambang yang diperkirakan pada akhir Maret 2021.

Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih atas kinerja Direksi yang sangat baik, tim manajemen eksekutif dan kepemimpinan semua anak perusahaan kami. Dalam kondisi yang sulit, Merdeka masih mampu membuat kemajuan yang signifikan dalam proyek-proyek pengembangannya. Namun, saya dapat mengatakan dengan pasti bahwa kegiatan operasi kami akan terus didorong oleh nilai-nilai kami: Kami percaya bahwa pertumbuhan hanya dapat dicapai jika kami saling menghormati, bekerja dengan akuntabilitas, mencapai hasil yang sangat baik dan menempatkan keselamatan di atas segalanya.

Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) tetap menjadi karakteristik utama dari filosofi kami. Selain program berkelanjutan yang ditujukan untuk pengembangan masyarakat dan pemberdayaan ekonomi, kami telah berkontribusi untuk memerangi COVID-19 di komunitas tempat kami beroperasi. Merdeka percaya bahwa upaya ini adalah hal yang benar untuk dilakukan bagi masyarakat dan juga membangun kepercayaan yang menguntungkan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Merdeka memiliki tujuan untuk menjadi pemimpin dalam pembangunan berkelanjutan dan pelestarian lingkungan dan memiliki program pemantauan kualitas tanah, air dan udara, untuk memastikan kepatuhannya terhadap peraturan lingkungan hidup.

Sepanjang tahun, Merdeka telah menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sesuai dengan pedoman umum yang dikeluarkan oleh regulator dan didukung oleh Manajemen yang memiliki pengalaman luas dalam menerapkan praktik GCG di sektor pertambangan.

Kami memainkan peran yang penting dalam mengawasi efektivitas implementasi rencana dan strategi yang ditargetkan. Selain itu, kami juga memberikan nasihat kepada Direksi melalui rapat gabungan secara berkala. Sepanjang tahun, kami mengadakan 3 rapat gabungan.

Pada tahun 2020, Merdeka mengalami beberapa kali perubahan komposisi Dewan Komisaris. Pertama, Perseroan menerima pengunduran diri Bapak Sakti Wahyu Trenggono sebagai Komisaris, sedangkan Bapak Richard Bruce Ness yang sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Merdeka diangkat sebagai Komisaris. Selanjutnya Bapak Budi

Under difficult circumstances, Merdeka still able to made significant progress in its development projects. Merdeka successfully completed strategic review at Wetar Copper Mine to carefully integrate its operation with AIM Project. Following the completion of strategic review, Wetar Copper Mine is expected to increase its copper production in 2021. Moreover, on 11 February 2021, Merdeka together with Eternal Tsingshan Group Limited (“Tsingshan”) and their respective affiliates signed a Joint Venture Agreement (“JV”) for the AIM project. With this collaboration, the AIM project is expected to achieve commercial production within two years and be a long-life, multi-commodity production asset.

Merdeka was also increasing productivity at Tujuh Bukit Gold Mine until the previously reported incident of 12 September 2020. The incident is not expected to materially change the gold reserve and only expected to cause delays to gold production. Subsequently, remediation works are being conducted and has progressed faster than plan with resumption of mining activities expected by the end of March 2021.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to commend the excellent performance of the Board of Directors, the executive management team and the leadership of all our subsidiaries. Under difficult circumstances, Merdeka was still able to make significant progress in its development projects. The following report by the Board of Directors will provide more details of Merdeka’s achievements in 2020. However, I can say with certainty that our operations will continue to be driven by our values: We believe that growth can only be achieved if we respect each other, work with accountability, achieve excellent results and place safety above all else.

Corporate social responsibility (CSR) remains a core feature of our philosophy. In addition to our ongoing programs aimed at community development and economic empowerment, we have contributed to the fight against COVID-19 in the communities in which we operate. Merdeka believes that these are the right things to do for the community and they also build trust, which benefits all stakeholders.

Merdeka aims to be a leader in sustainable development and environmental conservation and has monitoring programs in place for soil, water and air, enabling it to ensure it complies with environmental regulations.

Throughout the year, Merdeka has implemented Good Corporate Governance (GCG) practices in accordance with the general guidelines issued by the regulators supported by Management who has extensive experiences in implementing GCG practices in the mining sector.

We play a pivotal role in supervising the effective implementation of the targeted plan and strategy. Further, we also provide advice to the Board of Directors through joint meetings on a regular basis. Throughout the year, we held 3 joint meetings.

In 2020, Merdeka experienced several changes in the composition of its Board of Commissioners. First, the Company accepted resignation of Mr. Sakti Wahyu Trenggono as Commissioner, while Mr. Richard Bruce Ness, formerly appointed Merdeka’s Vice President Director, was appointed as Commissioner. Further, Mr. Budi Bowoleksono

Bowoleksono dan Bapak Muhamad Munir yang diangkat sebagai Komisaris Independen. Bapak Budi Bowoleksono adalah seorang diplomat dan memegang berbagai jabatan, antara lain: Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia untuk Amerika Serikat dan Sekretaris Jenderal Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. Bapak Budi Bowoleksono diangkat untuk menggantikan Bapak Mahendra Siregar yang menjabat sebagai Komisaris Independen sejak Juni 2018. Kemudian, Bapak Muhamad Munir adalah pensiunan letnan jenderal dan pernah menjabat dengan jabatan kedua tertinggi di TNI AD, serta pernah juga menjabat sebagai sekretaris jenderal Dewan Ketahanan Nasional (Sesjen Wantannas). Beliau menggantikan Bapak Dhohir Farizi yang menjabat sebagai Komisaris Independen sejak Juni 2016. Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Bapak Sakti Wahyu Trenggono, Bapak Mahendra Siregar dan Bapak Dhohir Farizi atas pengabdian mereka yang tidak kenal lelah dalam membimbing dan mengawasi Perseroan.

Untuk prospek bisnis tahun 2021, kami melihat tren kenaikan harga emas akan berlanjut karena komoditas ini tumbuh subur di pasar yang tidak stabil. Menyusul penurunan 0,2% pada 2019, ICSG mengantisipasi bahwa produksi tambang tembaga global akan turun sekitar 1,5% tahun ini, sebelum meningkat sekitar 4,5% di tahun depan.

Rekan-rekan pemegang saham tentunya setuju bahwa berinvestasi di Merdeka terbukti bijaksana dalam melewati gejolak yang baru saja terjadi. Emas dan tembaga kelas dunia akan terus memberikan potensi pertumbuhan yang signifikan di masa depan.

Namun, kami menyarankan agar Direksi tetap berhati-hati. Direksi akan mendapatkan dukungan penuh dari kami dalam menjalankan strategi yang berfokus pada *prudent growth*. Seperti biasa, saya menyampaikan apresiasi kepada seluruh Komisaris, Direksi dan karyawan Merdeka yang telah memastikan bahwa Perseroan dapat melangkah maju melewati krisis global yang dipicu oleh COVID-19.

Merdeka tetap merasa berhutang budi kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan mereka yang berkelanjutan. Diantaranya adalah Pemerintah Pusat dan Provinsi Indonesia, Komisi Energi dan Sumber Daya Mineral Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia; otoritas pasar modal, pemegang saham, mitra bisnis dan masyarakat sekitar wilayah operasi kami.

Saya menyadari bahwa meskipun Perseroan telah melewati tahun yang sulit ini dengan baik, namun banyak masyarakat Indonesia yang menderita. Saya berharap tahun 2021 nanti akan membawa perbaikan bagi kita semua. Dewan Komisaris akan terus mengupayakan keberhasilan Merdeka, guna mendukung Indonesia dan menyejahterakan warganya.

and Mr. Muhamad Munir was appointed as Independent Commissioner. Mr. Budi Bowoleksono was a career diplomat and appointed in various capacities, for instance: Ambassador Extraordinary and Plenipotentiary of the Republic of Indonesia to the United States of America and Secretary General of Ministry of Foreign Affairs Republic of Indonesia. Mr. Budi Bowoleksono was appointed to replace Mr. Mahendra Siregar, who had served as Independent Commissioner since June 2018. Later on, Mr. Muhamad Munir is a retired lieutenant general and has appointed with the second highest position of the Indonesian army and had also served as secretary general of National Resilience Council, a central government body. He replaced Mr. Dhohir Farizi, who had served as Independent Commissioner since June 2016. The Board of Commissioners thank Mr. Sakti Wahyu Trenggono, Mr. Mahendra Siregar and Mr. Dhohir Farizi for his unstinting service in guiding and supervising the Company.

Looking ahead to 2021, we see a continuation of the upward trend in gold prices since this commodity thrives in unstable markets. Following a decline of 0.2% in 2019, the ICSG anticipates that global copper mine production will have dropped by about 1.5% this year, prior to an increase of about 4.5% next year.

As my fellow shareholders will agree, investing in Merdeka has proved prudent through the recent turbulence. Its world class gold and copper assets will continue to provide significant growth potential in the future.

However, we suggest the Board of Directors remain cautious. The Board of Directors will have our full support in executing strategies with a focus on prudent growth. As always, I extend my appreciation to all Commissioners, Directors and employees of Merdeka for ensuring that the Company was able to move forward through the global crisis triggered by COVID-19.

Merdeka remains indebted to all our stakeholders for their continuing support. They include the central and provincial governments of Indonesia, the committee on energy and minerals resources of the House of Representatives of the Republic of Indonesia; the capital market authorities, our shareholders, business partners and the communities in which we operate.

I recognize that, although the Company has weathered this difficult year well, many of Indonesia's citizens have suffered. I hope that 2021 will bring improvement for all. The Board of Commissioners will continue to strive for the success of Merdeka, in order to support Indonesia and bring prosperity to its citizens.

EDWIN SOERYADJAYA
 Presiden Komisaris
 President Commissioner

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors



TRI BOEWONO
Presiden Direktur
President Director



SIMON JAMES MILROY
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

“

Harga tembaga dan emas yang merupakan komoditas utama Merdeka, meningkat tajam sepanjang tahun 2020. Alhasil, Merdeka menikmati laba bersih AS\$28,9 juta di tengah masa sulit ini.

The prices of Merdeka's key commodities, copper and gold, have both risen sharply throughout the year. Consequently, Merdeka enjoyed a net profit of US\$28.9 million amidst this difficult time.

”

Dengan senang hati kami melaporkan tahun yang positif bagi Merdeka, dengan adanya kemajuan yang dicapai di banyak bidang, berkat keahlian dan dedikasi dari seluruh karyawan, pemegang saham, pemangku kepentingan dan Dewan Komisaris, yang berkontribusi terhadap kesuksesan Perseroan yang berkelanjutan.

Sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan kami untuk mengembangkan Proyek Tembaga Tujuh Bukit, salah satu badan bijih emas dan tembaga terbesar yang belum dikembangkan di dunia dengan 8,7 juta ton tembaga dan 28 juta oz emas, Merdeka telah menginvestasikan AS\$73 juta sejak tahun 2018 hingga akhir tahun 2020 untuk pra-studi kelayakan, yang terdiri dari penurunan eksplorasi sepanjang 1.890 meter, pengeboran definisi sumber daya dan studi teknis. Sepanjang tahun, Merdeka mencapai tonggak penting dalam Proyek Tembaga Tujuh Bukit dengan menyelesaikan terowongan eksplorasi sepanjang 1.890 meter, dengan ruang bor lateral yang lengkap, pada bulan Juni 2020. Ini merupakan tonggak penting yang memungkinkan percepatan pengeboran untuk mendukung penyelesaian PFS pada akhir 2021.

Aset ini adalah badan bijih terkemuka dengan potensi untuk menghasilkan 70.000 hingga 90.000 ton tembaga per tahun dan 200.000 hingga 300.000 oz emas selama lebih dari 20 tahun. Biaya modal yang diharapkan untuk proyek tersebut relatif rendah dibandingkan dengan proyek tembaga-emas lainnya dalam skala ini, mengingat bahwa proyek tersebut beradai di lokasi tambang yang beroperasi, dimana infrastruktur yang signifikan telah tersedia.

Produksi emas dari Tambang Emas Tujuh Bukit mencapai 157.175 oz pada tahun 2020, lebih rendah dibandingkan produksi tahun 2019 sebanyak 223.042 oz. Produksi emas yang lebih rendah terutama didorong oleh insiden yang dilaporkan di pelataran pelindian. Sebelumnya, produktivitas di tambang telah meningkat setiap bulannya pada tahun 2020 yang disertai dengan penurunan biaya, menyusul peralihan ke pemilik dan operator tambang dari kontraktor tambang pada akhir tahun 2019. Insiden tersebut diperkirakan tidak akan mengubah cadangan emas secara material dan hanya diperkirakan akan menyebabkan penundaan produksi emas. Selanjutnya, pekerjaan remediasi sedang dilakukan dan telah berjalan lebih cepat dari rencana dengan dimulainya kembali aktivitas tambang yang diperkirakan pada akhir Maret 2021.

Merdeka berhasil menyelesaikan tinjauan strategis di Tambang Tembaga Wetar untuk secara hati-hati mengintegrasikan operasinya dengan Proyek AIM. Produksi tembaga tahun 2020 diperkirakan mencapai 5.377 ton pada tahun 2020, lebih rendah dibandingkan produksi tahun 2019 sebanyak 16.777 ton. Menyusul penyelesaian integrasi dan kelanjutan pengembangan tambang terbuka

We are pleased to report another positive year for Merdeka, with progress made on many fronts, thanks to the expertise and dedication of all employees, shareholders, stakeholders and Board of Commissioners, who contribute to the Company's ongoing successes.

As part of our ongoing commitment to develop Tujuh Bukit Copper Project, one of the largest undeveloped gold and copper ore bodies in the world with 8.7 million tonnes of copper and 28 million ounces of gold, Merdeka has invested US\$73 million from 2018 to the end of 2020 in a pre-feasibility study ("PFS"), which consists of a 1,890 meters long exploration decline, resource definition drilling and technical studies. During the year, Merdeka reached an important milestone on the Tujuh Bukit Copper Project by completing 1,890 meters long exploration decline, along with equipped lateral drill caddies, in June 2020. This was an important milestone that allows drilling to be accelerated to support completion of the PFS by end of 2021.

This asset is a leading ore body with the potential to produce an annual 70,000 to 90,000 tonnes of copper and 200,000 to 300,000 ounces of gold for more than 20 years. The expected capital costs for the project are relatively low compared to other copper-gold projects of this scale, given that it is located on an operational mine site and significant infrastructure is already in place.

Gold production from Tujuh Bukit Gold Mine reached 157,175 ounces in 2020, lower than the production in 2019 of 223,042 ounces. The lower gold production was mainly driven by the reported incident at the heap leach pad. Prior to this, productivity at the mine had increased every month of 2020 and costs had fallen, following the late-2019 switch to owner-operator mining from contractor mining. The incident is not expected to materially change the gold reserve and only expected to cause delays to gold production. Subsequently, remediation works are being conducted and has progressed faster than plan with resumption of mining activities expected by the end of March 2021.

Merdeka successfully completed strategic review at Wetar Copper Mine to carefully integrate its operation with AIM Project. As expected, copper production in 2020 reached 5,377 tonnes in 2020, lower than the production in 2019 of 16,777 tonnes. Following the completion of integration and continuing development of the Partolang open pit, mining operations at Wetar Copper Mine has fully ramped



Partolang, operasi penambangan di Tambang Tembaga Wetar telah meningkat sepenuhnya pada Desember 2020. Hal ini diharapkan dapat mendorong peningkatan produksi tembaga pada tahun 2021.

Sebagai bagian dari tinjauan strategis di Tambang Tembaga Wetar, Proyek *Acid Iron Metal* Wetar/Morowali (“AIM”) telah berkembang secara signifikan pada tahun 2020. Hal ini menghasilkan penyelesaian studi kelayakan pada kuartal 1 tahun 2021, yang ditingkatkan dari studi konseptual pada kuartal 2 tahun 2020. Pembiayaan dan konstruksi diharapkan akan dimulai pada tahun 2021. Merdeka dan mitranya, yaitu Eternal Tsingshan Group Limited (“Tsingshan”) telah menjalin hubungan kerja sama pada tahun 2020, menyusul penandatanganan Nota Kesepahaman pada bulan Februari 2020. Selanjutnya, Merdeka dan Tsingshan beserta afiliasinya masing-masing mengadakan Perjanjian Usaha Patungan (“JV”) untuk proyek AIM pada tanggal 11 Februari 2021.

Proyek ini memberikan peluang pertumbuhan yang sangat besar bagi Merdeka, terutama mengingat perkembangan nikel saat ini di Indonesia, yang akan membutuhkan asam sulfat dalam volume yang signifikan. Bijih di Tambang Tembaga Wetar sangat cocok untuk produksi asam sulfat karena mengandung pirit tingkat tinggi sebesar 70%. Tambang tersebut akan diintegrasikan ke dalam proyek AIM, dimana Merdeka akan beralih ke metode pemrosesan yang lebih efisien yang mengembalikan nilai lebih. Merdeka akan memproduksi asam sulfur, terus melakukan ekstraksi tembaga, emas, perak dan besi serta menghasilkan pelet bijih besi 70%, produk berkualitas tinggi dan terbaik dalam perdagangan lewat laut. Merdeka bertujuan untuk menjadi pemasok asam sulfur berkualitas tinggi dan andal, serta melihat potensi pertumbuhan yang signifikan untuk produknya.

up in December 2020. This is expected to lead to increase copper production in 2021.

As part of the strategic review at Wetar Copper Mine, Wetar/Morowali Acid Iron Metal (“AIM”) Project has progressed significantly in 2020. This resulted to completion of feasibility study in Q1 2021, which was upgraded from a conceptual study in Q2 2020. Financing and construction are expected to begin in 2021. Merdeka and its partner Eternal Tsingshan Group Limited (“Tsingshan”) have cooperated closely in 2020, following the signing of the MoU in February 2020. Subsequently, Merdeka and Tsingshan along with their respective affiliates entered into a Joint Venture Agreement (“JV”) for the AIM project on 11 February 2021.

This project is a huge growth opportunity for Merdeka, particularly given the nickel developments taking place in Indonesia, which will demand significant volumes of sulfuric acid. The ore at Wetar Copper Mine is highly suited to the production of sulfuric acid as it contains a high level of pyrite – 70%. The mine will be integrated into the AIM project and Merdeka will switch to a more efficient processing method that recovers more value. Merdeka will produce sulfuric acid, continue to recover copper and will also recover gold, silver and iron and produce a 70% iron ore pellet, a high quality product at the upper end of the quality in the seaborne trade. Merdeka aims to become a high quality and reliable supplier of acid and sees significant growth potential for its product.



Per 31 Desember 2020, sumber daya mineral Merdeka diperkirakan mengandung 32,8 juta oz emas, 8,9 juta ton tembaga dan 85,3 juta oz perak dengan cadangan bijih tersebut diperkirakan mengandung 702 ribu oz emas, 108 ribu ton tembaga dan 29 juta oz perak.

Produksi Merdeka tidak terpengaruh secara signifikan oleh pandemi, karena adanya upaya pencegahan wabah besar di lokasi melalui karantina yang ketat untuk staf yang terbang ke lokasi, *testing*, serta pelacakan dan penelusuran yang ekstensif. Biaya yang timbul diimbangi dengan pengurangan biaya penerbangan, karena *shift* diperpanjang untuk mengurangi jumlah pergerakan menuju dan dari lokasi.

Harga tembaga dan emas yang merupakan komoditas utama Merdeka, meningkat tajam sepanjang tahun yang didorong oleh COVID-19 dan ekspektasi inflasi yang memicu peningkatan stimulus dari pemerintah berbagai negara di seluruh dunia, sementara harga minyak turun. Alhasil, Merdeka menikmati laba bersih AS\$28,9 juta di tengah masa sulit tersebut.

Menyusul kenaikan harga emas dan tembaga yang tajam pada tahun 2020, dimana Merdeka merasa diuntungkan, mereka juga berada pada posisi yang tepat untuk memanfaatkan harga tinggi tersebut di tahun 2021.

Perubahan strategis yang dibuat untuk beralih ke pemilik dan operator tambang di akhir tahun 2019 sudah membuahkan hasil, dengan adanya peningkatan produktivitas dan biaya yang lebih rendah di Tambang Emas Tujuh Bukit dan Tambang Tembaga Wetar berkat peningkatan fleksibilitas dan kontrol atas penambangan. Perbaikan operasi ini akan terus berlanjut dan Merdeka juga mengharapkan perubahan tersebut untuk mengurangi *downtime*.

As of 31 December 2020, Merdeka's mineral resources were estimated to contain 32.8 million ounces of gold, 8.9 million tonnes of copper and 85.3 million ounces of silver with the ore reserves are estimated to contain 702 thousand ounces of gold, 108 thousand tonnes of copper and 29 million ounces of silver.

Merdeka's production was not significantly impacted by the pandemic, as it avoided major outbreaks at site through strict quarantine measures for staff flying onto site, testing and extensive tracking and tracing. Costs incurred were offset by reduced flight costs, as shifts were lengthened to reduce the number of movements onto and off sites.

The prices of Merdeka's key commodities, copper and gold, have both risen sharply throughout the year, pushed upwards by COVID-19 and inflationary economic stimulus from governments around the world, while oil prices have fallen. Consequently, Merdeka enjoyed a net profit of US\$28.9 million amidst this difficult time.

Following the sharp increases in gold and copper prices in 2020, which Merdeka benefitted from, it is also well placed to take advantage of high prices into 2021.

The strategic change made to switch to owner and operator mining late in 2019 is already bearing fruit, with increased productivity and lower costs at Tujuh Bukit Gold Mine and Wetar Copper Mine thanks to increased flexibility and control over mining. These operating improvements will continue and Merdeka also expects the change to reduce downtime.

Merdeka bangga dengan catatan keselamatannya yang luar biasa dan akan selalu memprioritaskan keselamatan operasional. Hingga akhir tahun 2020, operasi Wetar berhasil membukukan pencapaian 10 juta jam kerja tanpa kecelakaan kerja. Tambang Emas Tujuh Bukit mendekati 20 juta jam kerja tanpa kecelakaan kerja ketika dua kecelakaan yang pertama terjadi selama tahun 2020, yang mengakibatkan pengukuran jam kerja tanpa kecelakaan dikembalikan ke kondisi semula. Kedua kecelakaan tersebut tidak mengancam nyawa dan karyawan yang cedera telah pulih sepenuhnya. Dengan mempertimbangkan kehilangan jam kerja akibat kecelakaan, *Total Recordable Injury Frequency Rate* (TRIFR) pada akhir tahun 2020 berada di level 0,43, yang hasilnya terus berada pada tingkat kinerja Kesehatan & Keselamatan kelas dunia.

Beralih ke pembiayaan, Merdeka tetap pada posisi yang kuat untuk membayar semua utang. Pada bulan Juli dan September 2020, Merdeka menerbitkan obligasi dengan tenor satu tahun dan tiga tahun senilai total Rp1,7 triliun (setara dengan AS\$116 juta), dimana dana yang diperoleh digunakan untuk melunasi pinjaman sebesar AS\$100 juta. Merdeka melakukan lindung nilai terhadap obligasi melalui pertukaran mata uang dolar AS, mengingat pendapatannya dalam dolar AS dan sebagian besar biayanya terkait dengan dolar AS.

Tim manajemen Merdeka yang kuat berfokus pada tata kelola perusahaan yang baik untuk memastikan pengembangan proyek berjalan lancar dan sejalan dengan strategi dan tujuan bisnis yang ditetapkan Perseroan. Pada tahun 2020 terdapat dua kali perubahan pada jajaran Direksi, yaitu Bapak Simon James Milroy diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur menggantikan Bapak Richard Bruce Ness yang mengundurkan diri sebagai Wakil Presiden Direktur untuk mengambil peran baru sebagai Komisaris dan Bapak Colin Francis Moorhead mengundurkan diri sebagai Direktur Perseroan. Perseroan berterima kasih pada beliau atas pengabdian yang luar biasa. Sementara itu, Dewan Komisaris memastikan bahwa Merdeka mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan bantuan Komite Audit.

Program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) kami diperluas pada tahun 2020 untuk membantu masyarakat yang berada di tempat kami beroperasi dalam menangani COVID-19. Keterlibatan kami meliputi kampanye edukasi, donasi masker, *hand sanitizer*, alat pelindung diri dan mesin *polymerase chain reaction* (PCR) ke sebuah rumah sakit di Banyuwangi untuk mempercepat waktu penyelesaian tes.

Untuk melindungi dan melestarikan lingkungan, kami terus memantau kondisi lingkungan di dalam dan sekitar lokasi penambangan kami, mengambil sampel untuk memastikan kualitas air, udara dan tanah tetap aman dan kami mematuhi peraturan lingkungan. Merdeka juga mengukur limbah, pembentukan karbon dioksida, serta penggunaan energi dan air.

Merdeka is rightly proud of its outstanding safety record and will always prioritize operational safety. As of end of 2020, Wetar operation reached a milestone achievement of 10 million man-hours Lost Time Injury (LTI) free. Tujuh Bukit Gold mine were approaching 20 million man-hours Lost Time Injury free when the first of two LTI's during 2020 occurred and resulting in the LTI free man-hour measurement resetting to zero. Both LTI's were non-life threatening and the injured employees have since fully recovered. Taking the LTI's into consideration, the Total Recordable Injury Frequency Rate (TRIFR) as of end of 2020 stands at 0.43, the result of which continues to be at a world class Health & Safety performance level.

Turning to financing, Merdeka remains in a strong position to finance all debt. In July and September 2020, Merdeka issued one-year and three-year bonds totaling IDR 1.7 trillion (equivalent to US\$116 million), the proceeds of which were used to fully repay its US\$100 million loan. Merdeka hedged the bonds via a US dollar cross-currency swap, given that its revenues are in US dollars and most of its costs are linked to the US dollar.

Merdeka's strong management team focusses on good corporate governance to ensure project development proceeds smoothly and in line with the Company's stated business strategy and goals. In 2020, there were two changes to the Board of Directors: Mr. Simon James Milroy was appointed as Vice President Director to replace Mr. Richard Bruce Ness who stepped down as Vice President Director to take on a new role as Commissioner and Mr. Colin Francis Moorhead resigned as Director of the Company. The Company thanks him for his exceptional service. Meanwhile, the Board of Commissioners ensures that Merdeka complies with all prevailing laws and regulations with the help of the Audit Committee.

Our corporate social responsibility (CSR) program was expanded in 2020 to assist the community in which we operate in dealing with COVID-19. Our involvement includes education campaigns, donations of masks, hand sanitizer, protective clothing and a polymerase chain reaction (PCR) machine to a hospital in Banyuwangi to speed up turnaround time for tests.

In order to protect and conserve the environment, we continued to monitor environmental conditions in and around our mining sites, taking samples to ensure water, air and ground qualities remain safe and that we adhere to environmental regulations. Merdeka also measures waste, generation of carbon dioxide and energy and water use.

Merdeka bertujuan untuk menjadi pemimpin global yang beroperasi di industri pertambangan dan logam Indonesia dan Direksi percaya bahwa investasi jangka panjang untuk Perseroan tergolong positif. Pandangan tersebut ditopang oleh harga saham yang terus bergerak naik sepanjang tahun 2020. Pertumbuhan yang stabil tersebut juga berdampak pada masuknya Perseroan dalam Indeks MSCI Indonesia sejak awal Desember 2020.

Banyak analis memperkirakan bahwa emas akan melonjak tahun depan karena dianggap mampu melindungi investor dari kenaikan inflasi. Sementara itu, menurut *International Copper Study Group* (ICSG), produksi tembaga global diperkirakan akan pulih sekitar 4,5% pada 2021. Merdeka akan tetap fokus pada pertumbuhan yang hati-hati di tahun 2021. Proyek Tembaga Tujuh Bukit akan mengambil langkah besar ke depan saat pra-studi kelayakan selesai, diharapkan Pani Gold akan baik-baik saja dan benar-benar berjalan, konstruksi akan dimulai dengan AIM, dimana peningkatan produksi diharapkan dari Tambang Tembaga Wetar dan produksi di Tambang Emas Tujuh Bukit akan dilanjutkan.

Direksi yakin bahwa Merdeka memiliki prospek cerah, memiliki salah satu badan bijih emas dan tembaga terbesar yang belum berkembang di dunia dengan 8,7 juta ton tembaga dan 28 juta oz emas. Tidak hanya itu, ini adalah perusahaan Indonesia dengan pengalaman operasi lokal, keahlian teknis yang tepat, pemegang saham yang suportif dan akses keuangan yang tepat di mana semuanya merupakan kombinasi sempurna untuk pertumbuhan yang sukses.

Merdeka aims to be a global leader operating in the Indonesian mining and metals industry and the Board of Directors believes the long-term investment case for the Company is positive. This view is borne out by the share price, which continue to move upwards throughout 2020. This steady growth also resulted in the Company's inclusion in the MSCI Indonesia Index from the beginning of December 2020.

Many analysts have given their forecasts that gold will soar next year as investors protect against rising inflation. Meanwhile, according to International Copper Study Group (ICSG), global copper production is forecast to recover by about 4.5% in 2021. Merdeka will remain focused on prudent growth in 2021. Tujuh Bukit Copper will take a huge step forward when the pre-feasibility study is completed, it is hoped that Pani Gold will be well and truly underway, construction will begin at AIM, increased production is expected from Wetar Copper Mine and production at Tujuh Bukit Gold Mine will resume.

The Board of Directors believes that Merdeka has a bright outlook, owning one of the largest undeveloped gold and copper ore bodies in the world with 8.7 million tonnes of copper and 28 million ounces of gold. Not only that, it is an Indonesian company with local operating experience, the right technical expertise, the right supportive shareholders and the right access to finance - the perfect combination for successful growth.

TRI BOEWONO
Presiden Direktur
President Director

SIMON JAMES MILROY
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director





Profil Perusahaan Company Profile

Nama Perusahaan Company Name



PT Merdeka Copper Gold Tbk

Bidang Usaha Line of Business



Aktivitas perusahaan *holding* bidang pertambangan dan jasa konsultasi manajemen
Activity of mining holding company and management consultancy services

Tanggal Pendirian Date of Establishment



5 September 2012
5 September 2012

Kode Saham Shares Code



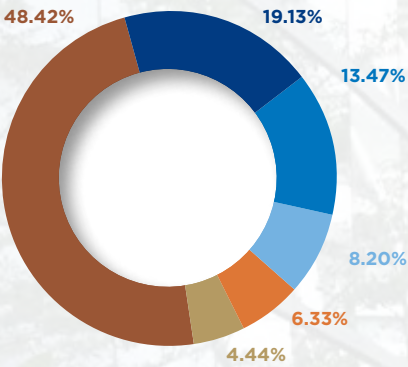
MDKA

Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment



Akta Pendirian No. 02 tanggal 5 September 2012 dibuat dihadapan Notaris Ivan Gelium Lantu, SH, M.Kn., notaris di Depok, yang disahkan oleh (i) Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-48205.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 11 September 2012 dan (ii) Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 11 Juni 2013.

Deed of Establishment No. 02 dated 5 September 2012 made before Notary Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., notary in Depok, ratified by (i) Decree of Ministry of Law and Human Rights No. AHU-48205.AH.01.01 Tahun 2012 dated 11 September 2012 and (ii) Supplement to Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 47 dated 11 June 2013.



Pemegang Saham (per 31 Desember 2020) Shareholders (as of December 31, 2020)



- PT Saratoga Investama Sedaya Tbk
- PT Mitra Daya Mustika
- Garibaldi Thohir
- PT Suwarna Arta Mandiri
- Pemerintah Daerah Banyuwangi/Regional Government of Banyuwangi
- Masyarakat (kepemilikan saham tunggal di bawah 5%)/Public (single shareholders with less than 5% ownership)

**Modal Dasar
Authorized Capital**

70,000,000,000
lembar saham/shares


**Modal Disetor dan Ditempatkan
Issued and Paid-up Capital**


21,897,591,650
lembar saham/shares





**Alamat
Address**


The Convergence Indonesia 20th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12940

 +62 21 29880393

 +62 21 29880392

 corporate.secretary@merdekacoppergold.com

 www.merdekacoppergold.com

 PT Merdeka Copper Gold Tbk





Sekilas Perusahaan

Company at a Glance

“

Perseroan didirikan pada tahun 2012 dengan nama PT Merdeka Serasi Jaya dan berubah nama menjadi PT Merdeka Copper Gold pada tahun 2014. Seiring dengan pertumbuhannya, Perseroan *go public* dan mencatatkan sahamnya pada bulan Juni 2015 dan resmi menjadi perusahaan publik. Sejak saat itu, Perseroan telah mengubah dirinya dari sebuah perusahaan kecil dengan satu proyek emas jangka menengah yang belum berkembang menjadi grup multi-aset yang terdiversifikasi dengan perkembangan dan pertumbuhan jangka panjang yang menarik dan memiliki peluang pertumbuhan.

The Company was established in 2012 under the name of PT Merdeka Serasi Jaya and changed its name to PT Merdeka Copper Gold in 2014. As the Company grew, it went public and listed its shares in June 2015 and officially became a publicly listed company. Since then, the Company has transformed itself from a small company with a single undeveloped medium term gold project into a diversified multi-asset group with exciting long-term development and growth opportunities.

”

Perseroan telah menjadi perusahaan induk dengan sebelas anak perusahaan operasinya, yaitu PT Bumi Suksesindo ("BSI"), PT Damai Suksesindo, PT Cinta Bumi Suksesindo, PT Beta Bumi Suksesindo, PT Merdeka Mining Servis ("MMS"), PT Batutua Tembaga Raya ("BTR"), PT Pani Bersama Jaya ("PBJ"), Eastern Field Developments Limited, PT Batutua Kharisma Permai ("BKP"), PT Pani Bersama Tambang ("PBT") dan PT Batutua Pelita Investama ("BPI"), yang semuanya bergerak di bisnis pertambangan, meliputi eksplorasi dan produksi masa depan untuk emas perak, tembaga dan mineral terkait lainnya; serta jasa pertambangan.

Melalui anak perusahaannya, Perseroan mengelola enam aset utama dengan cadangan dan sumber daya dekat permukaan dan porfiri yang substansial dan yang telah terbukti dan diperkirakan menjadi salah satu yang terbesar di dunia dalam beberapa tahun terakhir, terdiri dari:

- Proyek Tembaga Tujuh Bukit;
- Proyek ventura bersama Pani;
- Proyek *Acid Iron Metal* (AIM) Wetar/Morowali;
- Tambang Emas Tujuh Bukit;
- Tambang Tembaga Wetar; dan
- Perusahaan Merdeka Mining Servis (MMS).

Tujuh Bukit memberikan peluang besar bagi MDKA untuk menghasilkan emas dan perak melalui proses pelindian bijih, sekaligus mengembangkan sumber daya emas dan tembaga porfiri dalam skala kelas dunia. Proyek pelindian berawal dari bijih yang digali dari tambang terbuka, yang dilebur serta diaglomerasi, kemudian ditumpuk pada pelataran pelindian, dimana bijih dilindih untuk menghasilkan emas dan perak melalui proses standar industri pabrik ADR (*Adsorption, Desorption and Recovery*). Produksi emas perdana dari proses pelindian ini terjadi pada bulan April 2017 dan hingga tahun 2020, Perseroan telah meningkatkan kapasitas pemrosesan bijih menjadi delapan juta ton bijih per tahun.

Menjalankan operasinya dengan keahlian kelas dunia dan praktik pertambangan yang baik, Perseroan memiliki misi untuk menjadi produsen utama industri emas, perak, tembaga dan mineral lainnya di Indonesia.

The Company has become a holding company with eleven operating subsidiaries, namely PT Bumi Suksesindo ("BSI"), PT Damai Suksesindo, PT Cinta Bumi Suksesindo, PT Beta Bumi Suksesindo, PT Merdeka Mining Servis ("MMS"), PT Batutua Tembaga Raya, PT Pani Bersama Jaya ("PBJ"), Eastern Field Developments Limited, PT Batutua Kharisma Permai ("BKP"), PT Pani Bersama Tambang ("PBT") and PT Batutua Pelita Investama ("BPI"), all of which are engaged in the mining businesses, encompassing the exploration and future production of gold, silver, copper and other related minerals; and mining services.

Through its subsidiaries, the Company manages six major assets with substantial near surface and porphyry reserves and resources that have been proven and estimated among the largest in the world in recent years, consisting of:

- The Tujuh Bukit Copper Project;
- The Pani Joint Venture Project;
- The Wetar/Morowali Acid Iron Metal (AIM) Project;
- The Tujuh Bukit Gold Mine;
- The Wetar Copper Mine; and
- The Merdeka Mining Servis (MMS) Company.

Tujuh Bukit constitutes a lucrative opportunity for the Company to produce gold and silver from heap leaching process, while at the same time develop porphyry copper and gold resources of world-class scale. The heap leach project employs open pit mining, followed by ore crushing and agglomerating, stacking of agglomerated ore on the leach pad, leaching of the ore and recovery of gold and silver via an industry standard ADR (*Adsorption, Desorption and Recovery*) gold processing plant. The first gold pour from this heap leach process occurred in April 2017 and by 2020, the Company has expanded its ore processing capacity to eight million tonnes of ore per annum.

Operating with world-class expertise and good mining practices, the Company is on the mission to be an industry leading producer of gold, silver, copper and other minerals in Indonesia.

Sejarah Kami Our History

2012

- › BSI menerima Izin Usaha Pertambangan (IUP) untuk operasi dan produksi.
- › Pendirian PT Merdeka Serasi Jaya.
- › BSI receives the Mining Business Licence (IUP) for operation and production.
- › Establishment of PT Merdeka Serasi Jaya.

2014

- › PT Merdeka Serasi Jaya merubah namanya menjadi PT Merdeka Copper Gold ("Perseroan").
- › PT Merdeka Serasi Jaya changed its name to PT Merdeka Copper Gold ("The Company").

2015

- › Perseroan melakukan IPO dan resmi menjadi perusahaan publik.
- › The Company conducted IPO and officially became a publicly listed company.

2020

- › Perseroan dan Eternal Tsingshan Group Limited menandatangani Nota Kesepahaman untuk Proyek *Acid Iron Metal* (AIM) di Wetar dan Morowali.
- › Perseroan mengadakan Amandemen dan Pernyataan kembali Perjanjian Fasilitas sebesar AS\$100.000.000 dengan Barclays Bank PLC, BNP Paribas, bertindak melalui kantor cabang Singapura, The Hongkong dan Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Singapura dan PT Bank UOB Indonesia, sebagai pemberi pinjaman. Fasilitas pinjaman berdasarkan Perjanjian Fasilitas jatuh tempo pada 28 September 2020. Pada 4 Agustus 2020, Fasilitas ini telah dilunasi oleh Perseroan.
- › Perseroan mengadakan Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas *Revolving* Mata Uang Tunggal AS\$25.000.000 (dengan opsi *accordion* hingga AS\$50.000.000) dengan (i) United Overseas Bank Limited, sebagaimana diamanatkan *mandated lead arranger*; (ii) Agen (setelah aksesi terkait untuk peningkatan akordeon, jika ada); dan (iii) PT Bank UOB Indonesia, sebagai pemberi pinjaman dan agen jaminan.
- › Perseroan telah secara efektif membeli 3.000 saham BKP, sehingga menjadi pemegang saham langsung dan tidak langsung dengan kepemilikan saham 84,6%.
- › Perseroan secara efektif telah mengakuisisi saham BTR yang dimiliki Finders Resources Pty. Ltd. dan Banda Minerals Pty. Ltd., menjadikannya sebagai pemegang saham langsung dengan kepemilikan saham 78%.
- › The Company and Eternal Tsingshan Group Limited entered into a Memorandum of Understanding (MOU) for Acid Iron Metal (AIM) Project in Wetar and Morowali.
- › The Company entered into the Amendment and Restatement of Facility Agreement in the amount of US\$100,000,000 with Barclays Bank PLC, BNP Paribas, acting through the branch office of Singapore, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore branch and PT Bank UOB Indonesia, as the lenders. The loan facility based on the Facility Agreement is matured on 28 September 2020. On 4 August 2020, this facility has been fully repaid by the Company.
- › The Company entered into a Facility Agreement for US\$25,000,000 Single Currency Revolving Facility (with an accordion option of up to US\$50,000,000) with (i) United Overseas Bank Limited, as mandated lead arranger; (ii) Agent (upon accession in relation to accordion increase, if any); and (iii) PT Bank UOB Indonesia, as lender and security agent.
- › The Company has effectively purchase 3,000 shares of BKP, making it a direct and indirect shareholder with 84,6% ownership.
- › The Company has effectively acquired shares of BTR held by Finders Resources Pty. Ltd. and Banda Minerals Pty. Ltd., making it a direct shareholder with 78% ownership.

2016

- › BSI menerima kredit sindikasi bank sebesar AS\$130 juta.
- › Perseroan memperoleh pembiayaan untuk Proyek Emas Tujuh Bukit sebesar AS\$25 juta.
- › Kegiatan konstruksi dilakukan di Proyek Emas Tujuh Bukit.
- › Proyek Emas Tujuh Bukit memulai penambangan bijih mineral.
- › BSI received bank syndication loan amounting to US\$130 million.
- › The Company raised US\$25 million to finance Tujuh Bukit Gold Project.
- › Construction at the Tujuh Bukit Gold Project.
- › Tujuh Bukit Gold Project commenced ore mining.

2017

- › Penyelesaian kegiatan konstruksi Proyek Emas Tujuh Bukit dan mencatat produksi emas perdananya.
- › BSI menerima pendapatan pertama dari penjualan emas.
- › Studi kelayakan untuk memperluas Proyek Emas Tujuh Bukit.
- › Penyelesaian studi konsep untuk Proyek Porfiri Tembaga Tujuh Bukit.
- › Pendirian anak usaha MMS yang bergerak dalam jasa pertambangan.
- › Completion of construction of Tujuh Bukit Gold Project and marked its first gold pour.
- › BSI received its first revenue from gold sales.
- › Feasibility study to expand Tujuh Bukit Gold Project.
- › Completion of concept study of Tujuh Bukit Copper Porphyry Project.
- › Establishment of a mining service subsidiary, MMS.

2018

- › Proyek Ekspansi Oksida pada Proyek Emas Tujuh Bukit dimulai guna melipatgandakan kapasitas pengolahan/pencucian bijih dari 4 juta ton hingga 8 juta ton per tahun.
- › Mengakuisisi 67,9% kepemilikan saham Proyek Tembaga Wetar.
- › Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I senilai Rp1,3 triliun.
- › BSI memperoleh fasilitas pinjaman sebesar AS\$200 juta.
- › Mengakuisisi 66,7% kepemilikan saham atas Proyek Emas Pani.
- › The Oxide Expansion Project commenced to double ore processing/leaching capacity from 4 million tonnes to 8 million tonnes per annum.
- › Acquisition of 67.9% stake in the Wetar Copper Project.
- › The Company conducted a Rights Issue I amounting to Rp1.3 trillion.
- › BSI raised a loan facility amounting to US\$200 million
- › Acquisition of 66.7% stake in the Pani Gold Project.

2019

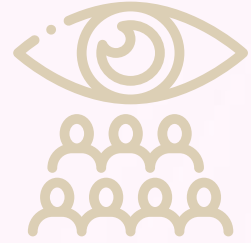
- › Penyelesaian akuisisi wajib Proyek Wetar melalui EFDL.
- › Penyelesaian proyek ekspansi oksida pada Proyek Emas Tujuh Bukit dari 4 juta ton per tahun menjadi 8 juta ton per tahun.
- › Perseroan menerima Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar AS\$100.000.000.
- › Modal yang ditempatkan Perseroan meningkat menjadi Rp437.951.833.000 dengan penerbitan 215.000.000 saham biasa baru seharga Rp3.980 per saham melalui *private placement*.
- › Pemecahan satu saham menjadi lima saham telah menambah jumlah saham dalam portepel Perseroan secara material.
- › Perseroan menandatangani serangkaian dokumen transaksi bersyarat yang saling terkait dengan PT J Resources Nusantara ("JRN") untuk menggabungkan proyek-proyek Pani menjadi satu proyek tambang emas yang lebih besar.
- › Pendirian enam perusahaan entitas anak Perseroan yaitu
 - (i) PT Batutua Pelita Investama,
 - (ii) PT Batutua Tambang Abadi,
 - (iii) PT Batutua Tambang Energi,
 - (iv) PT Batutua Abadi Jaya,
 - (v) PT Batutua Alam Persada, dan
 - (vi) PT Batutua Bumi Raya, yang seluruhnya bergerak di bidang usaha pertambangan mineral.
- › Completion of compulsory acquisition of Wetar Project through EFDL.
- › Completion of oxide expansion project of Tujuh Bukit Gold Project from 4 million tonnes per annum to 8 million tonnes per annum.
- › The Company received a Term Loan Facility amounting to US\$100,000,000.
- › Issuance of 215,000,000 new common shares at Rp3,980 per share through private placement, making the paid-up capital of the Company increased to Rp437,951,833,000.
- › A one to five stock split has increased the Company's treasury stock considerably.
- › The Company signed an agreement with PT J Resources Nusantara ("JRN") to combine Pani projects into a larger gold mine project.
- › The establishment six new subsidiaries namely
 - (i) PT Batutua Pelita Investama,
 - (ii) PT Batutua Tambang Abadi,
 - (iii) PT Batutua Tambang Energi,
 - (iv) PT Batutua Abadi Jaya,
 - (v) PT Batutua Alam Persada, and
 - (vi) PT Batutua Bumi Raya, all of which are engaged in the mineral mining activity.

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Kami

Our Vision, Mission and Values

“ VISI VISION

Menjadi pemimpin global industri
pertambangan dan logam Indonesia
The Global Leader in the Indonesian
Mining and Metals Industry



”

“ MISI MISSION

- › Menjadi mitra pengembangan terpilih industri pertambangan dan logam Indonesia.
 - › Menjadi pemimpin keselamatan, pembangunan keberlanjutan dan konservasi lingkungan, serta tanggung jawab sosial perusahaan.
 - › Menghasilkan nilai unggul dan manfaat-manfaat bagi penanam modal melalui investasi terukur dan pengembangan proyek yang efektif.
 - › Menjadi pemimpin inovasi dan efisiensi.
-
- › To be the development partner of choice in the Indonesian mining and metals industry.
 - › To be leaders in safety, sustainable development, environmental conservation and corporate social responsibility.
 - › To generate superior value and investor returns through prudent investment and effective project development.
 - › To be a leader in innovation and efficiency.



”

“ NILAI-NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN CORPORATE CULTURE AND VALUES

GREATNESS

Pertumbuhan dapat diraih jika kita saling menghormati satu dengan yang lain, bekerja secara bertanggung jawab, menciptakan kinerja unggul dan senantiasa mengutamakan keselamatan kerja.



Growth can only be achieved if we Respect each other, working Accountability, creating Excellence results and put Safety as our top priority.

”

GROWTH

- › Kami menumbuhkan Bisnis Merdeka secara bertanggung jawab dan menguntungkan, untuk memaksimalkan imbal balik bagi semua pemangku kepentingan.
- › Kami berusaha keras untuk terus menerus belajar dan meningkatkan secara tetap.
- › We grow the Merdeka Business in a responsible and profitable way, to maximise returns to all stakeholders.
- › We strive for continuous learning and constant improvement.

RESPECT

- › Kami menghormati satu sama lain, pelanggan kami, produk kami dan komunitas kami.
- › Kami menciptakan tempat kerja yang beragam dan inklusif, dengan menghargai karyawan kami.
- › Kami memperlakukan satu sama lain dengan hormat.
- › We respect each other, our customers, our products and our community.
- › We create a diverse and inclusive workplace, valuing our employees.
- › We treat each other with respect.

ACCOUNTABILITY

- › Kami mengambil pertanggungjawaban pribadi atas tindakan kami dan akibatnya.
- › Kami fokus mencari solusi dan mencapai hasilnya.
- › Kami menepati janji dan komitmen yang dibuat kepada orang lain.
- › We focus on finding solutions and achieving results.
- › We keep promises and commitments made to others.
- › We treat each other with respect.

EXCELLENCE

- › Kami berusaha keras untuk keunggulan dalam semua yang kami lakukan.
- › Kami akan berusaha untuk melebihi harapan dalam setiap hal yang kami lakukan.
- › We strive for excellence in all that we do.
- › We will endeavor to exceed expectations in everything that we do.

SAFETY

- › Kami bekerja secara aman - Selalu.
- › Kami memasukkan keamanan dalam segala aspek operasi kami.
- › Kami terus menerus memperbaiki kinerja keamanan kami melalui program-program pengelolaan risiko yang efektif.
- › We work safely - Always.
- › We incorporate safety in all aspects of our operations.
- › We continually improve our safety performance through effective risk management programs.

Kegiatan Usaha

Business Activities



Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar, Perseroan menjalankan kegiatan bisnis yang meliputi kegiatan Aktivitas perusahaan *holding* dan konsultasi manajemen.

Kegiatan Bisnis Saat Ini

Aktivitas perusahaan *holding* dan konsultasi manajemen.

Produk dan Layanan

Emas, perak, tembaga dan sumber daya mineral terkait lainnya melalui anak-anak perusahaannya.

Business Activities According to the Articles of Association

As referred to in the Articles of Association, the Company carries out business activities that include holding company activities and management consultant activities.

Actual Business Activities

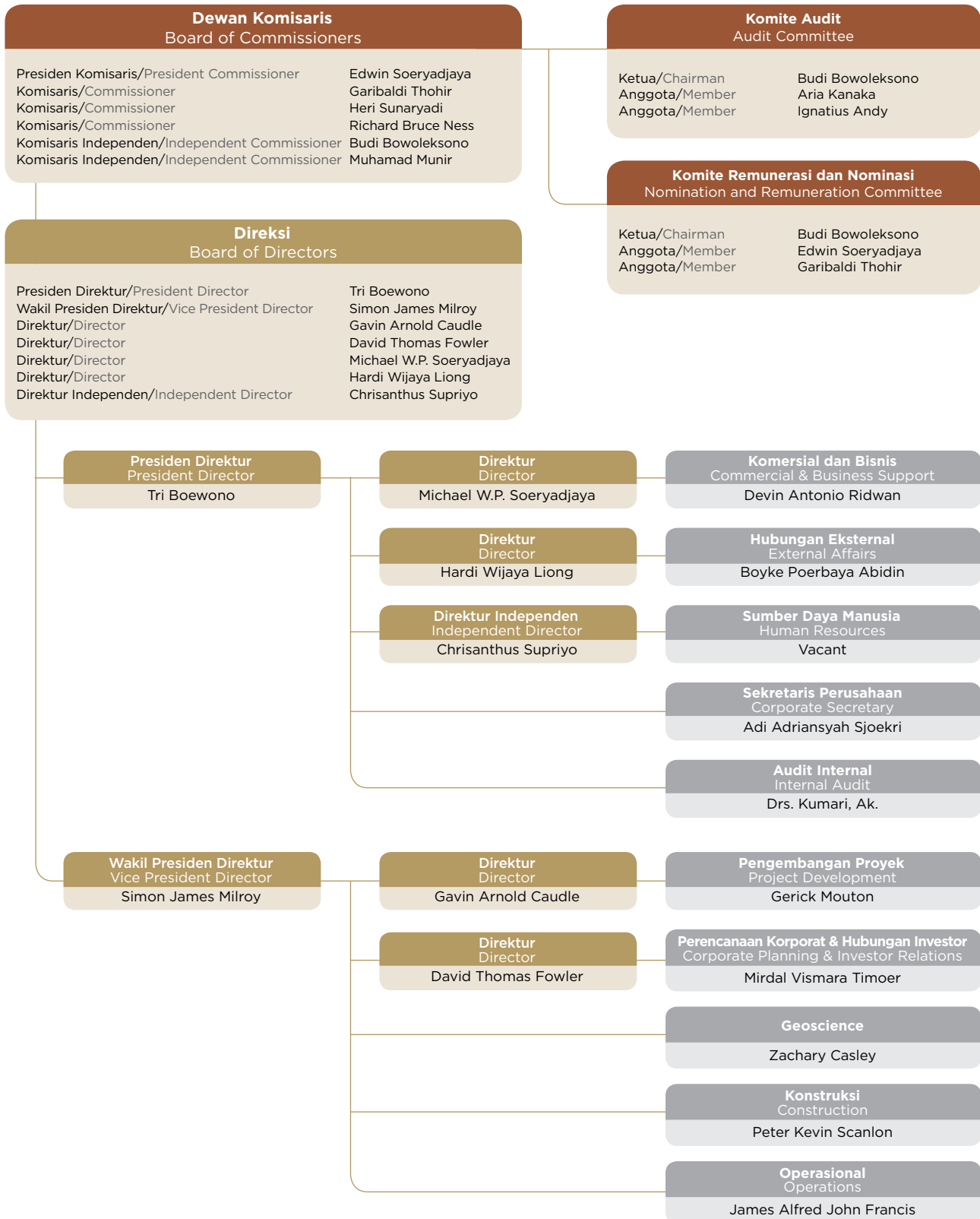
Holding company activities and management consultant activities.

Products and Services

Gold, Silver, Copper and other related minerals through subsidiary companies.

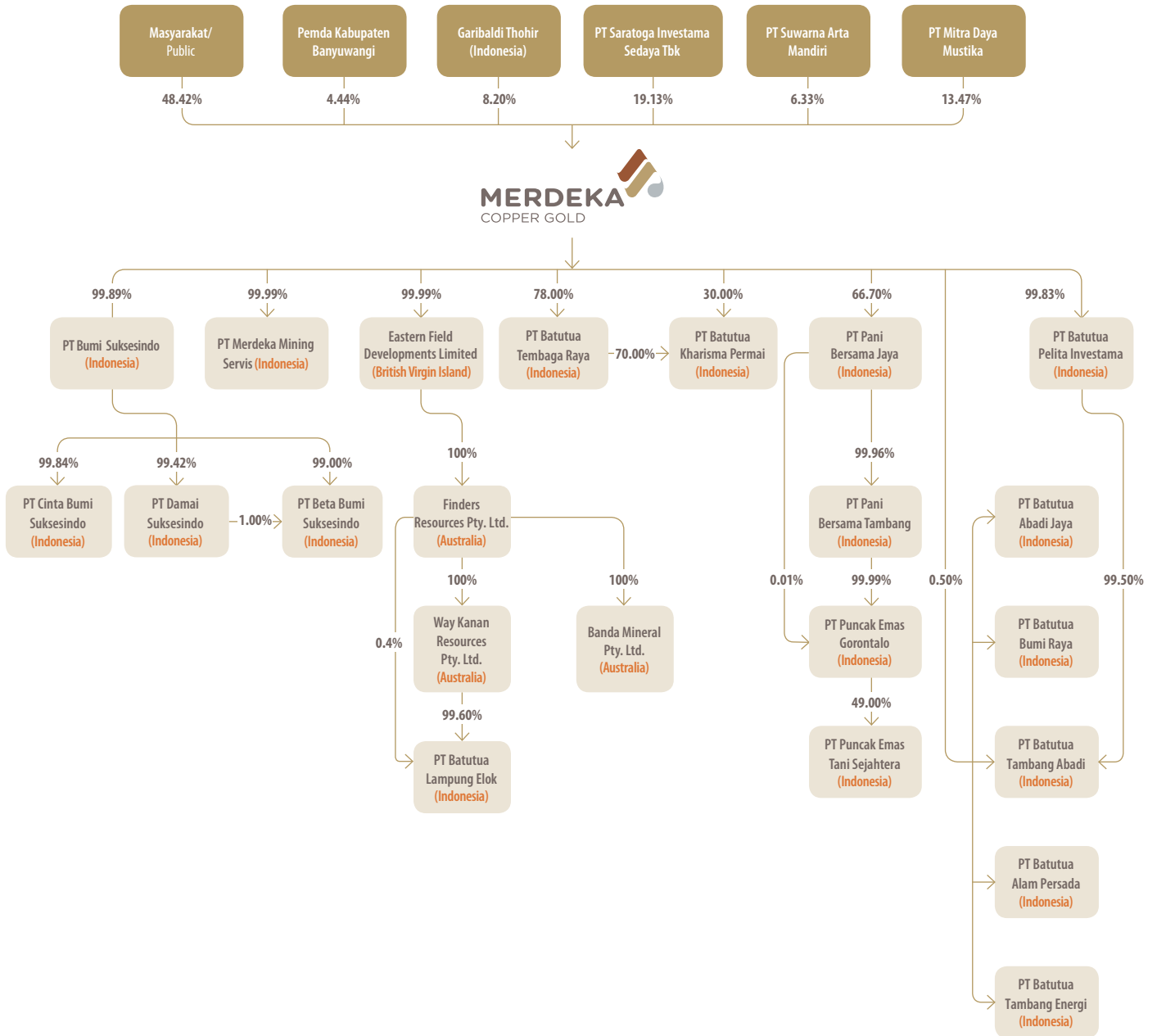


Struktur Organisasi Organizational Structure



Struktur Grup

Group Structure



Nama dan Alamat Entitas Anak

Name and Corresponding Address of Subsidiaries

Entitas Anak Subsidiaries	Alamat Address	Jenis Usaha Nature of Business	Tanggal Berdiri Date of Establishment	Persentase Kepemilikan Efektif Effective Percentage of Ownership	Status Operasi Operational Status	Jumlah Aset Total Assets
Kepemilikan Langsung Direct Ownership						
PT Bumi Suksesindo	Desa Sumberagung, Kec. Pesanggaran, Kab. Banyuwangi, Jawa Timur, Indonesia	Pertambangan mineral Mineral mining	31 Mei/May 2012	99.89%	Beroperasi Operating	498,935,168
PT Merdeka Mining Servis	Gedung The Convergence Indonesia Lantai 22 Jl. H.R. Rasuna Said Rasuna Epicentrum Boulevard Karet Kuningan, Setiabudi Jakarta Selatan, 12940	Jasa pertambangan dan konstruksi Mining service and constuction	21 Des/Dec 2017	99.99%	Beroperasi Operating	13,366,066
Eastern Field Developments Limited	Vistra Corporate Services Centre, Wickhams Cay II, Road Town, Tortola, VG1110 British Virgin Island	Perusahaan induk Holding company	18 Sep 2017	99.99%	Beroperasi Operating	143,905,461
PT Pani Bersama Jaya	Gedung The Convergence Indonesia Lantai 20 Jl. H.R. Rasuna Said Rasuna Epicentrum Boulevard Karet Kuningan, Setiabudi Jakarta Selatan, 12940	Perusahaan induk Holding company	20 Nov 2015	66.70%	Beroperasi Operating	11,976,750
PT Batutua Pelita Investama	Desa Lurang, Kec. Wetar, Maluku Barat Daya	Pertambangan mineral Mineral mining	20 Feb 2019	99.83%	Beroperasi Operating	21,310
PT Batutua Tembaga Raya	Gedung The Convergence Indonesia Lantai 21 Jl. H.R. Rasuna Said Rasuna Epicentrum Boulevard Karet Kuningan, Setiabudi Jakarta Selatan, 12940	Industri pembuatan logam dan perdagangan Metal manufacturing industry and trading	8 Apr 2005	78.00%	Beroperasi Operating	272,598,901
PT Batutua Kharisma Permai	Gedung The Convergence Indonesia Lantai 21, Jl. H.R. Rasuna Said, Rasuna Epicentrum Boulevard, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12940	Pertambangan mineral Mineral mining	2010	Kepemilikan langsung 30% dan kepemilikan tidak langsung 54,6%. Direct ownership of 30% and indirect ownership of 54.6%.	Beroperasi Operating	44,919,637
PT Batutua Tambang Abadi	Desa Lurang, Kec. Wetar, Maluku Barat Daya	Pertambangan mineral Mineral mining	20 Feb 2019	Kepemilikan langsung 0,50% dan kepemilikan tidak langsung 99,33%. Direct ownership of 0.50% and indirect ownership of 99.33%.	Belum beroperasi Not yet operating	3,436
PT Batutua Abadi Jaya	Desa Lurang, Kec. Wetar, Maluku Barat Daya	Pertambangan mineral Mineral mining	20 Feb 2019	Kepemilikan langsung 0,50% dan kepemilikan tidak langsung 99,33%. Direct ownership of 0.50% and indirect ownership of 99.33%.	Belum beroperasi Not yet operating	3,436
PT Batutua Bumi Raya	Desa Lurang, Kec. Wetar, Maluku Barat Daya	Pertambangan mineral Mineral mining	20 Feb 2019	Kepemilikan langsung 0,50% dan kepemilikan tidak langsung 99,33%. Direct ownership of 0.50% and indirect ownership of 99.33%.	Belum beroperasi Not yet operating	3,436
PT Batutua Alam Persada	Desa Lurang, Kec. Wetar, Maluku Barat Daya	Pertambangan mineral Mineral mining	20 Feb 2019	Kepemilikan langsung 0,50% dan kepemilikan tidak langsung 99,33%. Direct ownership of 0.50% and indirect ownership of 99.33%.	Belum beroperasi Not yet operating	3,436
PT Batutua Tambang Energi	Desa Lurang, Kec. Wetar, Maluku Barat Daya	Pertambangan mineral Mineral mining	20 Feb 2019	Kepemilikan langsung 0,50% dan kepemilikan tidak langsung 99,33%. Direct ownership of 0.50% and indirect ownership of 99.33%.	Belum beroperasi Not yet operating	3,436

Entitas Anak Subsidiaries	Alamat Address	Jenis Usaha Nature of Business	Tanggal Berdiri Date of Establishment	Persentase Kepemilikan Efektif Effective Percentage of Ownership	Status Operasi Operational Status	Jumlah Aset Total Assets
Kepemilikan Tidak Langsung <i>Indirect Ownership</i>						
PT Damai Suksesindo	Desa Sumberagung, Kec. Pesanggaran, Kab. Banyuwangi, Jawa Timur, Indonesia	Pertambangan mineral Mineral mining	6 Nov 2012	99,31% melalui PT Bumi Suksesindo 99.31% through PT Bumi Suksesindo	Belum beroperasi Not yet operating	156,728
PT Cinta Bumi Suksesindo	Gedung The Convergence Indonesia Lantai 21 Jl. H.R. Rasuna Said Rasuna Epicentrum Boulevard Karet Kuningan, Setiabudi Jakarta Selatan, 12940	Perdagangan besar Wholesale trade	07 Nov 2012	99,74% melalui PT Bumi Suksesindo 99.74% through PT Bumi Suksesindo	Belum beroperasi Not yet operating	8,142
PT Beta Bumi Suksesindo	Gedung The Convergence Indonesia Lantai 21 Jl. H.R. Rasuna Said Rasuna Epicentrum Boulevard Karet Kuningan, Setiabudi Jakarta Selatan, 12940	Perdagangan besar dan penggalan lainnya Wholesale trade and other excavations	18 Agu/Aug 2015	99,88% melalui PT Bumi Suksesindo 99.88% through PT Bumi Suksesindo	Belum beroperasi Not yet operating	155,111
Finders Resources Pty. Ltd.	25 Colin Street, West Perth WA 6005	Perusahaan induk Holding company	30 Mar 2004	99,99% melalui Eastern Field Developments Limited 99.99% through Eastern Field Developments Limited	Beroperasi Operating	148,543,539
Banda Minerals Pty. Ltd.	25 Colin Street, West Perth WA 6005	Perusahaan induk Holding company	8 Feb 2005	99,99% melalui Finders Resources Pty. Ltd. 99.99% through Finders Resources Pty. Ltd.	Beroperasi Operating	23,967,966
Way Kanan Resources Pty. Ltd.	25 Colin Street, West Perth WA 6005	Perusahaan induk Holding company	13 Jul 2005	99,99% melalui Finders Resources Pty. Ltd. 99.99% through Finders Resources Pty. Ltd.	Beroperasi Operating	1,947,785
PT Batutua Lampung Elok	Patra Office Tower Lantai IX, Ruang 931, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 32-34, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12950	Jasa penunjang pertambangan Mining support services	-	99,99% melalui Way Kanan Resources Pty. Ltd., dan Finders Resources Pty. Ltd. 99.99% through Way Kanan Resources Pty. Ltd., and Finders Resources Pty. Ltd.	Belum beroperasi Not yet operating	5,607
PT Pani Bersama Tambang	Dusun Melati, Marisa Utara, Marisa, Kabupaten Pahuwato Gorontalo	Industri pembuatan logam, aktivitas perusahaan <i>holding</i> dan perdagangan besar Metal manufacturing industry, holding company activity and wholesale	20 Nov 2015	66,67% melalui PT Pani Bersama Jaya 66.67% through PT Pani Bersama Jaya	Belum beroperasi Not yet operating	4,662,137
PT Puncak Emas Gorontalo	Dusun Melati, Marisa Utara, Marisa, Kab. Pahuwato Gorontalo	Perusahaan induk Holding company	19 Des/ Dec 2013	66,67% melalui PT Pani Bersama Tambang dan 0,01% melalui PT Pani Bersama Jaya 66.67% through PT Pani Bersama Tambang and 0.01% through PT Pani Bersama Jaya	Belum beroperasi Not yet operating	10,252,578

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan

(anggota firma/member of BDO International Ltd.) Prudential Tower, Lantai 17/17th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46 Jakarta 12910

Jasa yang Diberikan/Services Rendered:

Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas dan arus kas, disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Audit on the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2020 which include statement of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Biaya/Fee:

Rp140.000.000

Periode Penugasan/Period of Assignment:

Tahun fiskal/Fiscal year 2020

Biro Administrasi Efek Share Registrar

PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No.28 Gambir Kota Jakarta Pusat, Jakarta 10120

Jasa yang Diberikan/Services

Rendered:

Mengadministrasikan, menyimpan dan memelihara catatan, pembukuan, data dan keterangan dalam bentuk cetak dan elektronik yang berhubungan dengan efek MDKA.

Administering, storing and maintaining records, books, data and a description in printed form and related electronics with MDKA effect.

Biaya/Fee:

Rp40.000.000

Periode Penugasan/Period of Assignment:

2020

Notaris Notary

Kantor Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

Komplek Taman Gandaria No. 11 A, RT.8/RW.3, Gandaria Selatan Jakarta 12420

Jasa yang Diberikan/Services

Rendered:

Membuat risalah RUPST dan Akta Notaris termasuk menyampaikannya kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

To prepare AGMS minutes and Notarial Deed including its submission to Ministry of Law and Human Rights.

Biaya/Fee:

Rp331.900.000

Periode Penugasan/Period of Assignment:

2020

Konsultan Hukum Legal Counsel

Assegaf Hamzah & Partners

Capital Place, Level 36 & 37 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18 West Kuningan, Mampang Prapatan Jakarta 12710, Indonesia

Jasa yang Diberikan/Services

Rendered:

Memberikan nasihat dan pendampingan hukum atas segala macam transaksi pembiayaan, konsultan hukum pasar modal untuk penerbitan obligasi dan pemberian jasa hukum umum.

Advising and legal assisting on all matters of financing, capital market transactions and providing general legal services.

Biaya/Fee:

Rp8.763.944.466

Periode Penugasan/Period of Assignment:

2020

Wali Amanat Trustee

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Gedung BRI Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46 Jakarta 10210, Indonesia

Jasa yang Diberikan/Services

Rendered:

Mewakili dan melindungi kepentingan pemegang obligasi sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam akta perjanjian perwalian.

Representing and protecting the interests of bondholders in accordance with the provisions contained in the trusteeship agreement deed.

Biaya/Fee:

Rp400.000.000

Periode Penugasan/Period of Assignment:

2020

Lembaga Pemeringkat Rating Agency

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Panin Tower Senayan City Lantai 17/17th Floor Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270, Indonesia

Jasa yang Diberikan/Services

Rendered:

Memberikan evaluasi dan peringkat yang independen atas penerbitan obligasi.

Providing an independent and effective evaluation and rating related to bonds issuance.

Biaya/Fee:

Rp1.195.000.000

Periode Penugasan/Period of Assignment:

2020

Informasi Pemegang Saham

Information of Shareholders

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM per 31 Desember 2020

SHAREHOLDING COMPOSITION as of 31 December 2020

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
5% atau lebih/5% or above		
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	4,189,971,184	19.13%
PT Mitra Daya Mustika	2,948,833,595	13.47%
Garibaldi Thohir	1,796,442,892	8.20%
PT Suwarna Arta Mandiri	1,386,733,708	6.33%
Masyarakat (kepemilikan saham tunggal di bawah 5%) Public (single shareholders with less than 5% ownership)	11,575,610,271	52.86%
Total	21,897,591,650	100.00%

JENIS KEPEMILIKAN SAHAM per 31 Desember 2020

SHAREHOLDING OWNERSHIP BY TYPE as of 31 December 2020

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Pemegang Saham Indonesia/Indonesian Shareholders		
Individu Indonesia/Indonesian Individual	3,473,765,812	15.86%
Pemerintah Daerah/Local Government	973,250,000	4.44%
Yayasan/Foundation	4,462,500	0.02%
Dana Pensiun/Pension Fund	184,604,041	0.84%
Asuransi/Insurance	920,450,732	4.20%
Perseroan Terbatas/Limited Liability Company	10,858,259,011	49.59%
Reksadana/Mutual Fund	655,366,560	2.99%
Sub Total	17,070,158,656	77.95%
Pemegang Saham Asing/Foreign Shareholders		
Individu Asing/Foreign Individual	141,060,558	0.64%
Badan Usaha Asing/Foreign Corporation	4,686,372,436	21.40%
Sub Total	4,827,432,994	22.05%
Total	21,897,591,650	100.00%

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI per 31 Desember 2020

SHAREHOLDING OWNERSHIP BY THE BOARD MEMBERS as of 31 December 2020

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners			
Edwin Soeryadjaya	Presiden Komisaris/President Commissioner	-	-
Garibaldi Thohir	Komisaris/Commissioner	1,796,442,892	8.20%
Heri Sunaryadi	Komisaris/Commissioner	5,083,330	0.02%
Richard Bruce Ness	Komisaris/Commissioner	4,783,500	0.02%
Muhamad Munir	Komisaris Independen/Independent Commissioner	-	-
Budi Bowoleksono	Komisaris Independen/Independent Commissioner	-	-
Direksi/ Board of Directors			
Tri Boewono	Presiden Direktur/President Director	4,500,000	0.02%
Simon James Milroy	Wakil Presiden Direktur/Vice President Director	-	-
Gavin Arnold Caudle	Direktur/Director	79,526,728	0.36%
Hardi Wijaya Liong	Direktur/Director	69,276,728	0.32%
Michael W.P. Soeryadjaya	Direktur/Director	-	-
David Thomas Fowler	Direktur/Director	-	-
Chrisanthus Supriyo	Direktur Independen/Independent Director	-	-

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Harga Penawaran/ Harga Pelaksanaan Offering Price/ Exercise Price (Rp)	Penambahan Saham Addition of Shares	Jumlah Saham Tercatat Total Listed Shares
19 Juni/June 2015	Pencatatan Saham Pendiri Founder Stock Listing	Rp100	-	2,290,000,000	2,290,000,000
19 Juni/June 2015	Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	Rp100	Rp2.000 per saham	419,650,000	2,709,650,000
19 Juni/June 2015	Konversi <i>Mandatory Convertible Bond</i> berdasarkan <i>Master Settlement Deed</i> tanggal 17 Februari 2014 (MCB Emperor) Mandatory Convertible Bond conversion based on the Master Settlement Deed dated 17 February 2014 (MCB Emperor)	Rp100		339,458,823	3,049,108,823
22 Juni/June 2015	Konversi MCB Emperor MCB Emperor conversion	Rp100		122,389,916	3,171,498,739
22 Juni/June 2015	Konversi <i>Mandatory Convertible Bond</i> berdasarkan <i>Tujuh Bukit Willis Settlement Deed</i> tanggal 10 April 2014 (MCB Willis) Mandatory Convertible Bond conversion based on <i>Tujuh Bukit Willis Settlement Deed</i> dated 10 April 2014 (MCB Willis)	Rp100		327,142,857	3,498,641,596
24 Juni/June 2015	Konversi opsi pembelian saham yang melekat pada MCB Emperor (Opsi Emperor) Option conversion to purchase shares that attached to the MCB Emperor (Emperor option)	Rp100		70,945,544	3,569,587,140
4 September 2018	Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan hak memesan efek terlebih dahulu Increase in issued and paid up capital with pre-emptive rights	Rp100	Rp2.250 per saham	594,931,190	4,164,518,330
18 Juli/July 2019	Peningkatan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Non-pre-emptive Rights	Rp100	Rp3.980 per saham	215,000,000	4,379,518,330
18 Oktober/October 2019	Pemecahan Saham (1:5) Stock Split (1:5)	Rp20		17,518,073,320	21,897,591,650

Catatan: Saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia/Note: The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Pada tanggal 30 Juli 2020, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2020 dengan Pokok Jumlah Obligasi sebesar Rp1.400.000.000.000 (satu triliun empat ratus miliar Rupiah).

Pada tanggal 9 September 2020, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2020 dengan Pokok Jumlah Obligasi sebesar Rp300.000.000.000 (tiga ratus miliar Rupiah).

Informasi lebih detail mengenai obligasi dapat ditemukan di bagian Ikhtisar Obligasi.

Other Securities Listing Chronology

On 30 July 2020, the Company issued Shelf Bonds I Merdeka Copper Gold Phase I Year 2020 with the principal amount of Bonds of Rp1,400,000,000,000 (one trillion four hundred billion Rupiah).

On 9 September 2020, the Company issued Shelf Bonds I Merdeka Copper Gold Phase II Year 2020 with the principal amount of Bonds of Rp300,000,000,000 (three hundred billion Rupiah).

More detail about the bonds can be found in Bond Highlights section.

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



EDWIN SOERYADJAYA
 Presiden Komisaris
 President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 71, ditunjuk sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada Juni 2016, berdasarkan Akta No. 37 tanggal 8 Juni 2016, dibuat di hadapan Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. Notaris di Jakarta Utara. Sebelumnya, beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan pada tahun 2014.

Beliau merupakan salah satu pebisnis nasional terkemuka dengan rekam jejak yang nyata di bidang otomotif, pertambangan batu bara, perkebunan, perbankan dan industri ritel setelah berkarya selama 15 tahun di Astra International, salah satu perusahaan konglomerasi yang memiliki diversifikasi terbesar di Indonesia yang didirikan ayahnya, dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Direktur Utama.

Beliau saat ini menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, PT Adaro Energy Tbk (tambang batu bara dan energi) dan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (menara telekomunikasi) dan PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. Sebagai pendukung pendidikan sejak lama, ia tetap aktif di masyarakat melalui perannya sebagai salah satu pendiri William and Lily Foundation dan merupakan anggota Dewan Pembina Yayasan Ora Et Labora. Beliau dianugerahi sebagai Ernst & Young "Entrepreneur of the Year" pada tahun 2010. Beliau memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis dari University of Southern California, AS, pada tahun 1974. Beliau terafiliasi dengan salah satu pemegang saham Perseroan dan terafiliasi dengan Michael W.P. Soeryadjaya, Direktur Perseroan.

Indonesian national, 71, appointed as President Commissioner of the Company in June 2016 pursuant to Deed No. 37 dated 8 June 2016, made before Notary Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. Notary in North Jakarta. Previously, he was appointed as a Vice President Commissioner of the Company from 2014.

He is one of Indonesia's leading businessmen with a solid track record in automotive, coal mining, plantation, banking and the retail industry, having served for 15 years with Astra International, one of Indonesia's largest diversified conglomerates founded by his father, with the last position of Vice President Director.

He currently serves as the President Commissioner of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, PT Adaro Energy Tbk (coal & energy), PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (telecommunication towers) and PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. A long-time proponent of education, he remains active in the community through his roles as co-founder of the William and Lily Foundation and is the member of the Board of Trustees of Ora Et Labora Foundation. He was awarded as Ernst & Young "Entrepreneur of the Year" in 2010. He earned a Bachelor's degree in Business Administration from the University of Southern California, USA, in 1974. He is affiliated with one of the shareholders of the Company and is affiliated with Michael W.P. Soeryadjaya, the Director of the Company.

**GARIBALDI THOHIR**Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 55, ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan pada Desember 2014 berdasarkan Akta No. 479 tanggal 22 Desember 2014, dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Notaris di Jakarta Utara.

Beliau ditunjuk sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak 2012. Beliau adalah pebisnis dan eksekutif terkemuka di kalangan dunia usaha Indonesia, paling dikenal sebagai Presiden Direktur PT Adaro Energy Tbk, perusahaan pertambangan batu bara terbesar di Indonesia. Saat ini beliau menjabat Komisaris Utama di PT Bumi Suksesindo, PT Pani Bersama Tambang dan PT Puncak Emas Tani Sejahtera dan Komisaris di PT Surya Esa Perkasa Tbk. Pada tahun 2011, Bapak Thohir dinobatkan sebagai *Businessman of the Year* oleh Majalah Forbes Indonesia. Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* dari University of Southern California, USA, pada tahun 1988 dan gelar *Master* di bidang Administrasi Niaga dari Northrop University, Los Angeles, USA, pada tahun 1989. Beliau merupakan salah satu pemegang saham Perseroan.

Indonesian national, 55, appointed as Commissioner of the Company in December 2014 pursuant to Deed No. 479 dated 22 December 2014, made before Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta.

He was appointed as the President Director of the Company from 2012. He is a renowned entrepreneur and executive in the Indonesian business circle, most prominently as the President Director of PT Adaro Energy Tbk, the largest coalmine company in Indonesia. He currently serves as the President Commissioner of PT Bumi Suksesindo, PT Pani Bersama Tambang and PT Puncak Emas Tani Sejahtera and Commissioner at PT Surya Esa Perkasa Tbk. In 2011, Mr. Thohir was awarded as Businessman of the Year by Forbes Magazine Indonesia. He earned a Bachelor of Science degree from the University of Southern California, USA, in 1988 and a Master's degree in Business Administration from Northrop University, Los Angeles, USA, in 1989. He is one of the shareholders of the Company.



HERI SUNARYADI
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 55, ditunjuk sebagai Komisaris Perusahaan pada Mei 2018 berdasarkan Akta No. 110 tanggal 21 Mei 2018, dibuat di hadapan Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Indo Premier, PT Integra Indocabinet Tbk dan PT Sahabat Finansial Keluarga; dan Komisaris PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Sebelumnya, beliau dipercaya sebagai Direktur Keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk pada tahun 2014-2016, Direktur Utama KSEI pada tahun 2013-2014, Presiden Direktur/CEO di PT Bahana PUI pada tahun 2009-2013, Komisaris pada tahun 2009-2012, Direktur Utama Bahana Securities pada tahun 2007-2009. Beliau mulai bekerja pada tahun 1987 sebagai *Management Trainee* di PT Astra Internasional Tbk dan kemudian mengemban karier di bidang keuangan dan pasar modal di mana beliau pernah menjabat sebagai Direktur *Equity Sales*, Direktur *Fixed Income Sales*, Direktur *Investment Banking* dan Direktur *Securities Trading & Research*. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1987.

Indonesian national, 55, appointed as Commissioner of the Company in May 2018 pursuant to Deed No. 110 dated 21 May 2018, made before Notary Mala Mukti, S.H., LL.M., Notary in Jakarta.

Currently, he also serves as the Independent Commissioner of PT Indo Premier, PT Integra Indocabinet Tbk and PT Sahabat Finansial Keluarga; and Commissioner of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Prior to that, he was appointed as Finance Director of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk in 2014-2016, President Director in 2013-2014 of KSEI and then President Director/CEO in 2009-2013 of PT Bahana PUI, Commissioner in 2009-2012, President Director of Bahana Securities in 2007-2009. He started working as a Management Trainee at PT Astra Internasional Tbk and subsequently pursued a career in finance and the capital markets in which he serves as Director of Equity Sales, Director of Fixed Income Sales, Director of Investment Banking and Director of Securities Trading & Research. He earned a degree in Agricultural Engineering from the Bogor Institute of Agriculture in 1987.

**RICHARD BRUCE NESS**Komisaris
Commissioner

Warga negara Amerika, 71, ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan pada tanggal 29 Juli 2020 berdasarkan Akta No. 143 tanggal 29 Juli 2020, dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Petrosea Tbk dan Komisaris PT Indika Energy Tbk, dua perusahaan terkemuka di sektor energi serta minyak dan gas Indonesia. Sebelumnya menjabat di Perseroan sebagai Wakil Presiden Direktur pada tahun 2018-2020 serta sebagai Komisaris Independen pada tahun 2014-2018. Bapak Ness memiliki hampir 40 tahun pengalaman profesional di sektor energi, sumber daya mineral dan pertambangan, pernah menjabat eksekutif senior di Newmont Indonesia dan Freeport Indonesia. Beliau memperoleh gelar Teknik Mekanik dari the Moorhead Technical Institute, Minnesota, AS, pada tahun 1969 dan berpartisipasi dalam Program Pengembangan Manajemen di Sekolah Bisnis Harvard, Harvard University, Cambridge, Amerika Serikat, pada tahun 1992.

American national, 71, appointed as the Commissioner of the Company in 29 July 2020 pursuant to Deed No. 143 dated 29 July 2020, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta.

He currently also serves as the President Commissioner of PT Petrosea Tbk and Commissioner of PT Indika Energy Tbk, two leading companies in the Indonesian energy and oil and gas sectors. Previously served the Company as Vice President Director in 2018-2020 and Independent Commissioner in 2014-2018. Mr. Ness has almost 40 years of professional experience in the energy, mineral resources and mining sectors, having been a senior executive at Newmont Indonesia and Freeport Indonesia. He earned a Science degree in Mechanics from the Moorhead Technical Institute, Minnesota, USA, in 1969 and participated in the Program for Management Development at the Harvard Business School, Harvard University, Cambridge, USA, in 1992.



MUHAMAD MUNIR
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, 62, ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Juli 2020 berdasarkan Akta No. 143 tanggal 29 Juli 2020, dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta.

Bapak Munir menjabat sebagai Sekretaris Jenderal Wantannas (2015-2016), Wakil Kepala Staf TNI AD (2013-2015). Saat itu, beliau diangkat sebagai orang nomor dua di TNI AD menggantikan Letjen. Moeldoko yang menjadi Kepala Staf TNI AD. Beliau juga menjabat Panglima Kostrad (2012-2013), Panglima Kodam III Siliwangi (2011-2012), Panglima Divif 2/Kostrad (2010-2011) dan Kasdam Jaya (2009-2010). Beliau adalah seorang pensiunan tokoh militer Indonesia yaitu Komandan Angkatan Darat pada tahun 1996. Alumni Sekolah Staf dan Komando Tentara Nasional Indonesia tahun lulus di 2001, lalu Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia tahun lulus di 2012. Beliau juga memperoleh gelar Master dan Doktornya di bidang Bisnis Manajemen di Universitas Bina Nusantara pada tahun 2017 dan 2020. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham utama.

Indonesian national, 62, appointed as Independent Commissioner in July 2020 pursuant to Deed No. 143 dated 29 July 2020, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta.

Mr. Munir served as Secretary General of Wantannas from 2015 to 2016, deputy chief of staff AD from 2013 to 2015. At that time, he was appointed as the number two person in the TNI AD replacing Lt. Gen. Moeldoko who became the TNI AD Chief of Staff. He also served as Panglima Kostrad from 2012 to 2013, Panglima Kodam III Siliwangi from 2011 until 2012, Panglima Divif 2 / Kostrad from 2010 until 2011 and Kasdam Jaya from 2009 to 2010. He is a retired Indonesian military figure, a TNI-AD Commander in 1996 and an alumnus of Indonesian Army Command and Staff College (2001) and National Defense Institute of the Republic of Indonesia (2012). He also obtained his Master and Doctoral degree majoring in Business Management at Bina Nusantara University in 2017 and 2020. He is not affiliated with other Board Members and/or the main shareholders.



BUDI BOWOLEKSONO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, 61, ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tanggal 13 Januari 2020 berdasarkan Akta No. 45 tanggal 13 Januari 2020, dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta.

Beliau pensiun dari Kementerian Luar Negeri (Kemlu) pada tanggal 30 Mei 2019 dan saat ini fokus pada tugasnya sebagai Komisaris Independen Perseroan. Sebelumnya, beliau adalah seorang diplomat karier dengan masa kerja lebih dari 33 tahun di Kemlu Republik Indonesia, beliau memegang beberapa jabatan diantaranya sebagai Sekretaris Jenderal Kementerian Luar Negeri. Penempatan beliau di luar negeri termasuk penugasan pada Perwakilan Tetap RI pada kantor Persatuan Bangsa-Bangsa di New York, Jenewa dan Wina. Beliau juga pernah menjabat sebagai Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia di Amerika Serikat (2014-2019) serta diangkat sebagai Sekretariat Jenderal Kementerian Luar Negeri (2010-2014) dan di Kenya yang juga mencakup Kepulauan Seychelle, Mauritius, Uganda, UNEP dan UN Habitat (2008-2010).

Beliau memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Krisnadwipayana, Indonesia pada tahun 1984. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham utama.

Indonesian national, 61, appointed as the Independent Commissioner of the Company on 13 January 2020 pursuant to Deed No. 45 dated 13 January 2020, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, notary in Jakarta.

He retired from the Ministry of Foreign Affairs (MFA) on 30 May 2019 and is currently focused on his duties as Independent Commissioner of the Company. Previously, he was a career diplomat having served for over 33 years in the Foreign Service. In the MFA of the Republic of Indonesia, he served in various capacities including as the General Secretary of Ministry of Foreign Affairs. His overseas postings included assignments to the Indonesian permanent missions to the United Nations in New York, Geneva and Vienna. He had served as the Ambassador Extraordinary and Plenipotentiary of the Republic of Indonesia to the USA (2014-2019) and was appointed as Secretariat General of Ministry of Foreign Affairs (2010-2014) and to Kenya, which also covers the Seychelles Islands, Mauritius, Uganda, UNEP and UN Habitat (2008-2010).

He graduated with a degree from Krisnadwipayana, Indonesia in 1984. He is not affiliated with other Board Members and/or the main shareholders.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



TRI BOEWONO
 Presiden Direktur
 President Director

Warga Negara Indonesia, 49, ditunjuk sebagai Presiden Direktur Perseroan pada September 2018 berdasarkan Akta No. 62 tanggal 21 September 2018, dibuat di hadapan Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta.

Saat ini, beliau juga menjabat Komisaris Utama PT Batutua Kharisma Permai. Sejak tahun 2007 hingga kini, beliau menjabat Presiden Direktur PT Provident Agro Tbk dan menjadi Komisaris di seluruh entitas anak PT Provident Agro Tbk yang beroperasi hingga kini. Beliau pernah bergabung dengan PT Astra International Tbk sebagai Kepala Departemen Anggaran dan Kepala Departemen Akuntansi dari 1997 hingga 2005. Beliau mengawali karier sebagai auditor pada Kantor Akuntan Publik Arthur Andersen pada tahun 1993. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta, pada tahun 1993. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham utama.

Indonesian national, 49, appointed as President Director of the Company in September 2018 pursuant to Deed No. 62 dated 21 September 2018 made before Notary Mala Mukti, S.H., LL.M., Notary in Jakarta.

Currently, he also serves as the President Commissioner of PT Batutua Kharisma Permai. Since 2007 up to now, he has been appointed as President Director of PT Provident Agro Tbk and Commissioner in all subsidiaries of PT Provident Agro Tbk which are still operating until now. He once joined PT Astra International Tbk as Head of the Budget Department and Head of the Accounting Department from 1997 until 2005. He began his career as an auditor with the Public Accounting Firm of Arthur Andersen in 1993. He earned a Bachelor degree in Accountancy from Trisakti University, Jakarta, in 1993. He earned a degree in Accountancy from Trisakti University, Jakarta, in 1993. He is not affiliated with other Board Members and/or the main shareholders.



SIMON JAMES MILROY
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Warga Negara Australia, 53, diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan pada 29 Juli 2020 berdasarkan Akta No. 143 tanggal 29 Juli 2020, dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.

Beliau adalah seorang insinyur pertambangan dengan keahlian dan pengalaman yang luas di bidang eksplorasi, pengembangan, operasi, merger dan akuisisi serta hubungan dengan pemerintah di industri pertambangan selama lebih dari 30 tahun.

Kualifikasinya termasuk Sarjana Teknik Pertambangan dari University of South Australia (1988), memiliki *First Class Mine Managers Certificate of Competency*, Anggota Institut Pertambangan dan Metalurgi Australia dan Lulusan Institut Direktur Perusahaan Australia. Saat ini Bapak Milroy menjabat Wakil Presiden Direktur PT Bumi Suksesindo, Presiden Komisaris PT Merdeka Mining Servis dan PT Pani Bersama Jaya serta Komisaris PT Batutua Tembaga Raya. Beliau pernah menjabat sebagai *General Manager* Pengembangan dan Eksplorasi Perusahaan PanAust, Australia (2016-2019); *Managing Director* dan CEO di KGL Resources, Australia (2007-2016); *General Manager* Pengembangan Proyek dan *Country Manager* PanAust, Australia (2004-2007); sebagai Manajer Pertambangan Kingsgate, Thailand (2001-2004) dan Padeeng Zinc, Thailand (1999-2001); dan memulai kariernya sebagai Senior Insinyur Pertambangan di Aberfoyle Resources, Australia (1996-1998).

Australian national, 53, appointed as the Vice President Director of the Company in 29 July 2020 pursuant to Deed No. 143 dated 29 July 2020, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta.

He is a mining engineer with broad range of expertise and experience in exploration, development, operations, mergers and acquisitions and government relations in the mining industry for over 30 years.

His qualifications include a Bachelor of Mining Engineering from the University of South Australia (1988), First Class Mine Managers Certificate of Competency, Member of the Australian Institute of Mining and Metallurgy and a Graduate of the Australian Institute of Company Directors. Currently, Mr. Milroy serves as the Vice President Director of PT Bumi Suksesindo, President Commissioner of PT Merdeka Mining Servis and PT Pani Bersama Jaya and Commissioner of PT Batutua Tembaga Raya. He once served as General Manager of Corporate Development and Exploration at PanAust, Australia (2016-2019); Managing Director and CEO at KGL Resources, Australia (2007-2016); General Manager for Project Development and Country Manager at PanAust, Australia (2004-2007); Mining Manager in Kingsgate, Thailand (2001-2004) and Padeeng Zinc, Thailand (1999-2001); and started his career as Senior Mining Engineer at Aberfoyle Resources, Australia (1996-1998).

**GAVIN ARNOLD CAUDLE**

Direktur
Director

Warga Negara Australia, 52, ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada Juni 2016 berdasarkan Akta No. 37 tanggal 8 Juni 2016, dibuat di hadapan Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta.

Saat ini beliau adalah *Founder* dan Direktur Provident Capital Partners, Direktur Non-eksekutif Sihayo Gold Ltd., Direktur Non-eksekutif Finders Resources Pty. Ltd. dan Direktur PT Bumi Suksesindo. Dengan pengalaman profesional lebih dari 20 tahun di bidang keuangan, Bapak Caudle pernah bergabung dengan Saratoga Capital sebagai Direktur Pelaksana, *Head of Investment Banking* dan *Head of Mergers and Acquisition*, Citigroup Indonesia pada tahun 1998-2001, Partner di Arthur Andersen Indonesia pada tahun 1995-1998 dan bersama Kantor Akuntan Publik Arthur Andersen Australia 1993-1995 sebagai Manajer setelah sebelumnya pada tahun 1988-1993 sebagai Auditor. Beliau meraih gelar *Bachelor of Commerce* dari University of Western Australia pada tahun 1988 dan terdaftar sebagai akuntan publik (*Chartered Accountant*) di Australia.

Australian national, 52, appointed as the Director of the Company in June 2016 pursuant to Deed No. 37 dated 8 June 2016, made before Notary Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notary in North Jakarta.

He currently serves also as Founder and Director of Provident Capital Partners, Non-executive Director of Sihayo Gold Ltd., Non-executive Director of Finders Resources Pty.Ltd. and Director of PT Bumi Suksesindo. With more than 20 years of professional experience in finance, Mr. Caudle once joined Saratoga Capital as Managing Director, Head of Investment Banking dan Head of Mergers and Acquisition Citigroup Indonesia in 1998-2001, a Partner with Arthur Andersen Indonesia in 1995-1998, joined with the Public Accounting Firm of Arthur Andersen Australia in 1993-1995 as a Manager after served as an Auditor in 1988-1993. He earned a Bachelor of Commerce degree from the University of Western Australia in 1988 and qualified as a Chartered Accountant in Australia.

**HARDI WIJAYA LIONG**Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 50, ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada Desember 2014 berdasarkan Akta No. 479 tanggal 22 Desember 2014, dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan Presiden Direktur PT Provident Capital Indonesia, Komisaris PT Mitra Daya Mustika, PT Srivijaya Kapital dan PT Bumi Suksesindo. Sebelumnya menjabat Komisaris PT Provident Agro Tbk pada tahun 2007-2012, Komisaris PT Provident Capital Indonesia pada tahun 2005-2006, *Vice President* Citigroup Investment Banking Indonesia dan Direktur PT Citigroup Securities pada tahun 1998-2004, bergabung dengan Citigroup Indonesia pada tahun 1998-2004 dan beliau mengawali karier sebagai Manajer pada tahun 1993-1998 bersama Kantor Akuntan Publik Arthur Andersen di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta, pada tahun 1993.

Indonesian national, 50, appointed as the Director of the Company in December 2014 pursuant to Deed No. 479 dated 22 December 2014, made before Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta.

He currently also serves as Vice President Director of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and President Director of PT Provident Capital Indonesia, Commissioner at PT Mitra Daya Mustika, PT Srivijaya Kapital and PT Bumi Suksesindo. Previously, he served as Commissioner of PT Provident Agro Tbk in 2007-2012, Commissioner of PT Provident Capital Indonesia in 2005-2006 Vice, President of Citigroup Investment Banking Indonesia and Director of PT Citigroup Securities in 1998- 2004, joined with Citigroup Indonesia in 1998-2004 and he began his career as a Manager in 1993-1998 with the Public Accounting Firm of Arthur Andersen in Jakarta. He earned a degree in Economics majoring in Accountancy from Trisakti University, Jakarta, in 1993.

**MICHAEL W.P. SOERYADJAYA**

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 34, ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada Desember 2014 berdasarkan Akta No. 479 tanggal 22 Desember 2014, dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta.

Beliau saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur PT Saratoga Investama Sedaya Tbk dan juga sebagai Komisaris PT Unitras Pertama dan PT Bumi Suksesindo. Beliau juga berada dalam jajaran Dewan Komisaris PT Provident Agro Tbk. Beliau meraih gelar *Bachelor of Arts* di bidang Administrasi Niaga dari Pepperdine University, USA, pada tahun 2008. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu pemegang saham Perseroan dan dengan Bapak Edwin Soeryadjaya, Presiden Komisaris Perseroan.

Indonesian national, 34, appointed as the Director of the Company in December 2014 pursuant to Deed No. 479 dated 22 December 2014, made before Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta.

He is concurrently President Director of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, as well as Commissioner of PT Unitras Pertama and PT Bumi Suksesindo. He also sits on the Board of Commissioners of PT Provident Agro Tbk. He earned Bachelor of Arts degree in Business Administration from Pepperdine University, USA, in 2008. He is affiliated with one of the shareholders of the Company and with Mr. Edwin Soeryadjaya, the President Commissioner of the Company.



CHRISANTHUS SUPRIYO
Direktur (Independen)
Director (Independent)

Warga Negara Indonesia, 66, ditunjuk sebagai Direktur Independen Perseroan pada Desember 2014 berdasarkan Akta No. 479 tanggal 22 Desember 2014, dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta.

Beliau memiliki pengalaman profesional lebih dari 40 tahun di bidang akuntansi dan berbagai bidang lainnya termasuk di industri pertambangan. Beliau mengawali karier sebagai akuntan bersama Atlantic Richfield Indonesia Inc, beliau meniti karier dalam berbagai kapasitas keuangan dan akuntansi di PT Dual Perkasa Offshore, JOB Pertamina-Bow Valley Industries (OK) Ltd., PT Patra Drilling Contractor, PT Sejahtera Leisure Holiday dan PT Wahana Makmur Sejati. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro, Semarang, pada tahun 1983. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham utama.

Indonesian national, 66, appointed as the Independent Director of the Company in December 2014 pursuant to Deed No. 479 dated 22 December 2014, made before Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta.

Mr. Supriyo has had more than 40 years of professional experience in accountancy and other fields including the mining industry. He started as an accountant with Atlantic Richfield Indonesia Inc. and moved on to serve in various finance and accounting capacities with PT Dual Perkasa Offshore, JOB Pertamina-Bow Valley Industries (OK) Ltd., PT Patra Drilling Contractor, PT Sejahtera Leisure Holiday and PT Wahana Makmur Sejati. He earned a degree in Economics from Universitas Diponegoro, Semarang, in 1983. He is not affiliated with other Board Members and/or the main shareholders.

**DAVID THOMAS FOWLER**

Direktur
Director

Warga Negara Australia, 54, ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada Desember 2014 berdasarkan Akta No. 479 tanggal 22 Desember 2014, dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur PT Bumi Suksesindo, PT Pani Bersama Jaya, Eastern Field Developments Limited, Finders Resources Pty. Ltd., dan Banda Minerals Pty. Ltd., Komisaris Utama PT Batutua Tembaga Raya dan Komisaris PT Batutua Kharisma Permai. Beliau adalah akuntan publik yang terdaftar (*chartered accountant*) di Australia. Selain itu, Bapak Fowler memiliki pengalaman profesional lebih dari 25 tahun di industri sumber daya mineral dengan keahlian di bidang keuangan, operasional dan pengembangan. Beliau mengawali kariernya bersama Kantor Akuntan Publik Arthur Andersen di Perth, Australia dan meniti karier di bisnis pertambangan, menjabat dalam berbagai jabatan eksekutif senior di Western Metal Limited, Australia dan Orusur Mining Incorporated di Chili. Beliau meraih gelar *Bachelor of Business* dari Curtin University, Australia, pada tahun 1986 dan *Post Graduate Diploma* di bidang Keuangan dan Investasi dari Securities Institute of Australia pada tahun 2003.

Australian national, 54, appointed as the Director of the Company in December 2014 pursuant to Deed No. 479 dated 22 December 2014, made before Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta.

Currently, he serves as the Director of PT Bumi Suksesindo, PT Pani Bersama Jaya, Eastern Field Developments Limited, Finders Resources Pty. Ltd., and Banda Minerals Pty. Ltd., President Commissioner of PT Batutua Tembaga Raya and Commissioner of PT Batutua Kharisma Permai. He is a chartered accountant in Australia. Moreover, Mr. Fowler has had more than 25 years of professional experience in the mineral resources industry with expertise in finance, operations and development. He started with the Public Accounting Firm of Arthur Andersen in Perth, Australia and went on to pursue a career in the mining business, serving in various senior executive positions with Western Metal Limited in Australia and Orusur Mining Incorporated in Chile. He earned a Bachelor of Business degree from Curtin University, Australia, in 1986 and a Post Graduate Diploma in Finance and Investment from the Securities Institute of Australia in 2003.

Profil Manajemen Eksekutif Executive Management Profile



JAMES ALFRED JOHN FRANCIS
Chief of Operating Officer (Acting)

Kewarganegaraan ganda, Inggris dan Australia, 55 tahun
Dual citizenships, British and Australian, 55.

Beliau memulai karier profesionalnya di bidang pertambangan pada tahun 1987 sebagai seorang Ahli Geologi Penelitian Bawah Tanah di Tambang Emas Shamva di Zimbabwe. Setelah itu Beliau memperoleh keahlian pertambangan selama lebih dari tiga dekade saat bekerja di Ashton Mines Ltd., Newcrest Mining Ltd., Alacer Gold Corporation dan Merdeka; di lokasi tambang dari Australia hingga Fiji, Papua Nugini, Indonesia, Turki dan kembali lagi di Indonesia. Keahlian profesional intinya mencakup hampir semua aspek penambangan dari Geologi Eksplorasi hingga Pemetaan & Keterampilan Interpretasi, Estimasi Sumber Daya, Pengembangan Proyek, Latihan Desain Perencanaan dan Implementasi, *Open Cut Mining*, Pertambangan Bawah Tanah dan *General Management* Operasi. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur di BTR.

Beliau juga ahli di bidang HSE, sangat terlibat di semua tingkatan Manajemen Keamanan area tambang, Manajemen Lingkungan dan perencanaan Manajemen Krisis, *Register* Risiko, Penilaian Risiko dan Manajemen Respons terhadap Insiden. Beliau memimpin upaya Perseroan untuk mencapai akreditasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 dan Sistem Manajemen OHS 45001 dan menerapkan pemindaian radar menggunakan IBIS-Rover untuk pemantauan lereng tambang. Beliau meraih Sertifikat *Senior First Aid* dan Sertifikat QMS Level 1-3. Beliau memperoleh gelar BSc (*Honours*) di bidang Geologi dari Southampton University dan gelar *Master of Science* di Geologi Tambang dari Camborne School of Mines, keduanya di Inggris.

He began his professional career in mining in 1987 as an Underground Research Geologist with the Shamva Gold Mine in Zimbabwe. Thereafter he acquired mining expertise spanning more than three decades working with Ashton Mines Ltd., Newcrest Mining Ltd., Alacer Gold Corporation and Merdeka; in mine sites from Australia to Fiji, Papua New Guinea, Indonesia, Turkey and back again in Indonesia. His core professional skills comprise virtually all aspects of mining from Exploration Geology to Mapping & Interpretive Skills, Resource Estimation, Project Development, Drill Design Planning and Implementation, Open Cut Mining, Underground Mining and General Management of Operation. Currently, he serves as the Director of BTR.

He is also an expert in HSE, deeply involved at all levels in the site Safety Management, Environmental Management and Crisis Management plans, Risk Registers, Risk Assessments and Incident Response Management. He is leading efforts at the Company towards attaining accreditation for the ISO 14001 and implemented radar scanning using the IBIS-Rover for mine slope monitoring. He holds Senior First Aid Certificate and QMS Certificate Levels 1-3. He graduated with a BSc (Honors) in Geology from Southampton University and a Master of Science in Mines Geology from the Camborne School of Mines, both in England.

**GERICK MOUTON**

Executive GM - Project Development

Warga negara Afrika Selatan, 44 tahun
South African National, 44.

Beliau seorang insinyur mesin dengan pengalaman yang luas di bidang pengembangan, implementasi serta eksekusi strategis berbagai proyek pertambangan *multifacet* yang padat modal selama lebih dari 23 tahun dan memiliki pengetahuan yang luas dalam mengembangkan proyek-proyek pertambangan di tengah kondisi sosial, politik serta tuntutan pelestarian lingkungan alam yang penuh tantangan. Beberapa tugas yang pernah diemban antara lain sebagai *Senior Vice President* di Ivanplats, *Vice President and Project Director* di Ivanhoe Mines, *Project Director* di Bateman dan *Project Manager* di DRA Global. Beliau telah mempelajari, mengimplementasikan serta menyelesaikan berbagai proyek pertambangan di negara-negara seperti Botswana, Ghana, Zambia, Madagaskar, Republik Demokratik Congo dan terutama, proyek tambang bawah tanah *Platreef* PGM bernilai miliaran Dolar di Afrika Selatan. Beliau telah bekerja secara luas dengan pihak-pihak yang berkepentingan dan yang terkena dampak serta pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan pengembangan dan penyelesaian proyek pertambangan tidak terganggu. Pengalamannya berinteraksi dengan pemangku kepentingan multikultural selama kariernya telah meningkatkan pengetahuannya mengenai dampak lingkungan, sosial dan pemerintah (ESG) yang dihadapi proyek pengembangan pertambangan baru. Berbekal pengalamannya dan pengetahuan ESG serta kepentingan kritis selama bertahun-tahun beliau mendaftar ke Magister Filsafat (Pembangunan Berkelanjutan dalam Sektor Sumber Daya Mineral) melalui University of Cape Town. Beliau juga telah berhasil menyelesaikan sejumlah kursus manajerial, komersial dan keuangan, terutama “Penilaian Teknis & Keuangan Proyek Mineral” di University of Witwatersrand School of Business di Johannesburg. Beliau menghargai pengembangan strategis proyek mineral, mengoptimalkan skenario pengembangan alternatif dengan menciptakan nilai maksimum bagi pemegang saham maksimum dan manfaat ekonomi bagi semua pemangku kepentingan.

He is a mechanical engineer with extensive experience in the fields of development, implementation and strategic execution of various multifacet capital intensive mining projects for more than 23 years and has extensive knowledge in the developing of mining projects in challenging social, political and natural environment jurisdictions. His previous appointments include Senior Vice President for Ivanplats, Vice President and Project Director for Ivanhoe Mines, Project Director for Bateman and Project Manager for DRA Global. He has studied, implemented and completed various mining projects in countries like Botswana, Ghana, Zambia, Madagascar, Democratic Republic of Congo and the highly mechanized underground multibillion dollar Platreef PGM project in South Africa. He has work extensively with interested and affected parties and other stakeholders to ensure uninterrupted development and delivery of mining projects. His interaction with multicultural stakeholders over his career has enhanced his knowledge with regards to environmental, social and government (ESG) impacts facing new mining development projects. Given his experience and ESG knowledge and critical importance over the years he enrolled towards his Masters in Philosophy (Sustainable Development within the Minerals Resource Sector) through the University of Cape Town. He has also successfully completed a number of managerial, commercial and financial courses, most notably the “Technical & Financial Appraisal of Mineral Projects” at the University of Witwatersrand School of Business in Johannesburg. He appreciates the strategic development of mineral projects, optimising alternative development scenarios by creating maximum shareholder value and economic benefit to all stakeholders.



ZACHARY CASLEY
Executive GM - Geoscience

Warga negara Australia, 52 tahun
Australian National, 52.

Beliau seorang eksekutif pertambangan dan geolog berpengalaman, dengan pengalaman lebih dari 25 tahun yang diperoleh dari berbagai peran di bidang pengoperasian tambang, konsultan pertambangan, pembiayaan pertambangan dan manajemen korporasi. Beliau memiliki pengalaman operasional yang luas dalam memimpin, mengembangkan serta melatih tim teknis pertambangan untuk tambang terbuka maupun tambang bawah tanah di manca negara. Pengalaman di bidang komoditas mencakup emas, tembaga, uranium, bahan metal dasar poli-metalik dan deposit IOGC, selain juga batu bara metalurgi maupun termal. Beliau juga berpengalaman di bidang keuangan pertambangan, saat menjabat sebagai *Associate Director* di Bank Macquarie, dengan tanggung jawab melakukan *due-diligence* teknis, penentuan struktur pembiayaan dan eksekusi pendanaan proyek pertambangan. Beliau adalah *Fellow* pada Institut Pertambangan dan Metalurgi Australia dan Anggota Institut Ilmuwan Geologi Australia.

He is an experienced geologist and mining executive, with more than 25 years of experience gained from a variety of roles in operational mines, consulting, mining finance and corporate management. He has significant operational experience leading, developing and coaching technical teams in both open cut and underground mines in multiple countries. His commodity experience includes gold, copper, uranium, poly-metallic base metals and IOGC deposits, as well as metallurgical and thermal coal. He also has financial experience having worked as Associate Director with Macquarie Bank, involved in technical due diligence, deal structuring and execution of mining finance. Zach is a Fellow of the Australian Institute of Mining and Metallurgy and a Member of the Australian Institute of Geoscientists.

**DEVIN ANTONIO RIDWAN**

Chief of Commercial and Business Support

Warga negara Indonesia, 46 tahun
Indonesian National, 46.

Beliau memulai kariernya pada tahun 1996 sebagai auditor di KAP Arthur Andersen dan kemudian di KAP Pricewaterhouse Coopers, sebelum beralih menjadi eksekutif keuangan sebagai Manajer *Finance & Accounting* di PT Printec Perkasa; *Department Head - Corporate Planning & Strategy* PT Astra International Tbk; *Division Head - Finance & Accounting* PT Provident Agro. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Jingdong Indonesia Pertama. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Provident Agro Tbk, PT Bumi Suksesindo dan PT Merdeka Mining Servis, serta Komisaris di PT Cinta Bumi Suksesindo, PT Beta Bumi Suksesindo, PT Damai Suksesindo, PT Batutua Lampung Elok, PT Batutua Pelita Investama, PT Batutua Abadi Jaya, PT Batutua Alam Persada, PT Batutua Bumi Raya, PT Batutua Tambang Abadi dan PT Batutua Tambang Energi. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia, gelar *Master of Applied Finance* dari Macquarie University dan CFA *charterholder*.

He began his career in 1996 as an Auditor with the Public Accounting Firm of Arthur Andersen and subsequently moved to Pricewaterhouse Coopers; prior to becoming a financial executive as Manager of Finance & Accounting at PT Printec Perkasa, Department Head - Corporate Planning & Strategy at PT Astra International Tbk and Division Head - Finance & Accounting at PT Provident Agro Tbk. He also served as Director of PT Jingdong Indonesia Pertama. He is concurrently serving as Director PT Provident Agro Tbk, PT Bumi Suksesindo and PT Merdeka Mining Servis, as well as Commissioner of PT Cinta Bumi Suksesindo, PT Beta Bumi Suksesindo, PT Damai Suksesindo, PT Batutua Lampung Elok, PT Batutua Pelita Investama, PT Batutua Abadi Jaya, PT Batutua Alam Persada, PT Batutua Bumi Raya, PT Batutua Tambang Abadi dan PT Batutua Tambang Energi. He earned an Economics degree in Accountancy from the Indonesian Institute of Business and Informatics, a Master's degree in Applied Finance from Macquarie University, Australia; and is a CFA charter holder.



BOYKE POERBAYA ABIDIN
Chief of External Affairs

Warga negara Indonesia, 56 tahun
Indonesian National, 56.

Beliau mengawali karier sebagai konsultan manajemen di bidang keuangan dan sistem akuntansi pada tahun 1985, sebelum beralih ke bidang *External Affairs (Government Affairs, Community Affairs, Asset Protection dan Corporate Communication)* dalam beberapa usaha pertambangan di Indonesia sejak 1990 yang terus digelutinya hingga kini. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur di PT Bumi Suksesindo, PT Batutua Tembaga Raya, PT Cinta Bumi Suksesindo, PT Beta Bumi Suksesindo, PT Damai Suksesindo, PBJ, PT Puncak Emas Gorontalo dan PT Batutua Lampung Elok. Selain juga menjabat sebagai Direktur Utama di BKP, PT Batutua Pelita Investama, PT Batutua Abadi Jaya, PT Batutua Alam Persada, PT Batutua Bumi Raya, PT Batutua Tambang Abadi dan PT Batutua Tambang Energi, PT Puncak Emas Tani Sejahtera dan PT Sorikmas Mining. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Administrasi Niaga dari International University, London, pada tahun 1985.

He began his career as management consultant in finance and accounting system in 1985, before entering the External Affairs field (Government Affairs, Community Affairs, Asset Protection and Corporate Communication) in several mining businesses field in 1990 in which he has remained involved with to date. Currently, he serves as a Director at PT Bumi Suksesindo, PT Batutua Tembaga Raya, PT Cinta Bumi Suksesindo, PT Beta Bumi Suksesindo, PT Damai Suksesindo, PBJ, PT Puncak Emas Gorontalo and PT Batutua Lampung Elok. In addition to serving as President Director at BKP, PT Batutua Pelita Investama, PT Batutua Abadi Jaya, PT Batutua Alam Persada, PT Batutua Bumi Raya, PT Batutua Tambang Abadi, PT Batutua Tambang Energi, PT Puncak Emas Tani Sejahtera and PT Sorikmas Mining. He earned a Bachelor's degree in Business Administration from the International University, London, in 1985.



PETER KEVIN SCANLON
GM Engineering & Construction

Warga negara Australia, 50 tahun
Australian National, 50.

Beliau memiliki lebih dari 21 tahun pengalaman di bidang konstruksi pertambangan, setelah bekerja dengan Thies selama 20 tahun di bidang Sipil, Mekanikal, Proses, Minyak & Gas, Pertambangan dan Proyeksi, dalam berbagai proyek dengan Thies Australia, Thies India dan Thies Indonesia.

Di Indonesia, pengalaman kerjanya yang luas diawali pada September 1997, saat menjabat sebagai *Senior Project Engineer* Proyek batu bara Bontang di Kalimantan Timur; setelah itu beliau bekerja dalam berbagai kapasitas sebagai Manajer Proyek di tambang nikel Stasiun Filter Belerang di Soroako, *Site Manager* Instalasi Pengolahan Air di Santong dan Bendungan di Sumbawa, Manajer Proyek Pembangunan Bendungan Tongoloka juga di Sumbawa, *Site Manager* Proyek Peningkatan Pelabuhan Satui Muara di Kalimantan Selatan, Manajer *Pebble Crusher* Tahap II di Sumbawa, *Feasibility and Tender Manager* Proyek Batubara Bengkulu, Manajer Proyek Penghancur Kerikil & Layar ke4 di Sumbawa, *Project Manager* Kaltim Prima Coal di Sangatta dan Manajer Konstruksi Proyek Gas Suban Tahap II di Sumatra. Beliau meninggalkan Indonesia pada 2017 untuk bekerja dengan Thies India dan Thies Australia, namun kembali ke Indonesia pada 2013 dan menjabat sebagai Manajer Operasi - Konstruksi dengan PT Thies Contractors Indonesia, di mana beliau mengawasi lima proyek Indonesia yang terdiri Pekerjaan Pengolahan Nikel di Sulawesi, Pabrik Pengolahan batu bara dan Proyek Pekerjaan Tanah di Kalimantan Tengah, Pengolahan Proyek Emas di Kalimantan Utara dan Sulawesi Utara, *Topsides* Konstruksi di Sumatra Utara dan proyek internal Thies yang melibatkan perluasan Fasilitas Pendukung di Balikpapan. Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Direktur di MMS.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Queensland University of Technology, Australia.

He has more than 21 years of experience in mining construction, having worked with Thies for 20 years across the field in Civil, Mechanical, Process, Oil & Gas, Mining and Estimating, in numerous projects with Thies Australia, Thies India and Thies Indonesia.

In Indonesia, his extensive work experience went back to September 1997, when he served as Senior Project Engineer for the Bontang Coal Project in East Kalimantan; thereafter he worked in various capacities as Project Manager of a nickel-mine Sulphur Filter Station in Soroako, Site Manager of the Santong Water Treatment Plant and Dam in Sumbawa, Project Manager of the Tongoloka Dam Raise also in Sumbawa, Site Manager of the Satui Muara Port Upgrade in South Kalimantan, Project Manager of Pebble Crusher Phase II in Sumbawa, Feasibility and Tender Manager of the Bengkulu Coal Project in Bengkulu, Project Manager of 4th Pebble Crusher & Screens Project in Sumbawa, Project Manager of Kaltim Prima Coal in Sangatta and Construction Manager of Suban Phase II Gas Project in Sumatra. He left Indonesia in 2017 to work with Thies India and Thies Australia, but returned to Indonesia in 2013 to serve as Operations Manager - Construction with PT Thies Contractors Indonesia, where he oversaw five Indonesian projects consisting of Nickel-Processing works in Sulawesi, Coal Processing Plant and Earthworks Project in Central Kalimantan, Gold Processing Projects in North Kalimantan and North Sulawesi, Topsides Construction in North Sumatra and an internal Thies project involving the expansion of the Balikpapan Support Facility. Currently, he serves as the President Director of MMS.

He earned a Bachelor's degree in Civil Engineering from Queensland University of Technology, Australia.

Sumber Daya Manusia Human Resources



Memiliki karyawan yang tepat di tempat yang tepat dengan keterampilan dan pengalaman yang sesuai merupakan hal penting dalam mewujudkan keberlanjutan. Menyadari karakteristik setiap individu yang berbeda-beda dan latar belakang yang berbeda adalah aset bagi Perseroan, untuk itu diperlukan kehati-hatian dalam mengelola dan mendukung mereka untuk meningkatkan kompetensinya.

In order to be sustainable, it is essential to have the right people at the right place with the appropriate skills and experiences. Realizing that their individual characteristics and distinctive backgrounds are assets to the Company, it is a necessity to carefully manage and encourage them to improve their competencies.



Sejak tahun lalu, Perseroan telah menetapkan *roadmap* untuk menerapkan empat langkah sebagai pijakan untuk merumuskan strategi sasaran Sumber Daya Manusia (SDM) yang meliputi:

- › Mendefinisikan kembali inisiatif strategis Perseroan, dengan merumuskan rencana lima tahun yang diturunkan menjadi inisiatif strategis tahunan. Dari rencana tersebut ditentukan *Key Performance Indicators* (KPI) setiap divisi yang kemudian diturunkan menjadi KPI individu pada masing-masing divisi. Hal ini bertujuan memastikan setiap individu bekerja untuk tujuan yang sama, yaitu mencapai sasaran strategis Perseroan.
- › Mengubah sistem imbalan kerja untuk menarik dan mempertahankan talenta. Hal ini dimulai dari memahami posisi Perseroan di sektor industrinya saat ini, dengan membandingkan sistem remunerasi Perseroan diantara berbagai perusahaan pertambangan terkemuka di Indonesia. Berdasarkan *benchmarking* ini, Perseroan menetapkan Standar Struktur Remunerasi yang kompetitif untuk diterapkan di seluruh entitas anak Merdeka. Selain menciptakan harmonisasi remunerasi antar entitas anak Perseroan, sistem remunerasi yang terstruktur diharapkan dapat memotivasi karyawan untuk meniti karier mereka di Grup Merdeka. Sejalan dengan penerapan KPI untuk setiap individu, sistem penghargaan yang diberikan berdasarkan meritokrasi akan menghapus keraguan karyawan mengenai bagaimana imbalan kerja ditentukan untuk setiap orang.
- › Dengan tujuan strategis Perseroan yang jelas, Perseroan kini memiliki arahan yang lebih jelas dalam merencanakan kebutuhan akan SDM, melalui kajian kebutuhan usahanya saat ini dan di masa depan, lalu menyelaraskannya dengan pengisian SDM yang memadai. Rencana lima tahun tersebut juga berguna sebagai panduan strategis untuk merencanakan kebijakan perekrutan, pelatihan karyawan, serta menentukan kapan sebaiknya

Since last year, the Company has undertaken the roadmap envisions four key steps as a precursor to the overall human capital strategy goals which include:

- › Redefining the Company's strategic initiatives by formulating a five-year development blueprint that is broken down into strategic annual initiatives. From this, the key performance indicators (KPI) of every division are defined, which are then assigned to individual KPIs within the division. The aim is to bring everyone on board in the pursuit of the Company's strategic objectives.
- › Revamping the Company's reward system in order to attract and retain talents. This initiative began with understanding our current position within the industry, by comparing our remuneration system with those of leading mining companies in Indonesia. From this benchmarking, we then established an industry competitive Remuneration Structure Standard that is now applied across the Merdeka group of companies. In addition to creating a harmonized remuneration system among the Company operating subsidiaries, a structured remuneration system could motivate employees to pursue their career developments within the Group. Along with the individual KPIs, a reward system that is based on meritocracy would erase any ambiguity among employees as to how rewards are given to each individual.
- › With a clearly defined of Company's strategic objectives, the Company now has a better roadmap to plan for its human capital, by matching current and future operational requirements with the need for adequate human resources. Eventually, the blueprint will also serve as the strategic guidelines for the Company to plan for its recruitment policy, personnel training need and to decide when best to add outsourced personnel,



menambah pekerja kontrak, kapan mengandalkan kemampuan internal atau menunjuk konsultan eksternal. Pada intinya, kebijakan SDM Merdeka mengacu kepada pengelolaan talenta, dimana Perseroan bertekad untuk merekrut, mengembangkan serta mempertahankan talenta terbaik di sektor industrinya.

- › Upaya merapikan dan memperbaiki proses operasional SDM. Dengan kajian ulang dan perbaikan yang berkelanjutan di setiap proses SDM, yang ditunjang oleh sistem informasi SDM yang mumpuni, niscaya Divisi SDM dapat berperan lebih efisien dan efektif mendukung Perseroan sebagai mitra kerja yang andal.

Komposisi Karyawan

Per 31 Desember 2020, jumlah karyawan Perseroan mencapai 2.735 yang terdiri dari 2.708 tenaga kerja lokal dan 27 tenaga kerja asing. Angka ini menunjukkan peningkatan sebesar 4% dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 2.634 orang karyawan. Perseroan senantiasa memiliki komitmen yang kuat untuk mempekerjakan tenaga kerja lokal kapan pun. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan jumlah tenaga kerja lokal dari waktu ke waktu.

Tabel berikut menunjukkan komposisi karyawan menurut jenis kelamin, pendidikan, usia, tingkat organisasi dan status pekerjaan hingga akhir tahun 2020:

when to rely on home talents or external consultants. Essentially, our human capital policy centers upon talent management, whereby Merdeka aims to recruit, develop and retain the best talents in the industry.

- › Tidying up of operations in terms of human resources. With on-going reviews and continuous improvements in all aspects of the HR processes and facilitated through an advanced HR management system, the Human Capital Division is set to play a more efficient and effective role in support of the Company as a reliable working partner.

Employee Composition

As of December 31, 2020, the total number of employees at the Company reached 2,735 which consisted of 2,708 local talents and 27 foreign talents. This figure represented an increase of 4% over the previous year's total of 2,634 people. The Company has always strongly committed to employ local talents and workforce whenever feasible as shown by the increasing number of them from time to time.

Following tables indicate the compositions of personnel by gender, education, age, organization level and employment status as at year-end 2020:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender	2020		2019	
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%
Perempuan/Female	193	7%	162	6%
Laki-laki/Male	2,542	93%	2,472	94%
Jumlah/Total	2,735	100%	2,634	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition by Education	2020		2019	
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%
S1 atau lebih tinggi/Undergraduate or Higher	754	27%	877	33%
Diploma	130	5%	82	3%
Non-Sarjana/Non-College-Graduate	1,851	68%	2,675	64%
Jumlah/Total	2,735	100%	2,634	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition by Age	2020		2019	
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%
<30 tahun/years old	860	31%	780	30%
31-40 tahun/years old	998	37%	948	36%
41-50 tahun/years old	683	25%	688	26%
51-55 tahun/years old	144	5%	154	6%
>56 tahun/years old	50	2%	64	2%
Jumlah/Total	2,735	100%	2,634	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi Employee Composition by Organization Level	2020		2019	
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%
Manajemen Senior/Senior Management	44	2%	46	2%
Manajer/Manager & Supervisor	644	23%	594	22%
Staf/Staff & Non Staf/Non Staff	2,047	75%	1,994	76%
Jumlah/Total	2,735	100%	2,634	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan Employee Composition by Employment Status	2020		2019	
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%
Permanen/Tetap/Permanent	2,189	80%	2,101	80%
Kontrak/Temporer/Contract/Temporary	546	20%	533	20%
Jumlah/Total	2,735	100%	2,634	100%

Pelatihan dan Pengembangan

Merdeka meyakini program pengembangan karyawan yang terstruktur secara strategis adalah kunci untuk mempersiapkan insan Merdeka untuk menghadapi tantangan baru dalam operasional di masa depan.

Merdeka membekali karyawannya dengan pengetahuan dan keterampilan melalui program pelatihan di bidang keselamatan kerja dan tanggap darurat, pelatihan teknis dalam operasi pertambangan dan pemeliharaan, sertifikasi profesional khusus, pelatihan kepemimpinan dan manajemen berbasis nilai dan pelatihan tentang kesadaran akan masalah pelestarian lingkungan.

Tabel berikut menunjukkan detail program pelatihan dan pengembangan yang diadakan sepanjang tahun 2020:

Training and Development

Merdeka believes that a strategically structured people development program is the key to prepare Merdeka people to embrace new challenges in our future operations.

Merdeka provides its employees with knowledge and skills through training programs in occupational safety and emergency responses, technical training in mining operations and maintenance, specific professional certifications, value-based management and leadership training and awareness training on environmental preservation issues.

Following table shows the detail of training and development programs held throughout 2020:

Tanggal Date	Jenis Pelatihan Type of Training	Peserta (Level Jabatan) Participants (Position Level)	Tempat Pelatihan Training Venue
22 - 23 Januari/ January 2020	<i>Government Relation</i>	<i>EA Officer & Supervisor</i>	External (Manpowerindo)
18 - 20 Februari/ February 2020	<i>Managing People & Building Effective Communication</i>	<i>AP Officer & Supervisor</i>	External (PPM)
13 - 15 Maret 2020/March 2020	<i>Safety Leadership and Leadership training</i>	<i>Supervisors and Superintendents</i>	Internal (on-line)
1 April 2020 - 31 Maret/March 2020	<i>Certified Internal Auditor</i>	<i>IA Manager</i>	External (Institute Internal Auditor)
11 - 13 Mei/May 2020	<i>Big Data Analytic</i>	<i>IT Officer, Supervisor, Assistant Manager, Manager</i>	External (Inixindo)
14 - 16 Mei/May 2020	<i>Vulnerability Assessment</i>	<i>IT Officer, Supervisor</i>	External (Inixindo)
17 Juni/June 2020	<i>Web Penetration Testing</i>	<i>IT Supervisor</i>	External (Inixindo)
24 Agustus/ August - 17 September 2020	<i>Lawyer Profession Special Training</i>	<i>Legal Officer</i>	External (Peradi)
27-29 Agustus/ August 2020	<i>Project Finance Modeling</i>	<i>Business Analyst</i>	External (Riverstone)
21 - 22 September 2020	<i>Audit Writing Report</i>	<i>IA Assistant Manager</i>	External (Institute Internal Auditor)
13 - 14 Oktober/ October 2020	<i>Finance for Non Finance</i>	<i>CorSec Manager</i>	External (Prasetiya Mulya)
19 - 23 Oktober/ October 2020	<i>Mining Economics</i>	<i>Budgeting & Cost Control Assistant Manager</i>	Venue: External (RPMGlobal)
24 Oktober/ October - 30 November 2020	<i>Certified International SCM Level 2</i>	<i>SCM Supervisor</i>	External (Husin Group)
16 November 2020	<i>Graduate Employee Coaching Program</i>	<i>SCM MYTP Participants</i>	Internal (L&D)

Kami telah melakukan *green training* yang memberikan kesempatan bagi pemuda dan pemudi lokal yang tidak memiliki keterampilan untuk mempelajari dan bergabung dengan tim operasional tambang kami. Program ini telah menjadi salah satu sumber tenaga kerja terampil kami yang menjadi kekuatan operasional bisnis perusahaan.

Pada tahun 2020, Perseroan memprakarsai program pengembangan berbasis kompetensi bagi karyawan garda depan. Dalam hal ini, Perseroan mengidentifikasi dan menyelaraskan kompetensi pekerjaan yang dibutuhkan di semua area tambang sebagai dasar untuk pengembangan dan manajemen karyawan di semua entitas Merdeka.

Perseroan berkomitmen untuk membangun sistem pengembangan sumber daya manusia yang terintegrasi dengan sistem penghargaan karyawan. Sehingga, kami dapat memastikan pengembangan profesional yang terukur dan berkelanjutan untuk semua insan Perseroan.

We have been conducting green training that provides opportunity to the unskilled young men and women from local community to learn and join our mine operational team. This program has been one of our main sources of skilled workforce which becomes the backbone of company's business operation.

In 2020, the Company initiated competency-based development program for frontline employees. In this case, the Company identifies and aligns job competencies required in all sites as a foundation for individual development and people management in all Merdeka entities.

The Company is committed to build people development system integrated with employee reward system. Thus, we can ensure a measurable and sustainable professional development for all the Company people.



Tenaga Kerja Asing

Kami terbuka bagi tenaga kerja asing untuk bergabung dengan Perseroan selama sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan asing di Indonesia. Perseroan melihat adanya manfaat yang cukup besar untuk mempekerjakan mereka, memberikan kesempatan bagi para manajer dan eksekutif Indonesia untuk transfer pengetahuan. Untuk memastikan transfer pengetahuan, Perseroan juga memiliki kebijakan untuk menugaskan mitra Indonesia untuk setiap pejabat asing.

Pengelolaan Kinerja

Untuk memastikan pelaksanaan strategi berjalan baik, Perseroan memiliki sistem manajemen kinerja yang membantu karyawan untuk mencapai potensi optimal mereka dalam berkontribusi bagi kesuksesan organisasi. Selain itu, Perseroan juga mengembangkan karyawan yang memiliki potensi yang tinggi dan membuat perencanaan suksesi.

Global Talents

Global talents are always welcomed to join the Company as long as they comply with the regulation on foreign workers in Indonesia. The Company sees a considerable benefit to hire them, allowing Indonesian managers and executives to obtain the transfer of such know-how. In order to ensure knowledge transfer, the Company also has policy to assign an Indonesian counterpart to every foreign executive.

Performance Management

In order to ensure strategies are executed well, the Company has performance management system that helps employees to reach their optimum potential in contributing to organization success. In addition, it also develops high potential talent and succession planning.



**ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS**



Tinjauan Operasional

Review of Operations

Bagian ini berisi tinjauan atas pengoperasian aset-aset utama Merdeka yang terdiri dari:

- 1) Proyek Tembaga Tujuh Bukit (“Proyek Tembaga TB”)
- 2) Proyek *Acid Iron Metal* Wetar/Morowali (“Proyek AIM”)
- 3) Proyek Emas Pani (“Proyek Pani”)
- 4) Tambang Emas Tujuh Bukit
- 5) Tambang Tembaga Wetar

Sebagian besar nilai Merdeka berasal dari Proyek Tembaga TB, namun, proyek lain akan memberikan arus kas yang stabil dalam jangka panjang.

Proyek Tembaga TB

Proyek ini 100% dimiliki oleh Merdeka. Berlokasi di bawah Tambang Emas Tujuh Bukit, dengan sumber daya Tereka global sebanyak 1,9 miliar ton bijih dengan kadar 0,45% tembaga dan 0,45 g/t emas yang mengandung sekitar 8,7 juta ton tembaga dan 28 juta oz emas. Merdeka telah menginvestasikan AS\$73 juta hingga saat ini untuk pra studi kelayakan, yang direncanakan selesai pada kuartal 4 tahun 2021. Mayoritas investasi tersebut terkait dengan pengembangan bawah tanah dari penurunan eksplorasi sepanjang 1.890 meter dan pengeboran definisi sumber daya.

Proyek AIM

Bijih di Tambang Tembaga Wetar sebagian besar adalah pirit (FeS_2) yang mengandung tembaga, emas, perak dan seng. Sejak 2018, Merdeka telah menyelidiki peluang untuk merealisasikan nilai tambah dari bijih Wetar, karena proses pelindian timbunan yang ada di Wetar hanya mengekstraksi sebagian dari tembaga dan tidak mengekstraksi emas, perak, seng, besi dan belerang (komponen asam sulfur) yang terkandung di dalam bijih.

Sebagai bagian dari inisiatif ini, Merdeka bekerja sama dengan Eternal Tsingshan Group Limited (“Tsingshan”) untuk melakukan pekerjaan pengujian metalurgi pada bijih Wetar serta mengembangkan *preliminary process*

This section will provide a review of operations of Merdeka’s main assets which consist of:

- 1) Tujuh Bukit Copper Project (“TB Copper Project”)
- 2) Wetar/Morowali Acid Iron Metal Project (“AIM Project”)
- 3) Pani Gold Project (“Pani Project”)
- 4) Tujuh Bukit Gold Mine
- 5) Wetar Copper Mine

The majority of Merdeka’s value is attributable to the TB Copper Project, however, the other projects will provide long-term stable cash flows.

TB Copper Project

This project is 100% owned by Merdeka. Located beneath the existing Tujuh Bukit Gold Mine, the global Inferred resource is 1.9 billion tonnes of ore at a grade of 0.45% copper and 0.45 g/t gold containing approximately 8.7 million tonnes of copper metal and 28 million ounces of gold. Merdeka has invested US\$73 million to date on a pre-feasibility study, which is planned for completion in Q4 2021. The majority of the investment is related to the underground development of a 1,890 meters exploration decline and resource definition drilling.

AIM Project

The ore at the Wetar Copper Mine is primarily pyrite (FeS_2) which hosts copper, gold, silver and zinc. Since 2018, Merdeka has investigated opportunities to realise additional value from the Wetar ore, as the existing heap leaching process at Wetar only recovers a portion of the copper and does not recover any of the gold, silver, zinc, iron and sulphur (a component of sulphuric acid) contained in the ore.

As part of this initiative, Merdeka worked with Eternal Tsingshan Group Limited (“Tsingshan”) to conduct metallurgical test work on the Wetar ore as well as developing a preliminary process flowsheet. Tsingshan is



flowsheet. Tsingshan terlibat dalam sejumlah proyek yang telah dan sedang dikembangkan di Indonesia Morowali Industrial Park (“IMIP”) yang berlokasi di Sulawesi, Indonesia. Beberapa proyek ini akan membutuhkan asam sulfur dan uap dalam jumlah besar untuk proses produksinya.

Hasil awal studi kelayakan menunjukkan bahwa proyek AIM sangat layak. Berdasarkan perkiraan biaya modal praproduksi hingga AS\$300 juta, proyek AIM memiliki *preliminary economics* yang menarik. Proyek ini akan menghasilkan pendapatan lebih dari AS\$3,8 miliar dan arus kas setelah pajak sebesar AS\$1,1 miliar selama masa proyek. Hal ini menghasilkan tingkat pengembalian internal sebesar 31,5% dan nilai bersih sekarang sebesar AS\$414 juta dengan tingkat diskonto 8%.

Pada tanggal 11 Februari 2021, Merdeka, Tsingshan dan afiliasinya masing-masing menandatangani Perjanjian Usaha Patungan (“JV”) untuk proyek AIM. Lebih rinci tentang transaksi ini, dapat dilihat pada bagian “Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan Akuntan”.

Proyek Pani

Proyek Pani adalah tambang emas yang terletak di Desa Hulawa, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo dan saat ini sedang dalam pengembangan dan diyakini memiliki prospek yang bagus. Grup Merdeka mengakuisisi Proyek Pani pada November 2018 dengan kepemilikan efektif 66,7%. Mitra Grup Merdeka adalah Lion Selection Group Ltd., dalam mengembangkan Proyek Pani. Selain bermitra dengan Lion Selection Group Ltd., Grup Merdeka juga bermitra dengan PT J Resources Asia Pasifik Tbk. Per 31 Desember 2020, Proyek Pani memiliki sumber daya *in situ* sebesar 89,5 juta ton dengan kadar emas sebesar 0,82 g/t sebanyak 2.370.000 oz emas.

involved in a number of projects that have been and are being developed at the Indonesia Morowali Industrial Park (“IMIP”) located in Sulawesi, Indonesia. Some of these projects will require large amounts of sulphuric acid and steam in their production process.

Preliminary results of the FS indicate that the AIM project is highly feasible. Based on a preproduction capital cost estimate of up to US\$300 million, the AIM project has compelling preliminary economics. The project will deliver over US\$3.8 billion of revenue and US\$1.1 billion of after-tax cash flow over the life of the project. This results in an internal rate of return of 31.5% and a net present value of US\$414 million at an 8% discount rate.

On 11 February 2021, Merdeka, Tsingshan and their respective affiliates signed a Joint Venture Agreement (“JV”) for the Acid, Iron and Metal (“AIM”) project. More detail about this transaction, please see the “Subsequent Events” section.

Pani Project

The Pani Project is a gold mine located in Hulawa Village, Buntulia District, Pohuwato Regency, Gorontalo Province. It is currently under development and is believed to have good prospects. Merdeka Group acquired the Pani Project in November 2018 with an effective ownership of 66.7%. Merdeka Group’s partner is Lion Selection Group Ltd., in developing the Pani Project. In addition to partnering with Lion Selection Group Ltd., Merdeka Group also engages in partnership with PT J Resources Asia Pasifik Tbk. As of 31 December 2020, the Pani Project has *in situ* resources of 89.5 million tonnes at 0.82g/t gold, containing 2,370,000 ounces of gold.



Proyek Emas Tumbuh Bukit

Tambang Emas Tumbuh Bukit terletak sekitar 60 km barat daya pusat pemerintahan Kabupaten Banyuwangi atau sekitar 205 km tenggara Surabaya, ibu kota Provinsi Jawa Timur.

Pada 12 September 2020, terjadi pergeseran dari sebagian lereng hamparan bijih. Tidak ada korban cedera pada karyawan ataupun dampak buruk bagi lingkungan. Operasi penambangan terbuka, pabrik persiapan bijih dan irigasi pada pelataran pelindian untuk sementara ditangguhkan sampai investigasi insiden dan pekerjaan remediasi selesai.

Pada tahun 2020, produksi komersial proyek ini mencapai 157.175 oz emas, turun 29,5% dari 223.042 oz pada tahun sebelumnya, yang terutama disebabkan oleh kejadian tersebut. Namun, kejadian ini tidak mengubah cadangan emas oksida Tumbuh Bukit secara material di mana diperkirakan tidak ada emas yang hilang dan hanya menyebabkan beberapa penundaan dalam produksi emas tetapi produksi parsial telah dilanjutkan kembali pada 31 Desember 2020 dan tambang diharapkan akan kembali berproduksi penuh pada Juni 2021.

Tumbuh Bukit Gold Mine

The Tumbuh Bukit Gold Mine is located about 60 km southwest of the central government of Banyuwangi Regency or about 205 km southeast of Surabaya, the capital of East Java Province.

On 12 September 2020, a portion of the ore that was stacked on the front face of the heap leach pad subsided (the "incident"). There were no injuries to personnel or environmental impacts. Open cut mining activities, operation of the ore preparation plant ("OPP") and irrigation of the heap leach pads ("HLP") has been suspended until the incident investigation and remediation works have been completed.

In 2020, commercial production of this project reached 157,175 ounces of gold dropped by 29.5% from 223,042 ounces in prior year, which was mainly due to the incident. However, this incident did not materially change the Tumbuh Bukit oxide gold reserve with no gold expected to be lost as and only caused some delays in gold production but partial production resumed on the 31 December 2020 and the mine is expected to be back in full production by June 2021.

	Unit	2020	2019
Penambangan terbuka			
Open pit			
Bijih tertambang/Ore mined	jutaan ton/million tonnes	6.7	7.4
Limbah tertambang/Waste mined	jutaan ton/million tonnes	5.6	8.4
Kadar hasil tambang/Ore gold grade	Au g/t	0.82	1.18
Kandungan logam emas/Gold contained	Au oz/ounce	176,042	279,680
Produksi pelindian			
Heap leach production			
Bijih yang dihaluskan dan tertumpuk/Ore crushed and stacked	jutaan ton/million tonnes	5.8	7.4
Kadar emas yang tertumpuk/Gold grade	Au g/t	0.91	1.19
Emas dihasilkan/Gold produced	Au oz/ounce	157,175	223,042

Tambang Tembaga Wetar

Grup Merdeka memiliki Tambang Tembaga Wetar melalui kepemilikan efektif di Batutua Tembaga Raya (BTR) dan Batutua Kharisma Permai (BKP) masing-masing sebesar 78,00% dan 84,6%. Penambangan tembaga dilakukan oleh BKP sedangkan pengolahan dan pemurnian dilakukan oleh BTR selaku pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP OPK) khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral Logam Tembaga. Pada 10 Februari 2021, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham bersyarat untuk rencana pembelian saham milik Posco di BTR (22%) oleh Perseroan dan anak usaha yang ditunjuk Perseroan, yaitu BPI.

Sebagai bagian dari tinjauan strategis di tahun 2020 untuk secara hati-hati mengintegrasikan operasinya dengan Proyek AIM, BTR memproduksi 5.377 ton katoda tembaga, turun 68,0% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 16.777 ton. Setelah peninjauan strategis selesai, Tambang Tembaga Wetar diharapkan dapat meningkatkan produksi tembaga pada tahun 2021. Biaya tunai per pon dan biaya AISC per pon masing-masing sebesar AS\$3,51 dan AS\$4,62. Sumber daya tersebut saat ini mengandung 13,4 juta ton bijih dengan kadar tembaga sebesar 1,24% yang mengandung 163.000 ton tembaga.

Wetar Copper Mine

The Merdeka Group effectively owns the Wetar Copper Mine through effective ownership in Batutua Tembaga Raya (BTR) and Batutua Kharisma Permai (BKP) of 78.00% and 84.6%, respectively. The mining of copper is carried out by BKP while processing and refining is carried out by BTR as the holder of an Production Operation Mining Business License (IUP OPK) specifically for Processing and Refining of Copper Metal Mineral. On 10 February 2021, the Company has signed a conditional Sale and Purchase Agreement for the plan to purchase Posco's shares in BTR (22%) by the Company and its subsidiary appointed by the Company, BPI.

As part of strategic review in 2020 to carefully integrate its operation with AIM Project, BTR produced 5,377 tonnes of copper cathode, dropped 68.0% compared to 16,777 tonnes in prior year. Following the completion of strategic review, Wetar Copper Mine is expected to increase its copper production in 2021. Cash cost per pound and AISC cost per pound stood at US\$3.51 and US\$4.62, respectively. Current resources contain 13.4 million tonnes of ore at 1.24% copper, containing 163,000 tonnes of copper metal.

	Unit	2020	2019
Penambangan Mining			
Bijih tertambang/Ore mined	jutaan ton/million tonnes	0.5	2.3
Limbah tertambang/Waste mined	jutaan ton/million tonnes	2.4	3.8
Kadar hasil tambang/Mined copper grade	% Cu	2.09	2.82
Kandungan logam tembaga/Copper contained	Cu ton/tonnes	10,215	66,018
Produksi Production			
Bijih tembaga diolah/Copper ore processing	jutaan ton/million tonnes	0.4	1.9
Kadar emas yang tertumpuk/Copper grade	% Cu	2.06	2.85
Tembaga dihasilkan/Copper produced	Cu ton/tonnes	5,377	16,777

Tinjauan Keuangan

Review of Financial



Pembahasan dan analisis kinerja keuangan Perseroan mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2020 dengan mematuhi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut telah diaudit oleh:

1. Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota dari BDO International Firm) (Nomor Surat Tanda Terdaftar: 622/KM.1.2016).
2. Akuntan Publik Martinus Arifin, S.E., Ak, CA, CPA (Nomor Registrasi dari Menteri Keuangan: AP.1241 dan Nomor Surat Tanda Terdaftar: 101/PM.22/STTD-AP/2016).

The discussion and analysis of the Company's financial performance refers to the Company's Consolidated Financial Statements ended on 31 December 2020 which complying with Indonesian Financial Accounting Standards. The Company's Consolidated Financial Statements have been audited by:

1. Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners (Member of BDO International Firm) (Registered Letter Number: 622/KM.1.2016).
2. Public Accountant Martinus Arifin, S.E., Ak, CA, CPA (Registration Number of the Minister of Finance: AP.1241 and Registered Letter Number: 101/PM.22/STTD-AP/2016).

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Dalam jutaan AS\$)

(In million US\$)

Keterangan	2020	2019	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Remarks
Pendapatan usaha	321.9	402.0	(19.9)	Revenue
Beban pokok pendapatan	(207.8)	(246.6)	(15.8)	Cost of revenue
Laba kotor	114.1	155.4	(26.6)	Gross profit
Beban usaha	(20.0)	(20.1)	(0.5)	Operating expenses
Laba usaha	94.1	135.3	(30.5)	Operating profit

(Dalam jutaan AS\$)				(In million US\$)
Keterangan	2020	2019	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Remarks
Laba tahun berjalan	28.9	69.3	(58.3)	Profit for the year
Laba per saham dasar	0.0017	0.0033	(48.5)	Basic earnings per share
Penghasilan komprehensif lain	12.4	(7.5)	265.2	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	41.3	61.7	(33.0)	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas Induk	36.2	70.8	(48.9)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(7.3)	(1.6)	364.2	Non-controlling interests
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income for the year attributable to
Pemilik entitas Induk	48.7	71.1	(31.5)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(7.4)	(9.4)	(21.6)	Non-controlling interests

Pendapatan

Pendapatan Grup tahun berjalan sebesar AS\$321,9 juta setelah dikurangi realisasi lindung nilai emas sebesar AS\$28,7 juta, yang mencerminkan penjualan emas sebanyak 176.010 oz dengan harga jual rata-rata AS\$1.732/oz, penjualan perak sebanyak 583.857 oz dengan harga jual rata-rata sebesar AS\$20/oz, penjualan tembaga sebanyak 5.224 ton dengan harga jual rata-rata AS\$6.112/ton dan pendapatan dari jasa konstruksi dan jasa pengolahan data sebesar AS\$2,2 juta. Pendapatan Grup menurun sebesar 19,9% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar AS\$402,0 juta yang terutama didorong oleh penurunan produksi tambang.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan pada tahun 2020 turun 15,8% dari AS\$246,6 juta menjadi AS\$207,8 juta. Hal ini terutama didorong oleh penurunan biaya pertambangan, pengolahan dan lainnya yang sejalan dengan penurunan pendapatan. Hal ini juga diikuti oleh penurunan biaya penyusutan dan amortisasi yang sejalan dengan penurunan produksi emas dan tembaga di sepanjang tahun ini.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan turun 58,3% dari tahun sebelumnya sebesar AS\$69,3 juta pada tahun 2019 menjadi AS\$28,9 juta pada tahun 2020 yang terutama disebabkan oleh penurunan kegiatan produksi pertambangan selama tahun 2020 dan penambahan biaya untuk perbaikan rekahan di pelataran pelindihan akibat insiden di Tambang Emas Tujuh Bukit.

Revenue

The Group's revenue for the year amounting to US\$321.9 million after deducting the realization of gold hedges amounting to US\$28.7 million, represent gold sales of 176,010 ounces with the average sales price of US\$1,732/ounce, silver sales of 583,857 ounces with the average sales price of US\$20/ounce, copper sales of 5,224 tonnes with the average sales price of US\$6,112/tonnes and revenue from construction services and data processing services amounting to US\$2.2 million. The Group's revenue decreased by 19.9% compared to US\$402.0 million in previous year mostly due to the decrease of mining production.

Cost of Revenue

Cost of revenue in 2020 decreased by 15.8% from US\$246.6 million to US\$207.8 million. This was primarily driven by the decreasing of mining costs, processing and other costs which in line with the decreasing of revenue. Following with the decrease of depreciation and amortization costs which in line with the decreasing on gold and copper production throughout the year.

Net Profit for the Year

Profit for the year decrease by 58.3% from prior year amounting to US\$69.3 million to US\$28.9 million mostly due to decrease in mining production activities during 2020 and the additional of heapleach rectification cost derived from the incident in Tujuh Bukit Gold Mine.

Penghasilan Komprehensif Lain

Grup membukukan peningkatan sebesar 265,2% pada penghasilan komprehensif lain dari kerugian sebesar AS\$7,5 juta menjadi penghasilan sebesar AS\$12,4 juta karena pergerakan instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas, yang dikurangkan dengan kerugian yang timbul dari pajak penghasilan terkait.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2020, penghasilan komprehensif Grup mengalami penurunan sebesar 33,0% dari AS\$61,7 juta menjadi AS\$41,3 juta terutama didorong oleh penurunan kegiatan produksi penambangan emas dan tembaga selama tahun 2020. Penurunan produksi emas merupakan dampak dari insiden rekahan di pelataran pelindian di Tambang Emas Tujuh Bukit.

Other Comprehensive Income

The Group booked a 265.2% increase of other comprehensive income from US\$7.5 million loss to US\$12.4 million income because of movement on hedging instruments designated as cash flows hedges, that was offset by loss related income tax.

Total Comprehensive Income for the Year

In 2020, the Group's total comprehensive income decreased by 33.0% from US\$61.7 million to US\$41.3 million mostly due to decrease in mining production activities for gold and copper during 2020. Decrease of gold production as an impact of heapleach incident in Tujuh Bukit Gold Mine.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(Dalam jutaan AS\$)

Keterangan	2020	2019	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Remarks
Jumlah aset	929.6	951.3	(2.3)	Total assets
Aset lancar	199.3	204.8	(2.7)	Current assets
Aset tidak lancar	730.3	746.5	(2.2)	Non-current assets
Jumlah liabilitas	366.0	427.0	(14.3)	Total liabilities
Liabilitas jangka pendek	192.2	254.1	(24.3)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	173.8	172.9	0.5	Non-current liabilities
Jumlah ekuitas	563.6	524.2	7.5	Total equity
Kepentingan non pengendali	28.6	31.3	(8.4)	Non-controlling interests
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk	535.0	492.9	8.5	Equity attributable to owners of the company

(In million US\$)

Consolidated Statements of Financial Position

Jumlah Aset

Jumlah aset mengalami penurunan sebesar 2,3% dari AS\$951,3 juta pada tahun 2019 menjadi AS\$929,6 juta pada tahun 2020, hal ini terutama dikarenakan penurunan atas piutang lain-lain, persediaan, taksiran pengembalian pajak, pajak dibayar dimuka dan aset tetap, yang sebagian diimbangi dengan peningkatan atas investasi pada saham, pinjaman ke pihak berelasi, instrumen keuangan derivatif, aset eksplorasi dan evaluasi serta aset tidak lancar lainnya.

Jumlah Aset Lancar

Aset lancar turun 2,7% dari AS\$204,8 juta pada tahun 2019 menjadi AS\$199,3 juta pada tahun 2020, terutama karena penurunan piutang lain-lain sebesar AS\$2,9 juta dan taksiran pengembalian pajak sebesar AS\$11,8 juta yang sebagian diimbangi dengan peningkatan persediaan bagian lancar sebesar AS\$4,7 juta dan instrumen keuangan derivatif bagian lancar sebesar AS\$4,0 juta.

Jumlah Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar turun 2,2% dari AS\$746,5 juta pada tahun 2019 menjadi AS\$730,3 juta pada tahun 2020, terutama disebabkan oleh penurunan persediaan bagian tidak lancar sebesar AS\$17,7 juta dan aset tetap sebesar AS\$23,7 juta. Penurunan tersebut diimbangi dengan peningkatan aset eksplorasi dan evaluasi sebesar AS\$18,4 juta, investasi pada saham sebesar AS\$3,8 juta dan bagian tidak lancar pada instrumen keuangan derivatif sebesar AS\$3,7 juta.

Total Assets

Total asset decreased by 2.3% from US\$951.3 million in 2019 to US\$929.6 million in 2020, mainly due to decrease in other receivables, inventories, claims for tax refund, prepaid taxes and property, plant and equipments which partially offset by increasing in investment in shares, loan to related party, derivative financial instrument, exploration and evaluation assets and other non-current assets.

Total Current Assets

Current assets decreased by 2.7% from US\$204.8 million in 2019 to US\$199.3 million in 2020, mainly due to the decrease in other receivables by US\$2.9 million and claims for tax refund by US\$11.8 million which partially offset by increasing in current portion of inventories by US\$4.7 million and current portion of derivative financial instrument by US\$4.0 million.

Total Non-Current Assets

Non-current assets decreased by 2.2% from US\$746.5 million in 2019 to US\$730.3 million in 2020, mainly due to decrease in non-current portion of inventories by US\$17.7 million and property, plant and equipments by US\$23.7 million. The decrease is offset by the increase in exploration and evaluation assets by US\$18.4 million, investment in shares by US\$3.8 million and derivative non-current portion of financial instrument by US\$3.7 million.

Jumlah Liabilitas

Total liabilitas turun 14,3% dari AS\$427,0 juta pada 2019 menjadi AS\$366,0 juta pada 2020, terutama disebabkan penurunan pinjaman bank, utang usaha, utang pajak dan pendapatan diterima di muka yang diimbangi dengan peningkatan utang obligasi.

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek turun 24,3% dari AS\$254,1 juta pada tahun 2019 menjadi AS\$192,2 juta pada tahun 2020, terutama disebabkan oleh penurunan porsi pinjaman lancar dari bank sebesar AS\$77,5 juta, utang usaha sebesar AS\$13,1 juta, utang pajak sebesar AS\$11,0 juta dan pendapatan diterima di muka sebesar AS\$17,2 juta, hal ini diimbangi dengan adanya utang obligasi baru bagian lancar sebesar AS\$57,3 juta.

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang meningkat 0,5% dari AS\$172,9 juta pada tahun 2019 menjadi AS\$173,8 juta pada tahun 2020, terutama disebabkan oleh peningkatan utang obligasi bagian tidak lancar sebesar AS\$61,2 juta, yang diimbangi oleh penurunan pinjaman bank bagian tidak lancar sebesar AS\$58,6 juta.

Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas meningkat 7,5% dari AS\$524,2 juta pada tahun 2019 menjadi AS\$563,6 juta pada tahun 2020, terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba yang diperoleh dari laba Grup sepanjang tahun, diimbangi dengan penurunan komponen ekuitas lainnya yang terkait dengan transaksi dengan entitas non-pengendali.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

(Dalam jutaan AS\$)

Uraian	2020	2019	Description
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	119.9	123.4	Net cash provided by operating activities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(69.9)	(153.2)	Net cash used in investing activities
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(48.8)	65.4	Net cash (used in)/provided by financing activities
Kas dan bank pada awal tahun	49.6	14.1	Cash and banks at beginning of the year
Efek nilai tukar mata uang asing	0.2	(0.1)	Effect of foreign exchange translation
Kas dan bank pada akhir tahun	51.0	49.6	Cash and banks at end of the year

(In million US\$)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun berjalan sejumlah AS\$119,9 juta, merupakan penerimaan kas dari pelanggan sebesar AS\$341,3 juta, dikurangi pembayaran kas kepada karyawan sebesar AS\$42,7 juta, kepada pemasok dan lainnya sebesar AS\$99,6 juta, royalti sebesar AS\$15,8 juta, lindung nilai sebesar AS\$27,7 juta dan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar AS\$35,8 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun berjalan sejumlah AS\$69,9 juta, turun 54,4% dari AS\$153,2 juta di tahun sebelumnya. Hal ini didorong oleh penurunan perolehan aset tetap sebesar AS\$77,7 juta dan investasi pada anak perusahaan sebesar AS\$16,5 juta.

Total Liabilities

Total liabilities decrease by 14.3% from US\$427.0 million in 2019 to US\$366.0 million in 2020, mainly due to the decrease in bank loans, trade payables, taxes payable and unearned revenue which was offset by an increase in bonds payable.

Total Current Liabilities

Total current liabilities decreased by 24.3% from US\$254.1 million in 2019 to US\$192.2 million in 2020, mainly due to the decrease in current portion of bank loans by US\$77.5 million, trade payables by US\$13.1 million, taxes payable by US\$11.0 million and unearned revenue by US\$17.2 million, which was offset by an increase in the current portion of new bonds payable amounting to US\$57.3 million.

Total Non-Current Liabilities

Non-current liabilities increase by 0.5% from US\$172.9 million in 2019 to US\$173.8 million in 2020, mainly due to an increase of non-current portion of bonds payable by US\$61.2 million, which offset by the decrease of non-current portion of bank loans amounting to US\$58.6 million.

Total Equity

Total equity increased by 7.5% from US\$524.2 million in 2019 to US\$563.6 million in 2020, mainly due to increase in retained earnings which derived from the profit earned by the Group throughout the year, which was offset by a decrease of other equity components related to transactions with non-controlling entities.

Consolidated Statements of Cash Flow

Cash Flow from Operating Activity

Net cash provided from operating activities for the year amounting to US\$119.9 million, represents cash received from customers of US\$341.3 million, deducted by cash paid to employees of US\$42.7 million, suppliers and others of US\$99.6 million, royalties of US\$15.8 million, hedging transactions payment of US\$27.7 million and payment for corporate income tax of US\$35.8 million.

Cash Flow from Investing Activity

Net cash used in investing activities for the year amounting to US\$69.9 million, a decrease of 54.4% from US\$153.2 million in prior year. This was driven by the decreasing of acquisition of property, plant and equipments by US\$77.7 million and investment in subsidiaries of US\$16.5 million.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Grup membukukan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar AS\$48,8 juta, turun 174,6% dibandingkan tahun 2019 sebesar AS\$65,4 juta. Hal ini didorong oleh pelunasan pinjaman bank sebesar AS\$140 juta, yang sebagian diimbangi dengan penerimaan obligasi sebesar AS\$116,2 juta pada tahun 2020.

Kemampuan Membayar Utang**Solvabilitas**

Dalam hal solvabilitas, Grup membukukan rasio utang terhadap ekuitas sebesar 0,65x dan rasio utang terhadap aset sebesar 0,39x pada tahun 2020, menurun masing-masing sebesar 20,3% dan 12,3% dari 0,81x dan 0,45x pada tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh penurunan jumlah liabilitas sebesar 14,3%.

Likuiditas

Rasio lancar Grup meningkat dari 0,81x pada tahun 2019 menjadi 1,04x pada tahun 2020, yang menunjukkan kemampuan Grup dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dan berupaya untuk mengoptimalkan rasio lancar. Grup meyakini kemampuan untuk mengelola risiko likuiditas dengan cara mencari sumber pembiayaan dari pinjaman, penerbitan saham ataupun penerbitan obligasi.

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen terkait Struktur Permodalan

Manajemen berpandangan bahwa struktur modal saat ini yang terdiri dari modal saham, kas dan liabilitas mencukupi untuk kebutuhan Perseroan saat ini.

Perseroan secara berkala mengkaji struktur modal untuk mengoptimalkan penggunaan sumberdayanya, mempertimbangkan secara menyeluruh atas kebutuhan modal masa depan untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai untuk para pemegang saham.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Per 31 Desember 2020, Grup MDKA memiliki komitmen investasi barang modal sebesar AS\$42,4 juta dengan bagian yang telah terealisasi dari komitmen tersebut sebesar AS\$49,5 juta. Sebagian besar komitmen ini dilakukan dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dan Grup Merdeka berencana membiayai komitmen ini dengan menggunakan kas yang dihasilkan dari kegiatan operasional maupun pendanaan. Adapun tujuan investasi barang modal ini adalah untuk pelaksanaan kegiatan operasional Grup MDKA.

Cash Flow from Financing Activity

The Group's booked net cash used in financing activities amounting to US\$48.8 million, decrease of 174.6% compare to 2019 amounting to US\$65.4 million. This was driven by the repayment of bank loans amounting to US\$140 million, which partially offset by the proceeds of bonds payable amounting to US\$116.2 million in 2020.

Debt Service Ratio**Solvency**

In terms of solvency, the Group booked debt to equity of 0.65x and debt to assets of 0.39x in 2020, decreased by 20.3% and 12.3% from 0.81x and 0.45x in 2019, respectively. This was caused by the decrease in total liabilities by 14.3%.

Liquidity

The Group's current ratio increased from 0.81x in 2019 to 1.04x in 2020, demonstrating the Group's ability to fulfill its current liabilities and strive for optimizing the current ratio. The Group believes its ability to manage the liquidity risk by finding source of financing from loans, rights issue or bonds issuance.

Capital Structure and Management Policies Concerning Capital Structure

Management believes that the current capital structure consisting of share capital, cash and liability are appropriate for the current needs of the Company.

The Company regularly reviews the capital structure to optimise use of group's resources, taking full consideration of future capital requirements in order to support its business and maximize shareholders value.

Material Commitments for Capital Goods Investment

Per 31 December 2020, MDKA Group has committed to invest in capital goods at amount of US\$42.4 million with the realization of this commitment at amount of US\$49.5 million. Almost entirely of this commitment was made in Indonesian Rupiah and United States Dollar and MDKA Group plans to pay this commitment with the cash resulting from operational and funding activities. Moreover, the purpose of this investment is for operational activities of MDKA Group.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Goods Investment

Jenis Investasi Type of Investment	Tujuan Investasi Investment Objective	Nilai Investasi Investment Value
Properti pertambangan/Mining properties		5,147,200
Aset eksplorasi dan evaluasi/Evaluation and exploration assets		23,957,545
Bangunan dan pabrik / Building and factory plant		537,926
Mesin dan peralatan / Machine and equipment	Kegiatan operasional Operational activities	445,121
Aset sewa pembiayaan / Financial lease assets		3,175,639
Aset tetap dalam pembangunan /Fixed asset on construction		15,898,116
Lain-lain / Others		359,433

Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan Akuntan

Subsequent Events

- Pada tanggal 26 Januari 2021, MDKA telah melakukan penarikan saldo pokok atas Perjanjian Fasilitas AS\$25.000.000 sebesar AS\$25.000.000 dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 31 Maret 2021.
- Pada tanggal 1 Februari 2021, MDKA menyelesaikan pembelian kembali 1.485.000 lembar saham dengan harga Rp2.685/lembar saham berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 29 Juli 2020 dengan maksimum 2% dari modal ditempatkan dan disetor MDKA dengan alokasi dana maksimum sebesar Rp568.000.000.000, termasuk biaya transaksi, perantara pedagang efek dan biaya lainnya yang harus dikeluarkan.
- Pada tanggal 4 Februari 2021, MDKA menandatangani perjanjian fasilitas tambahan untuk transaksi *cross currency swaps* tambahan dengan PT Bank UOB Indonesia. Jumlah pokok nosional dari perjanjian ini sebesar Rp151.000.000.000 atau setara dengan AS\$10.774.170,53 dengan tingkat bunga 5,90% dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2023.
- Pada tanggal 10 Februari 2021, MDKA menandatangani perjanjian jual beli bersyarat dengan Posco International Corporation, sebagai pemegang saham minoritas di BTR sehubungan dengan rencana MDKA bersama dengan salah satu anak perusahaannya untuk mengakuisisi 128.285 Saham Seri B milik Posco di BTR.
- Pada tanggal 11 Februari 2021, MDKA bersama dengan PT Batutua Pelita Investama, anak perusahaan MDKA yang dimiliki oleh MDKA hingga 99,83% ("BPI") telah menandatangani Perjanjian Usaha Patungan Proyek AIM dengan Wealthy Source Holding Limited, sebuah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Hong Kong, Daerah Administratif Khusus Republik Rakyat Tiongkok ("Wealthy") dan Eternal Tsingshan Group Limited, sebuah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Hong Kong, Daerah Administratif Khusus Republik Rakyat Tiongkok ("Tsingshan") ("JVA"). JVA tersebut berkaitan dengan rencana MDKA untuk mendirikan perusahaan patungan melalui anak perusahaannya, yaitu BPI yang akan memiliki 80% bersama dengan Tsingshan melalui afiliasinya, yaitu Wealthy yang akan memiliki 20% di perusahaan patungan tersebut. Menurut JVA, para pihak akan membangun pabrik Proyek AIM di Indonesia Morowali Industrial Park ("IMIP") di Sulawesi Tengah untuk memproses bijih pirit dari proyek tembaga Wetar MDKA. Perusahaan patungan tersebut, yang memiliki nama PT Merdeka Tsingshan Indonesia, telah efektif berdiri sejak tanggal 18 Maret 2021.
- On 26 January 2021, MDKA has drawdown the principle balance of US\$25,000,000 Facility Agreement amounting to US\$25,000,000 and has been fully repaid on 31 March 2021.
- On 1 February 2021, MDKA completed a buyback of 1,485,000 shares with price of Rp2,685/shares based on Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on 29 July 2020 with maximum 2% of MDKA's issued and paid-up capital with a maximum fund allocation of Rp568,000,000,000, including transactions fee, brokerage and other costs to be incurred.
- On 4 February 2021, MDKA entered into an additional facility agreement of cross currency swap transactions with PT Bank UOB Indonesia. The principal notional amount of this agreement was Rp151,000,000,000 or equivalent to US\$10,774,170.53 with interest rate of 5.90% and will be due on 9 September 2023.
- On 10 February 2021, MDKA entered into a conditional sales and purchase agreement with Posco International Corporation, as a minority shareholder in BTR in relation to the plan of MDKA together with one of its subsidiary in acquiring Posco's 128,285 Series B Shares in BTR.
- On 11 February 2021, MDKA together with PT Batutua Pelita Investama, subsidiary of MDKA which is owned by MDKA up to 99.83% ("BPI") have signed the Acid Iron Metal Project Joint Venture Agreement ("AIM Project") with Wealthy Source Holding Limited, a company established under the laws of Hong Kong Special Administrative Region of the People's Republic of China ("Wealthy") and Eternal Tsingshan Group Limited, a company established under the laws of Hong Kong Special Administrative Region of the People's Republic of China ("Tsingshan") ("JVA"). The JVA is in relation to the plan of MDKA to establish a joint venture company through its subsidiary, i.e. BPI which will own 80% together with Tsingshan through its affiliate, i.e. Wealthy which will own 20% in the joint venture company. According to the JVA, the parties will construct an AIM Project plant in Indonesia Morowali Industrial Park ("IMIP") in Central Sulawesi to process pyrite ore from MDKA's Wetar copper project. The establishment of joint venture company, under the name of PT Merdeka Tsingshan Indonesia, has been effective since 18 March 2021.

- Pada tanggal 4 Maret 2021, MDKA berhasil menyelesaikan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (“NPR”) sebesar Rp2,4 triliun (setara dengan \$170 juta). Modal ditempatkan dan disetor MDKA sebelum penerapan NPR adalah 21.897.591.650 saham, sedangkan jumlah saham yang dikeluarkan dari NPR adalah 1.007.259.165 saham dengan nilai jual Rp2.420 per saham. Modal ditempatkan dan disetor MDKA setelah penerapan NPR adalah 22.904.850.815 saham.
- On 4 March 2021, MDKA successfully completed a capital increase without pre-emptive rights (“NPR”) for a total amount of Rp2.4 trillion (equivalent to \$170 million). The issued and paid-up capital of MDKA before the implementation of the NPR is 21,897,591,650 shares, while the size of the shares issued from the NPR is 1,007,259,165 shares with an exercise price of Rp2,420 per share. The issued and paid-up capital of MDKA after the implementation of the NPR is 22,904,850,815 shares.
- Pada tanggal 26 Maret 2021, MDKA menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2021 dengan (i) tingkat bunga tetap sebesar 7,50% per tahun dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp559.600.000.000 (Seri A) dengan jangka waktu selama 367 hari; dan (ii) tingkat bunga tetap sebesar 9,85% per tahun dengan jumlah pokok obligasi Rp940.400.000.000 (Seri B) dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Maret 2021.
- On 26 March 2021, MDKA issued Continuation Bonds II Phase I Year 2021 (i) with fixed interest rate of 7.50% per annum with total principal bonds amounting to Rp559,600,000,000 (Series A) with the period of 367 days; and (ii) fixed interest rate of 9.85% per annum with total principal bonds amounting to Rp940,400,000,000 (Series B) with the period of 3 (three) years. The bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on 29 March 2021.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2021 akan digunakan (i) sekitar 23% untuk pembayaran jumlah pokok utang bank MDKA berdasarkan Perjanjian Fasilitas AS\$25.000.000; (ii) sekitar 11% untuk mendanai kebutuhan belanja modal yang timbul dari kegiatan eksplorasi Proyek Tembaga Tujuh Bukit; dan (iii) sekitar 66% untuk digunakan oleh MDKA dan/atau BSI dan/atau BTR dan/atau BKP untuk modal kerja.

The net proceeds from the issuance of the Continuation Bonds II Phase I Year 2021 will be used (i) approximately 23% for repayment of principal bank loan of MDKA based on Facility Agreement of US\$25,000,000; (ii) approximately 11% for fund the capital expenditure incurred from exploration activities in Tujuh Bukit Copper Project; and (iii) approximately 66% to be used by MDKA and/or BSI and/or BTR and/or BKP for the working capital.

- Pada tanggal 26 Maret 2021, MDKA menandatangani perjanjian fasilitas transaksi *cross currency swaps* baru dengan PT Bank UOB Indonesia yang berkaitan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2021. Jumlah pokok nosional dari perjanjian ini sebesar Rp559.600.000.000 atau setara dengan AS\$38.726.643,60 dan Rp470.200.000.000 atau setara dengan AS\$32.607.489,60. Tingkat bunga masing-masing sebesar 3,60% dan 5,40% yang akan jatuh tempo pada 2 April 2022 dan 26 Maret 2024.
- On 26 March 2021, MDKA entered new facility agreement of cross currency swap transactions with PT Bank UOB Indonesia which related to the issuance of the Continuation Bonds II Phase I Year 2021. The principal notional amount of this agreement is Rp559,600,000,000 or equivalent to US\$38,726,643.60 and Rp470,200,000,000 or equivalent to US\$32,607,489.60. Interest rate are 3.60% and 5.40% which will be due on 2 April 2022 and 26 March 2024, respectively.

Prospek Bisnis

Tingginya angka kasus COVID-19 dan kematian yang terus berlanjut telah mengingatkan kita bahwa untuk bebas dari virus tersebut tidak akan berjalan mulus. Namun, dengan melihat bahwa vaksin sekarang sedang diluncurkan di negara-negara maju membuktikan bahwa fundamental tetap ada untuk pemulihan ekonomi yang kuat di akhir tahun 2021.

Banyak analis memandang bahwa 2021 akan menjadi tahun pemulihan, tetapi dengan jalur yang lebih tidak stabil dari yang mereka harapkan. Ada juga tanda-tanda yang meningkat bahwa banyak pasar negara berkembang akan terus maju dengan upaya vaksinasi, dengan menggunakan vaksin Tiongkok, Rusia atau India. Meskipun data klinis tentang kemanjuran vaksin tersebut kurang lengkap, banyak negara akan menganggap bahwa manfaat penggunaannya lebih besar daripada risikonya. Vaksinasi yang lebih luas dapat meningkatkan pertumbuhan pasar negara berkembang.

Business Prospect

The continuing high number of COVID-19 cases and deaths has reminded us that exiting from the virus will not be a smooth ride. However, the fact that vaccines are now being rolled out in advanced economies means that the fundamentals remain in place for a strong economic recovery later in 2021.

Many analysts view that 2021 will be a year of recovery, but with a more volatile path than they had hoped. There are also increasing signs that many emerging markets will press ahead with vaccination drives, using the China, Russian or Indian vaccines. Although clinical data on efficacy is less complete for these vaccines, many countries will take the view that the benefits of their use outweigh the risks. Wider vaccination could boost emerging market growth.

Ekonomi Indonesia menyusut 3,5% di kuartal 3 tahun 2020, setelah mengalami kontraksi 5,3% di kuartal 2. Hal ini mencerminkan melemahnya permintaan domestik dan perdagangan bersih. Sementara itu, konsumsi turun 4% dan investasi melemah 6,5% di kuartal 3, setelah kontraksi masing-masing 5,6% dan 8,6% di kuartal 2. Penurunan permintaan domestik yang tajam disebabkan oleh ketidakpastian karena adanya wabah COVID-19. Resesi global yang berkembang berdampak terhadap ekonomi Indonesia yang diperkirakan akan mengalami kontraksi sebesar 2,2% pada tahun 2020, sebelum pulih sebesar + 5,5% pada tahun 2021.

Tahun 2020 telah terbukti menjadi tahun yang sangat kuat untuk logam mulia. Harga masing-masing dari empat logam mulia utama telah meningkat. Emas dan perak mendapat keuntungan besar dari permintaan akan aset *safe-havens* di tengah kecemasan global yang dipicu oleh pandemi COVID-19.

Ekspektasi pasar emas pada tahun 2021 adalah *bullish*. Meskipun janji vaksin tersedia secara luas dan sentimen positif terkait pemulihan ekonomi global, masih terlalu dini untuk menyimpulkan bahwa pandemi telah terkendali. Bergantung pada profil risiko investor, emas kemungkinan besar akan tetap menjadi bagian penting dari portofolio investasi, terutama di negara berkembang. Kasus *bullish* untuk emas semakin diperkuat oleh ekspansi yang sedang berlangsung dalam program relaksasi moneter oleh bank sentral dan stimulus fiskal pemerintah yang ekstensif, sebagai respons terhadap penurunan ekonomi yang disebabkan oleh COVID-19.

Perkembangan ini bisa dikatakan mendukung, karena menyebabkan suku bunga riil rendah sehingga emas sebagai *non-yielding asset* menjadi lebih menarik bagi investor dengan mengurangi biaya *carry*. Terakhir, berbagai risiko geopolitik yang terus berkecamuk akan membantu menjaga keinginan investor terhadap aset *safe-haven*, termasuk emas. Kombinasi dari faktor pendorong ini akan menjadi penarik yang kuat untuk harga emas, yang kami perkirakan akan mencapai rata-rata AS\$1.895/oz secara riil di tahun 2021.

Hingga akhir tahun 2020 dan pada minggu-minggu pembukaan tahun 2021, harga tembaga naik lebih dari AS\$1.000/ton ke level tertinggi hampir delapan tahun, karena aset berisiko secara umum merespons dengan baik hasil pemilihan Presiden AS, pengembangan vaksin, melemahnya dolar AS dan berlanjutnya janji dukungan fiskal pemerintah dan akomodasi moneter bank sentral. Ada tambahan kenaikan harga yang lebih berpusat pada tembaga dari data ekonomi Tiongkok yang positif dan saham bursa katoda yang rendah. Terlepas dari beberapa kegelisahan pasar selama minggu terakhir bulan Januari, perkiraan harga tembaga kuartal pertama sebesar AS\$7.950/ton sebagian besar lebih bertumpu pada dukungan makro yang sama, dibantu oleh ekspektasi defisit pasar sebesar 215.000 ton untuk tahun 2021 secara keseluruhan. Setelah itu, harga diperkirakan turun karena beberapa momentum permintaan pasca-COVID-19 melambat dan produksi tambang dari gelombang proyek baru yang memasuki pasar.

Di Asia Pasifik, produksi tambang tembaga Indonesia telah mengalami masa transisi dalam beberapa tahun terakhir,

Indonesia's economy shrank by 3.5% y/y in Q3 2020, after a 5.3% contraction in Q2. This reflected both soft domestic demand and net trade. Meanwhile, consumption dropped by 4% y/y and investment weakened by 6.5% y/y in Q3, after contractions of 5.6% and 8.6% y/y in Q2 respectively. The sharp fall in domestic demand is due to uncertainty caused by the COVID-19 outbreak. As a result of the developing global recession, Indonesia's economy is expected to contract by 2.2% in 2020, before rebounding by +5.5% in 2021.

2020 has proved to be a very strong year for the precious metals complex. Prices of each of the four major precious metals have increased. Gold and silver benefited handsomely from demand for capital safe-havens on the back of the global anxiety sparked by the COVID-19 pandemic.

Expectations for the gold market in 2021 are bullish. Despite the promise of a vaccine becoming widely available and the associated positive sentiment surrounding the global economic recovery, it is still too early to conclude that the pandemic is under control. Depending on the risk profile of investors, gold is likely to remain an important part of investment portfolios, particularly in developing economies. The bullish case for gold is further strengthened by the ongoing expansion in monetary easing programs by major central banks and extensive government fiscal stimulus, in response to the economic downturn caused by COVID-19.

These developments are supportive, as they lead to low/negative real interest rates making gold, a non-yielding asset, more attractive for investors by reducing the cost of carry. Finally, numerous geopolitical risks that continue to simmer in the background will help maintain investors' appetite for safe-haven assets, including gold. The combination of these drivers should provide a strong tailwind for gold prices, which we expect to average US\$1,895/ounce in real terms in 2021.

Through the end of 2020 and during the opening weeks of 2021, the copper price moved up by well over \$1,000/tonnes to a near eight year high, as risk assets more generally responded favorably to the outcome of the US Presidential election, vaccine developments, weakness in the US dollar and continuing pledges of government fiscal support and central bank monetary accommodation. There was additional more copper-centric price uplift from positive China's economic data and low cathode exchange stocks. Notwithstanding some market jitters during the final week of January, the first quarter copper price forecast of US\$7,950/tonnes rests largely on more of the same macro-laden support, aided by expectations of a 215,000 tonnes market deficit for the year as a whole. Thereafter, the price is expected to decline as some of the post-COVID-19 demand momentum slows and mine production from a wave of new projects enters the market.

In Asia Pacific, Indonesian copper mine production has been going through a transition period in recent years but

tetapi sekarang diperkirakan akan melonjak. Grasberg telah mampu memperpanjang umur tambang terbuka, tetapi semua operasinya kini telah dipindahkan ke bawah tanah. Produksi diperkirakan akan melonjak lebih dari 65% menuju 600.000 ton tembaga di tahun ini, sebelum mencapai puncaknya sekitar 750.000 ton tembaga pada tahun 2023. Batu Hijau memulai fase ketujuh tahun lalu. Hal ini diharapkan dapat mendorong produksi tembaga kembali ke 200.000 ton tembaga mulai tahun 2022. Di Australia, OZ Minerals telah mampu mengimbangi penurunan produksi di Prominent Hill dengan peningkatan produksi dari Carrapateena, yang diharapkan mencapai kapasitas tahun ini. Perusahaan telah memulai studi kelayakan pada ekspansi *block cave* bernilai miliaran dolar, yang dapat meningkatkan produksi menuju 125.000 ton tembaga dari perkiraan akhir jangka menengah.

Tambang Emas Tujuh Bukit: Panduan untuk tahun 2021 diharapkan berada dalam kisaran 100.000 hingga 120.000 oz emas dengan AISC sebesar AS\$825 hingga AS\$900/oz bersih yang berasal dari kredit perak.

Tambang Tembaga Wetar: Produksi tembaga diharapkan meningkat mulai kuartal I tahun 2021 mengikuti perkembangan Partolang. Panduan untuk tahun 2021 diharapkan berada dalam kisaran 14.000 hingga 17.000 ton tembaga dengan AISC sebesar AS\$2,10/pon hingga AS\$2,60/pon.

(Sumber: CRU Global Economic Outlook, Copper Market Outlook, Precious Metals Market Outlook)

Perbandingan antara Target/Proyeksi pada Awal Tahun dan Realisasi Operasional

Tujuh Bukit

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, MDKA telah memproduksi 157.175 oz emas, sedikit lebih rendah dari target tahun 2020 sebesar 165.000 sampai 185.000 oz emas. Produksi emas yang lebih rendah pada tahun 2020 terutama dipengaruhi oleh insiden rekahan pada pelataran pelindian yang terjadi di Tujuh Bukit, sehingga terjadi penundaan produksi emas ke periode berikutnya. Pada tahun 2020, semua biaya pemeliharaan Tujuh Bukit sebesar AS\$669/oz, yang sejalan dengan target sebesar AS\$650 sampai AS\$725/oz bersih yang berasal dari kredit perak.

Wetar

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, MDKA telah memproduksi 5.377 ton tembaga dengan semua biaya pemeliharaan sebesar AS\$4,62/pon. Hal ini sejalan dengan target yang ditetapkan di awal tahun karena Wetar melakukan tinjauan strategis pada tahun 2020 untuk mengintegrasikan operasinya dengan Proyek AIM.

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Pada dasarnya Perseroan tidak memiliki strategi pemasaran tertentu karena adanya pasar yang persisten untuk produk-produknya. Dengan kesepakatan jangka panjang dan pembeli reguler, Perseroan tidak membutuhkan strategi pemasaran termasuk promosi.

is now set to soar. Grasberg has been able to extend the lifetime of the open pit, but all the operations have now moved underground. Output is expected to jump by over 65% towards 600,000 tonnes of copper this year, before peaking at around 750,000 tonnes of copper in 2023. Batu Hijau started its seventh phase last year. This is expected to push copper production back towards 200,000 tonnes of copper from 2022. In Australia, OZ Minerals has been able to offset declining production at Prominent Hill with increased output from Carrapateena, which is expected to reach capacity this year. The company has started a feasibility study on the billion-dollar block cave expansion, which could lift production towards 125,000 tonnes of copper from the end of the medium-term outlook.

Tujuh Bukit Gold Mine: Guidance for 2021 is expected to be in the range of 100,000 to 120,000 ounces of gold at an AISC of US\$825 to US\$900/oz net of silver credits.

Wetar Copper Mine: Copper production is expected to increase starting from Q1 2021 following the development of Partolang. Guidance for 2021 is expected to be in the range of 14,000 to 17,000 tonnes of copper at an AISC US\$2.10/lb to US\$2.60/lb.

(Source: CRU Global Economic Outlook, Copper Market Outlook, Precious Metals Market Outlook)

Comparison Between Target/Projection at the Beginning of the Year and Actual Results of Operations

Tujuh Bukit

For the full year ending December 31, 2020, MDKA has produced 157,175 ounces of gold, slightly lower than the 2020 guidance of 165,000 to 185,000 ounces of gold. Lower gold produced in 2020 was mainly affected by the heap leach incident at Tujuh Bukit, which delayed the gold production to the following period. In 2020, Tujuh Bukit's all in sustaining costs was US\$669/ounce, which was in-line with the guidance of US\$650/ounce to US\$725/ounce net of silver credits.

Wetar

For the full year ending December 31, 2020, MDKA has produced 5,377 tonnes of copper with all in sustaining costs of US\$4.62/lbs. This is in-line with the target set at the beginning of the year as Wetar conducted strategic review in 2020 to carefully integrate its operation with AIM Project.

Marketing Strategy and Market Share

Basically, the Company does not have any particular marketing strategy since there is a persistent market for its products. With a long-term agreement and regular buyers, the Company does not require marketing strategies including promotion.

Kebijakan Dividen

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan, mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham lama termasuk hak atas dividen sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan berdasarkan keputusan pemegang saham pada RUPS Tahunan yang direkomendasikan oleh Direksi. Perusahaan dapat membagikan dividen pada tahun di mana Perusahaan mencatatkan saldo laba ditahan positif dan setelah dikurangi dengan cadangan berdasarkan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas di Indonesia.

Rekomendasi, determinasi dan distribusi dividen akan diusulkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan kebijaksanaan mereka. Hal ini akan tergantung pada beberapa faktor termasuk laba bersih Perseroan, ketersediaan cadangan wajib, kebutuhan belanja modal, hasil operasi, arus kas dan pembayaran dividen tunai dari anak perusahaan. Hal ini tergantung pada berbagai macam faktor termasuk keberhasilan pelaksanaan strategi dalam bisnis, keuangan, persaingan dan hukum, kondisi ekonomi secara umum dan faktor spesifik lainnya. Sebagian besar terkait dengan Perseroan dan industri yang berlaku. Sebagian besar faktor tersebut berada di luar kendali Perseroan.

Sebelum akhir tahun fiskal, Perseroan dapat membagi dividen interim selama hal itu diperbolehkan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan dividen interim tersebut tidak mengurangi aset bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor penuh ditambahkan dengan cadangan wajib. Pembagian dividen interim akan ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika pada akhir tahun fiskal Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan dan Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan memiliki tanggung jawab dalam hal dividen interim tidak dikembalikan ke Perseroan. Laporan atas pembagian dividen interim yang telah disepakati dalam Pasal 21 ayat (5) dari Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan Pasal 72 UU no. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Jika keputusan dibuat untuk membayar dividen tunai, dividen tunai akan didenominasikan dalam AS\$ dan dibayar dalam Rupiah (atau mata uang lain selama diperbolehkan oleh hukum yang berlaku). Pemegang saham, di tanggal tertentu, sesuai dengan hukum yang berlaku, sepenuhnya berhak atas sejumlah dividen tunai yang telah disetujui dan dikenakan pajak penghasilan (PPH) yang berlaku di Indonesia. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham asing akan dikenakan pajak penghasilan Indonesia dengan tingkat maksimum 20%.

Kebijakan dividen tunai Perseroan adalah sebuah pernyataan interpretasi saat ini dan tidak mengikat secara hukum karena kebijakan tersebut tergantung pada perubahan persetujuan Direksi dan pemegang saham

Dividend Policy

All of the Company's issued and fully paid shares have equal rights in all aspects with the existing shareholders including right to receive dividends in accordance with the Company's article of association and prevailing laws. In accordance with the prevailing laws in Indonesia, the decision to pay a share dividend is based on the decision of annual general meeting of the shareholders as recommended by the Board of Directors. The Company records show positive retained earnings, after deducting mandatory reserves requirements under Law No. 40 year 2007 regarding Indonesia Limited Companies.

Recommendation, determination and distribution of dividends will be proposed by the Board of Directors and be approved by the Board of Commissioners based on their discretion. It will be dependent on several factors included the Company's net profit, availability of mandatory reserve, requirement of capital expenditures, result of operation, cash flows and cash dividend payment from subsidiary. This matter depends on various kinds of factors include success of implementing strategy in business, financial, competition and prevailing laws, general economic condition and other specific factors related to the Company and its industry. Most of those factors are beyond of the Company's control.

Prior to the end of the fiscal year, the Company may share interim dividend as long as it is allowed in accordance with the Company's article of association and the interim dividend does not reduce the Company's net assets became smaller than the placed and fully paid capital added with the mandatory reserves. Distribution of the interim dividend will be determined by the Company's Board of Directors after they obtain the Board of Commissioners' approval. If in the end of fiscal year the Company experiences loss, the interim dividend which has been distributed should be returned by the shareholders to the Company and the Board of Directors together with the Board of Commissioners will have a responsibility in term of the interim dividend not returned to the Company. The statements of interim dividend distribution has been agreed with the article 21 point 5 of the Company's article of association and the provision of article 72 of the Law no. 40 year 2007 regarding Limited Liabilities Companies.

If the decision were made to pay cash dividend, the cash dividend shall be denominated in US\$ and paid in Rupiah (or another currency as long as agreed with the prevailing laws). Shareholder, in a certain date, according to the prevailing laws, is fully entitled to cash dividend which has been approved and subject to withholding income tax prevailing in Indonesia. Cash dividend received by the foreign shareholder is subject to Indonesian withholding income tax with the maximum rate of 20%.

The Company's cash dividend policy is a statement of current interpretation and not legally binding because such policy is depends on the change of Board of Director's approval and shareholders in the general meeting of

dalam rapat umum pemegang saham. Perusahaan tidak memiliki pembatasan sehubungan dengan pembatasan dari pihak ketiga atas pembagian dividen.

Pada tahun 2019 dan 2020, Perseroan tidak membagikan dividen. Berdasarkan keputusan pemegang saham, laba bersih tahun buku 2018 dan 2019 dialokasikan sebagai cadangan dan laba ditahan.

Realisasi Penggunaan Dana

Pada tanggal 30 Juli 2020, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2020 dengan nilai pokok Obligasi sebesar Rp1.400.000.000.000 (satu triliun empat ratus miliar Rupiah). Dana yang diperoleh dari penerbitan Obligasi telah seluruhnya dipergunakan oleh Perseroan sesuai dengan tujuan penggunaan dana penawaran umum tersebut dan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum telah disampaikan pada tanggal 24 September 2020 kepada OJK dan BEI sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

(dalam jutaan Rp/in million Rp)

Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2020 Shelf Bonds I Merdeka Copper Gold Phase I Year 2020	
Keterangan/Description	Jumlah/Amount
Jumlah Dana Hasil Penerbitan Obligasi Tahap I/Proceeds from Bonds Phase I	1,400,000
Biaya Penerbitan Obligasi/Total Costs of Bonds Issuance	16,101
Hasil Bersih/Net Proceeds	1,383,899
Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (Pembayaran Pokok) Planned Use of Proceeds (Payment of Principal)	1,383,182
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (Pembayaran Pokok) Realized Use of Proceeds (Payment of Principal)	1,383,899
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Proceeds	-

Pada tanggal 9 September 2020, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2020 dengan nilai pokok Obligasi sebesar Rp300.000.000.000 (tiga ratus miliar Rupiah). Pada tanggal 31 Desember 2020, dana yang diperoleh dari penerbitan Obligasi telah dipergunakan oleh Perseroan sesuai dengan tujuan penggunaan dana penawaran umum tersebut sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

shareholders. The Company does not have any negative covenants in relation with third party's restriction due to dividend distribution.

In 2019 and 2020, the Company did not distribute dividends. Based on shareholders' resolutions, the net profits for the fiscal year 2018 and 2019 were allocated as reserves and retained earnings.

Use of Proceeds

On 30 July 2020, the Company issued Shelf Bonds I Merdeka Copper Gold Phase I Year 2020 with the principal amount of Bonds of Rp1,400,000,000,000 (one trillion four hundred billion Rupiah). The funds obtained from the bonds have been fully utilized in accordance with the purpose of the proceeds of funds and the use of proceeds report have been submitted on 24 September 2020 to FSA and IDX as disclosed in the following table:

(dalam jutaan Rp/in million Rp)

Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2020 Shelf Bonds I Merdeka Copper Gold Phase II Year 2020	
Keterangan/Description	Jumlah/Amount
Jumlah Dana Hasil Penerbitan Obligasi Tahap I/Proceeds from Bonds Phase I	300,000
Biaya Penerbitan Obligasi/Total Costs of Bonds Issuance	2,510
Hasil Bersih/Net Proceeds	297,490
Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum/Planned Use of Proceeds	297,490
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum/Realized Use of Proceeds	241,946
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum/Remaining Proceeds	55,544

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Transaksi dengan Pihak Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi Material

1. Pada tanggal 27 November 2020, BSI yang merupakan pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi untuk komoditas emas dan mineral pengikutnya, yang berlokasi di Banyuwangi, Jawa Timur, telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Sewa Alat Berat 2x Compactor CAT 825 dengan PT Petrosea Tbk. ("Petrosea") ("Perjanjian") sehubungan dengan kebutuhan penyediaan Compactor CAT 825 oleh Petrosea yang ditujukan untuk mendukung proses perbaikan *Heap Leach Pad* Proyek Tujuh Bukit milik BSI. Jangka waktu Perjanjian berlangsung selama 6 (enam) bulan sejak tanggal 27 November 2020 dengan estimasi total nilai Perjanjian berjumlah Rp5.746.005.000,00.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK No. 42/2020"), Perjanjian ini dikategorikan sebagai Transaksi Afiliasi yang dilakukan oleh BSI sebagai perusahaan terkendali oleh Perseroan dengan mengacu kepada kedudukan Richard Bruce Ness, Presiden Komisaris Petrosea yang juga berkedudukan sebagai Komisaris Perseroan.

Meskipun demikian, Transaksi Afiliasi BSI dan Petrosea merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Pasal 8 POJK No. 42/2020, sehingga wajib diungkapkan dalam laporan tahunan. Sebagai hasil dari Perjanjian tersebut, BSI menargetkan agar *Heap Leach Pad* Proyek Tujuh Bukit dapat sesegera mungkin berfungsi kembali secara optimal di tahun 2021.

Dengan ini, Direksi Perseroan menyatakan bahwa transaksi ini telah melalui prosedur transaksi afiliasi yang memadai untuk memastikan bahwa Transaksi Afiliasi dilaksanakan dengan praktik bisnis yang berlaku umum sebagaimana diatur dalam Pasal 3 POJK No. 42/2020.

2. Pada tanggal 18 Desember 2020, Perseroan dan PT Puncak Emas Tani Sejahtera ("PETS") ("Para Pihak"), telah menandatangani Amendemen Kedua atas Perjanjian Penyediaan Jasa ("Amendemen Kedua") sehubungan dengan perpanjangan jangka waktu penyediaan jasa pengolahan dan tabulasi data. Sebelumnya Para Pihak telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa pada tanggal 1 Juli 2019 sebagaimana terakhir kali diubah berdasarkan Amendemen Pertama atas Perjanjian Penyediaan Jasa tanggal 31 Desember 2019 ("Perjanjian Awal"). Berdasarkan ketentuan Perjanjian Awal, biaya yang timbul berdasarkan transaksi ini adalah besaran biaya Perseroan yang timbul ditambah dengan margin 10% dan biaya tambahan (apabila ada).

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Capital/Debt Restructuring, Transactions with Affiliated Parties and Transactions Containing Conflict of Interests

Transactions with Affiliated Parties and Transactions Containing Conflict of Interests and Material Transactions

1. On November 27, 2020, BSI which is the holder of a Mining Business License (IUP) for Production Operation of gold and mineral commodities, which is located in Banyuwangi, East Java, has entered into agreement with PT Petrosea Tbk ("Petrosea") in terms of Provision of CAT 825 2x Compactor Heavy Equipment Rental to support the process of repairing the Heap Leach Pad for the BSI's Tujuh Bukit Project. The term of the Agreement lasts 6 (six) months from 27 November 2020 with an estimated total value of the Agreement amounting to Rp5,746,005,000.00.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No.42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions ("POJK No.42/2020"), this Agreement is categorized as an Affiliated Transaction conducted by BSI as a controlled company by the Company with reference to the position of Richard Bruce Ness, President Commissioner of Petrosea, who also serves as the Company's Commissioner.

Nevertheless, Affiliated Transactions of BSI and Petrosea are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly and/or continuously as regulated in Article 8 POJK No.42/2020. Thus, this must be disclosed in the annual report. As a result of the Agreement, BSI is targeting the Heap Leach Pad at Tujuh Bukit Project to function optimally as soon as possible by 2021.

Hereby, the Board of Directors of the Company declares that this transaction has gone through an adequate affiliate transaction procedure to ensure that the Affiliated Transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices as stipulated in Article 3 POJK No. 42/2020.

2. On 18 December 2020, the Company and PT Puncak Emas Tani Sejahtera ("PETS") ("The Parties"), have signed the Second Amendment to the Service Provision Agreement ("Second Amendment") in connection with an extension of the period for providing data processing and tabulation services. Previously, the Parties had signed the Service Provision Agreement on 1 July 2019 as last amended based on the Initial Amendment to the Service Provision Agreement dated 31 December 2019 ("Preliminary Agreement"). Pursuant to the terms of the Preliminary Agreement, the costs incurred due to this transaction are the amount of the Company's costs incurred plus a 10% margin and additional fees (if any).

Amendemen Kedua ini memperpanjang Jangka Waktu Perjanjian sejak tanggal 1 Juli 2019 hingga 1 Januari 2022. Tidak ada perubahan biaya pada Amendemen Kedua dan sehingga biaya transaksi ini mengacu pada Perjanjian Awal.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (“POJK No. 42/2020”), Amendemen ini dikategorikan sebagai Transaksi Afiliasi mengacu kepada kedudukan Garibaldi Thohir sebagai Komisaris Perseroan yang juga berkedudukan sebagai Komisaris Utama PETS.

Transaksi Afiliasi antara Perseroan dan PETS merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Pasal 8 POJK No. 42/2020, sehingga wajib diungkapkan dalam laporan tahunan.

Dengan ini, Direksi Perseroan menyatakan bahwa transaksi ini telah melalui prosedur transaksi afiliasi yang memadai untuk memastikan bahwa Transaksi Afiliasi dilaksanakan dengan praktik bisnis yang berlaku umum sebagaimana diatur dalam Pasal 3 POJK No. 42/2020.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
5. UU No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan UU No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berdampak Terhadap Perseroan

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- PSAK 71, “Instrumen Keuangan”
- PSAK 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”
- Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan”
- Amendemen PSAK 15, “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- Amendemen PSAK 25, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”

This Second Amendment extends the Term of the Agreement from 1 July 2019 to 1 January 2022. There is no change in fees in the Second Amendment and so this transaction fee refers to the Initial Agreement.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No.42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions (“POJK No.42/2020”), this Amendment is categorized as an Affiliated Transaction with reference to the position of Garibaldi Thohir as the Company’s Commissioner who also serves as the President Commissioner of PETS.

The Affiliated Transactions between the Company and PETS are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly and/or continuously as regulated in Article 8 POJK No.42/2020. Thus, this must be disclosed in the annual report.

Hereby, the Board of Directors of the Company declares that this transaction has gone through an adequate affiliate transaction procedure to ensure that the Affiliated Transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices as stipulated in Article 3 POJK No. 42/2020.

Legal and Regulatory Changes with Significant Impacts for the Company

1. Financial Service Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 regarding Transactions with Affiliated Parties and Transactions Containing Conflict of Interests;
2. Financial Service Authority Regulation Number 17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Change of Business Activity;
3. Financial Service Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 regarding Planning and Implementation of GMS for Public Companies;
4. Financial Service Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 regarding Implementation of GMS Through Electronic Means by Public Companies.
5. Law Number 3 of 2020 regarding Amendment to Law Number 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining.

Changes in Financial Accounting Standards with Impacts for the Company

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2020 which do not have a material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- SFAS 71, “Financial Instruments”
- SFAS 72, “Revenue from Contracts with Customers”
- Amendment to SFAS 1, “Presentation of Financial Statements Concerning the Title of Financial Statements”
- Amendment to SFAS 15, “Investments in Associates and Joint Ventures”
- Amendment to SFAS 25, “Accounting Policies, Accounting Estimates and Errors”

- Amandemen PSAK 62, “Kontrak Asuransi”
- Amandemen PSAK 71, “Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”
- ISAK 35, “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba”

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK 112, “Akuntansi Wakaf”
- Amandemen PSAK 22, “Kombinasi Bisnis”

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap Grup.

Efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 73, “Sewa” dengan dampak sebagai berikut terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian per 1 Januari 2020:

	Disajikan sesuai PSAK 30 As presented under SFAS 30	Dampak penerapan PSAK 73 Effect on adoption of SFAS 73	Disajikan sesuai PSAK 73 As presented under SFAS 73
Aset Hak Guna Right-of-use assets	-	1,922,039	1,922,039
Liabilitas Sewa Lease liabilities	(47,448,250)	(1,922,039)	(49,370,289)

Pengaruh penerapan PSAK 73 terhadap laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendment to SFAS 62, “Insurance Contracts”
- Amendment to SFAS 71, “Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation”
- IFAS 35, “Presentation of Non-profit Oriented Entity Financial Statements”

New standards, amendments, annual improvements and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2020 are as follows:

- SFAS 112, “Accounting for Endowments”
- Amendment to SFAS 22, “Business Combinations”

As of the date of issuance of the financial statements, management is still evaluating the impact of the standards and interpretations to the Group.

Effective for the financial year beginning 1 January 2020, the Group has adopted SFAS 73, “Leases” with the following impacts on the consolidated statement of financial position as of 1 January 2020:

The effect on adoption of SFAS 73 on the consolidated statement of profit or loss is as follows:

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020/ For the year ended 31 December 2020

	Disajikan sesuai PSAK 30 As presented under SFAS 30	Dampak penerapan PSAK 73 Effect on adoption of SFAS 73	Disajikan sesuai PSAK 73 As presented under SFAS 73
Laba kotor Gross profit	114,121,375	-	114,121,375
Beban usaha Operating expense	(20,073,032)	53,614	(20,019,418)
Pendapatan keuangan Finance income	281,336	-	281,336
Beban keuangan Finance expenses	(18,200,778)	(130,590)	(18,331,368)
Beban lain-lain - bersih Other expenses - net	(19,847,476)	-	(19,847,476)
Laba sebelum pajak penghasilan Profit before income tax	56,281,425	(76,976)	56,204,449
Beban pajak penghasilan Income tax expense	(27,312,766)	-	(27,312,766)
Laba tahun berjalan Profit for the year	28,968,659	(76,976)	28,891,683





Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk senantiasa meningkatkan praktik GCG dalam menjalankan kegiatan usahanya secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen dan adil; sebagai bagian dari upaya Grup untuk menjalankan tata kelola praktik terbaik dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Konsep penerapan GCG dalam organisasi Perseroan dilandasi oleh komitmen untuk mewujudkan perusahaan yang transparan, akuntabel dan terpercaya melalui pengelolaan bisnis yang andal.

TRANSPARANSI

Perseroan berupaya menyediakan informasi yang tepat waktu, relevan, akurat dan mudah diakses bagi semua pemangku kepentingan, sebagai bagian dari usaha kami untuk berpegang pada prinsip transparansi dan mempertahankan objektivitas dalam operasi bisnis.

AKUNTABILITAS

Perseroan telah menjabarkan kerangka kerja akuntabilitas, mendefinisikan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan secara jelas dan selaras dengan visi, misi, nilai-nilai dan strategi Perseroan.

TANGGUNG JAWAB

Perseroan sungguh-sungguh memastikan kepatuhan pada hukum dan menerapkan prinsip kehati-hatian. Hal ini selaras dengan komitmen kami terhadap tanggung jawab organisasi.

INDEPENDENSI

Perseroan berupaya mendorong setiap unit kerja agar independen tanpa dipengaruhi oleh kepentingan operasional. Termasuk didalamnya adalah mengurangi konflik kepentingan baik dalam pengelolaan maupun operasional dengan cara memastikan agar berbagai jabatan para anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak mempengaruhi kemampuan mereka untuk melaksanakan tanggung jawab dalam Grup.

KEWAJARAN

Perseroan memperlakukan semua pemangku kepentingan secara adil. Selain itu, Perseroan memastikan bahwa setiap pemegang saham memperoleh akses yang sama terhadap informasi Perseroan.

The Company is highly committed to continuously improve its GCG practices while conducting business activities in a transparent, accountable, responsible, independent and fair manner; as part of the Group's efforts to adopt best practice governance in order to create added value for its shareholders and other stakeholders.

The concept of GCG implementation in the Company's organization is based on the commitment to creating transparent, accountable and trusted company through reliable business management.

TRANSPARENCY

The Company makes all efforts to provide timely, relevant, accurate and accessible information to all stakeholders, in order to comply with the principles of transparency and objectivity in maintaining business operations.

ACCOUNTABILITY

The Company has outlined a framework for accountability; defined the roles and responsibilities of the Board of Commissioners, Board of Directors and employees in a clear manner and in line with the vision, mission, values and strategy of the Company.

RESPONSIBILITY

The Company diligently ensures compliance with the laws and exercises prudence in all of its business activities. These are in line with the Company's commitments to operate as a responsible organization.

INDEPENDENCY

The Company encourages each business unit to act independently and not be influenced by operational interests. This includes minimizing conflicts of interest in both management and operations, by ensuring that the various positions of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors do not affect their ability to fulfill their responsibilities within the Group.

FAIRNESS

The Company treats all stakeholders fairly. Furthermore, it ensures that all shareholders have equal access to the Company's information.

Struktur Tata Kelola

Governance Structure

Sesuai dengan ketentuan UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas dan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, Perseroan terdiri tiga organ perusahaan utama, yang saling independen: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS memberi persetujuan atas keputusan penting untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan serta hukum dan regulasi yang berlaku. Direksi mengelola Perseroan sedangkan Dewan Komisaris mengawasi kinerja manajemen perusahaan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sementara itu, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

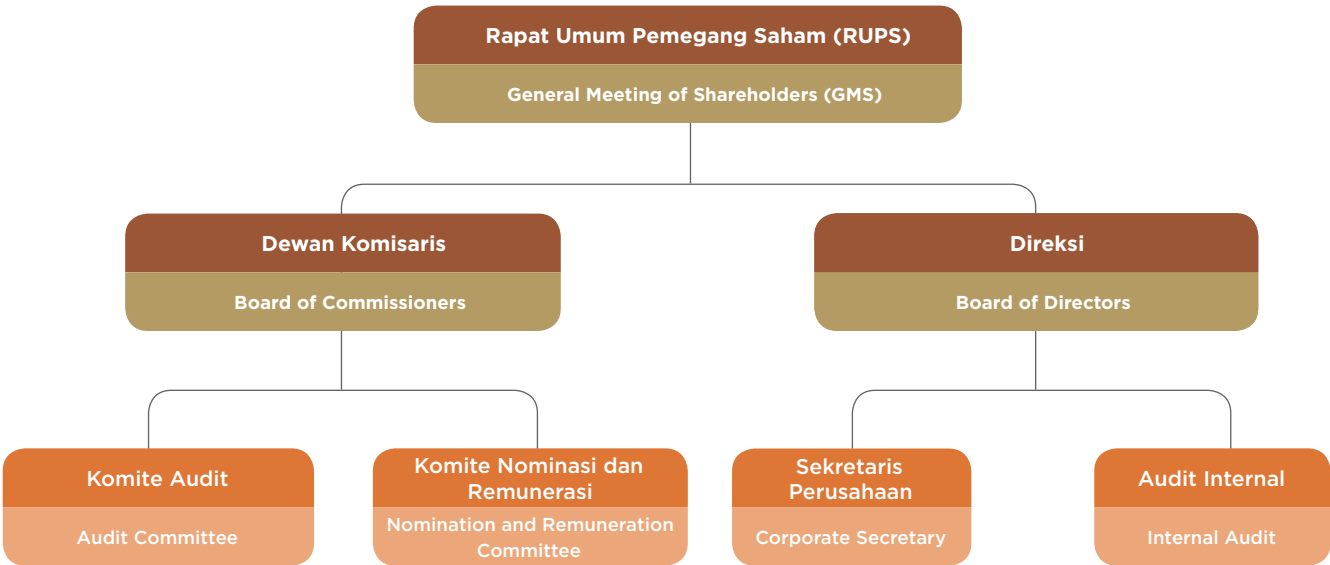
Organ pendukung ini berfungsi untuk memastikan praktik tata kelola perusahaan diterapkan secara efektif dan konsisten di seluruh organisasi.

In compliance with the provisions of Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies and as stipulated in Articles of Association, the Company comprises three main corporate organs, which are mutually independent: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The GMS approves on important resolutions that are based on the Company's interests, in line with the provisions of the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations. The Board of Directors manages the Company while the Board of Commissioners supervises the performance of company management.

In performing its duties and responsibilities, the BOC is assisted by Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the BOD is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

These supporting organs have function to ensure that corporate governance practices are implemented effectively and consistently across the organization.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar Perseroan, RUPS adalah organ Perseroan yang memegang semua kekuasaan yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi sejauh diizinkan oleh undang-undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan menyelenggarakan dua jenis RUPS yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Dalam penyelenggaraan RUPS, Perseroan senantiasa berupaya untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2020

RUPSLB (13 Januari 2020)

RUPSLB dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang sah Perseroan sebanyak 17.902.489.815 saham atau setara dengan 81,75% dari jumlah saham Perseroan yang ditempatkan. RUPSLB juga dihadiri oleh lima orang anggota Direksi dan tiga orang anggota Dewan Komisaris.

Berikut adalah tahapan pelaksanaan RUPST dan RUPSLB Tahun 2020:

Pursuant to the prevailing laws and regulations and/or the Company's Articles of Association, the GMS is an organ of the Company that holds all powers not delegated to the Board of Commissioners or Board of Directors as far as permitted by law and/or the Articles of Association of the Company.

The Company conducts two types of GMS namely the Annual GMS and the Extraordinary GMS. In holding the GMS, the Company does its utmost to comply with prevailing laws and regulations.

GMS Convention in 2020

EGMS (13 January 2020)

The EGMS was attended by valid shareholders or proxy of shareholders of the Company in the total of 17,902,489,815 shares or equal to 81.75% of the issued shares of the Company. The EGMS was also attended by five members of the Board of Directors and three Commissioners.

Below are the implementation stages of the AGMS and EGMS in 2020:

Pemberitahuan RUPS ke OJK Notice of GMS agenda to FSA	28 November 2019 28 November 2019
Pengumuman RUPS GMS Announcement	5 Desember 2019 pada Surat Kabar Nasional yaitu, Kontan, situs web Perseroan dan IDX. 5 December 2019 in a national Indonesian newspaper, i.e. Kontan, website of the Company and Indonesia Stock Exchange.
Undangan RUPS GMS Invitation	20 Desember 2019 pada Surat Kabar Nasional yaitu, Kontan, situs web Perseroan dan IDX. 20 December 2019 in a national Indonesian newspaper, i.e. Kontan, website of the Company and Indonesia Stock Exchange.
RUPS GMS	13 Januari 2020 di JS Luwansa Hotel and Convention Center, Ruang Nissi, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan. 13 January 2020 at Nissi Room, JS Luwansa Hotel and Convention Center, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan.
Pengumuman Keputusan RUPS Announcement of GMS Resolutions	15 Januari 2020 pada Surat Kabar Nasional yaitu, Kontan, situs web Perseroan dan IDX. 15 January 2020 in a national Indonesian newspaper, i.e. Kontan, website of the Company and Indonesia Stock Exchange.
Penyerahan Akta Berita Acara RUPS kepada OJK Submission of Deed of GMS Minutes to FSA	13 Februari 2020 13 February 2020

Seperti yang tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham PT Merdeka Copper Gold Tbk No. 44 tanggal 13 Januari 2020 yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H.,M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, agenda dan keputusan rapat adalah sebagai berikut:

As stated in Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT Merdeka Copper Gold Tbk No. 44 dated 13 January 2020 made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notary domicile in South Jakarta, the agenda and resolutions are as follows:



RUPSLB 13 Januari 2020/EGMS 13 January 2020

Agenda Pertama	First Agenda
<p>Persetujuan rencana perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan.</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui dan menerima pengunduran diri Bapak Mahendra Siregar dari jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Bapak Mahendra Siregar atas tindakan pengawasan dan pelaksanaan wewenang sebagai anggota Dewan Komisaris selama masa jabatannya, sepanjang tindakan ini tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan untuk keuangan tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) yang akan diusulkan dan disetujui dalam RUPS Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2020 (dua ribu dua puluh), kecuali tindakan tersebut merupakan tindak pidana; Menyetujui dan menerima pengunduran diri Bapak Sakti Wahyu Trenggono dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Bapak Sakti Wahyu Trenggono untuk fungsi pengawasan dan wewenangnya selaku anggota Dewan Komisaris selama masa jabatannya, sepanjang tindakan ini tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan untuk keuangan tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) yang akan diusulkan dan disetujui dalam RUPS Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2020 (dua ribu dua puluh), kecuali tindakan tersebut merupakan tindak pidana; 	<p>Approval of the plan to change the composition in the Company's Board of Commissioners.</p> <ol style="list-style-type: none"> Approve and accept Mr. Mahendra Siregar's resignation from his position as Independent Commissioner of the Company as of the closing of the Meeting and grant full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to Mr. Mahendra Siregar for the supervisory actions and the exercise of the authority of the members of the Board of Commissioners during his tenure, to the extent these actions are reflected in the annual report and financial statements of the Company for the financial year 2019 (two thousand and nineteen) which will be proposed and approved in the Company's Annual GMS to be held in 2020 (two thousand and twenty), unless these acts constitute criminal acts; Approve and accept the resignation of Mr. Sakti Wahyu Trenggono from his position as Commissioner of the Company as of the closing of the Meeting and provide full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to Mr. Sakti Wahyu Trenggono for supervisory and exercising the authority of the members of the Board of Commissioners during his tenure, to the extent these actions are reflected in the annual report and financial statements of the Company for the financial year 2019 (two thousand and nineteen) which will be proposed and approved in the Company's Annual GMS to be held in 2020 (two thousand and twenty), unless these actions constitute criminal act;

RUPSLB 13 Januari 2020/EGMS 13 January 2020	
Agenda Pertama	First Agenda
<p>3. Menyetujui pengangkatan Bapak Budi Bowoleksono sebagai Komisaris Independen Perseroan efektif pada tanggal penutupan Rapat sampai dengan tanggal penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga); Oleh karena itu komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris Presiden Komisaris : Bapak Edwin Soeryadjaya; Komisaris : Bapak Garibaldi Thohir; Komisaris : Bapak Heri Sunaryadi; Komisaris Independen : Bapak Dhohir Farizi; Komisaris Independen : Bapak Budi Bowoleksono.</p> <p>Direksi Presiden Direktur : Bapak Tri Boewono Wakil Presiden Direktur : Bapak Richard Bruce Ness; Direktur : Bapak Gavin Arnold Caudle; Direktur : Bapak Hardi Wijaya Liong; Direktur : Bapak Michael W.P. Soeryadjaya; Direktur : Bapak David Thomas Fowler; Direktur : Bapak Colin Francis Moorhead; Direktur Independen : Bapak Chrisanthus Supriyo.</p>	<p>3. To approve the appointment of Mr. Budi Bowoleksono as the Company's Independent Commissioner effective on the closing date of the Meeting, until the closing date of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2023 (two thousand and twenty-three); Therefore, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows:</p> <p>Board of Commissioners President Commissioner : Mr. Edwin Soeryadjaya; Commissioner : Mr. Garibaldi Thohir; Commissioner : Mr. Heri Sunaryadi; Independent Commissioner : Mr. Dhohir Farizi; Independent Commissioner : Mr. Budi Bowoleksono.</p> <p>Board of Directors President Director : Mr. Tri Boewono Vice President Director : Mr. Richard Bruce Ness; Director : Mr. Gavin Arnold Caudle; Director : Mr. Hardi Wijaya Liong; Director : Mr. Michael W.P. Soeryadjaya; Director : Mr. David Thomas Fowler; Director : Mr. Colin Francis Moorhead; Independent Director : Mr. Chrisanthus Supriyo.</p>
<p>4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk mengambil semua tindakan yang diperlukan atau dianggap perlu/tepat dan diperlukan sehubungan dengan perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada pernyataan kembali keputusan rapat dalam akta Notaris dan kemudian melaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, mendaftarkan komposisi Dewan Komisaris Perseroan dalam Daftar Perusahaan serta menyerahkan dan menandatangani semua aplikasi dan/atau dokumen lain yang diperlukan tanpa pengecualian sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.</p>	<p>4. To grant power to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions or deemed necessary/proper and required in connection with the changes in the composition of the Company's Board of Commissioners, including but not limited to restate the resolutions in Notarial deed and then notifying the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the prevailing laws and regulations, register the composition of the Board of Commissioners of the Company in the Company Register and to submit and sign all applications and/or other required documents with no exception in accordance with the applicable laws and regulations.</p>
Realisasi: telah terealisasi.	Realization: have been realized.
Agenda Kedua	Second Agenda
<p>Penegasan dan pernyataan kembali keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 Maret 2019 perihal persetujuan pemegang saham yang telah diberikan untuk rencana peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas II dan Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sehubungan dengan telah berlakunya nilai nominal baru saham Perseroan yang merupakan hasil dari pemecahan saham.</p> <p>1. Menegaskan dan menyatakan kembali implementasi dari Penambahan Modal Perseroan dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Peningkatan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang telah disetujui oleh pemegang saham Perseroan sebagaimana tertuang dalam Akta tertanggal 11 Maret 2019 No. 18 yang disusun oleh Irma Bonita, Sarjana Hukum, Magister Notaris, Notaris di Kota Jakarta Pusat ("Akta 18/2019") dan dengan mempertimbangkan Akta tanggal 25 September 2019 No. 68, yang disusun oleh Liestiani Wang, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Selatan ("Akta 68/2019"), dapat dibuat dengan jumlah maksimal 2.350.000.000 (dua miliar tiga ratus lima puluh juta) saham dengan nilai nominal Rp20 (dua puluh Rupiah) per saham;</p>	<p>Confirmation and restatement of the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated March 11, 2019 regarding the approval of the shareholders that have been given to the plan to increase the issued and paid-up capital of the Company through the mechanism of Limited Public Offering II and Capital Increase without Pre-emptive Rights in connection with the validity of the new nominal value of the Company's shares as a result of the stock split.</p> <p>1. To confirm and restate the implementation of the Company's Capital Increase with Pre-emptive Rights II in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 32/ POJK.04/2015 concerning Capital Increase with Pre-emptive Rights which have been approved by the shareholders of the Company as stated in the Deed dated 11 March 2019 No. 18, drawn up by Irma Bonita, Bachelor of Law, Master of Notary, Notary in Central Jakarta City ("Deed 18/2019") and with due observance of the Deed dated 25 September 2019 No.68, drawn up by Liestiani Wang, Bachelor of Law, Master of Notary, Notary in South Jakarta ("Deed 68/2019"), can be made with a maximum amount of 2,350,000,000 (two billion three hundred fifty million) shares with a nominal value of Rp20 (twenty Rupiah) per share;</p>

Agenda Kedua	Second Agenda
<p>2. Menegaskan dan menyatakan kembali pelaksanaan Penambahan Modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK. 04/014 tentang Penambahan Modal Bagi Perusahaan Terbuka Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang telah disetujui oleh pemegang saham Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta 18/2019 yang dapat dilakukan paling banyak 2.082.259.165 (dua miliar delapan puluh dua juta dua ratus lima puluh sembilan ribu seratus enam puluh lima) saham dengan nilai nominal Rp20 (dua puluh Rupiah) per saham. Dengan demikian, dengan mempertimbangkan pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang telah dilakukan Perseroan pada tanggal 18 Juli 2019, Perseroan dapat melaksanakan sisa Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 1.007.259.165 (satu miliar tujuh juta dua ratus lima puluh sembilan ribu seratus enam puluh lima) saham dengan nilai nominal Rp20 (dua puluh Rupiah) per saham;</p>	<p>2. To confirm and restate the implementation of the Company's Capital Increase without Pre-emptive Rights in accordance with the Financial Services Authority Regulation No.38/POJK.04/014 concerning Capital Increase for Public Companies without Pre-emptive Rights which have been approved by the shareholders of the Company as stated in Deed 18/2019, can be done in a maximum amount of 2,082,259,165 (two billion eighty-two million two hundred fifty-nine thousand one hundred and sixty-five) shares with a nominal value of Rp20 (twenty Rupiah) per share. Thus, by considering the implementation of Capital Increase without Pre-emptive Rights that has been carried out by the Company on July 18, 2019, the Company may exercise the remaining Capital Increase without Pre-emptive Rights in a maximum amount of 1,007,259,165 (one billion seven million two hundred fifty-nine thousand one hundred and sixty five) shares with a nominal value of Rp20 (twenty Rupiah) per share;</p>
<p>3. Menyatakan kembali pelimpahan dan surat kuasa penuh dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada:</p> <p>a. Sehubungan dengan pelaksanaan Penambahan Modal Perseroan dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II:</p> <ol style="list-style-type: none"> meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan penerbitan saham baru dalam <i>treasury stock</i> berdasarkan hasil pelaksanaan Hak Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan untuk menentukan jumlah modal ditempatkan dan disetor dan/atau jumlah saham yang sebenarnya telah dikeluarkan oleh Perseroan setelah pelaksanaan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek Perseroan dan/atau pihak berwenang lainnya setelah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku; menyetujui penetapan jaminan jumlah saham baru yang ditempatkan dalam Penambahan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II dan harga pelaksanaan HMETD yang diusulkan oleh Direksi Perseroan; menyatakan kembali perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 4 ayat 2 sehubungan dengan pelaksanaan penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penambahan Modal Perseroan dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II dan komposisi kepemilikan saham Perseroan dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris. <p>b. Sehubungan dengan pelaksanaan Penambahan Modal Perseroan tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu:</p> <ol style="list-style-type: none"> meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan menerbitkan saham baru dalam <i>treasury stock</i> berdasarkan hasil Penambahan Modal tanpa pelaksanaan HMETD dan untuk menentukan jumlah modal ditempatkan dan disetor dan/atau untuk menetapkan jumlah sebenarnya yang telah dikeluarkan Perseroan setelah pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek Perseroan dan/atau pihak yang berwenang lainnya setelah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; 	<p>3. To restate delegation and full power of attorney with substitution right, either partially or completely to the Company's Board of Commissioners, including but not limited to:</p> <p>a. In connection with the implementation of the Company's Capital Increase with Pre-emptive Rights II:</p> <ol style="list-style-type: none"> to increase the issue and paid-up capital of the Company with the issuance of new shares in treasury stock based on the results of the exercise of Rights in Capital Increase with Pre-emptive Rights and to determine the amount of issued and paid-up capital and/or the number of shares that have actually been issued by the Company after the implementation of Capital Increase with Pre-emptive Rights II based on reports from the Company's Securities Administration Bureau and/or other authorized parties after fulfilling the conditions in the prevailing laws and regulations; to approve the determine the assurance of the number of new shares issued in Capital Increase with Pre-emptive Rights II and the exercise price of the Rights as proposed by the Board of Directors of the Company; to restate the amendments to the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association in connection with the implementation of the additional issued and paid-up capital of the Company through the Company's Capital Increase with Pre-emptive Rights II and the composition of share ownership in the Company into deeds drawn up before a Notary. <p>b. In connection with the implementation of the Company's Capital Increase without Pre-emptive Rights:</p> <ol style="list-style-type: none"> increase the issued and paid-up capital of the Company by issuing new shares in treasury stocks based on the results of Capital Increase without Pre-emptive Rights implementation and to determine the amount of issued and paid-up capital and/ or to determine the actual amount that has been issued by the Company after the implementation of Capital Increase without Pre-emptive Rights based on reports from the Company's Securities Administration Bureau and/or other authorized parties after the fulfillment of the conditions in the prevailing laws and regulations;

Agenda Kedua	Second Agenda
<p>ii. menyetujui penetapan jumlah saham baru yang ditempatkan dalam Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan harga pelaksanaannya sebagaimana yang diusulkan oleh Direksi Perseroan;</p> <p>iii. menegaskan kembali perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 4 ayat 2 sehubungan dengan pelaksanaan penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penambahan Modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan komposisi kepemilikan saham Perseroan dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris;</p> <p>untuk keperluan tersebut di atas, berhak menghadap ke notaris atau kepada siapa pun yang dianggap perlu, memberikan dan/atau meminta informasi yang diperlukan, mempersiapkan atau mendapatkan serta menandatangani akta, surat dan dokumen yang diperlukan, atau dengan kata lain, mengambil semua tindakan yang diperlukan dan bermanfaat bagi tujuan yang telah disebutkan di atas, tanpa terkecuali.</p>	<p>ii. to approve the determine the number of new shares issued in the Capital Increase without Pre-emptive Rights and its exercise price as proposed by the Board of Directors of the Company;</p> <p>iii. to restate the amendment to the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association in connection with the implementation of the additional issued and paid-up capital of the Company through the Company's Capital Increase without Pre-emptive Rights and the composition of share ownership in the Company on the deed made before a Notary;</p> <p>for the purposes mentioned above, is entitled to appear before the public notary or to anyone who is deemed necessary, provide and/or ask for necessary information, prepare or procure to be made as well as signing necessary deeds, letters and documents, in short, take all necessary and beneficial actions for the purposes mentioned above, without any exception.</p>
<p>4. Menyatakan kembali pelimpahan dan pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, baik sebagian atau seluruhnya dengan persetujuan Dewan Komisaris, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan termasuk namun tidak terbatas pada:</p> <p>a. Sehubungan dengan pelaksanaan Penambahan Modal dengan HMETD II Perseroan:</p> <ol style="list-style-type: none"> i. menandatangani pernyataan pendaftaran untuk diserahkan ke OJK; ii. menegosiasikan dan menandatangani perjanjian lainnya, termasuk yang terkait dengan perjanjian pembelian siaga (jika ada) dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik bagi Perseroan oleh Direksi Perseroan; iii. menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan Prospektus Ringkasan, Revisi dan/atau Penambahan Prospektus Ringkasan, Prospektus Awal, Prospektus, Info Memo dan/atau seluruh perjanjian dan/atau dokumen yang diperlukan sehubungan dengan Penambahan Modal dengan HMETD II; iv. menentukan harga pelaksanaan Penambahan Modal dengan kerangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris; v. menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris; vi. menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sesuai dengan ketentuan yang berlaku; vii. mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia; viii. menegaskan satu atau lebih keputusan yang ditetapkan dalam Keputusan Rapat dalam satu atau lebih akta Notaris; ix. melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau dipersyaratkan sehubungan dengan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II perusahaan termasuk yang dipersyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 	<p>4. To restate the delegation and to grant power and authority to the Board of Directors of the Company with the substitution right, either partially or completely with the approval of the Board of Commissioners, to carry out all necessary actions including but not limited to:</p> <p>a. In connection with the implementation of Capital Increase with Pre-emptive Rights II Company:</p> <ol style="list-style-type: none"> i. to sign a registration statement to be submitted to the OJK; ii. to negotiate and sign other agreements, including those related to standby purchase agreements (if any) with terms and conditions deemed good for the Company by the Company's Board of Directors; iii. to sign, print and/or issue a Summary Prospectus, Revisions and/or Additions to Summary Prospectus, Initial Prospectus, Prospectus, Info Memo and/or all agreements and/or documents required in connection with Capital Increase with Pre-emptive Rights II; iv. to determine the exercise price in Capital Increase with Pre-emptive Rights II framework upon approval of the Board of Commissioners; v. to determine the certainty of the number of shares issued upon approval of the Board approval Commissioner; vi. to entrust the Company's shares in the collective custody of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) in accordance with its regulations; vii. to list all of the Company's shares which has been issued and fully paid on the Indonesia Stock Exchange; viii. to confirm one or more resolution(s) stated in the Meeting Resolutions in one or more Notarial deed(s); ix. to take all necessary actions and/or required in connection with Capital Increase with Pre-emptive Rights II of the company including those as required based on the prevailing laws and regulations.

Agenda Kedua	Second Agenda
<p>b. Sehubungan dengan pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa HMETD Perseroan:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. menegosiasikan dan menandatangani perjanjian lainnya, termasuk yang terkait dengan perjanjian pemesanan saham (jika ada) dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik bagi Perseroan oleh Direksi Perseroan; ii. menetapkan harga pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan persetujuan Dewan Komisaris; iii. menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan persetujuan Dewan Komisaris; iv. menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sesuai dengan ketentuannya; v. mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia; vi. menegaskan satu atau lebih keputusan yang ditetapkan dalam keputusan Rapat menjadi satu atau lebih akta Notaris; vii. melakukan segala tindakan yang penting dan/atau diperlukan sehubungan dengan Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, termasuk yang dipersyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <p>untuk keperluan tersebut di atas, berhak menghadap ke notaris atau kepada siapa pun yang dianggap perlu, memberikan dan/atau meminta informasi yang diperlukan, mempersiapkan atau mendapatkan serta menandatangani akta, surat dan dokumen yang diperlukan, atau dengan kata lain, mengambil semua tindakan yang diperlukan dan bermanfaat bagi tujuan yang telah disebutkan di atas, tanpa terkecuali.</p>	<p>b. In connection with the implementation of Capital Increase without Pre-emptive Rights Company:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. to negotiate and sign other agreements, including those related to the share subscription agreement (if any) with terms and conditions that are considered good for the Company by the Board of Directors of the Company; ii. to determine the exercise price in Capital Increase without Pre-emptive Rights framework upon approval of the Board of Commissioners; iii. to determine the certainty of the number of shares issued in the framework of Capital Increase without Pre-emptive Rights upon approval of the Board of Commissioners; iv. to entrust the Company's shares in collective custody of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) in accordance with its regulations; v. to list all of the Company's shares which has been issued and fully paid on the Indonesia Stock Exchange; vi. to confirm one or more resolution (s) stated in the Meeting decision into one or more Notarial deed(s); vii. to take all necessary actions and/or required in connection with Capital Increase without Pre-emptive Rights, including those required based on the prevailing laws and regulations. <p>for the purposes mentioned above has the right to appear before the Notary or to whoever deems necessary, to provide and/or to request necessary information, prepare or procure to be made as well as signing necessary deeds, letters and documents, in short, take all necessary and beneficial actions for the purposes mentioned above, without any exception.</p>
<p>Realisasi: telah terealisasi.</p>	<p>Realization: have been realized.</p>



RUPST dan RUPSLB (29 Juli 2020)

Pada tanggal 29 Juli 2020, Perseroan menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB yang dihadiri oleh pemegang saham Perseroan atau wali pemegang saham yang sah sebanyak 16.810.478.480 saham atau setara dengan 76,76% dari jumlah saham yang ditempatkan pada Perseroan. RUPSLB juga dihadiri oleh tiga orang anggota Direksi dan tiga orang anggota Dewan Komisaris.

Berikut adalah tahapan pelaksanaan RUPST dan RUPSLB Tahun 2020:

AGMS and EGMS (29 July 2020)

On 29 July 2020, the Company conducted AGMS and EGMS which were attended by valid shareholders or proxy of shareholders of the Company in the total of 16,810,478,480 shares or equal to 76.76% of the issued shares of the Company. The EGMS was also attended by three members of the Board of Directors and three Commissioners.

Below are the implementation stages of the AGMS and EGMS in 2020:

Pemberitahuan RUPS ke OJK Notice of GMS agenda to FSA	15 Juni 2020 15 June 2020
Pengumuman RUPS GMS Announcement	22 Juni 2020 pada Surat Kabar Nasional yaitu, Kontan, situs web Perseroan, IDX dan KSEI. 22 June 2020 in a national Indonesian newspaper, i.e. Kontan, website of the Company, Indonesia Stock Exchange and KSEI.
Undangan RUPS GMS Invitation	7 Juli 2020 pada Surat Kabar Nasional yaitu, Kontan, situs web Perseroan, IDX dan KSEI. 7 July 2020 in a national Indonesian newspaper, i.e. Kontan, website of the Company, Indonesia Stock Exchange and KSEI.
RUPS GMS	29 Juli 2020 di Hotel Grove Suites, Kawasan Rasuna Epicentrum. 29 July 2020 at The Grove Suites Hotel, Kawasan Rasuna Epicentrum.
Pengumuman Keputusan RUPS Announcement of GMS Resolutions	3 Agustus 2020 pada Surat Kabar Nasional yaitu, Kontan, situs web Perseroan, IDX dan KSEI. 2 August 2020 in a national Indonesian newspaper, i.e. Kontan, website of the Company, Indonesia Stock Exchange and KSEI.
Penyerahan Akta Berita Acara RUPS kepada OJK Submission of Deed of GMS Minutes to FSA	28 Agustus 2020 28 August 2020

Mata Acara dan Keputusan RUPST

Sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Merdeka Copper Gold Tbk No. 141 tanggal 29 Juli 2020 dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan dengan agenda dan keputusan sebagai berikut:

AGMS Agenda and Resolutions

As stated in Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT Merdeka Copper Gold Tbk No. 141 dated 29 July 2020 made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notary domicile in South Jakarta, the agenda and resolutions are as follows:

RUPST 29 Juli 2020/AGMS 29 July 2020

Agenda Pertama	First Agenda
<p>Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2019 dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (firma anggota BDO International) dan ditandatangani pada tanggal 17 Maret 2020, laporan pengawasan Dewan Komisaris tahun 2019 dan pembebasan tanggung jawab kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sepanjang tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun 2019 dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p>	<p>The approval of the Annual Report of the Company for the Year 2019 and ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the Year Ended on 31 December 2019, that have been audited by the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners (a member firm of BDO International) and signed on 17 March 2020, the supervision report of the Board of Commissioners for year 2019 and acquit et de charge to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions carried out for the year ended on 31 December 2019, as far as they are reflected in the annual report of the Company for the year 2019 and the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the year ended on 31 December 2019.</p>
<p>Hasil Keputusan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2019 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019; Menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (firma anggota BDO International) dan ditandatangani pada 17 Maret 2020; dan Memberikan pemberhentian dan pembebasan penuh (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakannya dalam mengurus dan mengawasi Perseroan sepanjang tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan dan entitas anak untuk tahun 2019. 	<p>Resolutions:</p> <ol style="list-style-type: none"> Approve and ratify the Annual Report The Company for the 2019 Fiscal Year including the Task Report Supervision of the Board of Commissioners for the fiscal year ends on December 31, 2019; Approve and ratify the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year ending on 31 December 2019 that have been audited by the Public Accounting Firm (PAF) of Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners (a member firm of BDO International) and signed on 17 March 2020; and Grant full discharge and release (<i>acquit et de charge</i>) to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their actions in managing and supervising the Company throughout the financial year ending on 31 December 2019, provided that those actions are reflected in the annual report and financial statements of the Company and its subsidiaries for the year 2019.
<p>Realisasi: telah terealisasi.</p>	<p>Realization: have been realized.</p>
Agenda Kedua	Second Agenda
<p>Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p>	<p>The determination of the use of the Company's net profit for the year ended 31 December 2019.</p>
<p>Hasil Keputusan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menetapkan alokasi sebagian laba bersih Perseroan tahun 2019 sebesar AS\$100.000 untuk disisihkan sebagai cadangan, sesuai dengan Pasal 70 juncto Pasal 71 Undang-Undang Nomor 40 tentang Perseroan Terbatas dan mengalokasikan sisa laba bersih sebagai laba ditahan untuk tahun buku 2019. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk mengatur cadangan prosedur sebagaimana dimaksud dalam keputusan di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 	<p>Resolutions:</p> <ol style="list-style-type: none"> Determine the allocation of some of the Company's net profit of the year 2019 amounting to US\$100,000 to be set aside as reserves, pursuant to Article 70 juncto Article 71 of Law No. 40 on Limited Liability Company and allocate the balance of net profit as retained earnings for the year 2019. Grant power and authority to the Board of Directors with substitution rights to regulate procedures reserves as referred to in the above resolution in accordance with applicable laws and regulations.
<p>Realisasi: telah terealisasi.</p>	<p>Realization: have been realized.</p>
Agenda Ketiga	Third Agenda
<p>Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</p>	<p>The approval of the appointment of a Public Accounting Firm to audit the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the year ended 31 December 2020.</p>

Agenda Ketiga	Third Agenda
<p>Hasil Keputusan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui pemberian kuasa dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan pendapat Komite Audit, untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengaudit Perseroan. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan penunjukan Kantor Akuntan Publik alternatif apabila Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat menjalankan tugasnya karena alasan apapun; dan Memberikan wewenang sepenuhnya dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut. 	<p>Resolutions:</p> <ol style="list-style-type: none"> Approve to grant power-of-attorney with substitution rights to the Company's Board of Commissioners, with consideration towards the opinion of the Audit Committee, to appoint a Public Accounting Firm that is registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ending on 31 December 2020 and to appoint an alternative Public Accountant Firm should the appointed Public Accounting Firm could not undertake its duties for whatever reasons; and Grant power-of-attorney with substitution rights to the Board of Commissioners to determine the fees and other terms with respect to the appointment of the Public Accounting Firm.
<p>Realisasi: telah terealisasi.</p>	<p>Realization: have been realized.</p>
Agenda Keempat	Fourth Agenda
<p>Penetapan Gaji, Tunjangan dan Fasilitas lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2020.</p>	<p>The determination of Salaries, Benefits and other Facilities for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Year 2020.</p>
<p>Hasil Keputusan: Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2020, dengan memperhatikan rekomendasi dan nasihat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.</p>	<p>Resolutions: Approve to authorize the Board of Commissioners to determine the amounts of salaries, benefits and other facilities for members of the Board of Directors for the financial year 2020, by noting the recommendation and advise of the Company's Nomination and Remuneration Committee.</p>
<p>Realisasi: telah terealisasi.</p>	<p>Realization: have been realized.</p>
Agenda Kelima	Fifth Agenda
<p>Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.</p>	<p>Changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.</p>
<p>Hasil Keputusan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Richard Bruce Ness sebagai Wakil Presiden Direktur, Bapak Colin Francis Moorhead sebagai Direktur Perseroan dan Bapak Dhohir Farizi sebagai Komisaris Independen Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pemberhentian sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) untuk tindakan pengelolaan dan pengawasan yang telah dilakukan selama masa jabatannya. Mengangkat Bapak Simon James Milroy sebagai Wakil Presiden Direktur, Bapak Richard Bruce Ness sebagai Komisaris Perseroan dan Bapak Muhamad Munir sebagai Komisaris Independen Perseroan serta untuk mengangkat kembali seluruh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun kelima. 	<p>Resolutions:</p> <ol style="list-style-type: none"> Approve to honorably dismiss Mr. Richard Bruce Ness as Vice President Director, Mr. Colin Francis Moorhead as Director of the Company and Mr. Dhohir Farizi as Independent Commissioner of the Company by granting release and discharge (<i>acquitt et de charge</i>) for management and supervision actions that have been carried out during their tenure. Appoint Mr. Simon James Milroy as Vice President Director, Mr. Richard Bruce Ness as Commissioner of the Company and Mr. Muhamad Munir as Independent Commissioner of the Company as well as to reappoint the entire Board of Directors and the Board Commissioner of the Company for the term of office effective since the closing of this Meeting until the closing Annual GMS in the fifth year.
<p>Dengan demikian susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:</p>	<p>Therefore, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows:</p>
<p>Dewan Komisaris</p> <p>Presiden Komisaris : Bapak Edwin Soeryadjaya; Komisaris : Bapak Garibaldi Thohir; Komisaris : Bapak Heri Sunaryadi; Komisaris : Bapak Richard Bruce Ness; Komisaris Independen : Bapak Muhamad Munir; Komisaris Independen : Bapak Budi Bowoleksono;</p>	<p>Board of Commissioners</p> <p>President Commissioner : Mr. Edwin Soeryadjaya; Commissioner : Mr. Garibaldi Thohir; Commissioner : Mr. Heri Sunaryadi; Commissioner : Mr. Richard Bruce Ness; Independent Commissioner : Mr. Muhamad Munir; Independent Commissioner : Mr. Budi Bowoleksono;</p>

Agenda Kelima	Fifth Agenda
<p>Direksi Presiden Direktur : Bapak Tri Boewono; Wakil Presiden Direktur : Bapak Simon James Milroy;; Direktur : Bapak Gavin Arnold Caudle; Direktur : Bapak Hardi Wijaya Liong; Direktur : Bapak Michael W.P. Soeryadjaya; Direktur : Bapak David Thomas Fowler; Direktur Independen : Bapak Chrisanthus Supriyo.</p> <p>3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri mengenai keputusan rapat dan mengambil segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan rapat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk pencatatan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p>	<p>Board of Directors President Director: Mr. Tri Boewono; Vice President Director: Mr. Simon James Milroy;; Director : Mr. Gavin Arnold Caudle; Director : Mr. Hardi Wijaya Liong; Director : Mr. Michael W.P. Soeryadjaya; Director : Mr. David Thomas Fowler; Independent Director : Mr. Chrisanthus Supriyo.</p> <p>3. Grant power and authority to the Board of Directors with substitution rights to declare in a separate Notarial deed regarding the resolutions of the meeting and take all necessary actions in relation to the resolutions of the meeting in accordance with the prevailing laws and regulations, including for listing composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.</p>
<p>Realisasi: telah terealisasi.</p>	<p>Realization: have been realized.</p>

Agenda dan Keputusan RUPSLB

Sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Merdeka Copper Gold Tbk No. 142 tanggal 29 Juli 2020 yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, agenda dan keputusannya adalah sebagai berikut:

EGMS Agenda and Resolutions

As stated in Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Merdeka Copper Gold Tbk No. 142 dated 29 July 2020 made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notary domicile in South Jakarta, the agenda and resolutions are as follows:

RUPSLB 29 Juli 2020/EGMS 29 July 2020	
Agenda Pertama	First Agenda
<p>Persetujuan rencana (i) Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2018 tentang Bisnis Terintegrasi Secara Elektronik (<i>Online Single Submission</i>) dan (ii) Perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk memenuhi Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.</p>	<p>Approval of the plan (i) Amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding Purpose and Objectives in order to comply with the provisions of the Government Regulation Republic of Indonesia No. 24 of 2018 concerning Electronic Integrated Business (<i>Online Single Submission</i>) and (ii) Changes in the provisions of the the Company's Articles of Association to comply with OJK Regulations No. 15/POJK.04/2020 regarding Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders for Public Companies.</p>
<p>Hasil Keputusan: 1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dengan menyesuaikan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dalam Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka menyesuaikan Klasifikasi Industri Baku Indonesia (KBLI) 2017 menjadi sebagai berikut:</p> <p style="text-align: center;">Pasal 3</p> <p>i. Maksud dan tujuan Perseroan adalah:</p> <p>a. melakukan aktivitas perusahaan <i>holding</i> yang kegiatan utamanya adalah kepemilikan dan/atau pengawasan aset anak-anak perusahaan baik di dalam maupun di luar negeri, antara lain termasuk namun tidak terbatas pada yang bergerak di bidang pertambangan; dan</p>	<p>Resolutions: 1. Approve to amend Article 3 of the Articles of Association of the Company by adjusting the purposes and objectives as well as business activities in the Articles of Association of the Company in order to adjust to Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) 2017 to become as follows:</p> <p style="text-align: center;">Article 3</p> <p>i. The purposes and objectives of the Company are:</p> <p>a. carry out activities of holding companies where the main activity is ownership and/or control of assets from a group of its subsidiaries both domestic and overseas, among others including but not limited to ones engaged in mining; and</p>

RUPSLB 29 Juli 2020/EGMS 29 July 2020

Agenda Pertama

First Agenda

- | | |
|--|---|
| <p>b. melaksanakan kegiatan konsultasi manajemen lainnya - memberikan nasihat, bimbingan dan berbagai fungsi manajemen operasi bisnis, perencanaan strategis dan organisasi, perencanaan sumber daya manusia, praktik dan kebijakan, konsultasi manajemen agronomi termasuk tetapi tidak terbatas pada pertambangan, pertanian dan sejenisnya, desain metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pemantauan penganggaran, pemberian nasihat dan bantuan untuk bisnis dan layanan sosial dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen, pemrosesan dan tabulasi semua jenis data yang mencakup seluruh tahap pemrosesan dan menulis laporan dari data yang diberikan pelanggan, atau hanya sebagian dari tahap pengolahan dan lain-lain.</p> <p>ii. Untuk mencapai kegiatan usaha utama tersebut, Perseroan dapat melakukan kegiatan penunjang sebagai berikut:</p> <p>a. menyediakan pendanaan dan/atau pembiayaan yang dibutuhkan oleh Perseroan dimana Perseroan melakukan investasi, baik langsung maupun tidak langsung; dan</p> <p>b. menyediakan pendanaan dan/atau pembiayaan yang dibutuhkan perusahaan lain dalam rangka penyertaan modal pada Perseroan atau grup Perseroan atau dalam rangka investasi untuk aset lain pada Perseroan atau kelompok perusahaan tersebut.</p> | <p>b. carry out other management consulting activities - to provide advice, guidance and various business operations management functions, strategic planning and organization, human resource planning, practice and policy, agronomist management consulting including but not limited to mining, agriculture and the like, design of the accounting method and procedures, cost accounting programs, budgeting monitoring procedures, advising and assistance for business and social services in planning, organizing, efficiency and supervision, management information, processing and tabulation of all the type of data that covers the whole stage of processing and writing reports from data customer-provided, or only part of the processing stage and others.</p> <p>ii. To achieve the said main business activities, the Company may carry out supporting activities as follows:</p> <p>a. provide funding and/or financing required by the Company where the Company invests, either directly or indirect; and</p> <p>b. provide funding and/or financing that other companies need in order to implement equity participation in the company or group of companies or within investment framework for other assets in the Company or the group of companies.</p> |
| <p>2. Menyetujui perubahan dan pengaturan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;</p> | <p>2. Approve changes and rearrangements of Articles of Association of the Company for being adjust with POJK No. 15/POJK.04/2020 regarding Plan of Holding General Meeting of Shareholders for Public Companies;</p> |
| <p>3. Menyetujui untuk menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar sesuai dengan standar yang berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;</p> | <p>3. Approve to restate the entire Articles of Association in accordance with the applicable standards to the extent it does not conflict with the prevailing laws and regulations;</p> |
| <p>4. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan perubahan dan/atau revisi terhadap ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam hal terjadi perubahan dan/atau revisi ketentuan yang dikeluarkan oleh badan yang berwenang dalam hubungannya dengan perusahaan terbuka;</p> | <p>4. Grant authority and power to the Board of Directors Companies of the Company with substitution rights to make any changes and/or revisions to the provisions of the Articles of Association of the Company in case of changes and/or revisions to the provisions issued by the authorized agency in relation to public companies;</p> |
| <p>5. Menunjuk dan memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk mengambil segala tindakan yang berkaitan dengan keputusan rapat, termasuk namun tidak terbatas pada di hadapan yang berwenang, berdiskusi, memberikan dan/atau meminta informasi, mengajukan permohonan persetujuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan instansi terkait lainnya, membuat atau menandatangani akta dan surat serta dokumen lain yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan notaris untuk pengadaannya dan menandatangani akta keputusan rapat Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dilaksanakan untuk merealisasikan Keputusan Rapat ini.</p> | <p>5. Appoint and authorize the Board of Directors of the Company with substitution rights to take all actions related to the meeting resolutions, including but not limited to before the authorities, have discussion, provide and/or request information, apply for approval to the Minister of Law and Human Rights and other relevant institutions, make or sign deeds and letters as well as other necessary documents or deemed necessary, present before a notary for procuring to be made and signing the deed of meeting resolutions of the Company and carry out other matters that must be and/or can be executed to realize this Meeting Resolutions.</p> |

Realisasi: telah terealisasi.

Realization: have been realized.

Agenda Kedua	Second Agenda
<p>Persetujuan atas rencana <i>buyback</i> saham Perseroan sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka.</p> <p>Hasil Keputusan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima dan menyetujui rencana dan/atau tindakan Perseroan dan Direksi untuk melakukan <i>buyback</i> saham Perseroan yang telah ditempatkan dan dicatatkan di BEI dengan alokasi dana paling banyak Rp568.000.000.000 (lima ratus enam puluh- delapan miliar Rupiah) (termasuk pedoman teknis pelaksanaan efek dan biaya lainnya), untuk membeli maksimal 2% (dua persen) saham Perseroan dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh pada Perseroan. Pembelian kembali saham Perseroan akan dilakukan secara bertahap dalam jangka waktu paling lama 12 (dua belas) bulan sejak Pembelian Kembali Saham Perseroan disetujui oleh RUPSLB; 2. Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, dengan hak substitusi, untuk mengambil segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan keputusan Rapat ini, termasuk menetapkan syarat dan ketentuan, waktu pelaksanaan dan pedoman teknis pelaksanaan Rapat. Pembelian kembali saham Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menghadap pejabat yang berwenang dan/atau notaris untuk menandatangani akta yang diperlukan, menyampaikan informasi, membuat dan menandatangani semua dokumen-dokumen yang diperlukan dan melaporkan pelaksanaan Pembelian Kembali Saham kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, serta melakukan semua tindakan yang diperlukan, tanpa kecuali. 	<p>Approval of the Company's share buyback plan in accordance with OJK Regulations No. 30/POJK.04/2017 concerning Shares Buyback Issued by Public Company.</p> <p>Resolutions:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Accept and approve plans and/or actions of the Company and the Board of Directors to make a repurchase shares of the Company that have been issued and listed on the IDX with the maximum allocation of funds IDR568,000,000,000 (five hundred and sixty-eight billion Rupiah) (including brokerage fees and other costs), to purchase a maximum of 2% (two percent) of the Company' shares of all issued and fully paid-up capital in Company. The Company's shares buy back will be carried out in stages within a maximum period of 12 (twelve) months since the Company's Shares Buyback was approved by EGMS; 2. Grant authority to the Board of Directors of the Company, either collectively or individually, with substitution rights, to take all necessary actions in implementing resolutions of this Meeting, including stipulating terms and conditions, timing of implementation and technical implementation guidelines of the Company's shares buyback with due observance of the prevailing rules and regulations, appear before authorized official and/or notary for signing the necessary deeds, conveying information, making and signing all documents - the necessary documents and reporting the implementation of the Shares Buyback to the Annual General Meeting of Shareholders, as well as performing all necessary actions, without any exception.
<p>Realisasi: telah terealisasi.</p>	<p>Realization: have been realized.</p>
Agenda Ketiga	Third Agenda
<p>Persetujuan pengalihan saham hasil <i>buyback</i> dengan melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk program insentif jangka panjang.</p> <p>Hasil Keputusan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui pengalihan saham hasil <i>buyback</i> dengan melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk program insentif jangka panjang; 2. Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, dengan hak substitusi, untuk mengambil tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan keputusan Rapat ini, termasuk menetapkan syarat dan ketentuan, waktu pelaksanaan dan pedoman teknis pelaksanaan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memperhatikan masukan dan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan/atau Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, muncul dan/atau hadir di hadapan pejabat yang berwenang dan/atau notaris untuk menandatangani akta yang diperlukan, menyampaikan informasi, membuat dan menandatangani semua dokumen yang diperlukan dan melaporkan pelaksanaan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau Direksi dan Direksi. Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan, serta mengambil semua tindakan yang diperlukan tanpa terkecuali. 	<p>Approval of the transfer of shares resulting from the buyback by implementing the stock ownership program by employees and/or the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for a long-term incentive program.</p> <p>Resolutions:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Approve the transfer of shares from the buyback by implementing the stock ownership program by employees and/or the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for a long-term incentive program; 2. Grant authority to the Board of Directors of the Company, either collectively or individually, with substitution rights, to take necessary actions in implementing the resolutions of this Meeting, including stipulating the terms and conditions, timing of implementation and technical guidelines of implementation of stock ownership program by employees and/or the Board of Directors and the Board of Commissioners with due observance of the prevailing rules and regulations and consider input and recommendation from the Board of Commissioners and/or Nomination and Remuneration Committee of the Company, appear and/or present before the authorized official and/or notary to sign necessary deeds, to convey information, to create and sign all the necessary documents and report the implementation of the stock ownership program by employees and/or the Board of Directors and Board of Commissioners at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company, as well as to take all necessary actions without any exception.
<p>Realisasi: telah terealisasi.</p>	<p>Realization: have been realized.</p>

Pelaksanaan RUPS tahun 2019

Pada tahun 2019, Perseroan mengadakan 3 (tiga) kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai berikut:

1. RUPS Luar Biasa tanggal 11 Maret 2019;
2. RUPS Tahunan tanggal 18 Juni 2019; dan
3. RUPS Luar Biasa tanggal 25 September 2019.

Seluruh keputusan RUPS telah direalisasikan pada tahun 2020.

RUPSLB 11 Maret 2019

Sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Merdeka Copper Gold Tbk No. 18 tanggal 11 Maret 2019 dibuat oleh Irma Bonita S.H., Notaris di Jakarta Pusat, agenda dan keputusan RUPSLB sebagai berikut:

GMS Convention in 2019

In 2019, the Company convened 3 (three) general shareholders' meetings (GMS) as follows:

1. Extraordinary GMS on 11 March 2019;
2. Annual GMS on 18 June 2019; and
3. Extraordinary GMS on 25 September 2019.

All the GMS resolutions have been realized in 2020.

EGMS (11 March 2019)

As stated in Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Merdeka Copper Gold Tbk No. 18 dated 11 March 2019 made by Irma Bonita S.H., Notary domicile in Central Jakarta, the agenda and resolutions are as follows:

RUPSLB 11 Maret 2019/EGMS 11 March 2019

Agenda Pertama

First Agenda

Persetujuan atas rencana Perseroan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan mengeluarkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan oleh karenanya mengubah ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan.

The approval of the Company's plan to increase its issued and paid-up capital by issuing Preemptive Rights and thereby amending the provision under Article 4 Paragraph 2 of the Articles of Association of the Company.

Hasil Keputusan:

1. Menyetujui rencana peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam jumlah sebanyak-banyaknya 470.000.000 (empat ratus tujuh puluh juta) saham baru dengan nilai nominal Rp100,00 (seratus rupiah) per saham;

Resolutions:

1. Approval of the Company's plan to increase its issued and paid-up capital through a Rights Issue II pursuant to the OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 on the Increase of Capital of a Public Listed Company with Preemptive Rights in the amount of up to 470,000,000 (four hundred and seventy million) newly issued shares at a nominal value of Rp100,- (one hundred rupiah) per share;

2. Menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dan mengubah ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan;

2. Approval to increase the amount of issued and paid-up capital of the Company and the amendment to Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association;

3. Mendelegasikan dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Dewan Komisaris Perseroan, termasuk untuk:

3. Granting power-of-attorney with substitution rights, whether in part or whole, to the Company's Board of Commissioners, including to:

- a. melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan penerbitan saham-saham baru dalam simpanan berdasarkan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II di dalam Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) serta menetapkan jumlah modal ditempatkan dan disetor dan/atau jumlah saham yang sesungguhnya yang telah dikeluarkan Perseroan setelah pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek Perseroan dan/atau pihak lain yang berwenang setelah terpenuhinya syarat-syarat dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;

- a. undertake the increase of the amount of issued and paid-up capital of the Company by issuing new shares from the Company's shares portfolio on the basis of the outcome of the Rights Issue II and determine the amount of issued and paid-up capital and/or the actual number of shares that have been issued by the Company following the Rights Issue II on the basis of the report from the Company's Shares Registrar and/or other authorized parties for said purposes as per the terms of prevailing laws and regulations;

- b. menyetujui penetapan kepastian jumlah saham baru yang diterbitkan dalam PMHMETD II dan harga pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diusulkan Direksi Perseroan.

- b. approve the fixed number of newly issued shares in the Rights Issue II and the strike price of the Rights Issue II as recommended by the Company's Board of Directors.

4. Memberikan pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, dengan persetujuan Dewan Komisaris, untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan PMHMETD II tersebut, termasuk namun tidak terbatas untuk:

4. To grant power-of-attorney with substitution rights to the Company's Board of Directors, whether in part or whole, with the approval of the Board of Commissioners, to undertake all necessary steps to execute the increase in the issued and paid-up capital of the Company with respect to the Rights Issue II, including but not limited to:

RUPSLB 11 Maret 2019/EGMS 11 March 2019

Agenda Pertama	First Agenda
<p>a. menandatangani pernyataan pendaftaran untuk diajukan kepada OJK;</p> <p>b. menegosiasikan dan menandatangani perjanjian-perjanjian lainnya, termasuk terkait dengan perjanjian pembelian siaga (apabila ada) dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan;</p> <p>c. menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas, Prospektus Awal, Prospektus, Info Memo dan/atau seluruh perjanjian-perjanjian dan/atau dokumen-dokumen yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD II tersebut;</p> <p>d. menentukan harga pelaksanaan dalam rangka PMHMETD II dengan persetujuan Dewan Komisaris;</p> <p>e. menetapkan kepastian jumlah saham yang diterbitkan dengan persetujuan Dewan Komisaris;</p> <p>f. menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sesuai dengan peraturan KSEI;</p> <p>g. mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa;</p> <p>h. menegaskan satu atau lebih keputusan yang tercantum di dalam keputusan Rapat dalam satu atau lebih akta Notaris; dan</p> <p>i. melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan PMHMETD II Perseroan, termasuk yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>a. signing the Declaration of Listing to be submitted to the OJK;</p> <p>b. negotiating and signing of other agreements, such as the agreement for a stand-by buyer (if any) with terms and conditions that are deemed favorable to the Company;</p> <p>c. signing, printing and/or issuing the Brief Prospectus, amendment and/or addition to the Brief Prospectus, Preliminary Prospectus, Prospectus, Info Memo and/or any other agreements and/or documents related to the Rights Issue II;</p> <p>d. deciding on the share strike price of the Rights Issue II with approval of the Board of Commissioners;</p> <p>e. establishing the fixed number of shares that are issued with approval of the Board of Commissioners;</p> <p>f. assigning the Company's shares to the collective custody of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pursuant to the regulation of KSEI;</p> <p>g. listing all of the Company's issued shares on the Indonesia Stock Exchange;</p> <p>h. stipulating one or more resolutions of the Meeting in one or more Notarial Deed(s); and</p> <p>i. taking all necessary steps that are required and/or mandated by the Rights Issue II, including those which are required by prevailing laws and regulations.</p>
<p>Untuk keperluan tersebut berhak menghadap kepada Notaris atau kepada siapapun yang dianggap perlu, memberikan dan/atau meminta keterangan-keterangan yang diperlukan, membuat atau minta dibuatkan serta menandatangani akta-akta, surat-surat serta dokumen-dokumen yang diperlukan, singkatnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna untuk keperluan tersebut di atas, tidak ada tindakan yang dikecualikan.</p>	<p>For the purpose of the above the Notary or any other pertinent party can be consulted to provide and/or requested for information that is required, to either make or requested to be made and sign all deeds, papers and documents that are required, in short to undertake all necessary steps to facilitate all of the above, without exception.</p>
<p>Realisasi: telah terealisasi.</p>	<p>Realization: have been realized.</p>

Agenda Kedua	Second Agenda
<p>Persetujuan atas rencana Perseroan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan oleh karenanya mengubah ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan.</p>	<p>The approval of the Company's plan to increase its issued and paid-up capital without issuing Pre-emptive Rights and there by amending the provision under Article 4 Paragraph 2 of the Articles of Association of the Company.</p>
<p>Hasil Keputusan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui rencana peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan Tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.04/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam jumlah sebanyak-banyaknya 416.451.833 (empat ratus enam belas juta empat ratus lima puluh satu ribu delapan ratus tiga puluh tiga) saham baru dengan nilai nominal Rp100,00 (seratus rupiah) per saham; Menyetujui perubahan ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan; Memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Dewan Komisaris Perseroan, termasuk untuk: 	<p>Resolutions:</p> <ol style="list-style-type: none"> Approval of the Company's plan to increase its issued and paid-up capital without Pre-emptive Rights pursuant to the OJK Regulation No. 38/POJK.04/2014 on the Increase of Capital of a Public Listed Company without Pre-emptive Rights in the amount of up to 416,451,833 (four hundred and sixteen million four hundred and fifty-one thousand eight hundred and thirty-three) newly issued shares at a nominal value of Rp100,- (one hundred rupiah) per share; Approval to amend Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association; Granting power-of-attorney with substitution rights, whether in part or in whole, to the Company's Board of Commissioners, including to:

Agenda Kedua	Second Agenda
<p>a. melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan penerbitan saham-saham baru dalam simpanan berdasarkan hasil pelaksanaan PMTHMETD serta menetapkan jumlah modal ditempatkan dan disetor dan/atau jumlah saham yang sesungguhnya yang telah dikeluarkan Perseroan setelah pelaksanaan PMTHMETD berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek Perseroan dan/atau pihak lain yang berwenang setelah terpenuhinya syarat-syarat dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;</p> <p>b. menyetujui penetapan kepastian jumlah saham baru yang diterbitkan dalam PMTHMETD dan harga pelaksanaan PMTHMETD sebagaimana diusulkan Direksi Perseroan.</p> <p>4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, dengan persetujuan Dewan Komisaris, untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan PMTHMETD tersebut, termasuk namun tidak terbatas untuk:</p> <p>a. menegosiasikan dan menandatangani perjanjian-perjanjian lainnya, termasuk terkait dengan perjanjian pembelian saham (<i>shares subscription agreement</i>) (apabila ada) dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan;</p> <p>b. menentukan harga pelaksanaan dalam rangka PMTHMETD dengan persetujuan Dewan Komisaris;</p> <p>c. menetapkan kepastian jumlah saham yang diterbitkan dalam rangka PMTHMETD dengan persetujuan Dewan Komisaris;</p> <p>d. menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sesuai dengan peraturan KSEI;</p> <p>e. mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa;</p> <p>f. menegaskan satu atau lebih keputusan yang tercantum di dalam keputusan Rapat dalam satu atau lebih akta Notaris;</p> <p>g. melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan PMTHMETD Perseroan, termasuk yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Untuk keperluan tersebut, dapat berkonsultasi dengan Notaris atau pihak lain yang dianggap perlu untuk memberikan dan/atau meminta keterangan-keterangan yang diperlukan, membuat atau minta dibuatkan serta menandatangani akta-akta, surat-surat serta dokumen-dokumen yang diperlukan, singkatnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna untuk keperluan tersebut di atas, tidak ada tindakan yang dikecualikan.</p>	<p>a. undertake the increase of the amount of issued and paid-up capital of the Company by issuing new shares from the Company's shares portfolio on the basis of the outcome of PMTHMETD and determine the amount of issued and paid-up capital and/or the actual number of shares that have been issued by the Company following the PMTHMETD on the basis of the report from the Company's Shares Registrar and/or other authorized parties for said purposes as per the terms of prevailing laws and regulations;</p> <p>b. approve the fixed number of newly issued shares in the PMTHMETD and the strike price of the PMTHMETD as recommended by the Company's Board of Directors.</p> <p>4. To grant power-of-attorney with substitution rights to the Company's Board of Directors, whether in part or in whole, with the approval of the Board of Commissioners, to undertake all necessary steps to execute the increase in the issued and paid-up capital of the Company with respect to the PMTHMETD, including but not limited to:</p> <p>a. negotiating and signing of other agreements, such as the agreement for a stand-by buyer (if any) with terms and conditions that are deemed favorable to the Company;</p> <p>b. deciding on the share strike price of the PMTHMETD with approval of the Board of Commissioners;</p> <p>c. determining the fixed number of shares that are issued with approval of the Board of Commissioners;</p> <p>d. assigning the Company's shares to the collective custody of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pursuant to the regulation of KSEI;</p> <p>e. listing all of the Company's issued shares on the Indonesia Stock Exchange;</p> <p>f. stipulating one or more resolutions of the Meeting in one or more Notarial Deed(s);</p> <p>g. taking all necessary steps that are required and/or mandated by the PMTHMETD, including those which are required by prevailing laws and regulations.</p> <p>For the purpose of the above the Notary or any other pertinent party can be consulted to provide and/or requested for information that is required, to either make or requested to be made and sign all deeds, papers and documents that are required, in short to undertake all necessary steps to facilitate all of the above, without exception.</p>
Realisasi: telah terealisasi.	Realization: have been realized.

RUPST (18 Juni 2019)

Sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Merdeka Copper Gold Tbk No. 79 tanggal 18 Juni 2019 dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Pusat, agenda dan keputusan RUPST sebagai berikut:

AGMS (18 June 2019)

As stated in Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT Merdeka Copper Gold Tbk No.79 dated 18 June 2019 made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notary domicile in South Jakarta, the agenda and resolutions are as follows:

RUPST 18 Juni 2019/AGMS 18 June 2019

Agenda Pertama

First Agenda

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2018, termasuk pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota Firma BDO International) dan telah ditandatangani pada tanggal 27 Maret 2019, pengesahan laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sejauh tercemin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku 2018 dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;

The approval of the Annual Report of the Company for the Year 2018 and ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the Year Ended on 31 December 2018, that have been audited by the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners (a member firm of BDO International) and signed on 27 March 2019, the supervision report of the Board of Commissioners for year 2018 and *acquit et de charge* to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners of the management and supervision actions carried out for the year ended on 31 December 2018, as far as they are reflected in the annual report of the Company for the year 2018 and the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the year ended on 31 December 2018;

Hasil Keputusan:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2018, termasuk di dalamnya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2018;
2. Menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota Firma BDO International) dan telah ditandatangani pada tanggal 27 Maret 2019; dan
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 selama tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan Perseroan, laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan untuk tahun buku 2018.

Resolutions:

1. Approved and ratified the Company's Annual Report for Financial Year 2018, including the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners thereof;
2. Approved and ratified the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year ending on 31 December 2018 that have been audited by the Public Accounting Firm (PAF) of Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners (a member firm of BDO International) and signed on 27 March 2019; and
3. Granted full discharge and release of responsibility (*acquit et de charge*) to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their actions in managing and supervising the Company throughout the financial year ending on 31 December 2018, provided that those actions are reflected in the annual report and financial statements of the Company and its subsidiaries for the year 2018.

Realisasi: telah terealisasi.

Realization: have been realized.

Agenda Kedua

Second Agenda

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 untuk disisihkan sebagai cadangan dengan jumlah sebesar AS\$1.000.000 (satu juta Dolar Amerika Serikat);

The determination of the use of the Company's net profit for the year ended 31 December 2018 to be allocated for a reserve in the amount of US\$1,000,000 (one million United States Dollar);

Hasil Keputusan:

Penetapan penggunaan sebagian laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2018 sebesar AS\$1.000.000 akan disisihkan sebagai cadangan, guna memenuhi ketentuan Pasal 70 juncto Pasal 71 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta penetapan sisa dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2018 sebagai saldo laba ditahan Perseroan untuk tahun buku 2018.

Resolutions:

Determined the allocation of some of the Company's net profit of the year 2018 amounting to US\$1,000,000 to be set aside as reserves, pursuant to Article 70 juncto Article 71 of Law No. 40 on Limited Liability Company and allocating the balance of net profit as retained earnings for the year 2018.

Realisasi: telah terealisasi.

Realization: have been realized.

Agenda Ketiga

Third Agenda

Persetujuan atas penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;

The approval of the appointment of a Public Accounting Firm to audit the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the year ended 31 December 2019;

Agenda Ketiga	Third Agenda
<p>Hasil Keputusan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui untuk memberikan kuasa dan/atau melimpahkan kewenangan dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melakukan tugasnya; dan Memberikan wewenang dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain atas penunjukan Akuntan Publik tersebut. 	<p>Resolutions:</p> <ol style="list-style-type: none"> Approved to grant power-of-attorney with substitution rights to the Company's Board of Commissioners, with consideration towards the opinion of the Audit Committee, to appoint a Public Accounting Firm that is registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ending on 31 December 2019 and to appoint an alternative Public Accountant Firm should the appointed Public Accounting Firm could not undertake its duties for whatever reasons; and Grant power-of-attorney with substitution rights to the Board of Commissioners to determine the fees and other terms with respect to the appointment of the Public Accounting Firm.
Realisasi: telah terealisasi.	Realization: have been realized.

Agenda Keempat	Fourth Agenda
<p>Penetapan gaji dan tunjangan serta fasilitas lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2019;</p>	<p>The determination of Salaries, Benefits and other Facilities for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Year 2019;</p>
<p>Hasil Keputusan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui melimpahkan kewenangan untuk penetapan besaran gaji dan tunjangan serta fasilitas lain bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk periode tahun 2019 kepada Dewan Komisaris dengan tetap memperhatikan rekomendasi dan saran dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; dan Menyetujui penetapan besaran remunerasi bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2019 dengan jumlah keseluruhan sebesar-besarnya Rp5.687.905.860 (lima miliar enam ratus delapan puluh tujuh juta sembilan ratus lima ribu delapan ratus enam puluh Rupiah). 	<p>Resolutions:</p> <ol style="list-style-type: none"> Approved to authorize the Board of Commissioners to determine the amounts of salaries, benefits and other facilities for members of the Board of Directors for the financial year 2019, by noting the recommendation and advise of the Company's Nomination and Remuneration Committee; and Approved the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners for the year 2019, the collective amount of which should not exceed Rp5,687,905,860 (five billion six hundred and eighty seven million nine hundred and five thousand eight hundred and sixty Rupiah).
Realisasi: telah terealisasi.	Realization: have been realized.

Agenda Kelima	Fifth Agenda
<p>Laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Perseroan.</p>	<p>The accountability report on the realization of the use of proceeds from the Company's limited public offering 1 with pre-emptive rights issue.</p>
<p>Hasil Keputusan: Tidak ada pengambilan keputusan, dikarenakan hanya bersifat laporan.</p>	<p>Resolutions: No resolution was taken as this agenda merely deals with a submission of report.</p>
Realisasi: telah terealisasi.	Realization: have been realized.

RUPSLB (25 September 2019)

Sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Merdeka Copper Gold Tbk No. 68 tanggal 25 September 2019 dibuat oleh Listiani Wang SH, M.Kn, Notaris di Jakarta Pusat, agenda dan keputusan RUPSLB sebagai berikut:

EGMS (25 September 2019)

As stated in Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Merdeka Copper Gold Tbk No. 68 dated 25 September 2019 made by Listiani Wang SH, M.Kn, Notary domiciled in South Jakarta, the agenda and resolutions are as follows:

RUPSLB 25 September 2019/EGMS 25 September 2019	
Agenda	Agenda
<p>Persetujuan pemegang saham atas rencana Perseroan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perseroan serta perubahan Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham.</p>	<p>Approval of the Company's shareholders on the plan by the Company to split the nominal value of the Company's share and amendment of Article 4 paragraphs 1 and 2 of the Company's Articles of Association.</p>

RUPLB 25 September 2019/EGMS 25 September 2019

Agenda	Agenda
<p>Hasil Keputusan:</p> <p>1. Menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perseroan yang semula bernilai nominal sebesar Rp100 (seratus) Rupiah per saham menjadi Rp20 (dua puluh Rupiah) per saham;</p> <p>2. Sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham tersebut, menyetujui untuk mengubah ketentuan pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 anggaran dasar Perseroan serta susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <p style="text-align: center;">Modal Pasal 4</p> <p>a. Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp1.400.000.000.000 (satu triliun empat ratus miliar Rupiah) terbagi atas 70.000.000.000 (tujuh puluh miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp20 (dua puluh Rupiah) per saham.</p> <p>b. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 21.897.591.650 (dua puluh satu miliar delapan ratus sembilan puluh tujuh juta lima ratus sembilan puluh satu ribu enam ratus lima puluh) saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp437.951.833.000 (empat ratus tiga puluh tujuh miliar sembilan ratus lima puluh satu juta delapan ratus tiga puluh tiga ribu Rupiah) telah disetor penuh kepada Perseroan oleh masing-masing pemegang saham dengan rincian serta nilai nominal saham yang disebutkan pada bagian sebelum akhir akta.</p> <p>Susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut: - Masyarakat sebanyak 21.897.591.650 (dua puluh satu miliar delapan ratus sembilan puluh tujuh juta lima ratus sembilan puluh satu ribu enam ratus lima puluh) saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp437.951.833.000 (empat ratus tiga puluh tujuh miliar sembilan ratus lima puluh satu juta delapan ratus tiga puluh tiga ribu Rupiah).</p> <p>3. Mendelegasikan dan memberikan kuasa serta wewenang dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perseroan, untuk melaksanakan segala tindakan dan/atau keputusan yang diperlukan dalam rangka melaksanakan pemecahan nilai saham Perseroan tersebut, termasuk namun tidak terbatas untuk:</p> <p>a. mengubah ketentuan pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan pemecahan nilai saham Perseroan tersebut serta mengambil segala tindakan yang dianggap perlu untuk melaksanakan keputusan Mata Acara Rapat ini dan sekaligus untuk menyatakan kembali keputusan Rapat ini ke dalam suatu akta Notaris, serta menegaskan kembali susunan pemegang saham Perseroan dalam akta tersebut (bilamana diperlukan) dan selanjutnya menyampaikan permohonan dan/atau pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan segala perubahan yang mungkin dimintakan atau dipertimbangkan oleh pihak yang berwenang untuk mendapat persetujuan tersebut;</p> <p>b. mengatur, menentukan serta mengumumkan tata cara jadwal pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;</p> <p>c. melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau dipersyaratkan sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham Perseroan, dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>Resolutions:</p> <p>1. Approval split of the nominal value of the Company's share from previously Rp100 (one hundred rupiah) per share to Rp20 (twenty rupiah) per share;</p> <p>2. With respect to said nominal value split, approval was obtained to amend Article 4 paragraphs 1 and 2 of the Company's Articles of Association and the composition of the Company's shareholders, as follows:</p> <p style="text-align: center;">Capital Article 4</p> <p>a. The Company's authorized capital amounts to Rp1,400,000,000,000 (one trillion and four hundred billion rupiah) divided into 70,000,000,000 (seventy billion) shares at a nominal value of Rp20 (twenty rupiah) per share.</p> <p>b. Of said authorized capital, a total of 21,897,591,650 (twenty-one billion eight hundred and ninety-seven million five hundred and ninety-one thousand six hundred and fifty) shares at a total nominal value of Rp437,951,833,000 (four hundred and thirty-seven billion nine hundred and fifty-one million eight hundred and thirty three thousand rupiah) has been fully issued to the Company by the respective shareholders, the details and nominal shares value of which are stated before the end of the deed.</p> <p>The composition of the Company's shareholders becomes as follows: - Public shareholders hold 21,897,591,650 (twenty-one billion eight hundred and ninety-seven million five hundred and ninety-one thousand six hundred and fifty) shares at a total nominal value of Rp437,951,833,000 (four hundred and thirty-seven billion nine hundred and fifty-one million eight hundred and thirty-three thousand rupiah).</p> <p>3. To delegate and grant power-of-attorney with substitution rights, whether in part or as a whole, to the Company's Board of Directors to undertake all steps and/or decisions that are required with respect to the abovementioned share nominal value split, including but not limited to:</p> <p>a. amendment of article 4 paragraphs 1 and 2 of the Company's Articles of Association with respect to the aforementioned share nominal value split and to undertake all necessary steps to execute the resolutions of this Meeting Agenda and concurrently restate the resolutions of this Meeting in a notarial deed and reaffirm the composition of the Company's shareholders in that deed (if required) and subsequently to submit an application and/or notice of the amended Articles of Association to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and to carry out all changes that may be required or considered by relevant authorities to obtain approval of the above;</p> <p>b. to arrange, determine and announce the administration and time-table for the nominal value split of the Company's shares pursuant to prevailing laws and regulations;</p> <p>c. to undertake all necessary steps and requirements with respect to the nominal value split of the Company's share with due consideration for prevailing laws and regulations.</p>

Untuk keperluan-keperluan tersebut di atas berhak menghadap kepada Notaris, instansi yang berwenang atau kepada siapapun yang dianggap perlu, memberikan dan/atau meminta keterangan-keterangan yang diperlukan, membuat atau meminta dibuatkan serta menandatangani, akta-akta, surat-surat serta dokumen-dokumen yang diperlukan, singkatnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna untuk keperluan tersebut di atas, tanpa ada tindakan yang dikecualikan.

For the purposes of the above the Notary or any other pertinent party can be consulted to provide and/or requested for information that is required, to either make or requested to be made and sign all deeds, papers and documents that are required, in short to undertake all necessary steps to facilitate all of the above, without exception.

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ utama Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 33").

Piagam Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu pada seperangkat aturan kerja atau piagam yang berlaku sebagaimana yang tersedia di situs web Perseroan.

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan rencana kerja Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
2. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan RUPS;
3. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tersebut;
4. Melaksanakan tujuan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan bertanggung jawab kepada RUPS;
5. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, jika dianggap perlu, dengan memperhatikan kemampuan Perseroan.

The Board of Commissioners is one of the main organs of the Company which is responsible for the general supervisory function of the Company in general and/or in particular, in accordance with the Articles of Association and to provide advice to the Board of Directors.

Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a certain period and may be reappointed as provided for in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company ("POJK No.33").

Charter of the Board of Commissioners

In performing duties, authority and responsibilities, the Board of Commissioners refers to a set of working rules or charter which is available on the Company's website.

Duties, Authorities and Responsibilities of the Board of Commissioners

As referred to in Article 18 of Company's the Articles of Association, the Board of Commissioners carries out the following duties, authorities and responsibilities:

1. Supervising the management policy, the course of general management of the company or business of the Company conducted by the Board of Directors and to provide advice to the Board of Directors including to supervise the implementation of the work plan of the Company and the Articles of Association and the GMS, as well as compliance to regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the purpose and objectives of the Company;
2. Performing duties, authorities and responsibilities according to the provisions of the Articles of Association and Resolution of the GMS;
3. Examining and reviewing the annual report prepared by the Board of Directors and signing the report;
4. Implementing the Company's objectives for the interests of shareholders and reporting it to the GMS;
5. If necessary, establish committees other than the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, by taking into account the capability of the Company.

Struktur dan Komposisi Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Dewan Komisaris telah memenuhi jumlah dan persyaratan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan pasar modal yang berlaku. Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari enam anggota, termasuk Komisaris Independen yang merupakan 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Pada tanggal 13 Januari 2020, RUPSLB menerima pengunduran diri Sakti Wahyu Trenggono sebagai Komisaris dan Mahendra Siregar sebagai Komisaris Independen serta mengangkat Budi Bowoleksono sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan. Kemudian dalam RUPSLB tanggal 29 Juli 2020, menerima pengunduran diri Dhohir Farizi sebagai Komisaris Independen serta mengangkat Muhamad Munir sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Hingga tanggal 31 Desember 2020, susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Designation	Masa Jabatan Term of Office
Edwin Soeryadjaya	Presiden Komisaris/President Commissioner	2020-2025
Garibaldi Thohir	Komisaris/Commissioner	2020-2025
Richard Bruce Ness	Komisaris/Commissioner	2020-2025
Heri Sunaryadi	Komisaris/Commissioner	2020-2025
Budi Bowoleksono	Komisaris Independen/Independent Commissioner	2020-2025
Muhamad Munir	Komisaris Independen/Independent Commissioner	2020-2025

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan paling sedikit 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan berdasarkan jadwal yang ditetapkan pada akhir tahun sebelumnya. Rapat Dewan Komisaris juga dapat diadakan setiap saat jika diperlukan. Dewan Komisaris juga dapat menghadiri rapat yang diadakan oleh Direksi untuk membahas kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah mengadakan 3 (tiga) kali rapat Dewan Komisaris dan 3 (tiga) rapat gabungan dengan Direksi.

Structure and Composition of the Board of Commissioners

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is responsible to the GMS. The Board of Commissioners has met the number and requirements as stipulated in the Company's Articles of Association and the prevailing regulations of the capital market. The Board of Commissioners of the Company consists of six members, including two Independent Commissioners, which account for 30% of the total members of the Board of Commissioners.

On January 13, 2020, the EGMS accepted the resignation of Sakti Wahyu Trenggono as Commissioner and Mahendra Siregar as Independent Commissioner and appointed Budi Bowoleksono as member of the Company's Board of Commissioners. Furthermore, the EGMS on 29 July 2020 accepted the resignation of Dhohir Farizi as an Independent Commissioner and appointed Muhamad Munir as a member of the Company's Board of Commissioners.

As of 31 December 2020, the Board of Commissioners composition was as follows:

Meetings of the Board of Commissioners

Meeting of the Board of Commissioners shall be held at least 1 (one) time in every 2 (two) months based on the schedule set up at the end of the previous year. The Board of Commissioners meeting may also be held at any time deemed necessary. The Board of Commissioners is also able to attend the meeting held by the Board of Directors to discuss the Company's overall performance.

Throughout 2020, the Board of Commissioners have convened 3 (three) meetings of the Board of Commissioners and 3 (three) joint meetings with the Board of Directors.

Rapat Dewan Komisaris

Meeting of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Edwin Soeryadjaya	Presiden Komisaris/President Commissioner	3	3	100%
Garibaldi Thohir	Komisaris/Commissioner	3	3	100%
Richard Bruce Ness*	Komisaris/Commissioner	1	1	100%
Dhohir Farizi **	Komisaris Independen/Independent Commissioner	2	0	0%
Heri Sunaryadi	Komisaris/Commissioner	3	3	100%
Sakti Wahyu Trenggono***	Komisaris/Commissioner	0	0	0%
Mahendra Siregar***	Komisaris Independen/Independent Commissioner	0	0	100%
Budi Bowoleksono****	Komisaris Independen/Independent Commissioner	3	3	100%
Muhamad Munir*****	Komisaris Independen/Independent Commissioner	1	0	0%

* Richard Bruce Ness diangkat sebagai Komisaris tanggal 29 Juli 2020.
Richard Bruce Ness was appointed as Commissioner on 29 July 2020.

** Dhohir Farizi mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen tanggal 29 Juli 2020
Dhohir Farizi tendered his resignation as Independent Commissioner on 29 July 2020

*** Sakti Wahyu Trenggono dan Mahendra Siregar mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen tanggal 13 Januari 2020.
Sakti Wahyu Trenggono and Mahendra Siregar tendered their resignation as Independent Commissioners on 13 January 2020

**** Budi Bowoleksono diangkat sebagai Komisaris Independen tanggal 13 Januari 2020.
Budi Bowoleksono was appointed as Independent Commissioner on 13 January 2020.

***** Muhamad Munir diangkat sebagai Komisaris Independen tanggal 29 Juli 2020.
Muhamad Munir was appointed as Independent Commissioner on 29 July 2020.

Agenda rapat Dewan Komisaris pada umumnya membahas mengenai target pengawasan dari Dewan Komisaris terhadap proyeksi keuangan Perseroan, pelaksanaan proyek, optimalisasi penelaahan atas proyek, aspek kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan.

The agenda of the Board of Commissioners' meetings mainly discussed the supervision by the Board of Commissioners on the financial projections of the Company, execution of projects, optimizing reviews on ongoing projects, as well as on health, safety and environmental aspects.

Direksi

The Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali setelah itu.

Piagam Direksi

Dalam menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya, Direksi berpedoman pada seperangkat aturan kerja atau piagam yang juga tersaji di situs web Perseroan.

Struktur dan Komposisi Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Direksi telah memenuhi kriteria jumlah anggota, komposisi dan status independen sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan pasar modal yang berlaku.

Pada tanggal 29 Juli 2020, RUPST menerima pengunduran diri Richard Bruce Ness dan Colin F. Moorhead masing-masing sebagai Wakil Presiden Direktur dan Direktur. RUPST juga mengangkat Simon James Milroy sebagai Wakil Presiden Direktur.

Dengan demikian, susunan Direksi per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors is the organ of the Company which is authorized and takes full responsibility for management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company, as well as representing the Company, both in and out of court in accordance with the provisions of the Articles of Association. Members of the Board of Directors are appointed by the GMS for a certain period and may be reappointed afterward.

Charter of the Board of Directors

In performing duties, authority and responsibilities, the Board of Directors is guided by a set of working rules or charter which is available on the Company's website.

Structure and Composition of the Board of Directors

In performing its duties, the Board of Directors is responsible to the GMS. The Board of Directors has met the criteria in respect of the number of members, composition and independent status pursuant to the Company's Articles of Association and the prevailing regulations of the capital market.

On 29 July 2020, the AGMS accepted the resignation of Richard Bruce Ness and Colin F. Moorhead as Vice President Director and Director, respectively. The AGMS also appointed Simon James Milroy to hold position as Vice President Director.

Therefore, the composition of the Board of Directors as of 31 December 2020 was as follows:

Nama Name	Jabatan Designation	Masa Jabatan Term of Office
Tri Boewono	Presiden Direktur/President Director	2020-2025
Simon James Milroy	Wakil Presiden Direktur/Vice President Director	2020-2025
Gavin Arnold Caudle	Direktur/Director	2020-2025
Hardi Wijaya Liong	Direktur/Director	2020-2025
Michael W. P. Soeryadjaya	Direktur/Director	2020-2025
David Thomas Fowler	Direktur/Director	2020-2025
Chrisanthus Supriyo	Direktur Independen/Independent Director	2020-2025

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi

Sebagaimana diatur dalam Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan, Direktur memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
2. Direksi berwenang:
 - a. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan;
 - b. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan;
 - c. Mengatur tentang ketenagakerjaan;
 - d. Mengangkat dan memberhentikan karyawan;
 - e. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan;
 - f. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun kepemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain;
 - g. Dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab, setiap anggota Direksi menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pembagian Tugas Direksi

Pembagian tugas didasarkan pada keahlian dan pengalaman setiap anggota Direksi dengan tujuan mendukung proses pengambilan keputusan secara tepat dan cepat. Setiap anggota Direksi dapat mengambil keputusan sesuai bidang dan tanggung jawab masing-masing. Namun demikian, pelaksanaan tugas Direksi merupakan tanggung jawab bersama.

Rapat Direksi

Direksi mengadakan rapat secara rutin setiap bulan atau lebih sering jika dianggap perlu oleh Direksi.

Sepanjang tahun 2020, Direksi telah mengadakan 12 kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

Duties, Authorities and Responsibilities of the Board of Directors

As stipulated in Article 15 of the Company's Articles of Association, the Board of Directors has the following duties, authorities and responsibilities:

1. To take any action related to the management for the benefit of the company according to the purposes and objectives of the Company and to represent the Company both in and out of court.
2. Board of Directors is authorized to:
 - a. Set the policies on Company's management;
 - b. Assign the power of Directors to a person (s) or members of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board of Directors or to represent the Company in and out of the court;
 - c. Manage employment and human resources;
 - d. Appoint and dismiss employees;
 - e. Appoint and dismiss the Corporate Secretary;
 - f. Perform all acts and other measures in relation with the management and ownership of the Company's assets and bind Company to any third parties;
 - g. With good faith and full responsibility, each member of the Board of Directors performs their duties for the interests of the Company and complies with the prevailing laws and regulations.

Segregation of Duties

Segregation of duties among members of the Board of Directors is based on experience and expertise of the respective Directors, enabling swift and accurate decision-making. Each member of the Board of Directors can make decisions according to their particular field and responsibilities. However, the duties of the Board of Directors as a whole represent a collective responsibility.

Meetings of the Board of Directors

The Board of Directors conducts meetings regularly on a monthly basis or more frequently if considered necessary by the Board of Directors.

Throughout 2020, the Board of Directors has convened 12 meetings with attendance level of each member of the Board of Directors as follows:

Rapat Direksi

Meeting of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Tri Boewono	Presiden Direktur/President Director	12	12	100%
Simon James Milroy*	Wakil Presiden Direktur/Vice President Director	5	5	100%
Richard Bruce Ness**	Wakil Presiden Direktur/Vice President Director	7	7	100%
Gavin Arnold Caudle	Direktur/Director	12	12	100%
Hardi Wijaya Liong	Direktur/Director	12	12	100%
Michael W. P. Soeryadjaya	Direktur/Director	12	12	100%
David Thomas Fowler	Direktur/Director	12	12	100%
Chrisanthus Supriyo	Direktur Independen/Independent Director	12	12	100%
Colin F. Moorhead***	Direktur/Director	7	7	100%

* Simon James Milroy diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur tanggal 29 Juli 2020.
Simon James Milroy was appointed as Vice President Director on 29 July 2020.

** Richard Bruce Ness mengundurkan diri sebagai Wakil Presiden Direktur tanggal 29 Juli 2020.
Richard Bruce Ness tendered his resignation as Vice President Director on 29 July 2020.

*** Colin F. Moorhead mengundurkan diri sebagai Direktur tanggal 29 Juli 2020.
Colin F. Moorhead tendered his resignation as Director on 29 July 2020.

Agenda rapat Direksi pada umumnya membahas mengenai tinjauan keuangan, kemajuan konstruksi dan kesiapan operasional.

The agenda of the Board of Directors' meeting usually covers discussion on financial highlights, construction updates and operational readiness.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Minimal tiga kali dalam setahun, Dewan Komisaris mengadakan rapat gabungan dengan Direksi. Berikut adalah tingkat kehadiran masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi pada rapat gabungan:

Joint Meeting with the Board of Commissioners

At least three times a year, the Board of Commissioners holds a joint meeting with the Board of Directors. In 2020, the joint meeting was held 3 times with attendance level as follows:

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Edwin Soeryadjaya	Presiden Komisaris/President Commissioner	3	3	100%
Garibaldi Thohir	Komisaris/Commissioner	3	3	100%
Richard Bruce Ness	Komisaris/Commissioner	1	1	100%
Dhohir Farizi	Komisaris Independen/Independent Commissioner	2	0	0%
Heri Sunaryadi	Komisaris/Commissioner	3	3	100%
Sakti Wahyu Trenggono	Komisaris/Commissioner	0	0	0%
Mahendra Siregar	Komisaris Independen/Independent Commissioner	0	0	100%
Budi Bowoleksono	Komisaris Independen/Independent Commissioner	3	3	100%
Muhamad Munir	Komisaris Independen/Independent Commissioner	1	0	0%
Tri Boewono	Presiden Direktur/President Director	3	3	100%
Simon James Milroy	Wakil Presiden Direktur/Vice President Director	1	1	100%
Richard Bruce Ness	Wakil Presiden Direktur/Vice President Director	2	2	100%
Gavin Arnold Caudle	Direktur/Director	3	3	100%
Hardi Wijaya Liong	Direktur/Director	3	3	100%
Michael W. P. Soeryadjaya	Direktur/Director	3	3	100%
David Thomas Fowler	Direktur/Director	3	3	100%
Chrisanthus Supriyo	Direktur Independen/Independent Director	3	3	100%
Colin F. Moorhead	Direktur/Director	2	2	100%

Pengungkapan Hubungan Afiliasi

Disclosure of Affiliation Relations

Tabel Hubungan Kekeluargaan dan Keuangan Dewan Komisaris dan Direksi
Table of Family and Financial Relations of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Hubungan Keluarga dan Keuangan dengan Family & Financial Relationship with			Keterangan Remarks
	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Direksi The Board of Directors	Pemegang Saham Utama Major Shareholders	
Edwin Soeryadjaya	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	
Garibaldi Thohir	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	
Richard Brucee Ness	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	
Heri Sunaryadi	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	
Budi Bowoleksono	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Independen/Independent
Muhamad Munir	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Independen/Independent
Tri Boewono	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	
Simon James Milroy	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	
Gavin Arnold Caudle	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	
Hardi Wijaya Liong	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	
Michael Soeryadjaya	Ya/Yes	Tidak/No	Tidak/No	
David Thomas Fowler	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	
Chrisanthus Supriyo	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Independen/Independent

Kebijakan Remunerasi dan Penilaian bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy and Assessment on Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya (jika ada) anggota Dewan Komisaris dari waktu ke waktu harus ditetapkan oleh RUPS.

The salary or honorarium and other benefits (if any) of the members of the Board of Commissioners from time to time must be determined by the GMS.

Gaji, honorarium dan tunjangan lainnya (jika ada) anggota Direksi dari waktu ke waktu harus ditentukan oleh RUPS.

The salaries, fees and other benefits (if any) of the members of the Board of Directors from time to time must be determined by the GMS.

Pada tanggal 31 Desember 2020, remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp35.278.396.786.

As of 31 December 2020, the remuneration granted to members of the BOC and the BOD is Rp35,278,396,786.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mempertimbangkan kombinasi keahlian, pengetahuan dan pengalaman, sebagaimana diatur dalam *Board Charter* dan disajikan secara rinci pada bagian Profil Dewan Komisaris dan Direksi di Laporan Tahunan ini.

The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company takes into account the combination of expertise, knowledge and experience, as specified in the Board Charter as presented in detail on the Profile of the Board of Commissioners and the Board of Directors section of this Annual Report.

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees Accountable to the Board of Commissioners

Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terutama yang berkaitan dengan sistem pengendalian internal, laporan keuangan dan auditor eksternal, serta *me-review* informasi keuangan Perseroan dan pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal.

Anggota Komite Audit diangkat oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang tercantum dalam Piagam Komite Audit. Komite Audit bersifat independen baik dalam melaksanakan tugasnya maupun dalam pelaporan.

Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit tunduk pada Piagam Komite Audit yang mencakup tugas, posisi dan wewenang serta tanggung jawab Komite Audit. Piagam tersebut disahkan pada tanggal 30 Januari 2015 dan telah ditandatangani oleh seluruh anggota Audit Komite dan Dewan Komisaris Perseroan. Selanjutnya pada tanggal 13 Juli 2018 Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui untuk merubah dan menyatakan kembali Piagam Komite Audit untuk memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK 04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan kerja Komite Audit.

Audit Committee

The Audit Committee is established by the Board of Commissioners to assist the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners in monitoring functions, primarily related to the internal control system, financial statements and the external auditors and review the Company's financial information and the implementation of examinations by the internal auditor.

Audit Committee members are appointed by and report to the Board of Commissioners in accordance with the Charter of the Audit Committee. The Audit Committee is independent in performing both its duties and in reporting.

Audit Committee Charter

In performing its duties, the Audit Committee adheres to the Audit Committee Charter that includes the tasks, the position and the authority and responsibilities of the Audit Committee. The Charter was enacted on 30 January 2015 and has been signed by all members of the Audit Committee and Board of Commissioners of the Company. Subsequently on 13 July 2018, the Company's Board of Commissioners gave its approval to amend and restate the Audit Committee Charter pursuant to OJK Regulation No. 55/POJK 04/2015 on the Formation and Work Guidelines of the Audit Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya jasa (*fee*);
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan potensi benturan kepentingan Perseroan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Masa Jabatan Komite Audit

Masa jabatan masing-masing anggota Komite Audit tidak boleh lebih dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Komposisi dan Struktur Komite Audit

Berdasarkan Keputusan Sirkuler dalam Rapat Pengganti Dewan Komisaris tanggal 4 Februari 2020, jabatan Mahendra Siregar sebagai Ketua Komite Audit telah digantikan oleh Budi Bowoleksono. Oleh karena itu, susunan Komite Audit terakhir adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Designation	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Budi Bowoleksono	Ketua/Chairman	Keputusan Sirkuler dalam Rapat Pengganti Dewan Komisaris tanggal 4 Februari 2020 Circular Resolution in Lieu Meeting of the Board of Commissioners dated 4 February 2020
Aria Kanaka	Anggota/Member	Keputusan Sirkuler dalam Rapat Pengganti Dewan Komisaris tanggal 30 Januari 2015 Circular Resolution in Lieu Meeting of the Board of Commissioners dated 30 January 2015
Ignatius Andy	Anggota/Member	Keputusan Sirkuler dalam Rapat Pengganti Dewan Komisaris tanggal 30 Januari 2015 Circular Resolution in Lieu Meeting of the Board of Commissioners dated 30 January 2015

Masa jabatan Komite Audit sama dengan dan tidak lebih dari masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee carries out duties and responsibilities, among others:

1. Reviewing the financial information to be published by the Company to the public and/ or capital market authorities, including financial statements, projections and other financial reports;
2. Performing periodic reviews on observance of the legislation relating to the Company's activities;
3. Providing independent opinion in the event of disagreements between management and public accountant for the rendered services;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners related to the appointment of accountants based on their independence, scope of assignment and the service fee;
5. Reviewing the audit conducted by internal auditors and supervises the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
6. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors;
7. Examining complaints relating to accounting and financial reporting processes of the Company;
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners in relation to the conflict of interest possibility in the Company;
9. Maintaining the confidentiality of documents, data and information of the Company.

Term of Office of the Audit Committee

The term of each member of Audit Committee shall not be longer than that of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association of the Company.

Composition and Structure of the Audit Committee

Based on the Circular Resolution in Lieu Meeting of the Board of Commissioners dated 4 February 2020, the position of Mahendra Siregar as Chairman of the Audit Committee has been replaced by Budi Bowoleksono. Therefore, the recent composition of the Audit Committee is as follows:

The term of office of Audit Committee shall be the same as and not more than the term of office of Board of Commissioners of the Company and may be re-appointed for the following 1 (one) period.

Profil Komite Audit

Profil singkat Budi Bowoleksono dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. Sedangkan profil Aria Kanaka dan Ignatius Andy adalah sebagai berikut:

Profile of the Audit Committee

The brief profile of Budi Bowoleksono is disclosed in the Profile of the Board of Commissioners section of this Annual Report. Meanwhile, the profile of Aria Kanaka and Ignatius Andy can be seen as follows:



ARIA KANAKA
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun, menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 30 Januari 2015. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dan Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia. Beliau merupakan seorang Akuntan Publik dengan pengalaman dan keahlian yang luas di bidang Akuntansi dan Audit, pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen) dan saat ini bekerja di Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (firma anggota dari Mazars SCRL).

An Indonesian citizen, 46 years old, has been a member of the Audit Committee since 30 January 2015. He earned his Bachelor Degree in Economics and Master Degree in Accountancy from the University of Indonesia. He is a certified public accountant with extensive professional experience and expertise in accounting and auditing, having served with the Public Accounting Firm of Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen) and currently he works in Public Accounting Firm Aria Kanaka & Rekan (a member firm of Mazars SCRL).



IGNATIUS ANDY
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun, menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 30 Januari 2015. Meraih gelar Sarjana Hukum dan memiliki keahlian di bidang hukum. Keahliannya di bidang hukum mendukung fungsi Komite melalui pengalaman kerja sebagai Konsultan Hukum di Kantor Makarim & Taira dan Hadiputranto, Hadinoto & Partners, sebelum mendirikan Kantor Konsultan Hukum Ignatius Andy.

Indonesian citizen, 48 years of age, has been a member of the Audit Committee since 30 January 2015. Holding a Law degree and has expertise in the field of law. He brings to the Committee his legal expertise, having worked as an Attorney at Law with the law firms of Makarim and Taira and Hadiputranto, Hadinoto & Partners, prior to founding Ignatius Andy Law Firm.

Independensi Komite Audit

Sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 55, anggota Komite Audit wajib memenuhi persyaratan independensi. Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Komite Audit adalah profesional di bidangnya dan dipilih berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman dan pengetahuan di bidang keuangan.

Independency of the Audit Committee

As stipulated in OJK Regulation No. 55, the Audit Committee members are required to meet the independency requirements. The Company ensures that all members of the Audit Committee are professionals in their field and selected based among others, on integrity, competence, experience and knowledge in financial matters.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat minimal satu kali setiap tiga bulan dan hanya dapat mengeluarkan keputusan yang sah jika dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) anggota. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan dianggap sah apabila disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Komite Audit yang hadir. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau apabila Ketua berhalangan hadir, maka Rapat Komite Audit dipimpin oleh anggota Komite Audit yang lainnya yang ditunjuk oleh Rapat Komite Audit. Setiap rapat dituangkan dalam risalah rapat termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Audit Committee Meeting

The Audit Committee holds a meeting at least once on a quarterly basis and may only cast valid resolution if attended by more than 1/2 (one-half) of the members. Audit Committee meeting resolutions are adopted by way of deliberation to reach a consensus. If no consensus is reached, the decision shall be considered valid if approved by more than 1/2 (one-half) the number of members of the Audit Committee present in the meeting. The Audit Committee Meeting is led by the Audit Committee Chairman or, in the absence of the Chairman, the meeting of the Audit Committee will be led by a member of the Audit Committee appointed by the Audit Committee meetings. Each meeting will be set out into the minutes of the meeting, including if there are dissenting opinions and signed by all members of the Audit Committee present at the meeting and submitted to the Board of Commissioners.

Pada tahun 2020, Komite Audit telah mengadakan 4 kali rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In 2020, the Audit Committee conducted 4 meetings, with the following level of attendance:

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Budi Bowoleksono	Ketua/Chairman	4	4	100%
Aria Kanaka	Anggota/Member	4	4	100%
Ignatius Andy	Anggota/Member	4	4	100%

Kegiatan Komite Audit

Komite Audit selama tahun 2020 telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan dan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang terkait dengan Perseroan;
3. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris;
4. Memberikan laporan kepada Dewan Komisaris terhadap berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pengelolaan manajemen risiko oleh Direksi;
5. Memberikan rekomendasi penunjukan akuntan publik untuk tahun buku 2020 dan/atau kantor akuntan publik;
6. Melaporkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik.

Audit Committee Activities

In 2020, the Audit Committee carried out the following activities:

1. Reviewing financial information to be published by the Company and reviewing Company's compliances on the regulation in capital markets and other regulation related to the Company's activities;
2. Reviewing and reporting complaints to the Board of Commissioners on the Company;
3. Providing opinion to the Board of Commissioners related to reports or other matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners;
4. Providing a report to the Board of Commissioners as to various risks encountered by the Company and risk management conducted by the Board of Directors;
5. Providing a recommendation for the appointed of public accountant and/or public accounting firm for the financial year of 2020;
6. Reporting on the evaluation result on the implementation of the provision of audit services of the annual historical financial information by a public accountant and/or public accounting firm.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 30 Januari 2015, dengan tanggung jawab utama membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan dan pejabat eksekutif Perseroan.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee was established through the Decree of the Board of Commissioners dated 30 January 2015, with the main duty of assisting the Board of Commissioners in determining the nomination and remuneration for Board members as well as executive officers of the Company.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite yang meliputi tugas, kedudukan dan wewenang serta tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam ini diberlakukan pada tahun 2015 dan telah ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi serta Dewan Komisaris Perseroan.

Nomination and Remuneration Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee is guided by the Committee Charter which includes the tasks, the position and the authority and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee. The Charter was enacted in 2015 and has been signed by all members of the Nomination and Remuneration Committee and Board of Commissioners of the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam hal fungsi nominasi:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (i) komposisi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; (ii) kebijakan dan kriteria yang

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

In terms of nomination function:

- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding: (i) the composition of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;

dibutuhkan dalam proses nominasi; dan (iii) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

- Membantu Dewan Komisaris dalam penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disiapkan sebagai bahan evaluasi;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kompetensi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Memberikan usulan calon yang memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk diusulkan kepada RUPS.

Dalam hal fungsi remunerasi:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (i) struktur remunerasi; (ii) kebijakan remunerasi; dan (iii) jumlah remunerasi;
- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja sesuai dengan remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Masa jabatan masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Komposisi dan Struktur Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 4 Februari 2020, posisi Mahendra Siregar sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi digantikan oleh Budi Bowoleksono. Dengan demikian, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini adalah sebagai berikut:

(ii) the policies and criteria required in the nomination process; and (iii) performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;

- Assist the Board of Commissioners in performance assessment of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding competency development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be proposed to the GMS.

In terms of remuneration function:

- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding: (i) remuneration structure; (ii) remuneration policy; and (iii) the amount of remuneration;
- Assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Term of Office of the Nomination and Remuneration Committee

The term of each member of the Nomination and Remuneration Committee shall not be longer than that of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association of the Company.

Composition and Structure of the Nomination and Remuneration Committee

Based on the Circular Resolutions in lieu of the Circular Resolution in Lieu of Meeting of the Board of Commissioners dated 4 February 2020, the position of Mahendra Siregar as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee has been replaced by Budi Bowoleksono. Therefore, the recent composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Designation	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Budi Bowoleksono	Ketua/Chairman	Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 4 Februari 2020 Based on the Circular Decision of the Board of Commissioners dated 4 February 2020
Edwin Soeryadjaya	Anggota/Member	Berdasarkan Keputusan Sirkuler dalam Rapat Pengganti Dewan Komisaris tanggal 11 Januari 2021 Based on the Circular Resolution in Lieu of Meeting of the Board of Commissioners dated 11 January 2021
Garibaldi Thohir	Anggota/Member	Berdasarkan Keputusan Sirkuler dalam Rapat Pengganti Dewan Komisaris tanggal 11 Januari 2021 Based on the Circular Resolution in Lieu of Meeting of the Board of Commissioners dated 11 January 2021

Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi sama dengan dan tidak lebih dari masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan. Masa jabatan setiap anggota adalah 5 (lima) tahun dihitung sejak tanggal keputusan Dewan Komisaris mengangkat mereka. Selain itu, masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi telah diperpanjang hingga tahun 2025.

Profil mereka telah diungkapkan pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa intervensi dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Pada tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan kehadiran anggota sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Budi Bowoleksono	Ketua/Chairman	3	3	100%
Aria Kanaka	Anggota/Member	3	3	100%
Ignatius Andy	Anggota/Member	3	3	100%

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan pembahasan terkait kebijakan, jumlah dan struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Program Pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi

Program pelatihan yang diikuti oleh Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2020 dapat dilihat pada Program Pelatihan Dewan Komisaris.

Penilaian atas Komite yang Bertanggung Jawab Kepada Dewan Komisaris

Sesuai dengan hasil evaluasi kinerja untuk tahun buku 2020, seluruh komite yang berada di bawah Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif. Hasil audit menunjukkan tidak adanya temuan yang signifikan dalam proses bisnis Perseroan. Hal ini juga membuktikan bahwa komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah bekerja sesuai fungsi mereka masing-masing dan melaksanakan pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

The term of office of Nomination and Remuneration Committee shall be the same as and not more than the term of office of Board of Commissioners of the Company. The term of office of such members is 5 (five) years commencing from the date of Board of Commissioners’ Resolution appointing them. Moreover, the term of office of Nomination and Remuneration Committee has been extended until 2025.

Their profile has been disclosed in the Profile of the Board of Commissioners section of this Annual Report.

Independency of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities professionally and independently, without intervention from any party that is not in accordance with the rules and regulations.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

The Nomination and Remuneration Committee meetings are held periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. In 2020, the Nomination and Remuneration Committee conducted 3 (three) meetings, with the attendance of the members as follows:

Nomination and Remuneration Committee Activities

During 2020, the Nomination and Remuneration Committee of the Company has held discussions on the policy, amount and structure of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Training Programs for the Nomination and Remuneration Committee

Training programs attended by Nomination and Remuneration Committee in 2020 can be found in Training Programs for the Board of Commissioners.

Assessment on the Committee Accountable to the Board of Commissioners

Based on the assessment for financial year 2020, all Committees under the Board of Commissioners consisting of the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee have performed their duties and responsibilities effectively. The audit results were discernible that there were no significant findings in the Company’s business processes. This also proved that the committees under the Board of Commissioners well performed their functions and succeeded in monitoring the corporate governance implementation as well as ensuring the Company’s compliance with prevailing laws and regulations.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sebagai salah satu organ pendukung yang secara langsung bertanggung jawab kepada Presiden Direktur, Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam menjaga citra positif Perseroan dengan mengelola program komunikasi yang efektif antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan.

Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memastikan Perseroan mematuhi prinsip-prinsip GCG dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Menyelenggarakan RUPS Perseroan;
3. Mengelola informasi terkait lingkungan usaha Perseroan dan menjalin hubungan baik dengan lembaga penunjang pasar modal dan regulator pasar modal;
4. Mengkoordinasikan dan mengadministrasikan rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Perseroan;
5. Menjaga komunikasi yang efektif untuk membangun citra perusahaan;
6. Memfasilitasi hubungan antara Perseroan atau Manajemen dengan pemangku kepentingan; dan
7. Memberikan informasi kepada pemangku kepentingan mengenai kondisi Perseroan.

Berdasarkan surat pengangkatan Direksi tertanggal 7 Februari 2018, Perseroan mengangkat Adi Adriansyah Sjoekri sebagai Sekretaris Perusahaan. Profilnya dapat dilihat sebagai berikut:

As one of the supporting organs that reports directly to the President Director, the Corporate Secretary plays a pivotal role in maintaining a positive image of the Company by managing effective communication programs between the Company and its stakeholders.

The Corporate Secretary carries out the following duties and responsibilities:

1. Ensuring that the Company complies with the principles of GCG and adhere to prevailing laws and regulations;
2. Organizing the GMS of the Company;
3. Managing information related to the Company's business environment and establishing good relations with the capital market supporting institutions and the capital market regulator;
4. Coordinating and administering the meetings of the Board of Commissioners, Directors and Committees of the Company;
5. Maintaining effective communication to build the company's corporate image;
6. Facilitating relationship between Company or Management with stakeholders; and
7. Providing information to stakeholders concerning the condition of the Company.

Pursuant to Circular Resolutions in lieu of the Board of Directors' Meeting dated 7 February 2018, the Company appointed Adi Adriansyah Sjoekri as the Corporate Secretary. His profile can be seen as follows:



ADI ADRIANSYAH SJOEKRI
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga negara Indonesia, 55 tahun, menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Februari 2018. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan. Beliau meraih gelar Bachelor of Applied Science di bidang Geologi dari BCAE (Latrobe University), Bendigo, Australia, pada tahun 1987 dan gelar Master of Science dari Colorado School of Mines, Golden, USA, pada tahun 1998. Beliau juga meraih gelar Master of Business Administration dari Monash University, Jakarta, pada tahun 2003.

Indonesian national, 55, held the position of Corporate Secretary since February 2018. Previously, he served as the President Director of the Company. He earned a Bachelor of Applied Science degree in Geology from BCAE (Latrobe University), Bendigo, Australia, in 1987 and a Master of Science degree from the Colorado School of Mines, Golden, USA, in 1998. He also earned a Master of Business Administration degree from Monash University, Jakarta, in 2003.

Beliau memiliki latar belakang di industri pertambangan yang luas dan kuat, baik secara profesional maupun akademis. Beliau memiliki pengalaman profesional di sektor pertambangan lebih dari 26 tahun, bekerja dengan perusahaan pertambangan besar seperti Billiton Group, PT Newmont Nusa Tenggara dan PT Newmont Pacific Nusantara, sebelum menjadi konsultan dan kemudian menjadi Direktur Sumatra Copper & Gold Plc. Beliau adalah anggota Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI), Masyarakat Geologi Ekonomi Indonesia (MGEI), Indonesian Mining Association (IMA), the Australasian Institute of Mining and Metallurgy (AusIMM) dan Forum Reklamasi Hutan pada Lahan Bekas Tambang (FRHLBT).

He has an extensive and solid background in the mining industry, both professionally and academically. He has more than 26 years of professional experience in the mining sector, working with major mining companies such as the Billiton Group, PT Newmont Nusa Tenggara and PT Newmont Pacific Nusantara, prior to being a consultant and subsequently the Director of Sumatra Copper & Gold Plc. He is a member of the Indonesian Association of Geologists (IAGI), Indonesian Society of Economic Geologists (MGEI), Indonesian Mining Association (IMA), the Australasian Institute of Mining and Metallurgy (AusIMM) and Reclamation Forum on Ex-Mined Land (FRHLBT).



Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2020, Sekretaris Perusahaan melaksanakan beberapa kegiatan, antara lain:

- Menjadi penghubung dan berkorespondensi dengan OJK dan BEI sebagai regulator pasar modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi peraturan dan regulasi pasar modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - i. keterbukaan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi di situs web Perusahaan;
 - ii. penyampaian laporan ke OJK tepat waktu;
 - iii. menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS;
 - iv. mengorganisir dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - v. pelaksanaan program orientasi perusahaan untuk Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemegang saham Perseroan, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah menghadiri beberapa kegiatan pelatihan dan seminar, termasuk yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, POJK No. 15/2020, POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik dan POJK No. 17/2020 dan POJK No. 42/2020, serta pelatihan tentang Manajemen Keuangan bagi Manajer Non Keuangan.

Corporate Secretary's Activities

Throughout 2020, the Corporate Secretary carried out several activities, including:

- Keep abreast of capital market developments, especially the prevailing capital market regulations;
- Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the capital market rules and regulations;
- Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
 - i. disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - ii. submission of reports to OJK in timely manner;
 - iii. organizing and documenting the GMS;
 - iv. organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
 - v. implementation of a company orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- As a liaison between the Company and the shareholders of the Company, OJK and other stakeholders.

Training for the Corporate Secretary

During 2020, the Corporate Secretary has attended several training activities and seminars, including the dissemination of OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 regarding Annual Reports of Issuers or Public Companies, OJK Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 regarding Forms and Contents of the Annual Report of the Issuer or Public Company, POJK No. 15/2020, POJK No. 16/POJK.04/2020 regarding the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically and POJK No. 17/2020 and POJK No. 42/2020, as well as training on Financial Management for Non Finance Managers.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Audit Internal adalah bagian dari proses tata kelola yang memberikan jaminan yang memadai atas sistem pengendalian internal, efektivitas dan efisiensi operasional, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta akurasi dan keandalan pelaporan.

Audit Internal memberikan jaminan dan konsultasi yang independen dan obyektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan meningkatkan operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis dan dengan mengevaluasi sistem manajemen dan pengendalian internal Perseroan, untuk memberikan nilai tambah melalui rekomendasi untuk perbaikan.

Kehadiran fungsi Unit Audit Internal adalah untuk melakukan strategi audit yang menyeluruh yang berkualitas tinggi dan terbuka secara berkala setiap tahunnya guna mencapai target, objektif dan misi Perseroan menjadi perusahaan yang efisien, sangat berkomitmen pada keselamatan kerja, menggagas perkembangan yang berkesinambungan dan konservasi lingkungan. Unit Audit Internal menggunakan standar profesionalitas serta acuan untuk pengembangan dalam rencana audit tahunan.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Piagam Audit Internal menyatakan bahwa Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Kepala Audit Internal diberi wewenang untuk membentuk staf audit untuk mengisi personel Unit Audit Internal.

Berdasarkan Keputusan Direksi tanggal 30 Januari 2015, Drs. Kumari, Ak diangkat sebagai Kepala Internal Audit Perseroan dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur Perseroan.

Hingga akhir tahun 2020, Unit Audit Internal terdiri dari 4 (empat) auditor yang terdiri dari Kepala Audit Internal, Manajer Audit Internal dan Auditor Senior.

Internal Audit is part of the governance process that provides reasonable assurance on internal control system, operational effectiveness and efficiency, compliance with applicable laws and regulations and accuracy and reliability of reporting.

Internal Audit provides assurances and consultations that are independent and objective with the aim of increasing the value and improving the operations of the Company, through systematic approaches and by evaluating the Company's management system and internal control, in order to provide value added through recommendation for improvement.

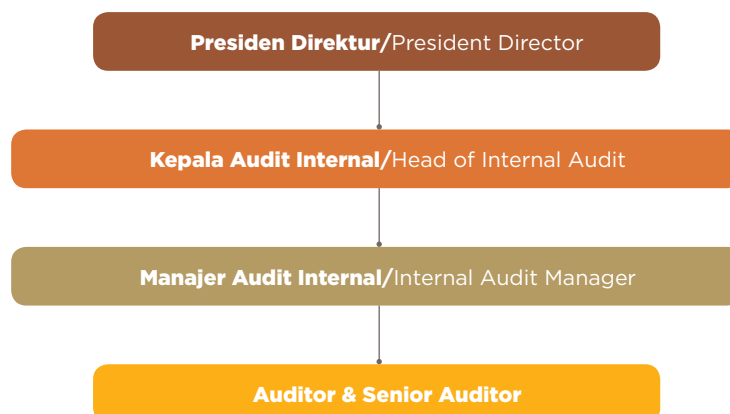
The Internal Audit Unit adheres to an overall audit strategy that a high quality and transparent annual audit plan is critical for meeting the goals, objectives and mission of the Company to be a highly efficient mining company, fully committed to safety and promotes sustainable development and environmental conservation. Internal Audit Unit utilizes professional standards and guidelines for the development of the annual audit plan.

Structure and Position of Internal Audit

The Internal Audit Charter states that the Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit who is directly responsible to President Director. The Head of Internal Audit is authorized to form the audit staffs to fill the personnel of the Internal Audit Unit.

Pursuant to the Resolution of the Board of Directors dated 30 January 2015, Drs. Kumari, Ak was appointed as the Head of the Internal Audit of the Company and reports directly to the President Director of the Company.

By the end of 2020, the Internal Audit Unit consisted of 4 (four) auditors including the Head of Internal Audit, Internal Audit Managers, Senior Auditor.





Drs. KUMARI, Ak.
Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit

Warga Negara Indonesia, 58 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada tahun 1988 dan Master of Business and Administration (MBA) dari University the City of Manila tahun 1993 dan Magister Management Eksekutif dari STIE Prasetiya Mulya, Jakarta 2012.

Sebelum menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal di Perusahaan, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Mitra Investindo dan Direktur PT Provident Agro. Saat ini beliau masih menjabat selaku Direktur PT Momenta Agrikultura, PT Indo Nusa Jaya Makmur, PT Mitra Prima Inti Solusi, PT Trimitra Jaya Karya dan PT Unggul Kreasi Cipta.

Indonesian citizen, 58. He earned a degree in Economics majoring in Accountancy from University of Gadjah Mada in 1988 and a Master of Business and Administration (MBA) from University of the City of Manila in 1993 and an Executive Management Magister from STIE Prasetiya Mulya, Jakarta, in 2012.

Prior to his appointment as Head of the Audit Committee of the Company, he served as the President Director of PT Mitra Investindo and Director of PT Provident Agro. Currently he serves as Director of PT Momenta Agrikultura, PT Indo Nusa Jaya Makmur, PT Mitra Prima Inti Solusi and PT Unggul Kreasi Cipta.

Piagam Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Audit Internal mengacu pada Piagam Audit Internal yang disusun sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Piagam Audit Internal menjadi dasar dan panduan pelaksanaan kegiatan Audit Internal serta menetapkan berbagai hal terkait pengelolaan Audit Internal. Untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan dinamika Perseroan, Piagam Audit Internal ditelaah secara berkala.

Isi Piagam Unit Internal Audit tersebut mencakup:

1. Pendahuluan
2. Organisasi
3. Tugas dan Tanggung jawab
4. Wewenang
5. Hubungan Kerja
6. Kode Etik
7. Penutup

Piagam Unit Audit Internal berlaku efektif sejak tanggal 30 Januari 2015. Selanjutnya, pada tanggal 13 Juli 2018 Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui untuk merubah dan menyatakan kembali Piagam Unit Audit Internal untuk memenuhi ketentuan Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Direksi berdasarkan Surat Edaran Keputusan Pengganti Rapat Direksi tertanggal 13 Juni 2018, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko dan GCG sesuai dengan kebijakan Perseroan;

Internal Audit Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit refers to the Internal Audit Charter which is prepared in accordance with the Regulations of OJK No. 56/ POJK.04/2015 dated 29 December 2015 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter.

The Internal Audit Charter serves as the basis and guidelines for the implementation of Internal Audit and sets out various matters related to the management of Internal Audit. To adapt to the needs and dynamics of the Company, the Internal Audit Charter is reviewed regularly.

The content of Internal Audit Unit Charter includes:

1. Introduction
2. Organization
3. Duties and Responsibilities
4. Authority
5. Work Relationship
6. Code of Ethics
7. Closing

The Internal Audit Charter became effective on 30 January 2015. Subsequently, on 13 July 2018 the Company's Board of Commissioners gave its approval to amend and restate the Internal Audit Unit Charter pursuant to OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Formation and Guideline for the Formulation of the Internal Audit Unit Charter.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

As stipulated in the Internal Audit Charter which has been stipulated by the Board of Directors based on Circular Resolutions in lieu of the Board of Directors' Meeting dated June 13, 2018, the Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Preparing and implementing Annual Internal Audit Plan;
2. Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management systems and GCG in accordance with Company policy;

- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya dalam Perseroan;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Komite Audit;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerjasama dengan Komite Audit dan Auditor Eksternal;
- Melakukan penugasan khusus apabila diperlukan.

Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya, Unit Audit Internal dapat bekerjasama dan berkoordinasi dengan Komite Audit dan berkomunikasi dengan semua unit dalam Perseroan untuk meminta informasi, klarifikasi dan berkas-berkas atau laporan-laporan yang dirasa terkait.

Pelatihan Audit Internal

Sepanjang tahun 2020, Audit Internal telah mengikuti beberapa pelatihan sebagai berikut:

Nama Name	Penyelenggara Provider	Waktu Time
Practical Implementation of Lean & Agile Auditing to Meet Stakeholders Need	The Institute of Internal Auditors	Juli/July 2020
Using COSO in Performing the Work	The Institute of Internal Auditors	Juli/July 2020
Certified Internal Audit Review Course - Part 1 - 3	The Institute of Internal Auditors	September/September 2020
Audit Report Writing	The Institute of Internal Auditors	Oktober/October 2020

Kompetensi Audit Internal adalah kualifikasi yang dibutuhkan Audit Internal untuk melaksanakan audit dengan benar, untuk memperoleh kompetensi tersebut dibutuhkan pendidikan dan pelatihan yang dikenal dengan nama pendidikan profesional berkelanjutan.

Pelatihan rutin terhadap para Internal Auditor telah dilakukan di 2020 dan akan berlanjut di 2021 untuk meningkatkan kompetensi auditor dengan menghadiri beberapa kegiatan terkait audit internal seperti pelatihan, seminar dan informasi-informasi lain terkait audit internal.

Laporan Kegiatan Audit tahun 2020

Perubahan yang diperlukan terkait tugas Audit Internal tahun 2020 telah dilakukan untuk menyesuaikan dengan pandemi COVID-19 yang mengakibatkan diberlakukannya Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB) sejak Maret 2020, menyusul realisasi kegiatan Audit Internal pada tahun 2020:

1. Audit Berkala/Rutin

Kegiatan audit berkala telah dilakukan sebanyak 4 (empat) kali. Audit dilakukan terhadap perusahaan dan anak perusahaan dengan berbagai unit bisnis.

2. Audit Khusus

Audit Internal telah melaksanakan 1 (satu) kali Audit Khusus pada anak perusahaan.

- Examining and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, information technology and other activities within the Company;
- Providing recommendations for improvements and information on the activities examined at all levels of management;
- Preparing the audit report and submitting the reports to the President Director and Audit Committee;
- Assisting, analysing and reporting on the implementation of the improvements that have been recommended;
- Cooperating with the Audit Committee and External Auditor;
- Conducting special assignment if required.

In carrying out the duties, responsibilities and exercising its authority, the Internal Audit Unit may cooperate and coordinate with the Audit Committee and communicate with all units within the Company in order to request information, clarification and files or reports as they deemed relevant.

Training for the Internal Audit

Throughout 2020, the Internal Audit attended the following trainings:

Internal Audit Competency are required by the Internal Audit Unit to perform its duties reliably, obtaining these competencies will require education and training commonly referred to as continuing professional education.

Routine training was provided to the Internal Auditors in 2020 and will continue in 2021 in order to enhance the competencies of the Company's internal auditors by attending certification, training courses and seminars as well as evolving information on internal audit practices.

Report of Audit Works in 2020

Necessary changes related to 2020 Internal Audit works have made to adapt with the COVID-19 pandemic resulted in the enactment of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) since March 2020, following the realization of Internal Audit activities in 2020:

1. Periodic /Routine Audit

Periodic audit activities that have been performed were 4 (four) times. Audits are carried out on the company and its subsidiaries with various business units.

2. Special Audit

Internal Audit has carried out 1 (one) time Special Audit at subsidiary company.

Akuntan Publik

Public Accountant

Dewan Komisaris menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Penunjukan ini berdasarkan rekomendasi Komite Audit kepada Dewan Komisaris dalam laporannya tertanggal 27 Oktober 2020.

Tahun 2020 merupakan tahun kelima Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Tabubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dan tahun pertama bagi Akuntan Publik Martinus Arifin, SE, Ak, CA, CPA sebagai Akuntan untuk menandatangani Laporan Auditor Independen Perseroan tahun buku 2020, dalam melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan.

Perseroan memastikan bahwa penunjukan auditor eksternal ini tidak menimbulkan benturan kepentingan dengan Perseroan. Auditor eksternal tidak melakukan jasa lain selain audit atas Laporan Keuangan tahun buku 2020.

The Board of Commissioners approved the appointment of Public Accountant Firm Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang and Partners to audit the Company's financial statement for the financial year ended on 31 December 2020. This appointment is based on the recommendation of the Audit Committee to the Board of Commissioners in its report dated 27 October 2020.

The year 2020 was the fifth year for the Company to appoint Public Accounting Firm Tabubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan and the first year for Public Accountant Martinus Arifin, S.E., Ak, CA, CPA to serve as the accountant to sign the Independent Auditor's Report for fiscal year 2020, in conducting an audit on financial statements of the Company.

The Company ensures that the appointment of the external auditor is not in a conflict of interest with the Company. The external auditor did not perform any other services apart from the audit on the Financial Statements for fiscal year 2020.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Pengendalian internal merupakan tanggung jawab fungsi di semua tingkatan mulai dari Direksi sampai dengan tingkat staf yang terdiri dari:

- Lingkungan pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur di dalam Perseroan.
- Penilaian dan pengelolaan risiko bisnis.
- Aktivitas pengendalian.
- Sistem Informasi dan Komunikasi.
- Pemantauan.

Tujuan Pengendalian Internal

Pengendalian internal menyediakan 3 (tiga) kategori tujuan, yang memungkinkan Perseroan untuk fokus pada aspek pengendalian internal yang berbeda:

- **Tujuan Operasi** - berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi operasi Perusahaan, termasuk tujuan kinerja operasional dan keuangan dan melindungi aset dari kerugian.
- **Tujuan Pelaporan** - berkaitan dengan keandalan pelaporan keuangan, ketepatan waktu, transparansi, atau istilah lain yang ditetapkan oleh regulator, pembuat yang diakui, atau kebijakan Perseroan.
- **Tujuan Kepatuhan** - berkaitan dengan kepatuhan perusahaan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Internal control is the responsibility of functions at all levels starting from the Board of Directors down to staff level which comprises of:

- An internal control environment disciplined and structured within the Company.
- Assessment and management of business risks.
- Control activities.
- Information System and Communication.
- Monitoring.

Internal Control Objective

Internal control provides 3 (three) categories of objectives, which allow the Company to focus on differing aspects of internal control:

- **Operation Objectives** - These pertain to effectiveness and efficiency of the Company's operations, including operational and financial performance goals and safeguarding assets against loss.
- **Reporting Objectives** - These pertain to reliability of financial reporting, timeliness, transparency, or other terms as set forth by regulators, recognized setters, or policies of the Company.
- **Compliance Objectives** - These pertain to adherence to prevailing laws and regulations to which the company is subject.



Efektivitas dan Efisiensi Operasional Perseroan

Selain memberikan saran terhadap perbaikan yang berkelanjutan pada proses bisnis yang sudah ada, Audit Internal juga bertanggung jawab untuk memastikan koordinasi berbagai fungsi penjaminan untuk efektivitas penjaminan operasional yang wajar. Manajemen Perusahaan mengadakan rapat dengan Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala untuk meninjau dan memastikan perkembangan operasi bisnis, kinerja keuangan serta potensi peluang Perseroan dan perusahaan anak usaha. Hal ini memungkinkan manajemen Perseroan untuk menghadapi perubahan dan persaingan ekonomi yang sangat dinamis, prioritas dan persiapan untuk pertumbuhan di masa depan.

Audit Internal memberikan opini secara profesional dan independen tentang kesesuaian kegiatan Perseroan dengan peraturan dan ketentuan Perseroan. Untuk memastikan bahwa pandangan dan rekomendasi Dewan Komisaris telah diikuti dan diterapkan, Unit Audit Internal menghadiri semua rapat Komite Audit dan memberikan masukan lebih lanjut kepada manajemen senior terkait. Unit Audit Internal memastikan bahwa kebijakan dan prosedur perusahaan dilaksanakan dan setiap kekurangan dapat diidentifikasi dan rekomendasi untuk meningkatkan pengendalian dapat dikomunikasikan ke tingkat manajemen yang tepat.

Effectiveness and Efficiency of the Company's Operations

Aside from providing advice for continuous improvements in existing business processes, Internal Audit is also responsible to ensure the coordination of various assurance functions to provide the effectiveness of reasonable assurance operations. The Company's management holds the meeting with BOD and BOC on regular basis to review and ensure timely updates on the business operations, the financial performances as well as any potential opportunities of the Company and its subsidiaries companies. This enables the Company's management to deal with rapidly changing economic and competitive environments, priorities and preparation for future growth.

Internal Audit provides professional and independent opinions about whether the Company's activities are in accordance with the Company's rules and regulations. To ensure BOC's views and recommendations are followed and applied, the Internal Audit Unit attends all Audit Committee meetings and provides further inputs to senior management person as relevant. The Internal Audit Unit ensures that company policies and procedures are carried out and any material weaknesses can be identified and recommendations to improve control can be communicated to the appropriate management level.

Manajemen Risiko

Risk Management

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari risiko usaha yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kinerja keuangan atau prospek usaha. Mengevaluasi dan memitigasi risiko usaha, melakukan serangkaian sesi evaluasi risiko yang terstruktur di level operasional dan grup untuk menganalisis risiko yang ada dan yang akan datang.

Lebih lanjut, analisis risiko dilaksanakan secara reguler untuk memantau status risiko tercatat dan timbulnya risiko baru karena dinamika pasar, sosial, politik, teknologi, dan lingkungan.

Pada tahun 2020, risiko-risiko bisnis dan tindakan mitigasi yang telah dilakukan oleh Perseroan termasuk sebagai berikut:

- Dalam menangani risiko terkait pandemik global COVID-19, Perseroan telah membentuk Komite COVID-19 pada level eksekutif yang bertugas untuk mengawasi tindakan pencegahan dan mitigasi COVID-19 yang sesuai dengan peraturan pemerintah terkait COVID-19. Strategi Perseroan dalam menangani COVID-19 adalah dengan tetap melaksanakan kegiatan operasi dengan aman.
- Dalam mengelola risiko terkait harga komoditas emas dan tembaga, mengingat harga komoditas yang berada di luar kendali Perseroan, dalam hal terjadi penurunan harga komoditas, efisiensi biaya produksi diharapkan dapat mengurangi dampak buruk terhadap kinerja Perseroan dan kelayakan ekonomi proyek Perseroan.
- Dalam mengelola risiko yang terkait dengan kegiatan pembangunan, Perseroan memiliki sistem manajemen pembiayaan proyek untuk mengendalikan biaya konstruksi dari infrastruktur pertambangan dan fasilitas pengolahan. Sistem ini telah berhasil diterapkan selama pengembangan Proyek Tujuh Bukit. Sebelum dimulainya kegiatan pengembangan, Perseroan juga memiliki program yang memastikan ketersediaan semua lisensi yang diperlukan, persetujuan dan izin serta sumber daya yang diperlukan.
- Dalam mengelola risiko ketergantungan pada kontraktor, Perseroan melakukan pengadaan melalui metode lelang. Hal ini dilakukan untuk memastikan calon kontraktor memiliki kemampuan, pengalaman dan sumber daya yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Selain itu, Perseroan selalu berupaya untuk menunjuk lebih dari 1 (satu) kontraktor dalam suatu proyek untuk mengurangi ketergantungan pada kontraktor tertentu. Grup Perseroan juga akan mempertimbangkan untuk berinvestasi pada mesin dan peralatan jika skala ekonomis tambang telah tercapai.

In carrying out its business activities, the Company is inseparable from business risks that may affect business activities, cash flow, operating performance, financial performance or business prospects. To review and mitigate business risks, a structured series of risk review sessions are conducted at operational and group levels to assess existing and emerging risks.

Further, risk analysis is conducted in regular basis to monitor the register risks and new potential risks caused by market dynamic, social, politic, technology, and environment.

In 2020, the Company's business risks and associated mitigation measures included the following:

- In managing risk related to the global COVID-19 pandemic, the Company formed an Executive-level COVID-19 Committee to oversee COVID-19 prevention and mitigation measures in compliance to Government issued COVID-19 regulations. The Company's COVID-19 strategies enabled the safe continuation of operations.
- In managing risks related to gold and copper commodity prices, taking into account that commodity prices are beyond the control of the Company, in the case of falling commodity prices, the production cost efficiency is expected to reduce the adverse impact on the Company's performance and the economic feasibility of the Company's projects.
- In managing risks related to development activities, the Company has a project cost management system to control the construction costs of mining infrastructure and processing facilities. This system has been successfully implemented during the development of the Tujuh Bukit Project. Prior to commencement of development activities, the Company has programs in place to ensure the availability of all required licenses, approvals and permits and the required resources.
- In managing the risks associated with dependence on contractors, the Company procures work through a tender and bid process. This is done to ensure that prospective contractors have the ability, experience and resources in accordance with the needs of the Company. In addition, the Company always strives to appoint more than 1 (one) contractor in a project to reduce dependence on certain contractors. The Company Group will also consider investing in machinery and equipment once the economies of scale of the mine have been achieved.

- Dalam mengelola risiko yang terkait hubungan dengan masyarakat lokal, Perseroan telah melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan melalui Anak Perusahaan dengan memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar tambang dalam bentuk pemberdayaan ekonomi, pendidikan, kesehatan dan infrastruktur. Anak perusahaan Perseroan, BSI juga terus membuka jalur komunikasi dengan membentuk Sistem Penanganan Keluhan untuk merespon pengaduan masyarakat lokal secara cepat, tepat dan profesional. Perseroan berharap dapat terus membina hubungan baik dengan masyarakat melalui dialog yang bermakna, kolaborasi dan bahkan kemitraan untuk tujuan bersama seperti pendidikan, kesehatan, perawatan lansia, kesejahteraan sosial dan pengembangan masyarakat.
- Dalam mengelola risiko terkait lingkungan, Perseroan memastikan kepatuhan terhadap *Good Mining Practice* yang sejalan dengan peraturan perundang-undangan terkait mineral dan batu bara. Perseroan saat ini mengelola dan memantau dampak kegiatan penambangan terhadap kualitas air, kebisingan, kualitas udara, pengendalian sedimen, keanekaragaman hayati, migrasi hewan, pengendapan debu, revegetasi lahan dan kondisi laut secara berkala. Perseroan juga telah memenuhi kewajiban untuk mengalokasikan biaya reklamasi sebagai jaminan reklamasi dan pascatambang sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.
- Dalam mengelola risiko terkait ketersediaan dan biaya perolehan peralatan dan tenaga kerja terampil untuk pertambangan, Perseroan telah menjalin hubungan baik dengan pemasok peralatan pertambangan, suku cadang dan bahan baku, baik di dalam maupun di luar negeri, serta menawarkan paket remunerasi yang menarik dan kompetitif bagi para karyawan. Perseroan juga selalu menggunakan lebih dari 1 (satu) *supplier* untuk memenuhi kebutuhan alat-alat pertambangan, suku cadang dan bahan baku.
- Dalam mengelola risiko terkait Cadangan Bijih dan Sumber Daya Mineral, Perseroan melakukan kegiatan eksplorasi secara berkesinambungan untuk meningkatkan cadangan bijih dan sumber daya mineral.
- Dalam mengelola risiko terkait kebijakan Pemerintah dan risiko terkait lisensi, perizinan dan persetujuan yang diperlukan untuk mempertahankan Izin Usaha Pertambangan yang dimiliki Anak Perusahaan, Perseroan senantiasa mematuhi berbagai peraturan di tingkat lokal, regional dan nasional. Tim hukum Perseroan juga bekerja sama dengan konsultan hukum untuk mengevaluasi aspek hukum yang berlaku dan merekomendasikan tindakan yang diperlukan. Perseroan juga senantiasa berupaya untuk memperbaharui dan mengeluarkan izin secara tepat waktu agar kegiatan penambangan dapat dilakukan tanpa adanya gangguan.
- Dalam mengelola risiko yang terkait dengan operasi penambangan, evaluasi atas risiko dilaksanakan secara berkala. Hal ini termasuk pada risiko yang berhubungan dengan curah hujan tinggi di mana Perseroan menjadwalkan produksi berdasarkan prakiraan cuaca dan musim agar dapat sejalan dengan penawaran dan permintaan. Perseroan juga melakukan investasi pada
- In managing risks related to local community relations, the Company has implemented corporate social responsibility programs through its Subsidiaries by responding to the needs of communities around the mine in the form of economic empowerment, education, health care and infrastructure. The Company's subsidiary, BSI also continues to open lines of communication by establishing a Grievance Handling System to respond to complaints from local communities in a fast, precise and professional manner. The Company expects to continue to foster good relations with the community through meaningful dialogue, collaboration and even partnerships for common goals such as education, health, caring for the elderly, social welfare and community development.
- In managing risks related to the environment, the Company ensures compliance with Good Mining Practice which is in line with the prevailing regulations regarding mineral and coal. The Company currently manages and monitors the impact of mining activities on water quality, noise, air quality, sediment control, biodiversity, animal migration, dust deposition, land revegetation and sea conditions on a regular basis. The Company has also fulfilled the obligation to place reclamation costs as reclamation and post-mining guarantees in accordance with the prevailing laws and regulations.
- In managing risks related to the availability and costs of acquiring equipment and skilled labor for mining, the Company has established good relationships with suppliers of mining equipment, spare parts and raw materials, both in-country and abroad and offers attractive and competitive remuneration packages for the employees. The Company also always uses more than 1 (one) supplier to meet the supply needs of mining equipment, spare parts and raw materials.
- In managing risks related to Ore Reserves and Mineral Resources, the Company conducts exploration activities on an ongoing basis to increase the ore reserves and mineral resources.
- In managing risks related to Government policies and risks related to licenses, permits and approvals required to maintain Mining Business Permits owned by Subsidiaries, the Company always complies with various regulations at the local, regional and national levels. The Company legal team also works closely with legal consultants to evaluate applicable legal aspects and recommend necessary actions. The Company also always strives to renew and issue permits in a timely manner so that mining activities continue without interruption.
- In managing risks related to mining operations, regular risk review sessions are conducted. This includes risks related to high rainfall where the Company schedules production based on weather and seasons, and aligning supply and demand accordingly. The Company also invests in dam construction and maintenance, road repairs and soil improvement to prevent rain from having

pembangunan dan pemeliharaan bendungan, perbaikan jalan dan perbaikan tanah untuk mencegah hujan yang berdampak bagi kegiatan operasional dan Perseroan memiliki asuransi dengan jumlah pertanggungan yang cukup untuk menutupi kerugian akibat kebakaran, ledakan dan bencana alam.

- Dalam mengelola risiko terkait rencana ekspansi melalui strategi akuisisi, Perseroan melakukan analisis target akuisisi secara mendalam. Perseroan juga akan menggunakan layanan pihak ketiga dalam proses analisis jika diperlukan. Tim manajemen senior Perusahaan dilengkapi dengan personel yang memiliki pengalaman luas di bidang keuangan dan industri pertambangan untuk memastikan akuisisi yang sukses.
- Dalam mengelola risiko yang terkait dengan pembentukan usaha patungan (*joint ventures*) dan kemitraan strategis lainnya, Perseroan selalu berupaya untuk memiliki saham mayoritas atau kendali operasional dalam pengaturan tersebut. Perseroan juga berupaya untuk membina komunikasi yang baik dengan para mitra guna menyelaraskan kepentingan dan tujuan bisnis.
- Dalam mengelola risiko yang terkait dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja sesuai dengan ketentuan SMKP (Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan). Audit terhadap SMKP dilakukan setiap tahun untuk memverifikasi kepatuhan. Perseroan juga memantau kinerja melalui tinjauan Kesehatan, Keselamatan, Lingkungan dan Pelatihan secara kuartalan di setiap operasi.
- Dalam mengelola risiko terkait pembiayaan dan beban keuangan, Perseroan memantau kebutuhan likuiditas dengan memantau jadwal pembayaran utang atas liabilitas keuangan, terutama utang pihak terkait dan memantau arus kas keluar sehubungan dengan aktivitas operasional sehari-hari. Manajemen juga terus mengkaji kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang memperoleh sumber pendanaan yang optimal. Perseroan saat ini memiliki fasilitas pembiayaan dari lembaga keuangan dan pasar modal untuk mencapai struktur permodalan terbaik.
- Dalam mengelola risiko tumpang tindih lahan, Perseroan memastikan untuk memenuhi semua persyaratan yang sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan kehutanan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada mendapatkan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan.
- Dalam mengelola risiko yang terkait dengan pertanggungan asuransi, Perseroan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan yang dimilikinya cukup untuk menutupi kemungkinan risiko kerugian yang mungkin timbul. Seluruh polis asuransi dapat diperpanjang dan/atau diperbarui sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jika asuransi ini telah kadaluarsa, Perseroan berkomitmen untuk memperbaruinya kembali. Perseroan juga selalu memilih perusahaan asuransi terpercaya dengan rekam jejak yang baik.
- In managing risks related to expansion plans through acquisition strategies, the Company conducts an in-depth analysis of acquisition targets. The Company will also use third party services in the analysis process if necessary. The Company's senior management team is equipped with personnel with extensive experience in finance and the mining industry to ensure a successful acquisition.
- In managing risks related to the formation of joint ventures and other strategic partnerships, the Company always strives to have majority share or operational control in these arrangements. The Company also strives to foster good communication with partners in order to align business interests and objectives.
- In managing risks related to Occupational Health and Safety, the Company has implemented an Occupational Health & Safety Management System that is within compliance with the regulated SMKP (*Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan/Safety Management System for Mines*). Audits against SMKP are conducted annually to verify compliance. The Company also monitors performance through quarterly Health, Safety, Environment and Training reviews with each operation.
- In managing risks related to financing and financial charges, the Company monitors liquidity needs by monitoring debt repayment schedules for financial liabilities, especially related party payables and monitoring cash outflows in connection with daily operational activities. Management also continuously assesses financial market conditions to see opportunities to obtain optimal funding sources. The Company currently has financing facilities from financial institutions and the capital market to achieve the best capital structure.
- In managing the risk of overlapping land status, the Company ensures to fulfill all the requirements in accordance with the prevailing forestry laws and regulations, including but not limited to obtaining Forest Area Borrow-to-Use Permit.
- In managing risks related to insurance coverage, the Company believes that its insurance coverage is sufficient to cover possible risks of loss that may arise. The entire insurance policy can be extended and/or renewed in accordance with the prevailing regulations. If these insurances have expired, the Company is committed to renew the insurance. The Company also always opts for credit worthy insurance companies with good track records.

- Dalam mengelola risiko terkait persaingan usaha, Perseroan akan selalu meningkatkan kemampuannya melakukan akuisisi, memperbarui dan menegosiasikan perizinan, mengevaluasi dan dapatkan sumber daya yang diperlukan. Hal tersebut antara lain dilakukan dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui program pelatihan dan pengembangan serta meningkatkan hubungan dengan regulator, pemasok dan pelaku industri lainnya.
- Dalam mengelola risiko terkait perubahan ekonomi regional dan global, Perseroan senantiasa memantau kondisi ekonomi regional dan global secara berkala dan akan mengambil tindakan yang diperlukan untuk menyesuaikan dengan perubahan yang ada.
- Dalam mengelola risiko terkait fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Perseroan melakukan penyesuaian antara penerimaan dan pembayaran dalam mata uang yang sama serta melakukan pemantauan secara berkala atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Perseroan mengelola risiko terkait mata uang asing. Pendapatan Perseroan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat, sedangkan pendanaan Perseroan menggunakan mata uang Rupiah, hal ini diatasi dengan menandatangani perjanjian lindung nilai untuk mengubah mata uang pendanaan tersebut menjadi Dolar Amerika Serikat.
- Dalam mengelola risiko terkait sengketa hukum dan litigasi, Perseroan memiliki tim hukum internal untuk menganalisis litigasi atau tuntutan hukum, menjawab atau melawan klaim tersebut. Perusahaan selalu berusaha menyelesaikan setiap perselisihan dengan upaya damai. Perseroan juga akan menggunakan jasa konsultan hukum untuk membantu proses penyelesaian sengketa, baik di dalam maupun di luar pengadilan.
- Dalam mengelola risiko terkait ketentuan negara lain atau regulasi internasional, tim hukum internal Perseroan mencermati segala perubahan ketentuan atau regulasi di Indonesia dan internasional serta menganalisis dampak perubahan ketentuan atau regulasi tersebut terhadap Perseroan. Perseroan juga aktif berkomunikasi dengan agen penjual untuk mendapatkan informasi terkini mengenai kondisi negara tujuan ekspor Perseroan, termasuk perubahan regulasi yang berpotensi mempengaruhi kegiatan ekspor Perseroan.
- In managing risks related to business competition, the Company will always improve its ability to make acquisitions, renew and negotiate permits, evaluate and obtain the necessary resources. This will be done by, among others, improving the quality of human resources through training and development programs and improving relationships with regulators, suppliers and other industry players.
- In managing risks related to changes in the regional and global economy, the Company always monitors regional and global economic conditions on a regular basis and will take necessary actions to adapt to the existing changes.
- In managing risks related to fluctuations in foreign currency exchange rates, the Company makes adjustment between receipts and payments in the same currency and conducts regular monitoring of fluctuations in foreign currency exchange rates. The Company also seeks to manage its currency exposure. The Company's revenues are denominated in US Dollars to funding in IDR by entering into cross currency swaps agreement to convert this exposure to US Dollars.
- In managing risks related to legal disputes and litigation, the Company has an internal legal team to analyze litigation or lawsuits, answer or fight against these claims. The Company always tries to resolve every dispute with negotiations. The Company will also use legal consultant services to assist in the dispute resolution process, both inside and outside the court.
- In managing risks related to provisions of other countries or international regulations, the internal legal team of the Company keeps a close watch on all changes to provisions or regulations in Indonesia and internationally and analyzes the impact of changes to these provisions or regulations on the Company. The Company also actively communicates with selling agents to get the latest information regarding the conditions of the Company's export destination countries, including changes in regulations that may potentially affect the export activities of the Company.

Sanksi Administratif

Administrative Sanction

Pada tahun 2020 Perseroan tidak menerima sanksi administratif, baik dari PT Bursa Efek Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan.

In 2020, there were no administrative sanctions imposed on the Company by either Indonesian Stock Exchange (IDX) and Financial Services Authority (FSA).

Kasus Hukum

Legal Case

Selama tahun 2020, Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak terlibat dalam kasus hukum yang secara material berdampak pada, atau berisiko pada kondisi Perseroan.

During 2020, the Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors were not involved in any legal cases that could have a material impact on, or risk for, the condition of the Company.

Kode Etik Perusahaan Code of Conduct

Perseroan memiliki Kode Etik yang menjadi pedoman bagi karyawan Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sehari-hari, yang mencerminkan operasional organisasi sehari-hari, nilai-nilai inti dan budaya perusahaan secara keseluruhan. Kode Etik ini berlaku untuk semua orang di dalam Perseroan dan anak perusahaannya, dari staf hingga Anggota Dewan, termasuk mitra bisnis.

Kode Etik berisi Nilai-Nilai Merdeka yang mencakup *Grow, Respect, Accountable, Excellence* dan *Safety* (“GReAtnESs”) yang mendefinisikan **“Pertumbuhan hanya dapat dicapai jika kita saling menghormati, bekerja dengan akuntabilitas, mencapai hasil yang terbaik dan menempatkan keselamatan di atas segalanya.”**

Hal ini berarti bahwa seluruh pekerjaan insan Perseroan harus mencerminkan standar nilai GReAtnES.

Karyawan Perusahaan yang melanggar Kode Etik ini akan dikenakan tindakan disipliner termasuk pemutusan hubungan kerja. Bentuk-bentuk tindakan yang berpotensi menjadi sasaran tindakan disipliner yang dijatuhkan kepada karyawan Perseroan antara lain meliputi namun tidak terbatas pada tindakan sebagai berikut:

- Pelanggaran Kode Etik
- Gagal melaporkan pelanggaran atau dugaan pelanggaran Kode Etik ini; dan/atau
- Tidak ingin bekerja sama dengan Perseroan dalam melakukan penyelidikan atas semua kemungkinan pelanggaran Pedoman ini.

Perseroan melakukan internalisasi dan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh karyawan melalui media komunikasi formal maupun informal, seperti: sosialisasi melalui *video conference* di mana materi dapat diakses melalui platform *e-learning* Perseroan.

The Company has Code of Conduct which serves as guidelines for the Company’s employees in carrying their day-to-day duties and responsibilities, reflecting the organization’s daily operations, core values and overall company culture. This Code of Conduct applies to everyone within the Company and its subsidiaries, from staff to the Board Members, including business partners.

The Code of Conduct contains Merdeka Values that include Grow, Respect, Accountable, Excellence and Safety (“GReAtnESs”) which defines **“Growth can only be achieved if we respect each other, work with accountability, achieve excellent results and place safety above all else.”**

That means the work-related activities of every people of the Company must reflect standards of GReAtnESs values.

The Company’s employees who violate this Code of Conduct will be subject to disciplinary action including termination of employment. The forms of action that potentially become the target of disciplinary action imposed on the Company’s employees included but are not limited to the following actions:

- Violation of Code of Conduct
- Fail to report any violations or suspected violations of this Code; and/or
- Do not want to cooperate with the Company in conducting investigations into all possible violations of this Code.

The Company conducts internalization and dissemination of the Code of Conduct for all employees through formal and informal communication media, such as: socialization through video conference in which the material can be accessed through the Company’s e-learning platform.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan Management and Employee Stock Option Program

Pada tanggal 29 Juli 2020, pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah menyetujui pengalihan saham hasil *buyback* dengan melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk program insentif jangka panjang.

Program ini rencananya akan dilaksanakan pada tahun 2021.

On 29 July 2020, shareholders through the Extraordinary of General Meeting of Shareholders have approved the transfer of shares from the buyback by implementing the stock ownership program by employees and/or the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for a long-term incentive program.

This program is planned to be implemented in 2021.

Sistem Pelaporan dan Pengaduan

Whistleblowing System

Perseroan telah menerapkan sistem Pelaporan dan Pengaduan, dimana seluruh pemangku kepentingan Perseroan termasuk pihak internal dapat menyampaikan keluhan atau informasi terkait pelanggaran peraturan Perseroan dan/atau kegiatan penipuan. Pelapor dapat melakukannya tanpa rasa takut akan pembalasan, intimidasi, atau hukuman. Informasi yang diperoleh dari mekanisme *whistleblowing* akan mendapat perhatian dan tanggapan yang tepat, termasuk penyelidikan yang tidak memihak untuk memastikan keabsahan tuduhan dan jika benar, akan diberikan hukuman yang adil bagi mereka yang terbukti melakukan pelanggaran.

Lingkup untuk pengaduan mencakup semua bentuk pelanggaran yang bisa merugikan Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada:

- Praktik akuntansi dan audit yang tidak lazim;
- Masalah pengungkapan informasi;
- Kesalahan atau kecurangan pengendalian internal;
- Informasi orang dalam (*insider trading*);
- Benturan kepentingan;
- Pelanggaran Serius Kebijakan Perseroan atau Grup;
- Kolusi dengan pihak-pihak pesaing Perseroan;
- Praktik kerja yang tidak aman; dan
- Segala masalah lainnya menyangkut penipuan, korupsi dan perilaku karyawan.

Pengaduan/pelaporan dilakukan secara tertulis dan dikirimkan kepada alamat Perseroan, untuk perhatian PT Merdeka Copper Gold Tbk c/q Dewan Komisaris, atau dikirim melalui *e-mail* kepada: whistleblower@merdekacoppergold.com. Surat pengaduan/pelaporan harus berisikan fotokopi identitas pengirim dan dokumen pendukung terkait pengaduannya.

Perseroan telah menunjuk Tim Pengaduan yang bertanggung jawab menerima, menyelidiki dan menyelesaikan permasalahannya. Tim terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Sekretaris Perusahaan. Semua hal yang dilaporkan akan segera diteliti dalam kurun waktu yang wajar, sebelum diambil keputusan apakah akan dilanjutkan dengan penyelidikan lebih mendalam dan tindakan yang harus diambil setelah itu.

Tim Pengaduan memiliki wewenang untuk pihak-pihak internal maupun eksternal untuk melakukan penyelidikan jika diperlukan. Semua informasi yang diungkapkan akan dijaga kerahasiaannya, kecuali jika diperlukan untuk penyidikan berikutnya serta pengambilan langkah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Akhir kata, Perseroan memiliki hak untuk meneruskan laporan pelanggaran kepada pihak yang berwenang, apabila suatu tindakan melawan hukum disinyalir terjadi. Pihak-pihak yang dilaporkan memiliki hak untuk memberikan tanggapan resmi atas tindakan yang dilaporkan.

Di tahun 2020, tidak ada laporan yang diterima Tim Pengaduan, baik melalui email maupun surat.

The Company has implemented a whistleblowing system, whereby all stakeholders of the Company, including internal parties, could submit grievances or information relating to violation of the Company's regulation and/or fraudulent activities. The whistle blower can do so without fear of reprisal, intimidation, or punishment. Information obtained from the whistleblowing mechanism will receive the appropriate attention and response, including an impartial investigation to ascertain the validity of allegation and if so, a just punishment for those found to have committed the transgression.

The scope of whistleblowing coverage extends to all violations that may harm the Company, including but not limited to:

- Unusual/questionable accounting or auditing practices;
- Disclosure matters;
- Internal control lapses or override;
- Insider trading;
- Conflicts of interests;
- Serious breaches of Company and Group policies;
- Collusion with competitors;
- Unsafe work practices; and
- Any other matters involving fraud, corruption and employee conduct.

Whistleblowing shall be made in writing and sent to the Company's address, citing PT Merdeka Copper Gold Tbk c/q the Board of Commissioners, or sent by e-mail to: whistleblower@merdekacoppergold.com. The whistleblowing mail shall include a copy of the submitting person's identity and the supporting documents pertaining to the transgression.

The Company has appointed the Whistleblowing Team that will be responsible for receiving, investigating and resolving the issue in question. The Team comprises of all members of the Board of Commissioners and the Corporate Secretary. All matters reported will be promptly reviewed within a reasonable time frame, after which a decision shall be made whether to proceed with a detailed investigation and appropriate follow ups thereafter.

The Whistleblowing Team has the authority to appoint internal and external parties to perform the investigation, if necessary. All information disclosed during the investigation shall be kept confidential, unless required for further investigation and action taken in accordance with applicable laws and regulations.

Finally, the Company reserves the right to continue to report alleged violations to the proper authorities, when and if a criminal violation is deemed to have occurred. Reported parties in the whistleblowing system have the right to reply formally to the reported allegation.

In 2020, there were no incoming reports to the Whistleblowing Team either by email or letter.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Implementation of the Corporate Governance Guidance

Sebagai perusahaan publik, kami disarankan untuk menerapkannya 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi pelaksanaan aspek dan prinsip-prinsip GCG sebagaimana dimaksud pada Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan Surat Edaran No. 32/SEOJK.04/ 015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan untuk Perusahaan Terbuka tanggal 17 November 2015. Berdasarkan prinsip Mematuhi atau Menjelaskan, perusahaan publik harus berikan penjelasan dan alternatif pelaksanaan jika ada rekomendasi yang belum diimplementasikan.

As a public company, we are recommended to implement 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty five) recommendations on the implementation of aspects and principles of a GCG as referred to in the Financial Services Authority issued a Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on the Corporate Governance Guidance for Public Companies dated November 17, 2015. Based on Comply or Explain principle, the public companies shall give explanation and alternative implementation if there are recommendations that have not yet implemented.

No. Rekomendasi Recommendations	Tanggapan Perseroan Remarks (Comply or Explain)
<p>1. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>Public Companies have voting procedures, either for open voting or close voting, which focusing on independency and the interest of the shareholders.</p>	<p>Pelaksanaan pengumpulan suara pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan sudah memperhatikan dan mengedepankan independensi serta kepentingan pemegang saham.</p> <p>The voting procedures in the Company's General Meeting of Shareholders (GMS) have taken into considerations and upheld the independency and interest of shareholders.</p>
<p>2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the public companies are present in the Annual General Meeting of Shareholders.</p>	<p>Enam anggota dari Dewan Komisaris dan Direksi menghadiri RUPST pada 29 Juli 2020. Sesuai dengan kebijakan kami melawan pandemi, kami hanya mengizinkan setengah dari tim untuk hadir dalam RUPST.</p> <p>Six members of the Board of Commissioners and the Board of Directors attended the AGMS on 29 July 2020. Pursuant to our policy of battling against the pandemic, we only allowed half of the board members be present at the AGMS.</p>
<p>3. Ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p>Summary of the minutes of the General Meeting of Shareholders are available on the website of the public companies for at least 1 (one) year.</p>	<p>Perseroan memasukkan risalah RUPS pada Situs <i>Web</i> Perseroan selama sekurang-kurangnya satu tahun. Selain itu, risalah RUPS secara lengkap juga tercetak pada buku Laporan Tahunan Perseroan, yang juga diunduh ke dalam situs web Perseroan.</p> <p>The Company uploads the Minutes of GMS in the Company's official website for a period of at least one-year. In addition, the full Minutes of GMS are printed on the Company's Annual Report, which is also uploaded into the website.</p>
<p>4. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>The public companies have a communication policy with the shareholders or investors.</p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, antara lain melalui penyampaian laporan berkala seperti laporan triwulanan dan laporan tahunan. Selain itu divisi <i>Investor Relations</i> Perseroan aktif berkomunikasi dengan pemegang saham atau investor melalui <i>analyst meeting</i>, <i>public expose</i>, <i>roadshow</i> dan bentuk komunikasi lainnya.</p> <p>The Company has a policy on communication with shareholders or investors, among other things through the dissemination of periodical reporting such as the quarterly and annual reports. In addition, the Investor Relations division of the Company communicates actively with shareholders or investors through analyst meetings, public exposes, road shows and other forms of communications.</p>
<p>5. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.</p> <p>The public companies disclose such communication policy with the shareholders or investors on the website.</p>	<p>Perseroan memberikan petunjuk yang selengkap-lengkapny mengenai sumber informasi yang dapat diperoleh oleh pemegang saham atau investor, media komunikasi yang digunakan, beserta akses kepada <i>contact person</i> yang berwenang. Informasi ini tersedia di situs web maupun Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>The Company provides full details on the sources of information available to shareholders or investors, the medium of communication used, as well as access to the contact-person in charge. These details are available in both the Company's website and annual report.</p>

No. Rekomendasi Recommendations	Tanggapan Perseroan Remarks (Comply or Explain)
<p>6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p>Determination on the number of the member of the Board of Commissioners considering the condition of the public companies.</p>	<p>Perseroan telah mempertimbangkan bahwa jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini sudah memadai guna mengawasi kepengurusan Perseroan.</p> <p>The Company has ascertained that the number of members of its Board of Commissioners at this time is adequate to supervise the management of the Company.</p>
<p>7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination on the composition of the member of the Board of Commissioners based on the variety of required skill, knowledge and experience.</p>	<p>Komposisi Dewan Komisaris Perseroan saat ini terdiri dari para profesional dengan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang luas dan beragam, termasuk namun tidak terbatas pada bidang-bidang pertambangan, keuangan, manajemen korporasi, pasar modal, pemerintahan, diplomasi dan pelestarian lingkungan.</p> <p>The Company's Board of Commissioners is currently composed of professionals with vast and diverse expertise, knowledge and experience, including but not limited to the fields of mining, finance, corporate management, capital market, government, diplomacy and environmental conservation.</p>
<p>8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners shall have self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</p>	<p>Dewan Komisaris sedang menyusun kebijakan <i>self-assessment</i> guna mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris sendiri.</p> <p>The Board of Commissioners is still preparing self-assessment policy to evaluate its performance.</p>
<p>9. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>Such self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners shall be disclosed in the Annual Report of the public companies.</p>	<p>Dewan Komisaris sedang menyusun kebijakan <i>self-assessment</i> guna mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris sendiri.</p> <p>The Board of Commissioners is still preparing self-assessment policy to evaluate its performance.</p>
<p>10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has a policy with regards to the resignation of the member of the Board of Commissioners if being involved in financial crime.</p>	<p>Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan dan tidak hanya mengacu pada keterlibatan kejahatan keuangan semata, melainkan juga pada tindakan kejahatan secara umum.</p> <p>The policy pertaining to the resignation of a member of the Board of Commissioners who is implicated in a financial crime is contained in the Articles of Association of the Company and is not restricted to being implicated in financial crime alone, but all crime in general.</p>
<p>11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee prepares succession policy for nomination process of a member of the Board of Directors.</p>	<p>Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunersai yang bertugas memberi masukan kepada Dewan Komisaris perihal nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan personil manajemen senior.</p> <p>The Company has established the Nomination and Remuneration Committee that is responsible for proposing to the Board of Commissioners the nomination and remuneration for members of the Board of Commissioners, Board Directors and senior management personnel of the Company.</p>
<p>12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>Determination on the number of the member of the Board of Directors considering the condition of the public companies and affectivity in making a decision.</p>	<p>Jumlah anggota Direksi Perseroan saat ini sudah memadai untuk memenuhi kebutuhan kepengurusan Perseroan dalam hal kegiatan eksplorasi, pengembangan dan produksi sumber daya mineral, khususnya emas, perak dan tembaga - beserta seluruh kegiatan terkait termasuk namun tidak terbatas pada pengelolaan keuangan, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, pengoperasian tambang secara aman, pelestarian lingkungan alam dan tanggung jawab sosial perusahaan.</p> <p>The number of members of the Company's Board of Directors is currently adequate to meet the needs of managing the Company in terms of exploration, development and production of mineral resources, specifically gold, silver and copper - with all attendant activities that include but not limited to financial management, human capital training and development, safety in mine operations, environmental conservation and corporate social responsibility.</p>

No. Rekomendasi Recommendations	Tanggapan Perseroan Remarks (Comply or Explain)
<p>13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination on the composition of the member of the Board of Directors based on the variety of required skill, knowledge and experience.</p>	<p>Komposisi Direksi Perseroan telah mempertimbangkan kebutuhan kepengurusan Perseroan. Selain anggota Direksi sendiri memiliki keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang luas di bidang-bidang pertambangan, keuangan, sumber daya manusia dan manajemen korporasi secara umum, Direksi Perseroan juga didukung oleh Tim Manajemen Eksekutif dengan pengalaman kerja yang mendalam di segala aspek pengoperasian pertambangan di manca negara. Profil serta kualifikasi masing-masing anggota Direksi dan Tim Manajemen Eksekutif tersebut disajikan di bagian Informasi Perseroan laporan tahunan ini.</p> <p>The composition of the Board of Directors takes into consideration the needs of managing the Company. In addition to members of the Board of Directors themselves having broad expertise, knowledge and experience in mining, finance, human capital and corporate management in general, the Board of Directors is also supported by an Executive Management Team with extensive multi-national working experiences in all aspects of mine operations. The profiles of members of the Board of Directors and the Executive Management Team are presented in the section on Company Information of this annual report.</p>
<p>14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>The Director supervises the accounting or financial division shall has the skill and/or knowledge in accounting sector.</p>	<p>Direktur Keuangan Perseroan, yang juga membawahi akuntansi, memiliki kualifikasi akademis maupun profesi di bidang keuangan dan akuntansi.</p> <p>The Finance Director of the Company, who also heads accountancy, has academic and professional qualifications in both finance and accountancy.</p>
<p>15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors shall have self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</p>	<p>Direksi telah melakukan <i>self-assessment</i> untuk mengevaluasi kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors has carried out self-assessment to evaluate its performance.</p>
<p>16. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>Such self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors shall be disclosed in the Annual Report of the public companies.</p>	<p>Direksi telah melakukan <i>self-assessment</i> untuk mengevaluasi kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors has carried out self-assessment to evaluate its performance.</p>
<p>17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors has a policy with regards to the resignation of the member of the Board of Directors if being involved in financial crime.</p>	<p>Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan dan tidak hanya mengacu pada keterlibatan kejahatan keuangan semata, melainkan juga pada tindakan kejahatan secara umum.</p> <p>The policy pertaining to the resignation of a member of the Board of Directors who is implicated in a financial crime is contained in the Articles of Association of the Company and is not restricted to being implicated in financial crime alone, but all crime in general.</p>
<p>18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p>The public companies have a policy to avoid insider trading.</p>	<p>Perseroan menerapkan kebijakan GCG yang pada intinya bertujuan mencegah segala tindakan melanggar hukum, termasuk <i>insider trading</i>. Perseroan juga menjalankan <i>common-sense practices</i> dalam hal menjaga kerahasiaan informasi Perseroan. Selain itu, sebagai suatu kebijakan, Perseroan tidak pernah menunda pelaporan informasi yang bersifat material agar segera menjadi pengetahuan publik - sehingga menutup peluang bagi <i>insider trading</i>.</p> <p>The Company implements GCG policies that essentially aim to prevent all illegal activities, including insider trading. The Company also carries out common-sense practices in safeguarding classified company information. Also, as a matter of policy, the Company never fails to release material information to the public domain as soon as possible, so as to reduce the opportunity for insider trading. This policy is stated in the Company's Code of Conducts.</p>
<p>19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan <i>anti fraud</i>.</p> <p>The public companies have anti-corruption and anti-fraud policy.</p>	<p>Penerapan kebijakan GCG oleh Perseroan berisikan langkah-langkah anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i>.</p> <p>The implementation of GCG policies by the Company includes steps that cover anti-corruption and anti-fraud. This policy is stated in the Company's Code of Conducts.</p>

No. Rekomendasi Recommendations	Tanggapan Perseroan Remarks (Comply or Explain)
<p>20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p>The public companies have a policy on selecting and improving the performance of its supplier or vendor.</p>	<p>Perseroan beroperasi dengan mengacu pada standar kelas dunia, Untuk itu, Perseroan menunjuk pemasok atau vendor yang mampu memenuhi standar yang dibutuhkan Perseroan. Dalam hal vendor terbaik yang ditunjuk tidak mampu memenuhi standar yang diminta, Perseroan tidak berkebaratan membantu meningkatkan standar dan/ atau kemampuan vendor tersebut.</p> <p>The Company operates by adhering to world-class standards. As such, the appointment of vendors is based on meeting the requirements set by the Company. In the event that the best available vendor could not meet the required standards, the Company would be willing to help increase the standard and/or improve the capabilities of the vendor.</p>
<p>21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p>The public companies have a policy with regards to the compliance of the creditors' rights.</p>	<p>Perseroan tidak secara khusus memiliki kebijakan yang memenuhi hak-hak kreditur. Namun, sebagai bagian dari penerapan kebijakan GCG, khususnya prinsip kewajaran Perseroan menghargai setiap kontrak dan/atau kewajiban yang diakuinya dengan semua pihak, termasuk kreditur.</p> <p>The Company does not have a specific policy per se that covers the rights of creditors. However, implementing the policies of GCG - specifically with respect to the principle of Fairness - the Company honors all contracts and obligations that it assumes with all parties, including creditors.</p>
<p>22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.</p> <p>The public companies have whistleblowing system policy.</p>	<p>Perseroan telah memiliki sistem <i>whistleblowing</i> dan ulasannya dapat dibaca ini pada Bab Tata Kelola Perusahaan di laporan tahunan ini.</p> <p>The Company has whistle-blowing policy in place - the discussion of which can be read in the Corporate Governance section of this annual report.</p>
<p>23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p>The public companies have a policy on granting long-term incentives to the Board of Directors and the employees.</p>	<p>Saat ini, Perseroan telah memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang bagi Manajemen beserta karyawan Grup Merdeka yang memenuhi syarat.</p> <p>Currently, the Company has issued a policy to provide long-term incentives for both the Management and employees of Merdeka Group who fulfill the requirements.</p>
<p>24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs <i>Web</i> sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>The public companies utilize the information technology more broadly other than the website as the media for disclosure of information.</p>	<p>Selain situs <i>web</i> resmi, Perseroan memanfaatkan teknologi komunikasi terkini untuk keperluan <i>video conferencing</i> dengan para pemangku kepentingan keuangan.</p> <p>In addition to the official website, the Company relies on the latest telecommunications technology to carry out video conferencing with financial stakeholders.</p>
<p>25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>The Annual Report of the public companies disclose the ultimate beneficial owner in the shareholding of the public companies at least 5% (five per cent), other than the disclosure of the ultimate beneficial owner in the shareholding of the public companies through the main shareholder and the controller.</p>	<p>Daftar pemegang saham yang memiliki sekurang-kurangnya 5% saham Perseroan dapat dibaca pada laporan tahunan ini di Bab Informasi Perusahaan.</p> <p>The list of the shareholders who hold 5% or more shares of the Company is presented in the Company Information section of this annual report.</p>



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Merdeka bertujuan untuk menciptakan nilai dan meningkatkan kualitas hidup dalam semua aktivitasnya dengan menerapkan penambangan yang bertanggung jawab. Kami percaya bahwa sukses jangka panjang bisnis kami hanya dapat dicapai dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam semua aspek bisnisnya. Oleh karena itu, Merdeka percaya bahwa tanggung jawab untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham sama pentingnya dengan menjaga lingkungan dan menjadi kontributor aktif bagi komunitas dan masyarakat luas.

Dalam mengelola kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR), Merdeka memiliki unit khusus CSR di bawah Divisi *External Affairs*. Departemen ini secara khusus bertanggung jawab dalam mengembangkan dan melaksanakan program CSR.

Rincian lebih lanjut tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan tersedia di Laporan Keberlanjutan 2020 Merdeka.

Merdeka aims to create value and improve the quality of life in all our activities by implementing responsible mining. We believe that the long-term success of our business can only be achieved by integrating principles sustainability in all its aspects of business. Therefore, Merdeka believes that the responsibility of enhancing value to shareholders is as important as safeguarding the environment and being an active contributor to our community and society at large.

In managing Corporate Social Responsibility (CSR) activities, Merdeka has a special unit for CSR under the External Affairs Division. This department is particularly responsible in developing and implementing CSR programs.

Further detail on Social and Environment Responsibility is available in Merdeka's 2020 Sustainability Report.

Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan

Health, Safety and Environment



Merdeka berkomitmen tinggi terhadap kesejahteraan, kesehatan dan keselamatan karyawan serta masyarakat di sekitar wilayah operasi. Perseroan terus meningkatkan dan menerapkan program Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan (HSE) yang komprehensif di seluruh operasi bisnis dan dimasukkan ke dalam kebijakan Kesehatan & Keselamatan dan Lingkungan Merdeka.

Untuk tahun 2020, strategi HSE adalah menerapkan pemantauan HSE dan peningkatan kinerja HSE secara berkelanjutan di seluruh Grup Merdeka. Strategi tersebut terdiri dari tujuan yang meliputi:

1. Terus menetapkan Standar Risiko Kritis (CRS) HSE;
2. Meningkatkan kualitas investigasi insiden sesuai dengan standar Merdeka;
3. Mematuhi peraturan persyaratan pemantauan K3 melalui program audit;
4. Mengatasi risiko insiden kelelahan melalui penerapan kamera pendeteksi kelelahan pada peralatan pertambangan;
5. Memulai tinjauan penilaian risiko tingkat tinggi untuk Operasi dan Proyek kami;
6. Mengkoordinasikan program pemantauan dan kesadaran kesehatan;
7. Terus membangun *database* Keselamatan dan Lingkungan di dalam Grup Merdeka; dan;
8. Koordinasi dan implementasi tindakan pencegahan dan mitigasi COVID-19.

Seluruh tujuan tersebut telah dilakukan sesuai dengan rencana.

Merdeka is highly committed to the welfare, health and safety our employees and the communities surrounding our operations. The Company continuously improves and implement comprehensive Health, Safety and Environmental (HSE) programs across the business operations and which are incorporated into Merdeka Health & Safety and Environmental, policies.

For the year 2020, the Health, Safety and Environment (HSE) strategy was to implement HSE monitoring and continual HSE performance improvement across the Merdeka Group. The strategy comprised of objectives that included:

1. Continue establishing HSE Critical Risk Standards (CRS);
2. Improve incident investigation quality in compliance with Merdeka standards;
3. To comply with regulatory OHS monitoring requirements through auditing programs;
4. To address fatigue incident risk through the implementation of fatigue detection camera's in mining equipment;
5. To initiate high level risk assessment reviews for our Operations and Projects;
6. To coordinate health monitoring and awareness programs;
7. To continue establishing the Safety and Environmental databases within the Merdeka Group; and;
8. To coordinate and implement COVID-19 preventative and mitigation measures.

All the above objectives were completed according to plan.



Pandemi global Coronavirus (COVID-19) memerlukan perhatian dan sumber daya khusus untuk menjaga Kesehatan dan Keselamatan karyawan dan masyarakat guna memastikan kelangsungan operasi yang aman dan kesejahteraan masyarakat. Strategi COVID-19 melibatkan pengurangan risiko penularan dan untuk mempersiapkan Rencana Keberlanjutan Bisnis jika terjadi kasus COVID-19 di wilayah operasi. Strategi pencegahan terdiri dari:

1. Menerapkan pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 yang dikeluarkan oleh pemerintah dan lembaga kesehatan internasional;
2. Melakukan proses *screening* secara hati-hati dan karantina bagi karyawan yang memasuki lokasi;
3. Melakukan uji COVID-19 secara acak dan terjadwal terhadap karyawan;
4. Menyediakan Alat Pelindung Diri yang memadai untuk staf medis di lokasi dan Tenaga Kesehatan setempat;
5. Menyampaikan pendidikan dan kampanye kesadaran COVID-19 secara terus menerus; dan
6. Menerapkan program pelacakan kontak COVID-19 dan pemantauan pasien.

Fasilitas Kesehatan dan Keselamatan

Setiap lokasi operasional Perseroan memiliki klinik yang dilengkapi peralatan untuk menangani keadaan darurat medis dan dikelola oleh dokter dan paramedis penuh waktu. Setiap lokasi operasi memiliki rencana tanggap darurat dan rencana evakuasi medis yang terhubung dengan penyedia layanan medis pihak ketiga yang mampu melakukan evakuasi medis darurat dan mengangkut pasien ke fasilitas perawatan medis lebih lanjut atau rumah sakit.

Untuk mengurangi konsekuensi dari insiden atau kejadian yang tidak direncanakan, lokasi operasional juga memiliki staf

The Coronavirus (COVID-19) global pandemic required particular attention and resources to maintain the Health and Safety of employees and communities to ensure the continuation of safe operations and the well-being of communities. The COVID-19 strategy involved reducing transmission risk and to prepare Business Continuity Plans in the event of COVID-19 cases at our sites. The preventative strategy comprised of:

1. Implementing COVID-19 Prevention and Control guidelines as issued by the government and international health agencies;
2. Conducting precautionary screening and quarantine processes for employees entering sites;
3. Conducting random and scheduled COVID-19 tests on employees;
4. Providing adequate Personal Protective Equipment for site Medical staffs and local Health Workers;
5. Delivering continuous COVID-19 education and awareness campaigns; and
6. Implement programs for COVID-19 contact tracing and patient monitoring.

Health and Safety Facilities

The Company's operational sites each have clinics that are equipped to handle medical emergencies and are staffed by full-time doctors and paramedics. Each of the Company sites have emergency response plans and medical evacuation plans linked to a third-party medical service provider that is capable to undertake emergency medical evacuations and transport patients to advanced medical care facilities or hospitals.

To mitigate the consequence of any incident or unplanned event, operational sites also have full-time emergency response



tanggap darurat penuh waktu, peralatan tanggap darurat, saluran komunikasi tanggap darurat khusus dan kendaraan tanggap darurat. Skenario tanggap darurat dipraktikkan secara teratur sepanjang tahun untuk memastikan staf yang terlibat terbiasa menanggapi situasi darurat.

Target & Kinerja Keselamatan

Pada akhir tahun 2020, *Lost Time Injury Frequency Rate* (LTIFR) untuk tahun 2020 adalah 0,22 dari target 0,00, naik dari 0,00 pada 2019 dan karena dua insiden *Lost Time Injury* (LTI) yang terjadi di tahun 2020. *Total Recordable Injury Frequency Rate* (TRIFR) adalah 0,43 dibandingkan target 0,31, naik dari 0,34 pada 2019.

Kejadian *Serious Potential Incident* (SPI) yang mencakup semua kejadian nyaris celaka yang berpotensi menimbulkan akibat yang lebih buruk secara signifikan, meningkat 6% dengan penurunan Tingkat Frekuensi (SPIFR) menjadi 3,69 dari hasil tahun sebelumnya sebesar 3,92, tetapi tidak masuk dalam target tahun 2020 sebesar 3,53. Terakhir, *All Incident Frequency Rate* (AIFR) meningkat 41% dengan hasil tahun 2020 sebesar 22,49, turun dari kinerja 2019 sebesar 38,34. Untuk mendorong pelaporan semua insiden, belum ada target pengurangan yang ditetapkan untuk AIFR.

staff, emergency response equipment, dedicated emergency response communication channels and emergency response vehicles. Emergency response scenarios are practiced on a regular basis through-out the year to ensure staff involved are familiar with responding to an emergency situation.

Safety Targets & Performance

As of year-end 2020, the *Lost Time Injury Frequency Rate* (LTIFR) for 2020 was 0.22 against a target of 0.00, up from 0.00 in 2019 and due to two *Lost Time Injury* (LTI) incidents that occurred within the year. The *Total Recordable Injury Frequency Rate* (TRIFR) was 0.43 against a target of 0.31, up from 0.34 in 2019.

Serious Potential Incident (SPI) occurrences which include all near misses that had potential for a significantly worse consequence, improved by 6% with a reduction in *Frequency Rate* (SPIFR) to 3.69 from previous year's result of 3.92, but not quite within the 2020 target of 3.53. Finally, the *All Incident Frequency Rate* (AIFR) improved by 41% with a 2020 result of 22.49, down from a 2019 performance of 38.34. To encourage reporting of all incidents, there has been no reduction target set for AIFR.

Tahun Year	Tingkat Frekuensi (FR) Tahun 2018-2020 2018-2020 Frequency Rate (FR)		
	LTIFR	SPIFR	TRIFR
Hasil FR 2020/2020 FR Result	0.22	3.69	0.43
Hasil FR 2019/2019 FR Result	0.00	3.92	0.34
Hasil FR 2018/2018 FR Result	0.11	5.62	0.96

Selama tahun 2020, sejumlah pencapaian kinerja keselamatan adalah sebagai berikut:

- BKP dan BTR mencapai 10 juta jam kerja tanpa kehilangan jam kerja akibat kecelakaan pada akhir tahun 2020;
- BKP dan BTR juga mencapai *Zero Recordable Injury* selama tahun 2020;
- PANI mencapai 926.091 jam kerja tanpa kehilangan jam kerja akibat kecelakaan pada akhir tahun 2020.

Indikator Utama Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan juga digunakan untuk mengukur aktivitas yang berhasil mengurangi risiko insiden atau gangguan kesehatan dan untuk mengukur kinerja proaktif HSE. Kegiatan tersebut meliputi:

- Auditing: Menyelesaikan audit Sistem Manajemen Keselamatan, SMKP (Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan) di setiap wilayah operasi. Tindakan korektif yang timbul dari audit ini ditangkap dan dipantau hingga selesai melalui database *M-Safe*;
- Penyampaian Laporan Lingkungan: Melengkapi dan menyampaikan RPL-RKL (Laporan Pemantauan Lingkungan) sesuai regulasi;
- Inspeksi: Penyelesaian inspeksi area kerja dibandingkan dengan target mingguan atau bulanan;
- Pengamatan Perilaku: Dilakukan sesuai frekuensi yang ditetapkan di setiap lokasi operasional. Program Pengamatan Perilaku digunakan untuk mengamati dan mendorong perilaku tempat kerja yang aman;
- Kesehatan Karyawan: Sebagai bagian dari pemeriksaan kesehatan tahunan, program Risiko Tinggi Medis (*Medical High Risk/MHR*) telah dibuat untuk mengenali dan membantu karyawan menangani risiko kesehatan pribadi secara rahasia. Untuk mengurangi jumlah karyawan MRI, wilayah operasi memulai program kesehatan yang mencakup topik kesadaran kesehatan, latihan fisik, konsultasi ahli gizi dan kompetisi penurunan berat badan.
- Pelatihan: Pelatihan terkait K3L dilanjutkan dalam kapasitas terbatas karena risiko COVID-19 dan jika dilakukan, diberikan mengikuti protokol pencegahan COVID-19.

Pelatihan HSE

Merdeka menyadari pentingnya pelatihan dan penilaian kompetensi untuk memastikan karyawan dan kontraktor kompeten dalam menjalankan tugasnya masing-masing dengan aman. Selama COVID-19, wilayah operasi dan pelatihan terkait HSE dilanjutkan dengan instruktur dan peserta yang mengikuti protokol pencegahan COVID-19. Meskipun pelatihan yang dilakukan instruktur eksternal terkena dampak karena pembatasan COVID-19 pada persyaratan perjalanan dan karantina, sesi Pelatihan Kepemimpinan berhasil disampaikan melalui *video conference online* kepada pegawai operasional.

Sebelum pandemi COVID-19, BSI mengadakan seminar “Menciptakan Budaya Keselamatan” di seluruh lokasi yang dihadiri secara progresif oleh semua karyawan dan kontraktor di BSI.

During 2020, a number of safety performance milestone achievements were reached:

- BKP and BTR achieved 10 million man-hours Lost Time Injury (LTI) free as of year-end 2020;
- BKP and BTR also achieved Zero Recordable Injuries during the year 2020;
- PANI achieved 926.091 man-hours Lost Time Injury (LTI) free as of year-end 2020 with zero recordable injuries during 2020.

Health, Safety and Environment Lead Indicators are also utilized to measure activities that work to reduce the risk of incidents or ill-health and to measure HSE pro-active performance. These activities include:

- Auditing: Completing the Safety Management System audit, SMKP (Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan) on each site. Corrective actions arising from this audit were captured and monitored until completion through the M-Safe database;
- Environmental Report Submission: Completing and submitting the RPL-RKL (Environmental Monitoring Reports) according to regulatory frequency;
- Inspections: Completion of workplace area inspections against weekly or monthly targets;
- Behavior Observations: Conducted according to established frequency at each operational site. Behavior Observation programs are utilized to observe and encourage safe workplace behavior;
- Employee Health: As part of the annual health checks, a Medical High Risk (MHR) program has been established to recognize and assist employees to confidentially address personal health risks. To reduce the number of MRI employees, sites initiated well-ness programs that included health awareness topics, physical exercises, nutritionist consultation and weight loss competitions.
- Training: HSE related training continued in a limited capacity due to COVID-19 risks and where conducted, was delivered following COVID-19 precautionary protocols.

HSE Training

Merdeka recognizes the importance of training and competency assessments to ensure employees and contractors are competent to safely carry out their respective duties. During COVID-19, site operational and HSE related training continued with trainers and participants following COVID-19 precautionary protocols. Although training by external trainers was impacted due to COVID-19 restrictions on travel and quarantine requirements, Leadership Training sessions were successfully delivered through on-line video-conferencing to operational supervisors.

Prior to the COVID-19 pandemic, BSI conducted a site-wide “Creating Safety Culture” seminar which was progressively attended by all employees and contractors at BSI.

Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Aspects



Aktivitas bisnis kami terlibat langsung dalam ekstraksi sumber daya alam. Oleh karena itu, Merdeka berkomitmen untuk menerapkan praktik pengelolaan lingkungan yang efektif untuk meminimalkan dampak dan mencapai keunggulan dalam kinerja lingkungan.

Our business activities are directly involved in extraction of natural resources. Therefore, Merdeka is committed to implement effective environmental management practices to minimize impacts and achieve excellence in our environmental performance.

Selama tahun 2020, pengelolaan lingkungan dilakukan sesuai dengan pedoman regulasi dan dilaporkan melalui pengajuan RKL-RPL (Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan) kepada Dinas Lingkungan Hidup dan Kementerian ESDM, termasuk pemantauan; Lahan, Kualitas Udara, Tingkat Kebisingan, Hidrologi dan Kualitas Air, Limbah, Flora dan Fauna, serta aspek ekonomi masyarakat.

During 2020, environmental management was carried out in accordance with regulatory guidelines and reported through RKL-RPL (Environmental Management and Environmental Monitoring Plans) submissions to DLH (Environmental Agency) and ESDM (Ministry of Energy and Mineral Resources) and includes monitoring of; Land and soil, Air Quality, Noise Level, Hydrology and Water Quality, Waste, Flora and Fauna and local economy aspects.

Data pemantauan lingkungan dimasukkan ke dalam database Lingkungan SM360 yang mengkonsolidasi informasi hasil pemantauan lingkungan.

Environmental monitoring data are entered into an Environmental Database (SM360) which provides consolidated information on environmental monitoring results.

Di BSI Tujuh Bukit, Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan telah diselesaikan sesuai dengan rencana seperti yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

At BSI Tujuh Bukit, Environmental Management and Monitoring have been completed according to plan as shown in the table below:

Persyaratan Pengelolaan/Pemantauan Lingkungan Hidup Requirements for Environmental Management/Monitoring	RKL-RPL Frekuensi/Frequency	Rencana Pelaksanaan Planned implementation
Penurunan kualitas udara - ambient (ketebalan debu) Decreased air quality - ambient (elevated dust)	3 bulanan/3 monthly	Selesai (dilakukan BSI setiap bulan)/ Completed (BSI performs monthly)
Penurunan kualitas udara - emisi Reduction in air quality - emission	3 bulanan/3 monthly	Selesai/Completed
Migrasi Fauna Fauna Migration	6 bulanan/6 monthly	Selesai/Completed

Persyaratan Pengelolaan/Pemantauan Lingkungan Hidup Requirements for Environmental Management/Monitoring	RKL-RPL Frekuensi/Frequency	Rencana Pelaksanaan Planned implementation
Penurunan kualitas udara Reduction in air quality	6 bulanan/6 monthly	Selesai (BSI melaksanakannya setiap bulan)/ Completed (BSI performs monthly)
Peningkatan kebisingan Increased noise	6 bulanan/6 monthly	Selesai (BSI melaksanakannya setiap bulan)/ Completed (BSI performs monthly)
Penurunan kualitas permukaan air Reduction in surface water quality	6 bulanan/6 monthly	Selesai (BSI melaksanakannya setiap bulan)/ Completed (BSI performs monthly)
Penurunan kualitas air laut Reduction in marine water quality	6 bulanan/6 monthly	Selesai (BSI melaksanakannya setiap bulan)/ Completed (BSI performs monthly)
Dampak terhadap biota laut dan sedimen Impact to marine biota and sediment	12 bulanan/12 monthly	Selesai/Completed
Analisis Karakteristik Limbah B3 Hazardous Waste Characteristics Analysis	12 bulanan/12 monthly	Selesai (BSI melaksanakannya setiap bulan)/ Completed (BSI performs monthly)
Analisis merkuri pada <i>Gold Room</i> Mercury analysis in Gold Room	3 bulanan/3 monthly	Selesai (BSI melaksanakannya setiap bulan)/ Completed (BSI performs monthly)
Analisis tanah Soil analysis	3 bulanan/3 monthly	Selesai/Completed
Pemantauan flora Flora monitoring	12 bulanan/12 monthly	Selesai/Completed

Di BKP dan BTR, persyaratan Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (RKL-RPL) tercantum di bawah ini dan untuk tahun 2020 telah selesai.

In BKP and BTR, the requirements for Environmental Management and Monitoring Plans (RKL-RPL) are listed below and for 2020 have been completed.

Persyaratan Pengelolaan/Pemantauan Lingkungan Hidup Requirements for Environmental Management/Monitoring	RKL-RPL Frekuensi/Frequency	Rencana Pelaksanaan Planned implementation
Pemantauan Erosi dan Sedimentasi Erosion and Sedimentation Monitoring	6 bulanan/6 monthly	Selesai (BTR & BKP melaksanakannya tiap triwulan)/Completed (BTR & BKP performs quarterly)
Pemantauan Air Permukaan - Kelas I Surface Water Monitoring - Class I	3 bulanan/3 monthly	Selesai/Completed
Pemantauan Air Permukaan - Kelas III Surface Water Monitoring - Class III	3 bulanan/3 monthly	Selesai/Completed
Pemantauan Kualitas Air Laut Sea Water Quality Monitoring	3 bulanan/3 monthly	Selesai (BTR & BKP melaksanakannya dua kali setahun)/Completed (BTR & BKP performs twice a year)
Pemantauan Biota Akuatik Aquatic Biota Monitoring	6 bulanan/6 monthly	Selesai (BTR & BKP melaksanakannya tiap triwulan)/Completed (BTR & BKP performs quarterly)
Pemantauan Kualitas Udara - <i>Ambient</i> Air Quality Monitoring - Ambient	Minimum setahun sekali/ Minimum once a year	Selesai (BTR & BKP melaksanakannya dua kali setahun)/Completed (BTR & BKP performs twice a year)
Pemantauan Kebisingan Noise monitoring	Minimum setahun sekali/ Minimum once a year	Selesai (BTR & BKP melaksanakannya setiap bulan)/Completed (BTR & BKP performs monthly)
Pengelolaan Limbah B3 Hazardous Waste Management	Minimum sekali selama fase operasi/Minimum once during operation phase	Selesai (BTR & BKP melaksanakannya setiap bulan)/Completed (BTR & BKP performs monthly)

Kegiatan pemantauan lingkungan di lokasi Tujuh Bukit dan Wetar juga melibatkan pihak ketiga independen untuk membantu memantau area yang relevan dengan keahlian dan kompetensi masing-masing perusahaan. Layanan tersebut meliputi: pengambilan sampel; pengolahan sampel; dan pelaporan data yang andal dan terverifikasi.

Environmental monitoring activities in Tujuh Bukit and Wetar sites also involved independent third parties to assist in monitoring areas relevant to the respective Company's expertise and competence. Such services include: sampling; processing of samples; and the reporting of reliable and verified data.

Baik lokasi operasional di BSI dan Wetar melakukan pemantauan lingkungan melebihi apa yang diwajibkan oleh AMDAL dan termasuk kegiatan pemantauan lingkungan tambahan terkait dengan operasi tambang.

Both operational sites at BSI and Wetar performed environmental monitoring beyond what was required by AMDAL and included additional environmental monitoring activities related to the mine's operations.

Melestarikan Keanekaragaman Hayati

Perseroan telah melakukan beberapa inisiatif untuk melestarikan keanekaragaman hayati. Pada tahun 2020, sebanyak 18,75 ha dari rencana 18,71 ha telah direhabilitasi di lokasi Tujuh Bukit dengan total 11.505 pohon cepat tumbuh/perintis yang ditanam yang terdiri dari saman (*Samanea saman*), sengon laut (*Paraserianthes falcataria*), sengon buto (*Enterolobium cyclocarpum*), johar (*Senna siamea*). Demikian juga dengan pohon lokal/pengayaan yang ditanam di areal rehabilitasi seluas 8,26 ha yang terdiri dari bayur asli (*Pterospermum javanicum*), bungur (*Lagerstroemia speciosa*), kepuh (*Sterculia foetida*), buni (*Antidesma bunius*), jabon (*Neolamarckia cadamba*) yang merupakan tumbuhan asli di sekitar lokasi Tujuh Bukit. Sebagian besar jenis ini dimanfaatkan masyarakat untuk bahan kayu konstruksi, kecuali *A. bunis* yang biasa digunakan sebagai obat tradisional untuk mengobati diabetes.

Spesies ini diperbanyak di pembibitan BSI dari benih yang dikumpulkan di hutan. Sebagai bagian dari rehabilitasi, tanaman penutup tanah diaplikasikan pada lahan seluas 8 ha dimana 4 ha dilakukan dengan teknik *hydroseeding*. Program rehabilitasi lahan di lokasi Tujuh Bukit pada tahun 2020 ditunjukkan di bawah ini.

Preserving Biodiversity

The Company has conducted several initiatives to preserve biodiversity. In 2020, a total of 18.75 ha of the planned 18.71 ha have been rehabilitated at Tujuh Bukit site with total 11,505 fast growing/pioneer trees planted which consisted of saman (*Samanea saman*), sengon laut (*Paraserianthes falcataria*), sengon buto (*Enterolobium cyclocarpum*), johar (*Senna siamea*). Likewise, local/enrichment trees were planted on 8.26 ha of rehabilitated area consisting of native bayur (*Pterospermum javanicum*), bungur (*Lagerstroemia speciosa*), kepuh (*Sterculia foetida*), buni (*Antidesma bunius*), jabon (*Neolamarckia cadamba*) which are native plants surrounding Tujuh Bukit site. Most of these species were used by the community for construction wood materials, except *A. bunis* which was usually used as traditional medicine to treat diabetes.

These species were propagated in BSI's nursery from seeds collected from the forests. As part of the rehabilitation, cover crops were applied on an area of 8 ha of which 4 ha was done using the hydroseeding technique. The land rehabilitation program at Tujuh Bukit site in 2020 is shown below.





Pemasangan jaring rami (kiri) dan *Hydroseeding* (kanan)



Jute Net Installation (left) and Hydroseeding (right)

Selama tahun 2020, pemantauan fauna darat mencatat terdapat 82 jenis burung dan 24 jenis mamalia, dimana 16 jenis burung dan 6 jenis mamalia dilindungi berdasarkan peraturan perundang-undangan di Indonesia seperti Elang Jawa (*Nisaetus bartelsi*), Rangkong Badak (*Buceros rhinoceros*), Kangkareng Perut-Putih (*Anthracoceros albirostris*), Kijang Muncak (*Muntiacus muntjak*), Kucing Kuwuk (*Prionailurus bengalensis*), Lutung Jawa (*Trachypithecus auratus*). Kegiatan pemantauan ini melibatkan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Provinsi Jawa Timur dan dilakukan setiap 6 bulan sekali yang mewakili pemantauan musim kemarau dan musim hujan. Fauna yang tercatat selama pemantauan pada tahun 2020 ditunjukkan di bawah ini.

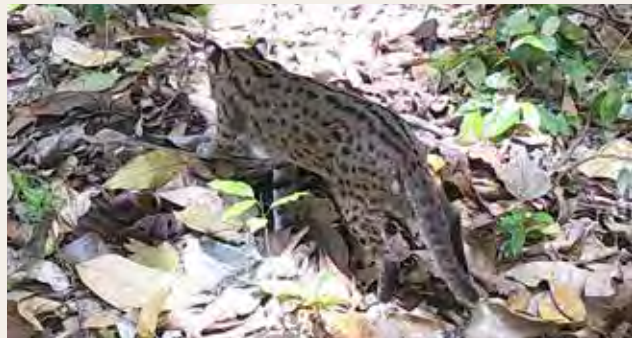
During 2020, monitoring of terrestrial fauna recorded that there were 82 species of birds and 24 species of mammals, of which 16 bird species and 6 mammal species were protected under Indonesian regulations such as the Javan Hawk-Eagle (*Nisaetus bartelsi*), Rhinoceros Hornbill (*Buceros rhinoceros*), Oriental Pied Hornbill (*Anthracoceros albirostris*), Southern Red Muntjac (*Muntiacus muntjak*), Leopard Cat (*Prionailurus bengalensis*), Javan Lutung (*Trachypithecus auratus*). This monitoring activity involved the Natural Resources Conservation Center (BKSDA) of East Java Province and carried out every 6-months representing the dry and wet season monitoring. The fauna recorded during monitoring in 2020 is shown below.

Gambar Beberapa Fauna yang Dilindungi di Lokasi Tujuh Bukit pada tahun 2020

Pictures of Several Protected Fauna in Tujuh Bukit Site in 2020



Lutung Jawa (*Trachypithecus auratus*)
Javan Lutung (*Trachypithecus auratus*)



Kucing Kuwuk (*Prionailurus bengalensis*)
Leopard Cat (*Prionailurus bengalensis*)



Elang Jawa (*Nisaetus bartelsi*)
Javan Hawk-Eagle (*Nisaetus bartelsi*)



Rangkong Badak (*Buceros rhinoceros*)
Rhinoceros Hornbill (*Buceros rhinoceros*)



Kangkareng Perut-Putih (*Anthracoceros albirostris*)
Oriental Pied Hornbill (*Anthracoceros albirostris*)



Kijang Muncak (*Muntiacus muntjak*)
Southern Red Muntjac (*Muntiacus muntjak*)

Selain program pemantauan rutin keanekaragaman hayati di lokasi Tujuh Bukit, pada tahun 2020 digelar lomba fotografi fauna (satwa liar) dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia dengan tema “Melestarikan Keanekaragaman Hayati” yang diikuti oleh karyawan dan kontraktor BSI. Kompetisi tersebut diadakan sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran akan keberadaan fauna di lokasi Tujuh Bukit.

In addition to the routine monitoring program of biodiversity at the Tujuh Bukit site, in 2020 a fauna (wildlife) photography competition was held to commemorate World Environment Day with the theme “Preserving Biodiversity” which was participated by BSI employees and contractors. The competition was held in an effort to raise awareness of the existence of fauna in the Tujuh Bukit site.

Dari kegiatan operasional Wetar yang melibatkan BKP dan BTR, kegiatan keanekaragaman hayati meliputi pemeliharaan vegetasi di kawasan penyangga habitat flora dan fauna setempat, larangan berburu, pengaturan jangka waktu dan pembukaan areal kegiatan operasional untuk menjaga rasio kawasan yang dibuka dengan kawasan alami, area bervegetasi dan membangun fasilitas pembibitan untuk mengembangkan bibit lokal.

From Wetar operations involving BKP and BTR, biodiversity activities included maintaining vegetation in the buffer area of the local flora and fauna habitat, prohibiting hunting activities, regulating the periods of time and the clearing activities in the operations for maintaining ratio of cleared areas against natural and vegetated areas and building nursery facilities to propagate local seedlings.

Pada bulan Juni 2020, memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia, lokasi tersebut telah mengkampanyekan program konservasi keanekaragaman hayati yang dibahas di seluruh lokasi. Dalam program ini, semua karyawan termasuk kontraktor mendapatkan informasi tentang pentingnya melindungi keanekaragaman hayati di sekitar lokasi dengan melarang perburuan satwa liar dan mencegah pencemaran air di sekitar badan air.

In June 2020, commemorating the World Environmental Day, the site had campaigned a biodiversity conservation program which was discussed throughout the site. In this program, all employees including contractors, were informed that it is important to protect the biodiversity surrounding the site by prohibiting wildlife hunting and preventing water pollution in the surrounding of body of water.

SAFETY FLASH

Pedoman Konservasi Lingkungan Keanekaragaman hayati (Flora dan Fauna)

Kepada seluruh karyawan BKP-BTR kontraktor.

Safety Flash ini menginformasikan bahwa di bulan Juni 2020 diperingati hari lingkungan hidup sedunia dengan tema “Keanekaragaman Hayati (*Biodiversity*)”. PT. BTR/PT. BKP dengan jelas telah menyatakan komitmennya yang dituangkan dalam kebijakan lingkungan untuk mencapai keunggulan dalam kinerja lingkungan dan meningkatkan kewajiban sosial dan peraturan perundang-undangan untuk beroperasi.

Untuk memberikan acuan peraturan terkait dengan keanekaragaman hayati di area operasi Wetar Copper Mine dalam hal konservasi flora dan fauna, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai berikut:

- Peraturan Menteri LHK No. 20 Tahun 2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa Yang Dilindungi.

Guideline of Biodiversity Environmental Conservation (Flora and Fauna)

To All BKP-BTR employees and contractors.

This Safety Flash informs us that in June 2020 World Environmental Day was commemorated all over the world with the theme “Keanekaragaman Hayati (*Biodiversity*)”. PT. BTR/PT. BKP has clearly stated its commitment in environmental performance and enhance our social and regulatory license to operate.

To provide Standard rules about the biodiversity at Wetar Copper Mine Operation Area in term of Flora and Fauna conservation, in accordance with the related laws and regulation as follows:

- Minister of Environmental and Forestry Regulation No. 20 of 2018 about Protected Plant and Animal Species.

Beberapa spesies burung diidentifikasi di lokasi dan gambar diambil untuk tujuan pencatatan. Status perlindungan burung di sekitar operasi Wetar ditentukan dengan mengacu pada kategori daftar merah IUCN.

Several bird species were identified on site and pictures taken for record purposes. The protection status of the birds surrounding Wetar operations was determined with reference to IUCN red list category.

Beberapa Spesies Burung yang Ditemukan di Lokasi		Some Bird Species Encountered on Site
Nama Lokal Local Name	Nama Ilmiah Scientific Name	Kategori Daftar Merah IUCN IUCN Red List Category
Merpati Hitam Timor	<i>Turacoena modesta</i>	NT
Myzomela Wetar	<i>Myzomela kuehni</i>	LC
Perkutut Loreng	<i>Geopelia maugeus</i>	LC
Merpati Buah Punggung Hitam	<i>Ptilinopus cinctus</i>	LC

Catatan/Note: NT = Near Threatened; LC = Least Concern

Selama tahun 2020 di Wetar, seluas 5.877 meter persegi telah ditanami kembali dengan 1.186 pohon yang didominasi oleh kapok (*Ceiba pentandra*), parna (*Sterculia foetida*) dan kacang mete (*Anacardium occidentale*).

During 2020 at Wetar, a total area of 5,877 square-meters was revegetated with 1,186 trees, dominated by kapok (*Ceiba pentandra*), parna (*Sterculia foetida*) and cashew nuts (*Anacardium occidentale*).



Spesies lokal, bibit *S. foetida* diperbanyak di pembibitan Wetar
The local species, *S. foetida* seedlings propagated in Wetar nursery

Spesies ini ditemukan di daerah tersebut dan diperbanyak oleh masyarakat setempat karena memiliki nilai komersial. Buah *C. pentandra* dikumpulkan dan diambil "kupasnya" untuk dijadikan bantal atau kasur. Kayu *S. foetida* sering digunakan sebagai bahan konstruksi ringan. Jenis ini termasuk jenis yang cepat tumbuh dan kualitas kayu yang diperoleh tidak sebaik Jati (*Tectona grandis*). Masyarakat juga memanen benih *A. occidentale* (jambu mete) yang dikeringkan dan diekspor ke luar pulau untuk mendapatkan keuntungan.

These species were found locally and were propagated by local people given they have commercial value. *C. pentandra* fruits were collected and extracted for their "cotton" to be used for pillows or mattress. *S. foetida* wood was often used as light construction materials. This species is a fast growing species and the wood quality obtained is not as good as Jati (*Tectona grandis*). The community also harvested *A. occidentale* (cashew) seeds that were dried and exported off the island at a profit.

Sebanyak 5.358 meter persegi telah ditanami kembali dengan 801 rumput akar wangi (*Chrysopogon zizanioides*) dan area tambahan seluas 5.877 meter persegi ditutup dengan jaring rami untuk melindungi lereng dari erosi.

A total area of 5,358 square-meters was revegetated with 801 vetiver grass (*Chrysopogon zizanioides*) and an additional area of 5,877 square-meters was covered with jute net to protect slope areas from erosion.



Penggunaan Material dan Energi yang Ramah Lingkungan dan Dapat Didaur Ulang

Bekerja sama dengan perusahaan lokal, lokasi Tujuh Bukit menerapkan konsep pengelolaan limbah “4R” yaitu *Reduce, Reuse, Recycle* dan *Recovery*. Program ini meliputi pemanfaatan bungkus bekas makanan sebagai bahan baku produksi barang plastik, pemanfaatan limbah anorganik umum (karton, gelas/botol plastik, kaleng) dan sisa makanan untuk pakan itik. BSI juga bekerja sama dengan pihak ketiga berlisensi untuk mendaur ulang limbah minyak, baterai bekas dan residu filter yang dikategorikan sebagai limbah B3.

Kawasan Wetar menginisiasi kampanye *clean up day* hingga tahun 2020 dengan tema “Lindungi Lingkungan Kita dari Sampah” dan pembagian *goodie bag* kepada karyawan sebagai upaya sosialisasi yang bertujuan mengurangi kantong plastik di kawasan Wetar, serta memberikan edukasi kepada Siswa Lurang (SD-SMA) tentang pentingnya menjaga ekosistem laut dari sampah.

Sedangkan lokasi PANI menerapkan konsep pengelolaan sampah “5R” yaitu Resik, Rapi, Ringkas, Rajin dan Rawat. PANI juga melakukan pemilahan sampah berdasarkan warna: merah untuk sampah B3, Hijau untuk sampah organik dan kuning untuk sampah an-organik.

Penghematan Energi

Merdeka berupaya untuk membatasi penggunaan energi yang berlebihan bila memungkinkan dan melakukan program efisiensi energi generator untuk mengoptimalkan konsumsi bahan bakar dengan mengelola penggunaan *energy peak* dan *trough*.

Use of Environmentally Friendly and Recyclable Materials and Energy

In collaboration with local business, Tujuh Bukit site implements the “4R” waste management concept of Reduce, Reuse, Recycle and Recovery. This program encompassed utilization of used meal packs as a raw material for plastic goods production, utilization of general inorganic wastes (cardboard, glass/plastic bottles, cans) and food waste for duck feed. BSI also teamed up with licensed third party for recycling waste oil, used batteries and recovery of filter cakes categorized as B3 waste.

Wetar area initiated a clean-up day campaign through 2020 with the theme “protect our environment from rubbish” and distributed goodie bags to employees as an effort to socialize the goal of reducing plastic bags at Wetar area and had also provided education to Lurang Students (primary school – senior high school) about the importance of protecting marine ecosystems from waste.

Meanwhile, PANI Site implements the “5R” waste management concept of Resik, Rapi, Ringkas, Rajin and Rawat (in Bahasa Indonesia). PANI also conducts waste separation based on color: red for hazardous waste, Green for organic waste and yellow for an-organic waste).

Energy Efficiency

Merdeka strives to curb excessive use of energy whenever possible and conducts a generator energy efficiency program to optimize fuel consumption by managing peak and trough energy usage.

Pada tahun 2020, total konsumsi listrik PT BSI Tujuh Bukit sebesar 31.560.300 kWh dibandingkan tahun 2019 sebesar 27.097.110 kWh. Peningkatan konsumsi listrik tersebut terutama disumbang oleh peningkatan produksi dibandingkan tahun sebelumnya. Hampir 95% konsumsi listrik dipasok langsung oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN) ke lokasi Tujuh Bukit, sedangkan genset hanya digunakan sebagai cadangan. Total konsumsi bahan bakar pada tahun 2020 sebesar 14.953,03 kL, lebih rendah dari konsumsi tahun 2019 sebesar 16.348,46 kL.

Di Wetar selama tahun 2020, BKP dan BTR mengkonsumsi listrik sebesar 30.484.900 kWh yang mengalami penurunan dari penggunaan listrik tahun 2019 sebesar 60.218.500 kWh. Terkait pembangkit listrik, konsumsi solar/BBM pada tahun 2020 juga lebih rendah dibandingkan tahun 2019 yang masing-masing sebesar 13.125,41 kL dan 23.777,36 kL.

Pengelolaan Limbah

Setiap operasi Merdeka memantau volume limbah B3 yang dihasilkan, disimpan dan dibuang melalui pihak ketiga yang memiliki izin. Sistem *database* lingkungan (SM360) digunakan untuk mencatat dan mengelola daftar kegiatan, manifes dan neraca limbah B3. Sistem ini telah disesuaikan dengan persyaratan regulasi.

Pengelolaan Air

Merdeka mempraktikkan pengelolaan air berdasarkan Undang-Undang No. 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air.

Di lokasi Tujuh Bukit dan selama tahun 2020, sekitar 717.129 m³ air dilepaskan dari *Environmental Control Dam* (ECD-1) ke Sungai Katak karena intensitas hujan yang tinggi. Air yang dilepaskan berada dalam ambang batas kualitas air sesuai ketentuan. Sekitar 879.691 liter air dikonsumsi untuk

In 2020, a total of 31,560,300 kWh of electricity was consumed by PT BSI Tujuh Bukit compared to 27,097,110 kWh in 2019. The increase in electricity consumption was mainly contributed by an increase in production than in the previous year. Nearly 95% of electricity consumption was directly supplied by National Electricity Company (PLN) to the Tujuh Bukit site, while the generator set were used as backup only. The total fuel consumption in 2020 was 14,953.03 kL which was lower than consumption of 16,348.46 kL in 2019.

In Wetar during 2020, BKP and BTR consumed 30.484.900 kWh of electricity which was a decrease from the 2019 electricity usage of 60.218.500 kWh. In relation to electricity generation, the consumption of diesel/fuel in 2020 was also lower than in 2019, which were 13,125.41 kL and 23,777.36 kL, respectively.

Waste Management

Each Merdeka operation monitors hazardous waste volume generated, stored and disposed through licensed third parties. The environmental database system (SM360) is utilized to record and manage the hazardous waste log, the manifest and the balance. This system has been aligned to regulatory requirements.

Water Management

Merdeka practices water management based on Law No. 17 of 2019 Water Resources.

At Tujuh Bukit site and during 2020, approximately 717,129 m³ of water was released from the Environmental Control Dam (ECD-1) to Katak Creek due to high rain intensity. The water released was within regulatory water quality thresholds. Approximately 879,691 liters of water was



pengolahan bijih, pengendalian debu, kegiatan bengkel dan kebutuhan rumah tangga di kantor dan *camp* karyawan selama tahun 2020. Air bekas pakai adalah air hujan yang dikumpulkan di bendungan lokasi dan tidak bersumber dari sungai di sekitarnya.

Di Wetar, BTR menggunakan total 428.854 m³ air baku untuk proses pelataran pelindian pada tahun 2020. Sedangkan pada tahun 2019 penggunaan air tercatat sebesar 530.600 m³. Penurunan penggunaan air baku dipengaruhi oleh pembatasan kegiatan operasional akibat Pandemi COVID-19 dan berkurangnya bijih tembaga di daerah pelataran pelindian.

Air baku yang digunakan di Wetar dipompa dari Sungai Lurang ke tangki air sebagai tempat transit sementara, setelah itu dipompa ke pabrik pengolahan dan dipindahkan ke area pelataran pelindian. PT BTR memiliki izin penggunaan air Sungai Lurang yang masih berlaku dari Gubernur Maluku.

Pemantauan Kualitas Air

Pemantauan kualitas air dilakukan setiap hari dan setiap triwulan untuk melihat kondisi dan kualitas air baik di dalam maupun di sekitarnya. Parameter pemantauan harian meliputi parameter pH dan TSS. Hasil pemantauan air juga menunjukkan bahwa hasil tersebut sesuai dengan persyaratan parameter sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing dokumen Amdal lokasi operasional.

Pemantauan Kebisingan

Kegiatan penambangan dapat menghasilkan suara desibel yang tinggi. Dengan demikian, pemantauan kebisingan dilakukan di semua lokasi tambang dan di daerah pemukiman sekitarnya untuk memastikan kebisingan tidak melebihi batas undang-undang.

Pengelolaan Emisi

Pengelolaan emisi di Tujuh Bukit termasuk *Wet Scrubber* di cerobong pabrik pemrosesan untuk menghilangkan merkuri dan logam berat lainnya, serta partikel. Udara bersih dipompa ke atmosfer menggunakan *Exhaust Stack*. Bubur dipompa menggunakan pompa utama atau cadangan *wet scrubber* ke sirkuit detoksifikasi sianida. *Retort* merkuri atau metode pembuangan merkuri lainnya dipasang di area pabrik pengolahan.

Selama tahun 2020, BSI mengeluarkan 39.476 ton CO₂ dibandingkan dengan 43.160 ton pada 2019. Di Wetar, BKP dan BTR menghasilkan 53.100,85 ton CO₂ dibandingkan dengan 97.205,29 ton pada 2019.

consumed for ore processing, controlling dust, workshop activities and domestic needs in offices and employee camps during 2020. The used water was rainwater that was collected in site dams and was not sourced from any of the surrounding rivers.

In Wetar, BTR used a total of 428.854 m³ of raw water for the heap leaching process in 2020. Meanwhile, in 2019 the water usage was 530.600 m³. Less water usage was influenced by restrictions on operational activities due to COVID-19 Pandemic and the decreased volume of copper ore on the heap leach area.

The raw water utilized at Wetar was pumped from Lurang River to a water tank as a temporary transit point, after which is then pumped to the process plant and transferred to the heap leach area. PT BTR holds a valid Lurang River water use permit from the Governor of Maluku.

Monitoring Water Quality

The monitoring water quality was carried out daily and quarterly to observe the condition and quality of water both within and surrounding site boundaries. Daily monitoring parameters included pH and TSS parameters. The water monitoring results also indicated that the results are within parameter requirements as described in each of the operational sites' EIA document.

Monitoring Noise

Mining activities can produce high decibel noises. As such, noise monitoring was performed within all mine sites and in the surrounding residential areas to ensure noise did not exceed statutory limits.

Emission Management

Emission management at Tujuh Bukit includes a *Wet Scrubber* on the process plant's stack to remove mercury and other heavy metals and particles. Clean off-gas is pumped into the atmosphere using the *Exhaust Stack*. The slurry is pumped using an operating/backup *Wet scrubber* pump to the cyanide detoxification circuit. Mercury retorts or other mercury removal methods are installed in the processing plant area.

During 2020, BSI emitted 39,476 tonnes CO₂ compared to 43,160 tonnes in 2019. In Wetar, BKP and BTR produced 53,100.85 tonnes CO₂ compared to 97,205.29 tonnes in 2019.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Setiap wilayah operasi Merdeka memiliki bagian *External Affairs* untuk memfasilitasi komunikasi dengan masyarakat. Ini termasuk menerima pengaduan tentang masalah lingkungan yang mungkin diakibatkan oleh kegiatan operasional Perseroan. Pengaduan ini diteruskan ke tim Manajemen lokasi untuk ditangani segera.

Sampai saat ini, tidak ada keluhan yang berkaitan dengan masalah lingkungan dari wilayah operasi kami.

Sertifikasi Lingkungan

Anak perusahaan Merdeka memiliki berbagai sertifikasi dan izin sebagai berikut:

Complaints Mechanism on Environmental Issues

Each of the Merdeka Sites has an External Affairs section to facilitate communication with the community. This includes receiving complaints regarding environmental issues that may be contributed by operational activities. These complaints are escalated to the Site Management team to be addressed immediately.

To date, there have been no complaints pertaining to environmental issues from any of our Operational Sites.

Environmental Certification

Merdeka's subsidiaries hold various certifications and permits as follows:

Anak Perusahaan Subsidiaries	Sertifikasi/Perizinan Certification/Permit
BSI	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 100% untuk keberhasilan implementasi rencana reklamasi 5 tahun (2015 - 2019) dari Direktorat Energi dan Sumber Daya Mineral (DEMR); • Persetujuan Rencana Reklamasi 5 (lima) Tahun 2020 - 2024 dari DEMR; • Persetujuan Adendum ke-6 ANDAL (Analisis Dampak Lingkungan) & RKL RPL (Rencana Pengelolaan & Pemantauan Lingkungan) untuk peningkatan kapasitas produksi bijih sebesar 8,8 juta ton per tahun; • Penyimpanan Limbah B3 Sementara terkait dengan peningkatan kapasitas penyimpanan; • A score of 100% for the successful implementation of the 5-year reclamation plan (2015 - 2019) from Directorate of Energy and Mineral Resources (DEMR); • Approval of 5 (five) Years Reclamation Plan 2020 - 2024 from DEMR; • Approval of 6th Addendum ANDAL (Environmental Impact Analysis) & RKL RPL (Environmental Management & Monitoring Plan) for increasing ore production capacity of 8.8 million tonnes per year; • Temporary Hazardous Waste Storage in relation with increased capacity of storage;
BTR/BKP	<ul style="list-style-type: none"> • Persetujuan izin pembuangan air limbah di <i>Sump</i> 4 dan <i>Sump</i> 5 untuk BKP; • Persetujuan poin kepatuhan di <i>Sump</i> 4 dan <i>Sump</i> 5 untuk PT BKP • Approval for waste water discharge permit at the Sump 4 and Sump 5 for BKP; • Approval of compliance points at the Sump 4 and Sump 5 for PT BKP.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

Social Responsibility towards Community Development and Empowerment



Merdeka percaya bahwa dukungan masyarakat setempat merupakan salah satu kunci utama keberhasilan pengembangan proyek Grup Merdeka. Rencana pembangunan sosial dan ekonomi Grup Merdeka saat ini dan di masa depan difokuskan untuk membangun hubungan jangka panjang berdasarkan azas saling menghormati dan mendorong seluruh pemangku kepentingan untuk menjadi mitra aktif dalam meningkatkan kesejahteraan daerah mereka.

Merdeka berkomitmen untuk berkontribusi terhadap perekonomian lokal melalui penciptaan lapangan kerja, pengembangan usaha dan diversifikasi ekonomi dengan menumbuhkan sektor ekonomi pendukung pertambangan dan kewirausahaan lokal. Selain meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Merdeka juga menjalin sinergi dengan pemerintah daerah untuk mendukung peningkatan pelayanan dasar seperti kesehatan, pendidikan, penyediaan air bersih, lingkungan dan sarana dan prasarana kehidupan masyarakat.

Merdeka believes that the support of the local community is one of the main keys to the successful development of the Merdeka Group projects. The current and future social and economic development plans of the Merdeka Group is currently focused on building long-term relationships based on mutual respect and encouraging all stakeholders to become active partners in improving the welfare of their area.

Merdeka is committed to contribute to local economy can be increased through job creation, business development and economic diversification by growing the economic sector that supports mining and local entrepreneurship. In addition, to improve community welfare, Merdeka also builds synergy with the local government to support the improvement of basic services such as health, education, clean water supply, environmental and community livelihood facilities and infrastructure.



Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Sebagai salah satu upaya untuk mendukung pengembangan ekonomi lokal, Merdeka secara aktif merekrut pekerja lokal di setiap operasi kami. Per 31 Desember 2020, tenaga kerja Grup Merdeka yang berasal dari Ring 1 (wilayah kecamatan) dan Ring 2 (wilayah Kabupaten dan propinsi) mencapai 69,9%. Di tambang Tujuh Bukit termasuk semua karyawan dan kontraktor adalah 1.504 orang, yang terdiri lebih dari 99% warga negara Indonesia dan kurang dari 1% warga asing. Dari angkatan kerja tersebut, 42% berasal dari Kabupaten Banyuwangi, termasuk kurang lebih 22% dari Kecamatan Pesanggaran setempat. Sementara itu, operasi Wetar memiliki 977 total karyawan langsung dan kontrak yang terdiri dari 4 ekspatriat dan 973 orang Indonesia. Pekerja nasional terdiri dari karyawan 391 lokal (Maluku) dan 474 non lokal, sedangkan karyawan kontraktor terdiri dari 10 lokal (Maluku) dan 98 non lokal.

Ke depannya, kami berharap dapat meningkatkan daya serap talenta lokal untuk memperluas dampak signifikan kami terhadap pertumbuhan ekonomi lokal.

Local Hiring

As one of the efforts to support local economic development, Merdeka actively recruits local workers in every operational site. As of December 31, 2020, the Merdeka Group workforce from Ring 1 (sub-districts) and Ring 2 (regencies and provinces) reached 69.9%. At the Tujuh Bukit mine, all employees and contractors were 1,504 people, consisting of more than 99% Indonesian citizens and less than 1% foreigners. Of the workforce, 42% came from Banyuwangi Regency, including approximately 22% from the Pesanggaran Subdistrict. Meanwhile, the Wetar operation had 977 total direct and contract employees comprising of 4 expatriates and 973 nationals. National employees comprised of 391 local (Maluku) and 474 non local employees, while contractors' employees comprise of 10 local (Maluku) and 98 non local.

In the future, we expect to increase the absorption of local talents to widen our significant impact on local economic growth.

Investasi Masyarakat

Bekerja sama dengan pemerintah daerah dan masyarakat, Merdeka telah memperkenalkan dan mendukung program pembangunan sosial yang berfokus pada peningkatan pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial mitra masyarakat. Sesuai dengan regulasi yang berlaku di Indonesia. Sepanjang 2020, anak perusahaan Merdeka melaksanakan Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) sebagai berikut:

Community Investment

In collaboration with local governments and communities, Merdeka has introduced and supported social development programs that focus on improving the education, health and social welfare of community partners. In accordance with applicable regulations in Indonesia. Throughout 2020, Merdeka's subsidiaries conducted Community Development and Empowerment (CDE) Program as follows:

(dalam Rupiah/in Rupiah)

Program PPM CDE Programe	BSI			BTR dan BKP			PETS		
	2020	2019	2018	2020	2019	2018	2020	2019	2018
Pendidikan Education	3,225,015,696	3,540,480,875		595,478,557	952,969,000		1,000,000	2,500,000	
Kesehatan/Health	5,374,826,349	2,140,155,500			796,151,500		1,254,462,848	8,100,000	
Tingkat Pendapatan Riil/Real Income	6,887,638,344	1,872,171,660		350,952,647	5,643,023,000		-	0	
Kemandirian Ekonomi/Economic Independency	94,869,600	1,415,295,000		-	457,112,500		15,000,000	0	
Sosial Budaya/ Social-Cultural	3,065,371,315	4,387,180,600		2,799,049,988	3,359,360,000		56,187,500	322,242,000	
Partisipasi Masyarakat untuk Kesejahteraan Berkelanjutan/ Community Participation for Sustainable Welfare	556,901,400	548,513,700		-			2,000,000	2,000,000	
Kelembagaan Masyarakat untuk Menunjang PPM/ Community Institutions to Support CDE	23,100,000	8,600,000		1,674,643,119,72	1,860,306,500		51,605,000	0	
Pembangunan Infrastruktur/ Infrastructure development	13,900,091,818	12,929,177,968		1,867,332,417,94	2,310,618,500		1,049,660,000	4,500,000	
Total	33,127,814,522	26,841,575,303		11,622,415,238,56	15,379,541,000		2,429,915,348	339,342,000	

Memprioritaskan Pemasok Lokal

Merdeka berkomitmen untuk menciptakan peluang bisnis bagi masyarakat lokal dengan menerapkan kebijakan yang mengutamakan pemasok lokal. Kebijakan ini diwujudkan melalui pemanfaatan produk dan jasa dalam negeri serta peningkatan kapasitas pemasok lokal. Di bawah ini adalah nilai transaksi produk dan layanan lokal:

Prioritizing Local Suppliers

Merdeka is committed to create business opportunities for local people by implementing a policy of prioritizing local suppliers. This policy is realized through making use of domestic products and services as well as increasing the capacity of local suppliers. Below is the transaction value of local products and services:

Keterangan Description	BSI	Wetar	PANI
Jumlah Pemasok Number of Suppliers	32	5	12
Nilai Transaksi Transaction Value	Rp93,382,887,714	Rp15,183,239,740	Rp1,015,290,000

Kesetaraan di Tempat Kerja

Merdeka memastikan bahwa setiap orang memiliki kesempatan yang sama dalam proses rekrutmen, pengembangan kompetensi, evaluasi kinerja, remunerasi dan pengembangan karier, tanpa memandang jenis kelamin, suku, agama, ras, atau status sosial.

Tingkat Perpindahan Karyawan

Perseroan mempekerjakan 2.735 karyawan pada 31 Desember 2020, dibandingkan dengan 2.634 pada 2019. Tingkat perpindahan karyawan pada tahun 2020 mencapai 4,7%. Rincian lebih lanjut tentang komposisi karyawan dapat dilihat di bagian Sumber Daya Manusia pada Laporan ini.

Remunerasi

Merdeka memastikan bahwa paket remunerasi karyawan sesuai dengan ketentuan upah minimum lokal dan regional dan semua karyawan menerima manfaat sesuai dengan ketentuan ketenagakerjaan yang menjadi hak mereka.

Paket remunerasi terdiri dari gaji pokok yang menarik, tunjangan kesehatan, asuransi jiwa dan tunjangan persalinan, pemeriksaan kesehatan tahunan, serta tunjangan pensiun dan kesehatan melalui skema BPJS, serta pemberian bantuan transportasi untuk karyawan dengan *Grade* tertentu, juga *Car in Lieu* termasuk bantuan biaya operasional dalam bentuk tunai sesuai *grade* masing-masing. Perseroan juga memberikan bonus terkait kinerja dan kenaikan gaji berdasarkan Kinerja Perusahaan, Posisi Gaji & Kinerja Individu.

Di tahun mendatang, Merdeka akan rutin melakukan survei persepsi karyawan untuk mendapatkan masukan tentang sistem kerja, sarana dan prasarana terkait pekerjaan untuk perbaikan lebih lanjut.

Mekanisme Pengaduan

Sudah menjadi tanggung jawab kami untuk menciptakan tempat kerja yang positif dan inklusif di mana karyawan kami merasa bahwa kontribusi dan potensi mereka dihargai. Jika ada masalah pekerjaan, karyawan diperbolehkan menyampaikan keluhannya langsung ke *Human Resources Department*.

Equality in the Workplace

Merdeka ensures that everyone has an equal opportunity in the process of recruitment, competence development, performance evaluation, remuneration and career development, regardless of gender, ethnicity, religion, race or social status.

Employee Turnover

The Company employed a total of 2,735 employees as of 31 December 2020, compared to 2,634 in 2019. Employee turnover in 2020 stood at 4.7%. Further details on employee composition can be found in the Human Resources section of this Report.

Remuneration

Merdeka ensures that the employee remuneration package is in compliant with all local and regional minimum wage regulations and all the employees receive the statutory benefits and employment conditions they are entitled to by law.

The remuneration package consists of an attractive base salary, health benefits, life insurance and maternity benefits, an annual medical check-up, as well as pension and health benefits through the national insurance scheme (BPJS), as well as providing transportation assistance for certain grades, also *Car in Lieu* including operational expense assistance in cash according to respective grades. The company also provides a performance-related bonuses and salary increment based on Company Performance, Salary Position & Individual Performance.

In the upcoming year, Merdeka will regularly conduct an employee perception survey to get input on the work system, facilities and infrastructure related to work for further improvements.

Grievance Mechanism

It has become our responsibility to create a positive and inclusive workplace where our employees feel that both their contribution and their potential are valued. Should there be any occupational issues, the employees are allowed to deliver their grievances directly to Human Resources Department.

Kebijakan Anti Korupsi

Perseroan tidak bertoleransi atas setiap tindakan yang dapat dikategorikan sebagai korupsi dan berkomitmen untuk bertindak secara profesional, adil dan berintegritas dalam semua transaksi dan hubungan bisnis di mana pun Perseroan beroperasi.

Seluruh insan Perseroan harus memperhatikan dan menjalankan prinsip dan standar etika anti korupsi sebagai berikut:

- Seluruh insan Perseroan tidak diperbolehkan untuk menawarkan atau menerima suap, pembayaran fasilitas, pembayaran kembali atau pembayaran yang tidak layak lainnya untuk alasan apapun. Penawaran, pembayaran, permintaan atau penerimaan suap baik langsung maupun tidak langsung dalam bentuk apapun oleh insan Perseroan tidak dapat dibenarkan. Hal ini berlaku untuk setiap transaksi dengan pejabat atau karyawan pemerintah luar negeri dan/atau dalam negeri atau dengan setiap perusahaan swasta atau orang tertentu dan baik dalam transaksi bisnis yang bersifat domestik atau internasional. Hal ini terlepas dari apakah pembayaran tersebut dibuat atau diterima secara langsung atau melalui pihak ketiga, seperti agen, perwakilan, konsultan, kontraktor, pemasok, penjual dan/atau rekan kerja;
- Melarang keras insan Perseroan melakukan tindakan korupsi termasuk tindakan penyuapan (*bribery*) dalam segala macam bentuk, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Melarang keras untuk memberikan atau menjanjikan, baik langsung maupun tidak langsung hadiah kepada para pihak yang berhubungan dengan Perseroan, dimana pemberian tersebut diketahui atau patut diduga digunakan untuk mempengaruhi atau menggerakkan para pihak tersebut melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya;
- Perseroan dapat memberikan donasi/sumbangan terkait dengan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya dan donasi tersebut tidak terkait dengan kegiatan politik atau untuk mempengaruhi Perseroan. Semua pengeluaran yang berhubungan dengan donasi dan sumbangan harus mendapatkan otorisasi yang sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan dengan jelas;
- Dilarang keras menerima hadiah dari pihak manapun, yang diketahui dan patut diduga bahwa hadiah tersebut diberikan untuk menggerakkan agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya, yang bertentangan dengan kewajibannya. Pelarangan ini juga meliputi pemberian/penerimaan langsung ataupun tidak langsung yang ditujukan kepada insan Perseroan atau mengatasnamakan insan Perseroan;

Communication of Anti-Corruption Policy

The Company takes a zero tolerance approach to corruption and is committed to acting professionally, fairly and with integrity in all business transactions and relations wherever the Company operates.

All the Company's people must pay attention to and undertake the following anti-corruption ethical principles and standards:

- All the Company's people are not allowed to offer or accept bribes, facility payments, refunds or other improper payments for any reasons whatsoever. Offers, payments, requests or acceptance of bribes either directly or indirectly of any kinds by the Company's people cannot be justified. This applies to any transactions with foreign and/or domestic government officials or employees or with any private companies or specific persons and whether in business transactions of domestic or international nature. This is regardless of whether the payment is made or received directly or through a third party, such as agent, representative, consultant, contractor, supplier, seller and/or co-worker.
- To strictly prohibit the Company's people from committing acts of corruption including bribery of any kinds, either directly or indirectly.
- To strictly prohibit giving or promising, either directly or indirectly, gifts to parties having relation with the Company, where such gifts are known or reasonably suspected to be used to influence or motivate the parties to do or not to do something in their positions contradictory to their obligations.
- The Company may give donations/contribution related to corporate social responsibility to the surrounding environment and these donations are not related to political activities or to influence the Company. All expenses related to donations and contributions must be properly authorized and can clearly be accounted for.
- It is strictly forbidden to accept a gift from any party, which is known and reasonably suspected that the gift was given to motivate someone to do or not to do something in his position, which is contrary to his obligations. This prohibition also includes giving/accepting directly or indirectly addressed to the Company's people or on behalf of the Company's people.

- Dilarang keras memotong atau mengambil pembayaran dalam jumlah berapapun kepada pihak ketiga sebagai imbalan atas pelaksanaan tugas dan kewajibannya;
- Apabila insan Perseroan diminta untuk melakukan pembayaran atas nama Perseroan, mereka harus selalu memperhatikan pembayaran untuk apa dan apakah jumlah yang diminta sebanding dengan barang dan jasa yang disediakan. Mereka harus selalu meminta tanda terima yang menjelaskan alasan pembayaran. Setiap transaksi dalam kontrak dan dokumentasi harus dicatat sehingga tidak pernah ada upaya untuk menyembunyikan cara kerja kontrak. Perseroan dan penyedia layanan perusahaan diharapkan untuk menyimpan catatan keuangan dan memiliki kontrol internal yang baik yang akan membuktikan alasan bisnis untuk memberikan dan/atau menerima pembayaran dari/ke pihak ketiga.
- It is strictly forbidden to deduct or take payment in any amount whatsoever to a third party as a reward for carrying out their duties and obligations.
- When the Company's people are asked to make payments on behalf of the Company, they must always pay attention to what the payment is for and whether the amount requested is proportional to the goods and services provided. They should always ask for a receipt explaining the reason for payment. Every transaction in a contract and documentation should be recorded so that there will never be any attempt to conceal how the contract works. The Company and company service providers are expected to maintain financial records and have good internal controls that will prove the business reasons for making and/or receiving payments from/to third parties.

Untuk setiap pelaporan pelanggaran anti-korupsi dapat dilakukan secara tertulis dengan cara sebagai berikut:

- a. Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Perusahaan c.q Dewan Komisaris, dengan cara diantar langsung, dikirim melalui faksimile, atau melalui pos ke alamat Perseroan:
- PT Merdeka Copper Gold Tbk
The Convergence Indonesia, Lantai 20
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940

- b. Melalui *e-mail*:
whistleblower@merdekacoppergold.com

For any report regarding violation of anti-corruption policy shall be made in writing, with the following procedures:

- a. Deliver an official letter addressed to the Company c.q the Board of Commissioners, whether delivered by hand, sent by facsimile, or by mail to the Company's address:
- PT Merdeka Copper Gold Tbk
The Convergence Indonesia, 20th floor
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940

- b. Via *e-mail*:
whistleblower@merdekacoppergold.com

Tanggung Jawab Sosial terhadap Konsumen

Social Responsibility to Consumers



Konsumen merupakan salah satu pemangku kepentingan yang berperan penting dalam keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, Merdeka berkomitmen untuk fokus pada kualitas produk untuk mencapai kepuasan pelanggan. Tanggung jawab Merdeka kepada pelanggan diwujudkan melalui standar manajemen kualitas produk yang baik.

Konsumen dan masyarakat pada umumnya dapat memperoleh informasi tentang produk dan layanan Perseroan serta menyampaikan pengaduan melalui alamat Perseroan:

PT Merdeka Copper Gold Tbk
The Convergence Indonesia Lantai 20
Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta 12940, Indonesia
T: +6221 29880393
F: +6221 29880392

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak menerima keluhan apapun dari konsumen.

The consumer is one of the stakeholders that plays a pivotal role in business sustainability. Therefore, Merdeka is committed to focus on the product quality to achieve customer satisfaction. Merdeka's responsibility to its customers is realized through a good standard of product quality management.

Consumers and public in general can get information about the Company's products and services as well submit complaints through the Company's address:

PT Merdeka Copper Gold Tbk
The Convergence Indonesia 20th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta 12940, Indonesia
T: +6221 29880393
F: +6221 29880392

Throughout 2020, the Company did not receive any consumer complaints.

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Merdeka Copper Gold Tbk

Statement of Member of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Merdeka Copper Gold Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Merdeka Copper Gold Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2020 Annual Report of PT Merdeka Copper Gold Tbk has been presented completely and we are thus responsible for the trustworthiness of the contents of this Annual Report.

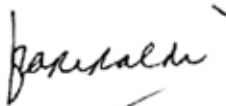
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Please be acknowledged accordingly.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



EDWIN SOERYADJAYA
Presiden Komisaris
President Commissioner



GARIBALDI THOHIR
Komisaris
Commissioner



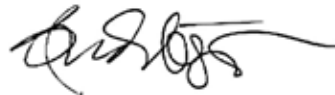
HERI SUNARYADI
Komisaris
Commissioner



RICHARD BRUCE NESS
Komisaris
Commissioner



MUHAMAD MUNIR
Komisaris Independen
Independent Commissioner



BUDI BOWOLEKSONO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



TRI BOEWONO
Presiden Direktur
President Director



SIMON JAMES MILROY
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



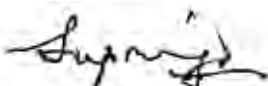
GAVIN ARNOLD CAUDLE
Direktur
Director



HARDI WIJAYA LIONG
Direktur
Director



MICHAEL W.P. SOERYADJAYA
Direktur
Director



CHRISANTHUS SUPRIYO
Direktur Independen
Independent Director



DAVID THOMAS FOWLER
Direktur
Director

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**



PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2020/
*31 DECEMBER 2020***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Keuangan Konsolidasian:		<i>Consolidated Financial Statements:</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan:		<i>Supplementary Financial Information:</i>
Laporan Posisi Keuangan Tersendiri - Entitas Induk	F	<i>Separate Statement of Financial Position - The Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tersendiri - Entitas Induk	F/2	<i>Separate Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - The Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri - Entitas Induk	F/3	<i>Separate Statement of Changes in Equity - The Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Tersendiri - Entitas Induk	F/4	<i>Separate Statement of Cash Flows - The Parent Entity</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2020
 PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK**

**STATEMENT OF DIRECTORS
 CONCERNING TO THE RESPONSIBILITY FOR
 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2020
 PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk.
 AND SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

Nama	:	Tri Boewono	:	Name
Alamat Kantor	:	Gd. The Convergence Indonesia Lantai 20, Jl. HR Rasuna Said, Kel. Karet Kuningan Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12940	:	Office Address
Alamat Tempat Tinggal	:	Kav Polri Blok E/1230A Jakarta Barat	:	Residential Address
Telepon	:	(021) 29880393	:	Telephone
Jabatan	:	Presiden Direktur/ <i>President Director</i>	:	Title
Nama	:	David Thomas Fowler	:	Name
Alamat Kantor	:	Gd. The Convergence Indonesia Lantai 20, Jl. HR Rasuna Said, Kel. Karet Kuningan Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12940	:	Office Address
Alamat Tempat Tinggal	:	9 Studley Road, Attadale West Australia (WA) 6156 / 1004 Tower 3 Apartemen Pavilion Jl. KH Mas Mansyur Kav 24 Jakarta Pusat	:	Residential Address
Telepon	:	(021) 29880393	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur/ <i>Director</i>	:	Title

menyatakan, bahwa :

declare, that :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak;

- We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and Subsidiaries;*

- | | |
|--|---|
| <p>2. Laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.</p> | <p>2. <i>The consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;</i></p> <p>3. a. <i>All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and Subsidiaries;</i></p> <p>b. <i>The consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and Subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts;</i></p> <p>4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company.</i></p> |
|--|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 31 Maret/March 2021



Tri Boewono
(Presiden Direktur/President Director)



David Thomas Fowler
(Direktur/Director)

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)		PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION 31 DECEMBER 2020 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	51,026,290	49,592,601	Cash and banks
Piutang usaha	5,38	2,053,374	234,761	Trade receivables
Piutang lain-lain	8,38	4,346,098	7,228,190	Other receivables
Persediaan - bagian lancar	7	100,986,329	96,236,666	Inventories - current portion
Taksiran pengembalian pajak	33a	27,996,378	39,767,067	Claims for tax refund
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian lancar	6	8,927,660	11,700,359	Advances and prepayments - current portion
Instrumen keuangan derivatif - bagian lancar	23	3,972,568	-	Derivative financial instrument - current portion
Jumlah aset lancar		199,308,697	204,759,644	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian tidak lancar	6	1,942,095	943,333	Advances and prepayments - non-current portion
Investasi pada saham	13	3,804,611	-	Investment in shares
Pinjaman ke pihak berelasi	38	5,459,882	-	Loan to related party
Persediaan - bagian tidak lancar	7	41,024,160	58,766,224	Inventories - non-current portion
Pajak dibayar di muka	33b	7,522,817	16,587,211	Prepaid taxes
Aset tetap	10	296,643,431	320,336,359	Property, plant and equipments
Aset hak-guna	9	1,418,899	-	Right-of-use assets
Properti pertambangan	11	118,921,853	121,295,180	Mining properties
Aset eksplorasi dan evaluasi	12	223,577,124	205,200,814	Exploration and evaluation assets
Aset pajak tangguhan	33f	19,287,993	17,804,346	Deferred tax assets
Instrumen keuangan derivatif - bagian tidak lancar	23	3,683,250	-	Derivative financial instrument - non-current portion
Aset tidak lancar lainnya	14	7,011,826	5,560,052	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		730,297,941	746,493,519	Total non-current assets
JUMLAH ASET		929,606,638	951,253,163	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	15,38	20,199,606	33,306,306	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	17	18,136,639	19,428,910	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	35	1,361,169	18,585,533	Unearned revenue
Utang pajak	33c	7,415,604	18,458,912	Taxes payable
Utang lain-lain		17,778	-	Other payable
Pinjaman - bagian lancar:				Borrowings - current portion:
Pinjaman bank	20	59,099,900	136,639,574	Bank loans
Utang obligasi	21	57,258,929	-	Bonds payable
Pinjaman pihak ketiga	22	13,980,000	4,180,000	Third party loan
Liabilitas sewa	16,38	14,312,022	12,865,011	Lease liabilities
Instrumen keuangan derivatif	23	350,824	9,788,836	Derivative financial instrument
Liabilitas imbalan pasca-kerja				Post-employment benefits liability
- bagian lancar	18	-	601,803	- current portion
Provisi rehabilitasi tambang				Provision for mining rehabilitation
- bagian lancar	19	84,985	213,698	- current portion
Jumlah liabilitas jangka pendek		192,217,456	254,068,583	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:				Borrowings - net of current portion:
Pinjaman bank	20	39,771,612	98,400,800	Bank loans
Utang obligasi	21	61,243,428	-	Bonds payable
Liabilitas sewa	16,38	23,503,576	34,583,239	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	33f	1,152,690	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja				Post-employment benefits liability
- bagian tidak lancar	18	14,553,733	10,665,763	- non-current portion
Provisi rehabilitasi tambang				Provision for mining rehabilitation
- bagian tidak lancar	19	33,518,262	29,290,462	- non-current portion
Jumlah liabilitas jangka panjang		173,743,301	172,940,264	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		365,960,757	427,008,847	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)	PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION 31 DECEMBER 2020 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)		
Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			<i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>
Modal saham:			<i>Share capital:</i>
Modal dasar			<i>Authorized capital</i>
70.000.000.000 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 21.897.591.650 lembar saham dengan nilai nominal Rp 20 per lembar saham	24	34,690,620	<i>70,000,000,000 shares, issued and fully paid-up capital</i>
Tambahan modal disetor - bersih	25	286,506,032	<i>21,897,591,650 shares at par value of Rp 20 per share</i>
Cadangan lindung nilai arus kas	26	5,911,012 (<i>Additional paid-in capital - net</i>
Komponen ekuitas lainnya	27	19,659,347	<i>Cash flows hedging reserve</i>
Saldo laba:			<i>Other equity components</i>
Dicadangkan		1,100,000	<i>Retained earnings:</i>
Belum dicadangkan		187,122,534	<i>Appropriated</i>
		<u>151,026,401</u>	<i>Unappropriated</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		534,989,545	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	34a	28,656,336	<i>Non-controlling interests</i>
		<u>31,295,419</u>	
JUMLAH EKUITAS		563,645,881	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		929,606,638	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Jakarta, 31 Maret / March 2021



David Thomas Fowler
(Direktur / Director)

Ekshibit B

Exhibit B

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENDAPATAN USAHA	28,38	321,860,885	402,039,388	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	29	(207,739,510)	(246,595,679)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		114,121,375	155,443,709	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSE
Beban umum dan administrasi	30	(20,019,418)	(20,126,571)	General and administrative expenses
LABA USAHA		94,101,957	135,317,138	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan		281,336	895,241	Finance income
Beban keuangan	31	(18,331,368)	(19,611,396)	Finance expenses
Beban lain-lain - bersih	32	(19,847,476)	(8,129,649)	Other expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		56,204,449	108,471,334	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	33d	(27,312,766)	(39,217,681)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		28,891,683	69,253,653	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) THAT WILL BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Bagian efektif dari pergerakan instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas		17,093,830	(10,096,737)	Effective portion of movement on hedging instruments designated as cash flows hedges
Pajak penghasilan terkait	33f	(3,841,094)	1,900,490	Related income tax
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		464,894	897,468	Exchange different on financial statements translation
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain - bersih		13,717,630	(7,298,779)	Other comprehensive income/(loss) - net
RUGI KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				OTHER COMPREHENSIVE LOSS THAT WILL BE NOT RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Kerugian aktuarial	18	(175,634)	318,225)	Actuarial loss
Pajak penghasilan terkait	33f	97,193	83,941	Related income tax
Perubahan nilai wajar investasi	13	(1,195,389)	-	Change in fair value of investment
Rugi komprehensif lain - bersih		(1,273,830)	234,284)	Other comprehensive loss - net
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		41,335,483	61,720,590	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		36,196,133	70,827,123	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(7,304,450)	(1,573,470)	Non-controlling interests
JUMLAH		28,891,683	69,253,653	TOTAL
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		48,699,066	71,118,499	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	34b	(7,363,583)	(9,397,909)	Non-controlling interests
JUMLAH		41,335,483	61,720,590	TOTAL
LABA PER SAHAM: DASAR	36	0.0017	0.0033	EARNINGS PER SHARE: BASIC

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Jakarta, 31 Maret/March 2021

David Thomas Fowler
(Direktur/Director)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity											
Saldo laba/Retained earnings											
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flows hedging reserve	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Pemilik entitas induk/ Owners of the parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	33,164,174	228,827,551	(156,485)	12,297,402	-	81,199,278	355,331,920	66,821,213	422,153,133	Balance as of 1 January 2019	
Setoran modal melalui penerbitan saham	1,526,446	58,201,231	-	-	-	-	59,727,677	-	59,727,677	Paid-up capital from right issue	
Biaya emisi efek	-	(522,750)	-	-	-	-	(522,750)	(522,750)	-	Share issuance costs	
Dividen entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(77,625)	(77,625)	Subsidiary dividend	
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	328,293	328,293	Stock subscription from non-controlling interests	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	70,827,123	70,827,123	(1,573,470)	69,253,653	Profit for the year	
Pencadangan saldo laba	-	-	-	-	1,000,000	(1,000,000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings	
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(72,890)	-	-	-	(72,890)	(161,394)	(234,284)	Other comprehensive loss for the year	
Cadangan lindung nilai arus kas	-	(7,176,994)	-	-	-	-	(7,176,994)	(1,019,253)	(8,196,247)	Cash flows hedging reserve	
Translasi kurs mata uang asing	-	-	-	7,541,260	-	-	7,541,260	(6,643,792)	897,468	Foreign currency translation	
Transaksi dengan entitas non-pengendali	34a	-	-	7,293,551	-	-	7,293,551	(26,378,553)	(19,085,002)	Transaction with non-controlling entities	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	24,25, 26,27	34,690,620	286,506,032	(7,333,479)	27,059,323	1,000,000	151,026,401	492,948,897	31,295,419	524,244,316	Balance as of 31 December 2019

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity										
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flows hedging reserve	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/ Retained earnings		Pemilik entitas induk/ Owners of the parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total	
Dicadangkan/ Appropriated						Belum dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	24,25, 26,27	34,690,620	286,506,032	(7,333,479)	27,059,323	1,000,000	151,026,401	492,948,897	31,295,419	524,244,316	Balance as of 1 January 2020
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	1,665,000	1,665,000	Stock subscription from non-controlling interests
Dividen entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	(50,625)	(50,625)	Subsidiary dividend
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	36,196,133	36,196,133	(7,304,450)	28,891,683	Profit for the year
Pencadangan saldo laba		-	-	-	-	100,000	(100,000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Rugi komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	(105,851)	-	-	(105,851)	27,410	(78,441)	Other comprehensive loss for the year
Cadangan lindung nilai arus kas		-	-	13,244,491	-	-	-	13,244,491	8,245	13,252,736	Cash flows hedging reserve
Perubahan nilai wajar investasi		-	-	-	(1,195,389)	-	-	(1,195,389)	-	(1,195,389)	Change in fair value of investment
Translasi kurs mata uang asing		-	-	-	559,682	-	-	559,682	(94,788)	464,894	Foreign currency translation
Transaksi dengan entitas non-pengendali	34a	-	-	-	(6,658,418)	-	-	(6,658,418)	3,110,125	(3,548,293)	Transaction with non-controlling entities
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	24,25, 26,27	34,690,620	286,506,032	5,911,012	19,659,347	1,100,000	187,122,534	534,989,545	28,656,336	563,645,881	Balance as of 31 December 2020

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan dari pelanggan	5,28,35	341,291,616	433,642,158	Cash received from customer
Pembayaran kas kepada karyawan	(42,712,674)	(39,858,836)	Cash paid to employees
Penerimaan jasa giro		281,336	895,241	Cash received from current account
Pembayaran royalti	29	(15,762,311)	(14,270,006)	Payments of royalties
Pembayaran pajak penghasilan badan	(35,845,741)	(51,417,611)	Payments of corporate income tax
Pembayaran sehubungan dengan transaksi <i>hedging</i>	17,28	(27,653,427)	(11,226,496)	Payments of hedging transactions
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(99,631,574)	(194,407,729)	Cash paid to supplier and others
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		119,967,225	123,356,721	Net cash provided by operating activities
				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	51,257	31,986	Proceeds from sale of property, plant and equipments
Properti pertambangan	11,37	(5,147,200)	-	Mining properties
Perolehan aset tetap	10,37	(26,202,775)	(103,908,372)	Acquisition of property, plant and equipments
Aset eksplorasi dan evaluasi	12,37	(25,584,143)	(30,252,296)	Exploration and evaluation assets
Pendanaan untuk pinjaman ke pihak berelasi	38	(5,459,882)	-	Funding for loan to related party
Penambahan investasi di perusahaan anak	(2,565,244)	(19,085,002)	Additional investment in subsidiaries
Penambahan investasi pada saham	13	(5,000,000)	-	Additional investment in shares
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(69,907,987)	(153,213,684)	Net cash used in investing activities
				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan dari penerbitan saham biasa		-	59,727,677	Proceeds from issuance of common stock
Pembayaran biaya emisi saham		-	(522,750)	Payments of stock issuance costs
Pembayaran dividen entitas anak	(128,250)	-	Payments of subsidiary dividend
Penerimaan dari kepentingan non-pengendali		1,665,000	-	Proceeds from non-controlling interest
Penerimaan dari liabilitas sewa		2,159,303	52,077,477	Proceeds from lease liabilities
Pembayaran liabilitas sewa	(13,716,530)	(8,352,446)	Payments of lease liabilities
Penerimaan dari utang obligasi		116,225,117	-	Proceeds from bonds payable
Penerimaan dari pinjaman bank		-	100,000,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	20	(140,000,000)	(106,000,000)	Payments of bank loans
Pembayaran beban keuangan	(13,147,817)	(28,000,775)	Payments of financing cost
Pembayaran biaya pinjaman	(615,154)	-	Payments of borrowing cost
Pembayaran biaya penerbitan obligasi	(1,274,052)	-	Payments of bonds issuance cost
Pembayaran pinjaman pihak berelasi		-	(3,500,000)	Payments for related parties loan
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(48,832,383)	65,429,183	Net cash (used in)/provided by financing activities
				NET INCREASE IN CASH AND BANKS
KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN BANK		1,226,855	35,572,220	
				CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	4	49,592,601	14,086,200	
Efek nilai tukar mata uang asing terhadap kas dan bank		206,834	(65,819)	Effect of foreign exchange translation on cash and banks
				CASH AND BANKS AT END OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	4	51,026,290	49,592,601	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Merdeka Copper Gold Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 2 tanggal 5 September 2012 yang dibuat di hadapan Ivan Gelium Lantu S.H., M.Kn., Notaris di Kota Depok, dengan nama PT Merdeka Serasi Jaya. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-48205.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 11 September 2012 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 11 Juni 2013, Tambahan No. 73263.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 144 tanggal 29 Juli 2020, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan dan pernyataan kembali untuk penyesuaian terhadap Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") 2017 dan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") yang dibuktikan berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0347407 tanggal 13 Agustus 2020 dan disetujui oleh Menkumham berdasarkan Keputusan Menkumham No. AHU-0055973.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 13 Agustus 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi (i) aktivitas perusahaan *holding* dimana kegiatan utamanya adalah kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok subsidiari, termasuk namun tidak terbatas pada yang bergerak di dalam bidang pertambangan, dan (ii) aktivitas konsultasi manajemen.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Merdeka Copper Gold Tbk ("the Company") was established based on Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 2 dated 5 September 2012 drawn up before Ivan Gelium Lantu S.H., M.Kn., Notary in Depok City, under the name of PT Merdeka Serasi Jaya. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-48205.AH.01.01.Year 2012 dated 11 September 2012 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 47 dated 11 June 2013, Supplement No. 73263.

The most recent amendment to the Company's Articles of Association was based on Deed of Statement of Meeting Resolution on the Amendment to the Company's Articles of Association No. 144 dated 29 July 2020, drawn up by Jose Dima Satria, SH., M.Kn, Notary in Jakarta, concerning the amendment and restatement of the Company's Articles of Association related to the adjustment to Indonesian Industry Standard Classification ("KBLI") of 2017 and provisions of Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company. Such amendment to the articles of association has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("MOLHR") which evidenced by the Receipt of Notification on the Amendment of the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0347407 dated 13 August 2020 and approved by the MOLHR based on the Decree of MOLHR No. AHU-0055973.AH.01.02.Year 2020 dated 13 August 2020.

In accordance with the Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's scope of activities are (i) holding company activity in which the main business is to own and/or control the asset of its subsidiaries, including but not limited to the companies engage in the field of mining, and (ii) management consultancy activity.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum (Lanjutan)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada bulan Mei 2018.

Perusahaan memiliki beberapa lokasi kegiatan pertambangan di Indonesia melalui entitas anak, yaitu di Banyuwangi, Pulau Wetar dan Gorontalo (Catatan 1f).

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusatnya terletak di Gedung The Convergence Indonesia Lantai 20, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940, Indonesia.

Perusahaan merupakan entitas induk Grup. Perusahaan tidak memiliki entitas induk terakhir tertentu.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 9 Juni 2015, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S-237/D.04/2015 untuk melakukan penawaran umum saham perdana ("IPO") sebesar 419.650.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp 2.000 setiap saham.

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Aksi korporasi Perusahaan	Jumlah saham beredar setelah transaksi/ <i>Total outstanding shares after the transaction</i>	Tanggal efektif/ <i>Effective date</i>	The Company's corporate actions
Pencatatan saham pendiri	2,290,000,000	19 Juni/June 2015	Founder stock listing
Penawaran umum saham perdana sebanyak 419.650.000 saham	2,709,650,000	19 Juni/June 2015	Initial public offering totaling 419,650,000 shares

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment of the Company and general information (Continued)

The Company commenced its commercial operations in May 2018.

The Company has several mine locations in Indonesia through its subsidiaries are located in Banyuwangi, Wetar Island and Gorontalo (Note 1f).

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at The Convergence Indonesia Building 20th Floor, Rasuna Epicentrum Boulevard, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta, 12940, Indonesia.

The Company is the ultimate parent of the Group. The Company has no the ultimate parent entity.

b. Company's public offering

On 9 June 2015, the Company has obtained its Effective Statement from Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-237/D.04/2015 to conduct the initial public offering ("IPO") for issuance of 419,650,000 ordinary shares at the nominal price of Rp 100 per share and offered to the public at the price of Rp 2,000 per share.

The summary of corporate actions that affect the securities issued by the Company since the date of initial public offering up to 31 December 2020 are as follows:

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (Lanjutan)

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Company's public offering (Continued)

The summary of corporate actions that affect the securities issued by the Company since the date of initial public offering up to 31 December 2020 are as follows: (Continued)

Aksi korporasi Perusahaan	Jumlah saham beredar setelah transaksi/ <i>Total outstanding shares after the transaction</i>	Tanggal efektif/ <i>Effective date</i>	The Company's corporate actions
Konversi <i>Mandatory Convertible Bond</i> berdasarkan <i>Master Settlement Deed</i> tanggal 17 Februari 2014 (MCB Emperor) sebanyak 339.458.823 saham	3,049,108,823	19 Juni/June 2015	<i>Mandatory Convertible Bond conversion based on the Master Settlement Deed dated 17 February 2014 (MCB Emperor) totaling 339,458,823 shares</i>
Konversi MCB Emperor sebanyak 122.389.916 saham	3,171,498,739	22 Juni/June 2015	<i>MCB Emperor conversion totaling 122,389,916 shares</i>
Konversi <i>Mandatory Convertible Bond</i> berdasarkan <i>Tujuh Bukit Willis Settlement Deed</i> tanggal 10 April 2014 (MCB Willis) sebanyak 327.142.857 saham	3,498,641,596	22 Juni/June 2015	<i>Mandatory Convertible Bond conversion based on <i>Tujuh Bukit Willis Settlement Deed</i> dated 10 April 2014 (MCB Willis) totaling 327,142,857 shares</i>
Konversi Opsi pembelian saham yang melekat pada MCB Emperor (Opsi Emperor) sebanyak 70.945.544 saham	3,569,587,140	24 Juni/June 2015	<i>Option conversion to purchase shares that attached to the MCB Emperor (Emperor option) totaling 70,945,544 shares</i>
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 594.931.190 saham	4,164,518,330	4 September 2018	<i>Increase in issued and paid up capital with pre-emptive rights totaling 594,931,190 shares</i>
Peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 215.000.000 saham	4,379,518,330	18 Juli/July 2019	<i>Increase of capital without giving pre-emptive rights totaling 215,000,000 shares</i>
Pemecahan nilai nominal saham (<i>stock split</i>) dari Rp 100 per saham menjadi Rp 20 per saham	21,897,591,650	18 Oktober/October 2019	<i>Stock split from Rp 100 per share to Rp 20 per share</i>

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran umum obligasi Perusahaan

Pada tanggal 24 Juli 2020, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) melalui surat No. S-198/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I. Dengan diperolehnya Pernyataan Efektif tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I dalam periode 2 (dua) tahun dengan ketentuan pemberitahuan pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I terakhir disampaikan kepada OJK paling lambat pada ulang tahun kedua sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dengan nilai pokok obligasi sebesar Rp 673.650.000.000 untuk Seri A dan Rp 726.350.000.000 untuk Seri B dengan jangka waktu masing-masing 367 hari dan 3 tahun sejak tanggal emisi (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Agustus 2020.

Pada tanggal 9 September 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dengan nilai pokok obligasi sebesar Rp 149.000.000.000 untuk Seri A dan Rp 151.000.000.000 untuk Seri B dengan jangka waktu masing-masing 367 hari dan 3 tahun sejak tanggal emisi (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 September 2020.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Company’s bonds offering

On 24 July 2020, the Company has obtained Effective Statement from Financial Services Authority (“OJK”) through the letter No. S-198/D.04/2020 to conduct Public Offering of Continuation Bonds I. By obtaining the Effective Statement, the Company can implement the Public Offering of Continuation Bonds I during 2 (two) years period with notification of implementation of Public Offering of Continuation Bonds I that submitted to OJK at the latest of second year since its effectiveness of registration statement.

On 30 July 2020, the Company issued Continuation Bonds I Phase I with bonds principal amounting to Rp 673,650,000,000 for Series A and Rp 726,350,000,000 for Series B with the period of 367 days and 3 years from the emissions date, respectively (Note 21). The bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on 3 August 2020.

On 9 September 2020, the Company issued Continuation Bonds I Phase II with bonds principal amounting to Rp 149,000,000,000 for Series A and Rp 151,000,000,000 for Series B with the period of 367 days and 3 years from the emissions date, respectively (Note 21). The bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on 10 September 2020.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. **UMUM (Lanjutan)**

d. **Dewan Komisaris dan Direksi, serta Komite Audit**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/December 2020</u>	<u>31 Desember/December 2019</u>
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	: Edwin Soeryadjaya	Edwin Soeryadjaya
Komisaris	: Garibaldi Thohir	Garibaldi Thohir
Komisaris	: Richard Bruce Ness	Sakti Wahyu Trenggono
Komisaris	: Heri Sunaryadi	Heri Sunaryadi
Komisaris Independen	: Muhamad Munir	Mahendra Siregar
Komisaris Independen	: Budi Bowoleksono	Dhohir Farizi
Dewan Direksi		
Presiden Direktur	: Tri Boewono	Tri Boewono
Wakil Presiden Direktur	: Simon James Milroy	Richard Bruce Ness
Direktur	: Gavin Arnold Caudle	Gavin Arnold Caudle
Direktur	: Hardi Wijaya Liong	Hardi Wijaya Liong
Direktur	: Michael William P. Soeryadjaya	Michael William P. Soeryadjaya
Direktur	: David Thomas Fowler	David Thomas Fowler
Direktur	: -	Colin Francis Moorhead
Direktur Independen	: Chrisanthus Supriyo	Chrisanthus Supriyo

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/December 2020</u>	<u>31 Desember/December 2019</u>
Ketua	: Budi Bowoleksono	Mahendra Siregar
Anggota	: Aria Kanaka, CA, CPA	Aria Kanaka, CA, CPA
Anggota	: Ignatius Andy, S.H.	Ignatius Andy, S.H.

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan sebesar AS\$ 2.479.467 dan AS\$ 1.863.106 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki total 2.735 karyawan (31 Desember 2019: 2.634 karyawan) - tidak diaudit.

e. **Struktur Grup**

Pada tanggal 21 Februari 2020, Perusahaan melakukan pembelian 78% kepemilikan saham di PT Batutua Tembaga Raya dari entitas anak tidak langsung Perusahaan yaitu Banda Minerals Pty. Ltd. dan Finders Resources Pty. Ltd. Pembelian saham ini tidak mengubah struktur Grup sebelum dan sesudah transaksi.

1. **GENERAL (Continued)**

d. **Board of Commissioner and Directors, and Audit Committee**

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	<u>31 Desember/December 2020</u>	<u>31 Desember/December 2019</u>
Board of Commissioners		
Edwin Soeryadjaya	: Edwin Soeryadjaya	Edwin Soeryadjaya
Garibaldi Thohir	: Garibaldi Thohir	Garibaldi Thohir
Sakti Wahyu Trenggono	: Sakti Wahyu Trenggono	Sakti Wahyu Trenggono
Heri Sunaryadi	: Heri Sunaryadi	Heri Sunaryadi
Mahendra Siregar	: Mahendra Siregar	Mahendra Siregar
Dhohir Farizi	: Dhohir Farizi	Dhohir Farizi
Board of Directors		
Tri Boewono	: Tri Boewono	Tri Boewono
Richard Bruce Ness	: Richard Bruce Ness	Richard Bruce Ness
Gavin Arnold Caudle	: Gavin Arnold Caudle	Gavin Arnold Caudle
Hardi Wijaya Liong	: Hardi Wijaya Liong	Hardi Wijaya Liong
Michael William P. Soeryadjaya	: Michael William P. Soeryadjaya	Michael William P. Soeryadjaya
David Thomas Fowler	: David Thomas Fowler	David Thomas Fowler
Colin Francis Moorhead	: Colin Francis Moorhead	Colin Francis Moorhead
Chrisanthus Supriyo	: Chrisanthus Supriyo	Chrisanthus Supriyo

The composition of the members of the Audit Committee of the Company as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	<u>31 Desember/December 2020</u>	<u>31 Desember/December 2019</u>
Mahendra Siregar	: Mahendra Siregar	Mahendra Siregar
Aria Kanaka, CA, CPA	: Aria Kanaka, CA, CPA	Aria Kanaka, CA, CPA
Ignatius Andy, S.H.	: Ignatius Andy, S.H.	Ignatius Andy, S.H.

The Company provided remuneration to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in the form of salaries and other benefits totaling US\$ 2,479,467 and US\$ 1,863,106 for the years ended 31 December 2020 and 2019, respectively.

Key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioner and Director.

As of 31 December 2020, the Group has a total of 2,735 employees (31 December 2019: 2,634 employees) - unaudited.

e. **Group Structure**

On 21 February 2020, the Company acquired 78% shares ownership of PT Batutua Tembaga Raya from its indirect subsidiaries, Banda Minerals Pty. Ltd. and Finders Resources Pty. Ltd. This shares purchase does not change the Group structure before and after this transaction.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

e. Struktur Grup (Lanjutan)

e. Group Structure (Continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Mulai beroperasi/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam/in US\$)	
			31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019		31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership:</u>							
PT Bumi Suksesindo ("BSI")	Indonesia	Operasi produksi tambang/ Mining production	99.89%	99.89%	Mei 2017/ May 2017	498,935,168	522,211,713
PT Merdeka Mining Servis ("MMS")	Indonesia	Jasa pertambangan/ Mining services	99.99%	99.99%	2018	13,366,066	20,913,979
Eastern Field Development Ltd. ("EFDL")	British Virgin Islands	Perusahaan induk/Holding company	99.99%	99.90%	2018	143,905,461	142,482,700
PT Pani Bersama Jaya ("PBJ")	Indonesia	Perusahaan induk/Holding company	66.70%	66.70%	2015	11,976,750	7,284,437
PT Batutua Pelita Investama ("BPI")	Indonesia	Perusahaan induk/Holding company	99.83%	99.83%	2019	21,310	39,358
PT Batutua Tembaga Raya ("BTR")	Indonesia	Jasa pengolahan dan perdagangan/ Processing and trading services	78.00%	77.92%	2014	272,598,901	300,288,337
<u>Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership:</u>							
PT Damai Suksesindo ("DSI")	Indonesia	Eksplorasi tambang/ Mining exploration	99.31%	99.31%	-	156,728	171,993
PT Cinta Bumi Suksesindo ("CBS")	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	99.73%	99.73%	-	8,142	8,000
PT Beta Bumi Suksesindo ("BBSI")	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	99.88%	99.88%	-	155,111	159,273
Finders Resources Pty. Ltd. ("Finders")	Australia	Perusahaan induk/Holding company	99.99%	99.90%	2005	148,543,539	142,154,051
Banda Minerals Pty. Ltd. ("BND")	Australia	Perusahaan induk/Holding company	99.99%	99.90%	2005	23,967,966	27,477,018
Way Kanan Resources Pty. Ltd. ("WKR")	Australia	Perusahaan induk/Holding company	99.99%	99.90%	2006	1,947,785	2,330,746
PT Batutua Kharisma Permai ("BKP")	Indonesia	Operasi produksi tambang/ Mining production	84.60%	54.55%	2010	44,919,637	39,784,493
PT Batutua Lampung Elok ("BLE")	Indonesia	Kontraktor pertambangan/ Mining contractor	99.90%	99.90%	-	5,607	5,607
PT Pani Bersama Tambang ("PBT")	Indonesia	Jasa pengolahan dan perdagangan/ Processing and trading services	66.67%	66.67%	-	4,662,137	4,309,795
PT Puncak Emas Gorontalo ("PEG")	Indonesia	Perusahaan induk/Holding company	66.67%	66.67%	-	10,252,578	3,917,583
PT Batutua Tambang Abadi ("BTA")	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	99.83%	99.83%	-	3,436	3,597
PT Batutua Abadi Jaya ("BAJ")	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	99.83%	99.83%	-	3,436	3,597
PT Batutua Bumi Raya ("BBR")	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	99.83%	99.83%	-	3,436	3,597
PT Batutua Alam Persada ("BAP")	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	99.83%	99.83%	-	3,436	3,597
PT Batutua Tambang Energi ("BTE")	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	99.83%	99.83%	-	3,436	3,597

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

f. Izin Usaha Pertambangan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki wilayah operasi produksi dan eksplorasi yang tercakup dalam beberapa Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), rincian masing-masing IUP sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

f. Mining Business Permits

As of 31 December 2020 and 2019, the Group has operation production and exploration areas covered by several Mining Licenses Permit ("IUP"), the details of each of the IUP are as follows:

Lokasi/ Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Licenses ("IUP")	Wilayah (tidak diaudit)/ Area (unaudited)
PT Bumi Suksesindo (entitas anak/subsidiary)		
Bukit Tumpang Pitu, Banyuwangi, Jawa Timur	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi, Keputusan Bupati Banyuwangi Nomor:188/547/KEP/429.011/2012 yang terbit pada tanggal 9 Juli 2012 berlaku sampai dengan 25 Januari 2030 dan dapat diperpanjang dua kali masing-masing 10 tahun, sebagaimana diubah terakhir berdasarkan Keputusan Bupati Banyuwangi Nomor: 188/928/KEP/429.011/2012 tanggal 7 Desember 2012. <i>Operation Production Mining Business License, Decree of the Banyuwangi Regent Number: 188/547/KEP/429.011/2012 issued on 9 July 2012 valid until 25 January 2030 and can be extended twice each 10 years as lastly amended by Decree of the Banyuwangi Regent Number: 188/928/KEP/429.011/2012 dated 7 December 2012.</i>	Sumberagung, Pesanggaran, Banyuwangi - 4.998 Ha
PT Damai Suksesindo (entitas anak melalui BSI/subsidiary through BSI)		
Bukit Tumpang Pitu, Banyuwangi, Jawa Timur	Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi, Keputusan Bupati Banyuwangi Nomor: 188/930/KEP/429.011/2012 yang terbit pada tanggal 10 Desember 2012, sebagaimana terakhir diperpanjang dengan Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor: P2T/83/15.01/V/2018 yang terbit pada tanggal 17 Mei 2018 yang berlaku sampai dengan 25 Januari 2022. <i>Exploration Mining Business License, Decree of the Banyuwangi Regent Number: 188/930/KEP/429.011/2012 issued on 10 December 2012 as lastly extended by Decree of the East Java Governor Number: P2T/83/15.01/V/2018 issued on 17 May 2018 valid until 25 January 2022.</i>	Sumberagung, Pesanggaran, Banyuwangi - 6.558,46 Ha
PT Batutua Tembaga Raya		
Pulau Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan Pemurnian Mineral Logam Tembaga, Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor: 1/1/IUP/PMA/2015 yang terbit pada tanggal 27 Oktober 2015 yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dan berlaku sampai dengan 27 Oktober 2035. <i>Production Operation Mining Business License specifically for Processing and Refining of Copper Metal Mineral, Decree of the Head of the Investment Coordinating Board Number: 1/1/IUP/PMA/2015 issued on 27 October 2015, issued by the Head of the Investment Coordinating Board on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources and valid until 27 October 2035.</i>	Propinsi Maluku/Maluku Province

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

f. Izin Usaha Pertambangan (Lanjutan)

f. Mining Business Permits (Continued)

Lokasi/ Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Licenses ("IUP")	Wilayah (tidak diaudit)/ Area (unaudited)
PT Batutua Kharisma Permai		
Desa Lurang dan Kecamatan Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi, Keputusan Kepala Badan Uhak, Koordinasi Penanaman Modal Nomor: 7/1/IUP/PMA/2018 yang diterbitkan pada tanggal 7 Februari 2018, yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dan berlaku sampai dengan 9 Juni 2031. <i>Operation Production Mining Business License, Decree of the Regent of Southwest Maluku which was adjusted by the Head of the Investment and Coordinating Board based on the Decision of the Investment and Coordinating Board Number: 7/1/IUP/PMA/2018 dated 7 February 2018 on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources and valid until 9 June 2031.</i>	Propinsi Maluku/Maluku Province, 2.733 Ha
Desa Lurang, Kecamatan Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batu Gamping, Keputusan Gubernur Maluku Nomor: 276 Tahun 2017 tanggal 20 November 2017, yang dikeluarkan oleh Gubernur Provinsi Maluku dan berlaku sampai dengan 20 November 2022. <i>Operation Production Mining Business License for Limestone, Maluku Governor Decree Number: 276 of 2017 dated 20 November 2017, issued by the Governor of Maluku Province and valid until 20 November 2022.</i>	Propinsi Maluku/Maluku Province, 1.425 Ha
Desa Lurang, Kecamatan Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batuan, Keputusan Gubernur Maluku Nomor: 311 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017, yang dikeluarkan oleh Gubernur Provinsi Maluku dan berlaku sampai dengan 29 Desember 2022. <i>Operation Production Mining Business License for Stone, Maluku Governor Decree Number: 311 of 2017 dated 29 December 2017, issued by the Governor of Maluku Province and valid until 29 November 2022.</i>	Propinsi Maluku/Maluku Province, 108,4 Ha
PT Pani Bersama Tambang (entitas anak melalui PBJ/subsidiary through PBJ)		
Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan/atau Pemurnian, Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo Nomor: 10/DPMESDM-TRANS/IUP-OP-OLAH/III/2019 yang terbit pada tanggal 14 Maret 2019 dan berlaku sampai 14 Maret 2035. <i>Production Operation Mining Business License specifically for Processing and Refining, Decree of the Head of Investment Department of ESDM and the Transmigration Province of Gorontalo Number: 10/DPMESDM-TRANS/IUP-OP-OLAH/III/2019 issued on 14 March 2019 and valid until 14 March 2035.</i>	Propinsi Gorontalo/Gorontalo Province

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING**

a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan ("PSAK") dan Interpretasi ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk Perusahaan Publik.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk yang telah diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (AS\$) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES

a. Basic of preparation and presentation of consolidated financial statements and statements of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which includes the statements ("SFAS") and interpretations ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants, and Regulation No. VIII.G.7 on Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures issued by the OJK (formerly Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)), for Publicly Listed Company.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and banks classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method.

All figures in the consolidated financial statements are expressed in United States Dollar (US\$), which is the functional currency of the Group.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan pernyataan kepatuhan (Lanjutan)

Kebijakan prinsip akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur dibawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK tersebut.

Adopsi PSAK dan ISAK baru dan revisian

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- ISAK 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-laba"

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

a. Basic of preparation and presentation of consolidated financial statements and statements of compliance (Continued)

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

b. Changes in accounting policies

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the new and revised SFAS and IFAS that became effective on or after 1 January 2020. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective SFAS and IFAS.

Adoption of new and revised SFAS and IFAS

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2020 which do not have a material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- SFAS 71, "Financial Instruments"
- SFAS 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- Amendment to SFAS 1, "Presentation of Financial Statements Concerning the Title of Financial Statements"
- Amendment to SFAS 15, "Investments in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to SFAS 25, "Accounting Policies, Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to SFAS 62, "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation"
- IFAS 35, "Presentation of Non-profit Oriented Entity Financial Statements"

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

Adopsi PSAK dan ISAK baru dan revisian (Lanjutan)

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK 112, "Akuntansi Wakaf"
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap Grup.

Efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, Grup telah melakukan penerapan atas PSAK 73, sebagai berikut:

- PSAK 73, "Sewa"

Dalam penerapan PSAK 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan prinsip PSAK 30, "Sewa", kecuali untuk sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan atau sewa atas aset yang bernilai rendah.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan Grup adalah sebesar 7,4% - 8,4%, disesuaikan dengan mata uang fungsional Grup.

Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan tercatatnya liabilitas sewa yang kemudian disesuaikan dengan biaya dibayar dimuka atau akrual pembayaran sewa yang ada pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020.

Grup akan mengakui beban bunga yang timbul dari saldo liabilitas sewa dan penyusutan aset hak-guna setelah pengakuan awal.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

b. Changes in accounting policies (Continued)

Adoption of new and revised SFAS and IFAS (Continued)

New standards, amendments, annual improvements and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2020 are as follows:

- SFAS 112, "Accounting for Endowments"
- Amendment to SFAS 22, "Business Combinations"

As of the date of issuance of the financial statements, management is still evaluating the impact of the standards and interpretations to the Group.

Effective for the financial year beginning 1 January 2020, the Group has adopted SFAS 73, as follows:

- SFAS 73, "Leases"

In adoption of SFAS 73, the Group recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of SFAS 30, "Leases", except for the operating leases with lease term of less than 12 months or leases of low-value assets.

Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate at the date of initial application of 1 January 2020. The incremental borrowing rate which used by the Group are 7.4% - 8.4%, based on the Group's functional currency.

Right-of-use assets were measured at lease liabilities carrying value and adjusted by the existing amount of prepayments or accrued lease payment at the date of initial application of 1 January 2020.

The Group recognise interest expense accrued on the outstanding balance of lease liabilities and the depreciation of the right-of-use assets after the initial application.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

- PSAK 73, "Sewa" (Lanjutan)

Grup memilih menggunakan metode retrospektif modifikasian dan tidak menyajikan kembali informasi perbandingan.

Pengaruh penerapan PSAK 73 terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	Sebagaimana disajikan dalam PSAK 30/ As presented under SFAS 30	Dampak penerapan PSAK 73/ Effect on adoption of SFAS 73	Sebagaimana disajikan dalam PSAK 73/ As presented under SFAS 73	
--	--	--	--	--

Aset hak-guna	-	1,922,039	1,922,039	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	(47,448,250)	1,922,039	49,370,289	Lease liabilities

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020, sebagai berikut:

The reconciliation between operating lease commitments disclosed under SFAS 30 and the lease liabilities recognised under SFAS 73 as of 1 January 2020, as follows:

	Jumlah/Amount	
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 1 Januari 2020	2,217,841	Operating leases commitment disclosed as of 1 January 2020
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada 1 Januari 2020	(295,802)	Discounted using incremental borrowing rate as of 1 January 2020
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	<u>1,922,039</u>	Lease liabilities recognised as of 1 January 2020

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

b. Changes in accounting policies (Continued)

- SFAS 73, "Leases" (Continued)

The Group use the modified retrospective approach and did not restate the comparative information.

The effect on adoption of SFAS 73 on the consolidated statement of financial position as of 1 January 2020 is as follows:

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

b. Changes in accounting policies (Continued)

- PSAK 73, "Sewa" (Lanjutan)

- SFAS 73, "Leases" (Continued)

Pengaruh penerapan PSAK 73 terhadap laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The effect on adoption of SFAS 73 on the consolidated statement of profit or loss is as follows:

Untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2020/
For the year ended 31 December 2020

	Sebagaimana disajikan dalam PSAK 30/ As presented under SFAS 30	Dampak penerapan PSAK 73/ Effect on adoption of SFAS 73	Sebagaimana disajikan dalam PSAK 73/ As presented under SFAS 73	
Laba kotor	114,121,375	-	114,121,375	Gross profit
Beban usaha	(20,073,032)	53,614	(20,019,418)	Operating expense
Pendapatan keuangan	281,336	-	281,336	Finance income
Beban keuangan	(18,200,778)	(130,590)	(18,331,368)	Finance expenses
Beban lain-lain - bersih	(19,847,476)	-	(19,847,476)	Other expenses - net
Laba sebelum pajak penghasilan	56,281,425	(76,976)	56,204,449	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(27,312,766)	-	(27,312,766)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	28,968,659	(76,976)	28,891,683	Profit for the year

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

c. Principles of consolidation

Grup menerapkan PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif:

The Group adopted SFAS 65, "Consolidated Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively:

- Rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi Kepentingan Non-Pengendali ("KNP");
- Kehilangan pengendalian pada entitas anak;
- Perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- Hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan
- Konsolidasi atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

- Losses of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI");
- Loss of control over a subsidiary;
- Change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control;
- Potential voting rights in determining the existence of control; and
- Consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

PSAK 65 mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1e, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

c. Principles of consolidation (Continued)

SFAS 65 provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1e, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50% and is controlled by the Company.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtains control and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance. In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- Derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiaries;
- Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- Recognizes the fair value of the consideration received;
- Recognizes the fair value of any investment retained;
- Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil usaha Grup seolah-olah sebagai perusahaan tunggal.

Laporan keuangan entitas anak termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Kerugian yang terjadi pada kepentingan non-pengendali pada entitas anak dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali bahkan apabila dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali tersebut dapat menimbulkan saldo defisit. Kepentingan non-pengendali disajikan di dalam laporan keuangan konsolidasian pada bagian ekuitas, yang terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

c. Principles of consolidation (Continued)

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

Changes in the Company ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any differences between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent entity.

Subsidiaries

The consolidated financial statements present the results of the Group as if they formed a single entity.

The financial statements of subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Group.

Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

Pada saat terjadi hilangnya pengendalian, Grup menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, semua kepentingan non-pengendali dan komponen ekuitas lainnya terkait dengan entitas anak. Segala surplus atau defisit yang timbul dari hilangnya pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila Grup masih memiliki bagian di dalam entitas anak sebelumnya, maka bagian tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal saat pengendalian dihentikan.

Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi investee setelah tanggal akuisisi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

c. Principles of consolidation (Continued)

Subsidiaries (Continued)

Upon the loss of control, Group derecognize the assets and liabilities of the subsidiaries, any non-controlling interests and the other components of equity related to the subsidiaries. Any surplus or deficit arising on the loss of control is recognised in profit or loss. If Group retains any interest in the previous subsidiaries, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost.

Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Entitas asosiasi (Lanjutan)

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba neto entitas asosiasi" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan oleh karena itu tidak terdapat *goodwill* yang diakui sebagai hasil transaksi tersebut. Penyesuaian kepentingan non-pengendali berdasarkan jumlah proporsional aset bersih entitas anak.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

c. Principles of consolidation (Continued)

Associates (Continued)

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share in net income of an associate" in the profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profits or losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in the profit or loss.

Transactions with non-controlling interests

Transactions with non-controlling interests are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners and therefore no goodwill is recognised as a result of such transactions. The adjustments to non-controlling interests are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiaries.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Transaksi yang dieliminasi pada konsolidasi

Saldo dan transaksi antar Grup dan semua pendapatan dan beban yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi antar Grup, dieliminasi di dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laba yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi, dieliminasi terhadap investasi dari bagian Grup di dalam *investee*.

Kerugian yang belum terealisasi, dieliminasi dengan cara yang sama dengan keuntungan yang belum terealisasi, hanya apabila tidak terdapat bukti penurunan nilai.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi (“mata uang fungsional”). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (“AS\$” atau “Dolar AS”), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan diakui dalam laba rugi.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

c. Principles of consolidation (Continued)

Transactions eliminated on consolidation

Inter-Company balances and transactions, and any unrealized income and expenses arising from inter-Company transactions, are eliminated in preparing and presenting the consolidated financial statements. Unrealized gains arising from transactions with associates are eliminated against the investment to the extent of the Group’s interest in the investee.

Unrealized losses are eliminated in the same way as unrealized gains, but only to the extent that there is no evidence of impairment.

d. Foreign currencies transactions and balances

Items included in the financial statements of each of the Group’s entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the “functional currency”). The consolidated financial statements are presented in United States Dollars (“US\$” or “US Dollars”), which is the Company’s functional currency and the Group’s presentation currency.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Rupiah Indonesia 10.000 ("Rp")	0.70	0.72	Indonesian Rupiah 10,000 ("Rp")
Dolar Australia ("A\$")	0.76	0.70	Australian Dollar ("A\$")
Dolar Singapura ("S\$")	0.75	0.74	Singapore Dollar ("S\$")
Euro ("EUR")	1.22	1.12	Euro ("EUR")
Dolar Hong Kong ("HKD")	0.13	0.13	Hong Kong Dollar ("HKD")
Yuan Tiongkok ("CNY")	0.15	0.15	Chinese Yuan ("CNY")
Dolar Selandia Baru ("NZD")	0.71	0.67	New Zealand Dollar ("NZD")

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) Manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

d. Foreign currencies transactions and balances (Continued)

As of 31 December 2020 and 2019, the rates of exchange used are as follows:

e. Transaction with related parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (a) Has control or joint control over the reporting entity;
 - (b) Has significant influence over the reporting entity; or
 - (c) Is member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others entity);
 - (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(Lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:
(Lanjutan)

- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
- (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1); atau
 - (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - (h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**e. Transaction with related parties
(Continued)**

*Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:
(Continued)*

- (2) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)*
- (c) *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - (d) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - (e) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entity are also related to the reporting entity;*
 - (f) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or*
 - (g) *A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);*
 - (h) *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

f. Instrumen keuangan

Efektif per tanggal 1 Januari 2020, Grup telah melakukan penerapan PSAK 71.

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

- 1) Biaya perolehan diamortisasi;
- 2) Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
- 3) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

1) Aset keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, instrumen keuangan derivatif, investasi pada saham dan aset tidak lancar lainnya.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

i. Biaya perolehan diamortisasi

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

f. Financial instruments

Effective on 1 January 2020, the Group have adopted the SFAS 71.

Group classifies its financial assets and financial liabilities in the following categories:

- 1) Amortised cost;
- 2) Fair value through profit or loss ("FVTPL");
- 3) Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the purpose for which the financials assets and financial liabilities are acquired and is determined at initial recognition.

1) Financial assets

The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

The Group's financial assets consist of cash and banks, trade receivables, other receivables, derivative financial instrument, investment in shares and other non-current assets.

The Group's financial classified as financial assets measured at amortised cost and FVOCI.

i. Amortised cost

A financial assets are measured at amortised cost if it meets both of the following conditions:

- Financial assets are held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and
- Contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

1) Aset keuangan (Lanjutan)

i. Biaya perolehan diamortisasi
(Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai biaya perolehan amortisasi diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui dalam laba rugi.

ii. FVTPL

Aset keuangan yang diukur menggunakan FVTPL merupakan instrumen utang yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan FVOCI tidak berlaku, derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar atas aset keuangan ini dicatat pada laba rugi

iii. FVOCI

Aset keuangan yang diukur menggunakan FVOCI merupakan investasi ekuitas, yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan dan Grup telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan perubahan pada nilai wajar investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain; instrumen utang yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan penjualan aset keuangan, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga. Dividen dari investasi ekuitas diakui dalam laporan laba rugi ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

f. Financial instruments (Continued)

1) Financial assets (Continued)

i. Amortised cost (Continued)

At initial recognition, financial assets that are classified as amortised cost are measured at fair value, plus directly attributable transaction costs. Interest income is calculated using the effective interest rate method and recognized in profit or losses.

ii. FVTPL

Financial assets measured at FVTPL are debt instruments which do not meet the criteria of amortised cost or FVOCI, equity investments which are held for trading or where the FVOCI election has not been applied, derivatives which are not designated as a hedging instrument. Fair value gains or losses from this financial assets are recorded in profit or loss.

iii. FVOCI

Financial assets measured at FVOCI are equity investments, that is not held for trading and the Group has irrevocably elected to present fair value of equity investment in other comprehensive income; debt instruments that are held to get contractual cash flows and selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payment of principal and interest. Dividend from equity investments are recognised in profit or loss while the Group's right to received payment is established.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan amortisasi, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, beban yang masih harus dibayar, utang lain-lain, pinjaman bank, utang obligasi, pinjaman pihak ketiga, liabilitas sewa dan instrumen keuangan derivatif.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

f. Financial instruments (Continued)

2) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortised cost. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as amortised cost, except for the derivative financial instruments are classified as measured at fair value through profit or loss. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognised in profit and loss when the liabilities are derecognised, and through the amortization process.

Group financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, other payable, bank loans, bonds payable, third party loan, lease liabilities and derivative financial instrument.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

3) Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir.

Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain diakui di dalam laporan laba rugi.

Semua pembelian dan penjualan yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

4) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

f. Financial instruments (Continued)

3) Derecognition

A financial asset is derecognised when the rights to receive cash flows from the asset have expired.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss.

All regular purchases and sales of financial assets are recognised or derecognised on the trading date, which is the date that Group commits to purchase or sell the asset.

Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market place concerned.

4) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presented net only when permitted by accounting standards.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

5) Penurunan nilai aset keuangan

Dalam PSAK 71, provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau FVOCI.

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Grup akan melakukan analisis pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan akan berpindah basis apabila terjadi peningkatan resiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

g. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar harga wajar tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya dinilai kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai dan jika demikian sifat objek yang dilindungi nilainya. Grup mengelompokkan derivatif tertentu sebagai (a) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau (b) lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada saat terjadinya transaksi, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindungi nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas item yang dilindungi nilai.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

f. Financial instruments (Continued)

5) Impairment of financial assets

In SFAS 71, impairment loss provision of financial assets measured at expected credit losses model ("ECLs") and applied for financial assets which measured at amortised cost or FVOCI.

There are 2 (two) basis of the measurement of ECLs, 12 month ECLs or lifetime ECLs. The Group will analyse the initial recognition using the 12 month ECLs and will move to lifetime ECLs if there is significant increase in credit risk after initial recognition.

g. Derivative financial instrument and hedging activities

Derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, on the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either (a) hedges of the fair value of recognized assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedge); or (b) hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flows hedge).

The Group documents at the inception of the transaction the relationship between hedging instruments and hedging items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking hedge transactions. The Group also documents its assessment, both at the hedge inception and on an extra production ongoing basis, of whether the derivatives used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the fair value or cash flow from hedged items.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (Lanjutan)

Nilai penuh derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang apabila jatuh tempo item yang dilindungi nilai tersebut melebihi 12 (dua belas) bulan dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek apabila jatuh tempo item lindung nilai tersebut kurang dari 12 (dua belas) bulan.

Bagian efektif perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam pendapatan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang terkait bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

Jumlah yang diakumulasikan dalam pendapatan komprehensif lain di ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada saat *item* yang dilindungi nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait bagian efektif lindung nilai arus kas diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan *item* yang dilindungi nilai. Akan tetapi, ketika perkiraan transaksi yang dilindungi nilai menimbulkan aset non-keuangan (contohnya persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal harga perolehan aset tersebut. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui dalam akun beban pokok pendapatan apabila terkait dengan persediaan atau dalam akun beban penyusutan apabila terkait dengan aset tetap.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat perkiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Apabila perkiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan dalam laba rugi.

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan atau tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

g. *Derivative financial instrument and hedging activities (Continued)*

The full value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 (twelve) months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 (twelve) months.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

Amounts accumulated in other comprehensive income within equity are reclassified to profit or loss in the period when the hedged item affects profit or loss. The gain or loss relating to the effective portion of the cash flow hedges is recognised in profit or loss in the same line as the hedged items to which it is usually charged. However, when the forecast transaction that is being hedged against results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or property, plant and equipments), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in cost of revenue in the case of inventory or in depreciation in the case of property, plant and equipments.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss.

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated or do not qualify for hedge accounting are recognized immediately in profit or loss.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

h. Kas dan bank

Kas dan bank termasuk kas dan kas di bank, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang yang dijual atau jasa yang diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Piutang lain-lain adalah jumlah tagihan dari pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha.

Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun provisi digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan sebagai "lain-lain - bersih" untuk piutang usaha dan piutang lain-lain. Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada tahun selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun provisi. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

h. Cash and banks

Cash and banks consist of cash on hand and cash in banks, that are not used as collateral or are not restricted.

i. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third parties or related parties for transactions outside of the ordinary course of business.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less any provision for impairment.

Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. A provision account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all or a portion of amounts due according to the original terms of the receivables.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "others - net" for trade receivables and for other receivables. When a trade and other receivable for which an impairment provision had been recognised becomes uncollectible in a subsequent year, it is written off against the provision account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "others - net" in profit or loss.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan emas, perak dan tembaga terdiri dari persediaan bijih di *stockpiles*, barang dalam proses dan barang jadi yang dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

Grup membukukan barang dalam proses berdasarkan waktu ekstraksi yang dibutuhkan, dimana jika waktu ekstraksi kurang dari 1 (satu) tahun akan diklasifikasi sebagai persediaan bagian lancar dan jika periode yang dibutuhkan lebih dari 1 (satu) tahun akan diklasifikasi sebagai persediaan tidak lancar.

Persediaan yang diklasifikasi sebagai aset tidak lancar merupakan bijih yang ditumpuk di area pelindian yang kemudian akan diekstrak menjadi tembaga.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

j. Inventories

Gold, silver and copper inventories consist of ore in *stockpiles*, works in progress and finished goods are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the weighted average method which includes mining costs, direct labour costs, other direct costs and an appropriate portion of fixed and variable overheads related to mining operations. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Inventories are valued at cost less a provision for obsolete and slow moving inventory. Cost is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

The Group recognized goods in process based on required extraction period, if the extraction period less than 1 (one) year will classify as inventories current portion and if required period more than 1 (one) year will classify as inventories non-current portion.

Inventories are classified as non-current assets represent ore stacked in heap leach to be extracted to copper.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

k. Aset tetap

Pada pengakuan awal, komponen aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Sebagaimana halnya harga pembelian, biaya perolehan meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan nilai kini estimasi seluruh biaya-biaya masa depan yang tidak dapat dihindari atas pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

Grup juga menerapkan model biaya di dalam pengakuan setelah pengakuan awal bagi aset tetap.

Aset tetap selain tanah diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar persentase tertentu dari harga perolehannya.

Penyusutan terhadap aset dalam konstruksi tidak dimulai sampai aset tersebut selesai dibangun dan tersedia untuk digunakan. Penyusutan berlaku bagi *item-item* lain aset tetap untuk mengurangi nilai tercatat terhadap umur manfaat ekonomis yang diharapkan.

Umur manfaat ekonomis yang diharapkan adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Kendaraan	4-8
Perlengkapan komputer	4
Perabotan dan peralatan	4
Perlengkapan kantor	4
Alat berat	8
Bangunan	10
Peralatan geologi	16

Bangunan, infrastruktur pertambangan, mesin dan peralatan dan pabrik di areal pertambangan disusutkan menggunakan metode unit produksi dan beberapa alat berat disusutkan atas dasar penggunaan jam kerja selama taksiran umur operasi alat berat tersebut.

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi selama tahun buku di mana beban tersebut terjadi.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

k. Property, plant and equipments

Components of property, plant and equipments are initially recognised at cost. As well as the purchase price, cost includes directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

Group has applied the cost model in subsequent recognition for its property, plant and equipments.

Property, plant and equipments, other than land are recognised at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Property, plant and equipments were depreciated using the straight-line method for a certain percentage of the acquisition price.

Depreciation on assets under construction does not commence until they are complete and available for use. Depreciation is provided on all other items of property, plant and equipments so as to write-off their carrying value over their expected useful economic lives.

It is provided at the following rates:

	<u>Tahun/Years</u>	
	4-8	Vehicles
	4	Computer equipments
	4	Furniture and fixtures
	4	Office equipments
	8	Heavy equipments
	10	Building
	16	Geology tools

Building, mining infrastructure, machine and equipments and plant in the mining area are depreciated using the unit-of production method and certain of heavy equipments are depreciated using hourly utilization basis over their estimated operating life.

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

k. Aset tetap (Lanjutan)

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana perbaikan dan perawatan terjadi.

Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Grup dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan. Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Aset tetap dalam pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

k. *Property, plant and equipments* (Continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to Group, and depreciated over the remaining useful life of the asset.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate. Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Gains or losses on disposal of property, plant and equipments are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

Construction in progress

Construction in progress represents property, plant and equipments under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipments account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

l. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi meliputi, antara lain:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan;
- Pengambilan contoh;
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral; atau
- *Exploration decline*.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- 1) Terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- 2) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

l. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation activity includes among others:

- Obtaining right to explore;
- Topography, geology, geochemical and geophysical studies;
- Exploratory drilling;
- Trenching;
- Sampling;
- Activities related to technical and commercial feasibility on mining of mineral resources; or
- Exploration decline.

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- 1) The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or
- 2) Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

l. Aset eksplorasi dan evaluasi (Lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi diukur dengan menggunakan metode *full costing*.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Ketika kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral dapat dibuktikan, aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke “tambang dalam pengembangan” pada akun “properti pertambangan”.

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayai pada saat terjadinya.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah yang terpulihkan.

m. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

“Tambang dalam pengembangan” tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi “tambang yang berproduksi” sebagai properti pertambangan.

Properti pertambangan disusutkan menggunakan metode unit produksi.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**l. Exploration and evaluation assets
(Continued)**

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using the full costing method.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

When technical and commercial feasibility of mining of mineral resources are demonstrable, exploration and evaluation assets are reclassified as “mines under construction” at “mining properties” account.

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when facts and conditions indicate that the carrying amounts exceed recoverable amounts.

m. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as property, plant and equipments.

No depreciation is recognised for “mines under development” until they are reclassified to “mines in production” as mining properties.

Mining properties are depreciated using the unit of production method.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

m. Properti pertambangan (Lanjutan)

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

“Tambang dalam pengembangan” dan “tambang yang memproduksi” diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2n.

n. Reklamasi dan penutupan tambang

Grup mencatat nilai kini taksiran biaya atas kewajiban hukum dan kewajiban konstruktif yang disyaratkan untuk memulihkan kondisi wilayah pertambangan akibat operasi pertambangan pada periode dimana kewajiban tersebut terjadi. Aktivitas reklamasi dan penutupan tambang meliputi pembongkaran dan pemindahan bangunan, rehabilitasi pertambangan dan bendungan *tailing*, pembongkaran fasilitas operasi, penutupan pabrik dan lokasi penampungan limbah, dan restorasi, reklamasi dan penanaman kembali di lokasi-lokasi yang terganggu.

Kewajiban pada umumnya timbul pada saat suatu aset dipasang atau tanah/lingkungan terganggu di area operasi pertambangan. Pada saat pengakuan awal kewajiban, nilai kini dari estimasi biaya dikapitalisasi dengan meningkatkan nilai tercatat aset pertambangan terkait sepanjang biaya tersebut terjadi sebagai akibat aktivitas pengembangan/konstruksi di area tambang eksplorasi dan pengembangan.

Kewajiban reklamasi dan penutupan tambang yang timbul pada tahap produksi dibebankan saat terjadinya. Dengan berlalunya waktu, kewajiban yang didiskonto akan meningkat karena perubahan nilai kini berdasarkan tingkat diskonto yang mencerminkan nilai pasar saat ini dan risiko yang melekat pada kewajiban tersebut. Peningkatan kewajiban yang mencerminkan berlalunya waktu diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai beban keuangan.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

m. Mining properties (Continued)

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

“Mines under development” and “mines in production” are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2n.

n. Reclamation and mine closure

Group recognizes the present value of estimated costs of legal and constructive obligations required to restore the condition of mining area caused by mining operations in the period in which the obligation is incurred. The reclamation and mine closure activities include dismantling and removing structures, rehabilitating mines and tailings dams, dismantling operating facilities, closure of plant and waste site, and restoration, reclamation and re-vegetation of affected areas.

The obligation normally arises when the asset is installed or the ground/environment is disturbed in mining operations area. At the initial recognition of the liability, the present value of the estimated costs is capitalized by increasing the carrying amount of the related mining assets to the extent that it was incurred as a result of the development/construction activities in the exploration and development mining areas.

Any reclamation and mine closure obligations that arise through the production phase are expensed as incurred. Over time, the discounted liability is increased for the change in present value based on the discount rates that reflect current market assessments and the risk specific to the liability. The periodic unwinding of the discount is recognized in the consolidated statement of comprehensive income as a finance cost.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

n. Reklamasi dan penutupan tambang (Lanjutan)

Tambahan gangguan atau perubahan biaya reklamasi dan penutupan tambang diakui sebagai penambahan atau pembebanan pada aset terkait dan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang pada saat terjadinya.

Perubahan pada estimasi biaya masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian baik dengan menaikkan atau menurunkan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta aset terkait apabila estimasi biaya reklamasi dan penutupan tambang pada awalnya diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK 16 (Perbaikan Tahunan 2015), "Aset Tetap". Setiap penurunan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta pengurangan aset terkait, tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tersebut. Bila melebihi nilai tercatat aset terkait, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Apabila perubahan dalam estimasi mengakibatkan kenaikan dalam liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta penambahan pada nilai tercatat aset terkait, Grup melakukan pengujian penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai aset terkait tersebut.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan (selain aset pajak tangguhan)

PSAK 48 (Revisi 2014) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan Perusahaan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan Perusahaan membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

n. Reclamation and mine closure (Continued)

Additional disturbances or changes in reclamation and mine closure costs are recognised as additions or changes to the corresponding assets and reclamation and mine closure liability when they occur.

Changes to estimated future costs are recognised in the consolidated statement of financial position by either increasing or decreasing the reclamation and mine closure liability and the related asset if the estimated costs of reclamation and mine closure were originally recognised as part of an asset measured in accordance with SFAS 16 (Annual Improvement 2015), "Fixed Assets". Any reduction in the reclamation and mine closure liability and deduction from the related asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does exceed the carrying value of the related asset, such excess is immediately recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the change in estimates results in an increase in the reclamation and mine closure liability and, an addition to the carrying value of the related asset, Group assesses the impairment, if there is indication of impairment of such assets.

o. Impairment of non-financial assets (excluding deferred tax assets)

SFAS 48 (Revised 2014) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the entity to recognize an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan (selain aset pajak tangguhan) (Lanjutan)

Penerapan PSAK 48 (Revisi 2014) tersebut mengharuskan uji penurunan nilai bagi *goodwill* minimal satu kali setiap tahun atau lebih sering bila ada indikasi penurunan nilai.

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset adalah nilai yang lebih tinggi dari nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

o. Impairment of non-financial assets (excluding deferred tax assets) (Continued)

The adoption of SFAS 48 (Revised 2014) required the impairment test of goodwill at least once a year or more frequently when indications for impairment exist.

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets.

In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount.

Impairment losses are recognised in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses may no longer exist or may have decreased.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan (selain aset pajak tangguhan) (Lanjutan)

Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya.

Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

p. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan atau liabilitas pajak kini terdiri dari liabilitas kepada, atau klaim dari Kantor Pelayanan Pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan aset dan atau liabilitas pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan.

Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

o. Impairment of non-financial assets (excluding deferred tax assets) (Continued)

A previously recognised impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognised previously. Such reversal is recognised in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

p. Taxation

Current tax

Current income tax assets and or liabilities comprise those obligations to, or claims from Tax Authorities relating to the current and prior reporting period, that are unpaid at the consolidated statements of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period.

All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each of the reporting date.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

p. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang dapat diutilisasi.

Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sejauh yang telah menjadi kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan bahwa akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Jumlah aset atau liabilitas yang ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku, atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas/(aset) pajak tangguhan yang telah diselesaikan/ (dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus apabila Grup memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

p. Taxation (Continued)

Deferred tax (Continued)

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized.

Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognised to the extent that realization of such benefits is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognised deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognised to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted, or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

q. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

q. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less after the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

r. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting date.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

s. Liabilitas imbalan pasca-kerja

Grup memberikan imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan program imbalan pasti yang direncanakan.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*.

Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan penyesuaian yang timbul yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain akan diakui segera dalam saldo laba. Keuntungan dan kerugian Aktuarial tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

s. Post-employment benefits liability

Group provides defined benefit of post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

No funding has been made to this defined benefit plan.

The actuarial valuation method used to determine the present value of the defined benefit liability, related current service cost and past service costs is the Projected Unit Credit method.

Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effect of curtailment or settlement (if any) are charged directly to the current consolidated statements of profit or loss.

Past service costs which are not yet vested and actuarial gains or losses arising from experience adjustments or changes in actuarial assumptions recognised in other comprehensive income and presented in the consolidated statement of comprehensive income. Actuarial gains and losses and adjustments arising which recognised in other comprehensive income will be immediately recognised in retained earnings. Actuarial gains and losses are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

t. Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam Perusahaan.

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi dikaji pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas.

Kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan, ketika pendiskontoan digunakan.

u. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

t. Provision, contingent liabilities and contingent asset

Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits to the Company is probable.

Provisions are recognised when Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate, where appropriate, to reflect the risk specific to the liability.

The increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost, when discounting is used.

u. Stock issuance costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

v. Laba per saham

1) Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2) Laba per saham dilusian

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

w. Sewa

Pada tanggal permulaan suatu kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

v. Earnings per share

1) Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

2) Diluted earnings per share

Diluted earnings per share is computed by dividing the profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted-average number of outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

w. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

w. Sewa (Lanjutan)

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah: (Lanjutan)

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 - Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pada pengakuan awal, Grup mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

w. Leases (Continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether: (Continued)

- The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
 - The Company has the right to operate the asset; and
 - The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

At initial recognition, the Group recorded the right-of-use asset and lease liability.

The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

w. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan; dan
- Penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

w. Leases (Continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option; and*
- *Penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Lease liability remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

w. Sewa (Lanjutan)

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Sewa aset tetap

Grup melakukan sewa atas aset tetap tertentu yang diklasifikasikan sebagai aset sewa dalam aset tetap.

Jumlah sewa yang awalnya diakui sebagai aset tetap, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar aset dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa.

Aset sewa dalam aset tetap disusutkan atas dasar penggunaan jam kerja selama taksiran umur operasi alat berat tersebut.

x. Pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan

Sesuai dengan penerapan PSAK 72, Grup melakukan 5 (lima) langkah analisa berikut dalam menentukan pengakuan pendapatannya:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Mengidentifikasi kewajiban di dalam kontrak terkait penyerahan barang atau jasa yang memiliki karakteristik;
- Menentukan jumlah imbalan yang berhak diperoleh Grup sebagai kompensasi atas penyerahan barang atau jasa kepada pelanggan;
- Mengalokasikan harga transaksi atau imbalan tersebut ke dalam setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang terdapat di dalam kontrak;

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

w. Leases (Continued)

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Leases of property, plant and equipments

The Group leases certain of property, plant and equipments that classified as lease assets under property, plant and equipments.

The amount of lease that initially recognized as a property, plant and equipments is the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability.

Lease assets under property, plant and equipments are depreciated using hourly utilization basis over their estimated operating life.

x. Revenue and expense

Revenue recognition

Related to implementation of SFAS 72, the Group has performed the following 5 (five) steps of assessment to recognize its revenue:

- Identify contracts with customers;
- Identify performance obligations in contract in relation to the transfer distinctive goods or services;
- Determine the consideration amount for the Group which expected to be entitled in exchange for transferring goods or services to customer;
- Allocate the transaction or consideration prices to each performance obligation on the basis of the relative selling prices from each goods or services in the contract;

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

x. Pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pengakuan pendapatan (Lanjutan)

Sesuai dengan penerapan PSAK 72, Grup melakukan 5 (lima) langkah analisa berikut dalam menentukan pengakuan pendapatannya: (Lanjutan)

- Mengakui pendapatan saat kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi baik pada suatu titik waktu atau sepanjang waktu tertentu.

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada suatu titik waktu dengan pertimbangan bahwa pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan barang secara legal dan fisik; Grup memiliki hak kini atas pembayaran barang.

Pendapatan atas jasa diakui pada sepanjang waktu tertentu dengan menerapkan metode input berdasarkan biaya yang terjadi dan penggunaan jam tenaga kerja.

Pengakuan beban

Beban pokok pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

y. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas.

z. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

x. Revenue and expense (Continued)

Revenue recognition (Continued)

Related to implementation of SFAS 72, the Group has performed the following 5 (five) steps of assessment to recognize its revenue: (Continued)

- *Recognize revenue when the performance obligation is satisfied either at a point in time or over time.*

Revenue from sales of goods are recognized at a point in time with the consideration that the customers has significant risks and rewards of ownership of the goods in legal title and physical; the Group has a right to received payment of the goods.

Revenue form services are recognized over the time by applying input method based on incurred cost and used labour.

Expense recognition

Cost of revenue and expenses are recognized when incurred (accrual basis).

y. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as liability in the Group's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

z. Operating segment

An operating segment is a component of an entity:

- a. *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);*
- b. *Whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and*

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

z. Segmen operasi (Lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: (Lanjutan)

c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

aa. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila jumlahnya material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut juga mensyaratkan manajemen untuk mempertimbangkan penerapan kebijakan akuntansi Grup. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi signifikan yang dilakukan di dalam menyajikan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya, dibahas sebagai berikut:

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian:

1) Pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

z. Operating segment (Continued)

An operating segment is a component of an entity: (Continued)

c. For which discrete financial information is available.

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

aa. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (*adjusting events*) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of Group's consolidated financial statements requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company and subsidiaries management to exercise judgement in applying Group's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are discussed below:

a. Judgements made in applying accounting policies

In the process of applying Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

1) Income taxes

Group has exposure to income taxes. Significant judgement is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan
akuntansi (Lanjutan)**

1) Pajak penghasilan (Lanjutan)

Grup mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

2) Penentuan mata uang fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional masing-masing Grup.

Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa.

Mata uang fungsional Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana Perusahaan beroperasi dan proses Perusahaan di dalam menentukan harga jual.

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2f.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**a. Judgements made in applying accounting
policies (Continued)**

1) Income taxes (Continued)

The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact in the period in which such determination is made.

2) Determination of functional currency

Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of Group.

In determining the functional currencies of Group, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services.

The functional currencies Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices.

Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 71.

Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

1) Masa manfaat aset tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai 16 tahun. Masa manfaat tersebut lazim diterapkan pada industri terkait.

Perubahan tingkat harapan penggunaan dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tersebut.

Oleh karena itu, pembebanan penyusutan di masa datang dapat direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada akhir periode pelaporan diungkapkan di dalam Catatan 10 laporan keuangan konsolidasian.

2) Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

3) Nilai wajar instrumen keuangan

Grup menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan.

Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimates and assumptions (Continued)

1) Useful lives of property, plant and equipments

Management estimates the useful lives of these property, plant and equipments to be between 4 to 16 years. These are common life expectancies applied in the industry.

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets.

Therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of Group's property, plant and equipments at the end of the reporting period is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

2) Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised.

Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

3) Fair value of financial instruments

Group determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques.

Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows.

In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and in many cases, may not be capable of being realized immediately.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

4) Imbalan pasca-kerja

Biaya, aset, dan liabilitas program imbalan pasti yang dioperasikan oleh Grup, ditentukan dengan menggunakan metode yang didasarkan oleh estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian asumsi kunci diuraikan di dalam Catatan 18.

Grup menerima saran dari aktuaris independen terkait dengan kelayakan asumsi. Perubahan asumsi yang digunakan dapat memiliki dampak signifikan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

5) Provisi rehabilitasi tambang

Peraturan Pemerintah No. 78/2010 mengatur aktivitas reklamasi dan pasca-tambang untuk pemegang IUP Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi dan Peraturan Menteri ESDM No. 26/2018 mengatur pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha mineral dan batubara.

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses pembongkaran penambangan.

Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada ekspektasi biaya di masa mendatang dapat mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and assumptions (Continued)

4) Post-employment benefits

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by Group are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 18.

Group takes advices from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the consolidated statements of financial position.

5) Provision for mining rehabilitation

The Government Regulation No. 78/2010 deals with reclamation and post-mining activities for both Mining License Permit (IUP) - Exploration and Production and the Ministerial Decree of ESDM No. 26/2018 deals with reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining business.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progress.

The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long lived assets will be undertaken during several years in the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligation at each of the statement of financial position dates are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs could have an impact on the Group's consolidated financial statements.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Kas			Cash on hand
Rupiah Indonesia	149,179	126,983	Indonesian Rupiah
Dolar Australia	-	7	Australian Dollar
Jumlah kas	149,179	126,990	Total cash on hand
Kas di bank:			Cash in banks:
PT Bank HSBC Indonesia:			PT Bank HSBC Indonesia:
Dolar Amerika Serikat	20,784,913	17,139,544	United States Dollar
Rupiah Indonesia	4,399,767	2,889,015	Indonesian Rupiah
Dolar Australia	327,848	57,060	Australian Dollar
PT Bank UOB Indonesia:			PT Bank UOB Indonesia:
Dolar Amerika Serikat	21,064,475	7,344,816	United States Dollar
Rupiah Indonesia	167,592	673	Indonesian Rupiah
Dolar Australia	338	331	Australian Dollar
PT Bank Permata Tbk:			PT Bank Permata Tbk:
Rupiah Indonesia	1,682,301	2,185,686	Indonesian Rupiah
Dolar Australia	8,369	7,770	Australian Dollar
Dolar Amerika Serikat	6,567	139,439	United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:
Rupiah Indonesia	1,409,129	176,207	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	20,135	601,979	United States Dollar
HSBC Bank Australia Limited:			HSBC Bank Australia Limited:
Dolar Amerika Serikat	266,215	690,286	United States Dollar
Dolar Australia	131,298	287,803	Australian Dollar
PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk:			PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk:
Rupiah Indonesia	394,766	247,918	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	8,797	United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk:			PT Bank Central Asia Tbk:
Rupiah Indonesia	87,439	91,540	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	684	744	United States Dollar
HSBC Bank Singapore Ltd:			HSBC Bank Singapore Ltd:
Dolar Amerika Serikat	80,495	80,532	United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk :			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:
Rupiah Indonesia	22,799	12,957,039	Indonesian Rupiah
PT Bank BNP Paribas Indonesia:			PT Bank BNP Paribas Indonesia:
Dolar Amerika Serikat	6,521	2,964,933	United States Dollar
Rupiah Indonesia	5,794	1,436,741	Indonesian Rupiah
Dolar Australia	3,719	53,275	Australian Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:
Rupiah Indonesia	5,947	205	Indonesian Rupiah
Commonwealth Bank of Australia:			Commonwealth Bank of Australia:
Dolar Australia	-	406	Australian Dollar
National Australia Bank: Dolar Amerika Serikat	-	102,872	National Australia Bank: United States Dollar
Jumlah kas di bank	50,877,111	49,465,611	Total cash in banks
Jumlah	51,026,290	49,592,601	Total

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

4. CASH AND BANKS (Continued)

Kas dan bank dinyatakan dalam mata uang berikut:

Cash and banks are denominated in the following currencies:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Dolar Amerika Serikat	42,230,005	29,073,942	United States Dollar
Rupiah Indonesia (Catatan 39)	8,324,713	20,112,007	Indonesian Rupiah (Note 39)
Dolar Australia (Catatan 39)	471,572	406,652	Australian Dollar (Note 39)
Jumlah	51,026,290	49,592,601	Total

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Pihak berelasi: (Catatan 38)			Related parties: (Note 38)
Rupiah Indonesia (Catatan 39)	1,342,627	-	Indonesian Rupiah (Note 39)
Dolar Amerika Serikat	85,800	-	United States Dollar
	1,428,427	-	
Pihak ketiga:			Third parties:
Dolar Amerika Serikat	371,982	234,761	United States Dollar
Rupiah Indonesia (Catatan 39)	252,965	-	Indonesian Rupiah (Note 39)
	624,947	234,761	
Jumlah	2,053,374	234,761	Total

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Lancar	467,973	234,761	Current
Jatuh tempo 1 - 30 hari	1,309,868	-	Overdue by 1 - 30 days
Jatuh tempo 31 - 60 hari	14,300	-	Overdue by 31 - 60 days
Jatuh tempo 61 - 90 hari	14,300	-	Overdue by 61 - 90 days
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	246,933	-	Overdue by more than 90 days
Jumlah	2,053,374	234,761	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha.

Management believes that these trade receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of trade receivables was not considered necessary.

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

6. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

6. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Uang muka pembelian	7,224,205	7,208,691	Advance purchase
Biaya dibayar dimuka:			Prepayments:
Asuransi	1,276,202	1,199,870	Insurance
Sewa	453,090	400,781	Rental
Uang muka karyawan	159,241	185,802	Employee advance
Lainnya	1,757,017	3,648,548	Others
Jumlah	10,869,755	12,643,692	Total
Bagian lancar	(8,927,660)	(11,700,359)	Current portion
Bagian tidak lancar	1,942,095	943,333	Non-current portion

Uang muka pembelian merupakan transaksi dengan pemasok atas pembelian persediaan, barang habis pakai, aset tetap yang diperkirakan terealisasi dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan.

Advance purchase represent transaction with supplier for purchase of inventory, consumables, fixed assets which approximately to realize within of 3 (three) months.

Lainnya merupakan uang muka terkait atas pengembangan proyek-proyek baru yang dilakukan oleh Perusahaan.

Others represent advance related to new projects development which conducted by the Company.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Bagian lancar:			Current portion:
Barang jadi	7,520,591	16,146,101	Finished goods
Barang dalam proses	55,397,185	50,166,419	Goods in process
Bijih di <i>stockpiles</i>	11,405,148	4,529,731	Ore in stockpiles
Suku cadang dan bahan pembantu	26,663,405	25,394,415	Spareparts and supplies
Jumlah bagian lancar	100,986,329	96,236,666	Total current portion
Bagian tidak lancar:			Non-current portion:
Barang dalam proses	41,024,160	58,766,224	Goods in process
Jumlah	142,010,489	155,002,890	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai, karena manajemen berkeyakinan semua persediaan dapat digunakan atau dijual dan nilai realisasi neto persediaan masih melebihi nilai tercatat persediaan.

As of 31 December 2020 and 2019, no allowance for impairment were provided since the management believes that all inventories can be either used or sold and the net realizable value of inventories exceeds the carrying value of inventories.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan barang jadi di Proyek Tujuh Bukit dan Proyek Wetar telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS\$ 15.000.000 (31 Desember 2019: AS\$ 18.000.000).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul.

Persediaan suku cadang dan bahan pembantu yang diakui sebagai beban pokok pendapatan selama tahun berjalan adalah AS\$ 30.500.818 (31 Desember 2019: AS\$ 29.431.954).

7. INVENTORIES (Continued)

As of 31 December 2020, the finished goods inventories at Tujuh Bukit Project and Wetar Project were insured with a total insurance coverage of US\$ 15,000,000 (31 December 2019: US\$ 18,000,000).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible arising losses.

Spareparts and supplies inventory recognized as cost of revenue during the year is US\$ 30,500,818 (31 December 2019: US\$ 29,431,954).

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Pihak ketiga:	
Rupiah Indonesia (Catatan 39)	4,274,985
Pihak berelasi: (Catatan 38)	
Rupiah Indonesia (Catatan 39)	71,113
Jumlah	<u>4,346,098</u>

Piutang lain-lain merupakan piutang yang berasal dari perjanjian kerjasama dan lainnya yang tidak terkait dengan kegiatan usaha utama yang diberikan oleh Grup baik kepada pihak ketiga maupun pihak berelasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain.

8. OTHER RECEIVABLES

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
	3,913,545	Third parties: Indonesian Rupiah (Note 39)
	3,314,645	Related parties: (Note 38) Indonesian Rupiah (Note 39)
Jumlah	<u>7,228,190</u>	Total

Other receivables represent receivables from cooperation agreement and others that not related to main activity which provided by the Group to either related or third party entities.

Management believes that these other receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of other receivables was not considered necessary.

9. ASET HAK-GUNA

	<u>31 Desember/December 2020</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penerapan PSAK 73/ Implementation of SFAS 73</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Biaya perolehan					Acquisition costs
Sewa kantor	-	1,922,039	-	1,922,039	Office leases
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Sewa kantor	-	-	(503,140)	(503,140)	Office leases
Jumlah	-	<u>1,922,039</u>	<u>(503,140)</u>	<u>1,418,899</u>	Total

Beban penyusutan aset hak-guna dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 30).

Depreciation expense right-of-use assets are charged to general and administrative expenses (Note 30).

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS

	31 Desember/December 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Kepemilikan langsung						Direct acquisition
Pabrik	159,574,004	-	(3,804,213)	5,547,036	161,316,827	Plant
Infrastruktur pertambangan	120,554,533	-	-	14,720,873	135,275,406	Mining infrastructure
Bangunan	39,474,553	537,926	-	1,695,055	41,707,534	Building
Mesin dan peralatan	13,873,386	445,121	-	12,710,239	27,028,746	Machine and equipments
Perlengkapan komputer	4,999,390	162,762	-	586,583	5,748,735	Computer equipments
Kendaraan	1,742,375	127,560	(77,180)	-	1,792,755	Vehicles
Perlengkapan kantor	377,620	-	-	-	377,620	Office equipments
Alat berat	4,631,945	-	-	658,972	5,290,917	Heavy equipments
Perabotan dan peralatan	1,833,063	69,111	-	1,541,884	3,444,058	Furniture and fixtures
Peralatan geologi	130,442	-	-	-	130,442	Geology tools
Jumlah kepemilikan langsung	347,191,311	1,342,480	(3,881,393)	37,460,642	382,113,040	Total direct acquisition
Aset sewa	70,692,813	3,175,639	-	-	73,868,452	Lease assets
Aset tetap dalam pembangunan	38,655,481	15,898,116	-	(37,460,642)	17,092,955	Construction in progress
Jumlah	456,539,605	20,416,235	(3,881,393)	-	473,074,447	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pabrik	(58,732,755)	(8,672,718)	-	-	(67,405,473)	Plant
Infrastruktur pertambangan	(43,006,824)	(17,228,978)	-	-	(60,235,802)	Mining infrastructure
Bangunan	(14,374,073)	(4,838,000)	-	-	(19,212,073)	Building
Mesin dan peralatan	(4,753,878)	(2,144,381)	-	-	(6,898,259)	Machine and equipments
Perlengkapan komputer	(2,358,290)	(829,833)	-	-	(3,188,123)	Computer equipments
Kendaraan	(681,183)	(235,839)	20,951	-	(896,071)	Vehicles
Perlengkapan kantor	(199,472)	(59,894)	-	-	(259,366)	Office equipments
Alat berat	(2,110,984)	(258,333)	-	-	(2,369,317)	Heavy equipments
Perabotan dan peralatan	(582,842)	(498,320)	-	-	(1,081,162)	Furniture and fixtures
Peralatan geologi	(41,003)	(7,361)	-	-	(48,364)	Geology tools
Aset sewa	(5,557,729)	(9,279,277)	-	-	(14,837,006)	Lease assets
Jumlah	(132,399,033)	(44,052,934)	20,951	-	(176,431,016)	Total
Penyisihan penurunan nilai	(3,804,213)	-	3,804,213	-	-	Provision for impairment
Nilai tercatat	320,336,359				296,643,431	Carrying value

Grup telah melakukan penghapusan nilai atas aset yang telah dilakukan penyisihan penurunan nilai sebesar AS\$ 3.804.213, dikarenakan aset tersebut tidak memiliki manfaat ekonomis di masa mendatang.

The Group has written down the asset which has been provisioned for impairment amounting to US\$ 3,804,213, due to the asset has no longer an economic value in the future.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS (Continued)

31 Desember/December 2019						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Kepemilikan langsung						Direct acquisition
Pabrik	120,061,954	1,060,970	-	38,451,080	159,574,004	Plant
Infrastruktur pertambangan	73,728,364	-	-	46,826,169	120,554,533	Mining infrastructure
Bangunan	32,732,970	533,557	(405,753)	6,613,779	39,474,553	Building
Mesin dan peralatan	10,213,163	99,524	-	3,560,699	13,873,386	Machine and equipments
Perlengkapan komputer	3,351,679	1,418,291	-	229,420	4,999,390	Computer equipments
Kendaraan	1,290,640	506,598	(54,863)	-	1,742,375	Vehicles
Perlengkapan kantor	369,433	123	-	8,064	377,620	Office equipments
Alat berat	4,520,348	35,022	-	76,575	4,631,945	Heavy equipments
Perabotan dan peralatan	982,138	152,002	-	698,923	1,833,063	Furniture and fixtures
Peralatan geologi	130,442	-	-	-	130,442	Geology tools
Jumlah kepemilikan langsung	247,381,131	3,806,087	(460,616)	96,464,709	347,191,311	Total direct Acquisition
Aset sewa	5,648,750	65,044,063	-	-	70,692,813	Lease assets
Aset tetap dalam pembangunan	91,498,615	43,621,575	-	(96,464,709)	38,655,481	Construction in progress
Jumlah	344,528,496	112,471,725	(460,616)	-	456,539,605	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Pabrik	(38,085,066)	(20,647,689)	-	-	(58,732,755)	Plant
Infrastruktur pertambangan	(17,267,661)	(25,739,163)	-	-	(43,006,824)	Mining infrastructure
Bangunan	(8,227,087)	(6,248,424)	101,438	-	(14,374,073)	Building
Mesin dan peralatan	(2,568,795)	(2,185,083)	-	-	(4,753,878)	Machine and equipments
Perlengkapan komputer	(1,615,928)	(742,362)	-	-	(2,358,290)	Computer equipments
Kendaraan	(440,888)	(254,708)	14,413	-	(681,183)	Vehicles
Perlengkapan kantor	(129,574)	(69,898)	-	-	(199,472)	Office equipments
Alat berat	(1,250,602)	(860,382)	-	-	(2,110,984)	Heavy equipments
Perabotan dan peralatan	(402,279)	(180,563)	-	-	(582,842)	Furniture and fixtures
Peralatan geologi	(32,256)	(8,747)	-	-	(41,003)	Geology tools
Aset sewa	(552,431)	(5,005,298)	-	-	(5,557,729)	Lease assets
Jumlah	(70,572,567)	(61,942,317)	115,851	-	(132,399,033)	Total
Penyisihan penurunan nilai	(3,804,213)	-	-	-	(3,804,213)	Provision for impairment
Nilai tercatat	270,151,716				320,336,359	Carrying value

Grup tidak memiliki aset tetap yang tidak dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak terdapat aset yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset tetap dan jumlah tercatatnya.

The Group does not have unused property, plant and equipments discontinued from active use and there are no assets which classified as available for sale. There is no significant difference between the fair value of property, plant and equipments and its carrying amount.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS (Continued)

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses allocated as follow:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Dibebankan ke:			Charged to:
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	42,500,509	61,568,688	Cost of revenue (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	363,437	373,629	General and administrative expenses (Note 30)
Beban lain-lain - bersih	1,188,988	-	Other expenses - net
Jumlah	44,052,934	61,942,317	Total

Aset dalam pembangunan merupakan proyek yang belum selesai dan siap digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Construction in progress represents projects that were not completed and available to use as at the date of the consolidated statements of financial position as follows:

31 Desember/December 2020

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Infrastruktur, pengolahan, peralatan, <i>heap leach</i> , dan peralatan lainnya	5%-98%	17,092,955	Februari - September 2021/ February - September 2021	Infrastructure, processing, plants, <i>heap leach</i> , and others equipment

Grup tidak memiliki hambatan dalam kelanjutan penyelesaian aset tetap dalam pembangunan.

The Group has no obstacles in the continuation of the completion of construction in progress.

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gain on sale of property, plant and equipments are as follows:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	51,257	31,986	Proceeds from sale of property, plant and equipments
Nilai tercatat	(56,229)	(32,896)	Carrying value
Rugi penjualan	(4,972)	(910)	Loss on sale

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap Grup telah diasuransikan dengan memadai terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$ 489.231.391 dan AS\$ 407.563.112. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai.

As of 31 December 2020 and 2019, the Group's property, plant and equipments were insured adequately against all risks of damage, with total coverage of approximately US\$ 489,231,391 and US\$ 407,563,112. The Group's management believes that the property, plant and equipments were adequately insured.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai buku aset tetap.

As of 31 December 2020 and 2019, management believes that the provision for impairment losses adequate to cover the impairment of the carrying values of property, plant and equipments.

Pada tanggal 31 Desember 2020, harga perolehan atas aset tetap Grup yang telah habis nilai buku tetapi masih dipakai adalah sebesar AS\$ 2.328.001 (31 Desember 2019: AS\$ 1.848.530).

As of 31 December 2020, the acquisition cost of property, plant and equipments which have a zero net book value and still use by the Group is amounting to US\$ 2,328,001 (31 December 2019: US\$ 1,848,530).

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

11. PROPERTI PERTAMBANGAN

11. MINING PROPERTIES

31 Desember/December 2020			
	Tambang dalam pengembangan/ <i>Mining under development</i>	Tambang yang berproduksi/ <i>Mining in production</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Harga perolehan			
Saldo awal	-	197,398,761	197,398,761
Penambahan	-	5,147,200	5,147,200
Reklasifikasi (Catatan 12)	-	5,581,235	5,581,235
Saldo akhir	-	208,127,196	208,127,196
Akumulasi amortisasi			
Saldo awal	- (76,103,581)	(76,103,581)
Amortisasi	- (13,101,762)	(13,101,762)
Saldo akhir	- (89,205,343)	(89,205,343)
Jumlah nilai tercatat	-	118,921,853	118,921,853
			Acquisition costs
			<i>Beginning balance</i>
			<i>Addition</i>
			<i>Reclassifications (Note 12)</i>
			Ending balance
			Accumulated amortization
			<i>Beginning balance</i>
			<i>Amortisation</i>
			Ending balance
			Total carrying amount
31 Desember/December 2019			
	Tambang dalam pengembangan/ <i>Mining under development</i>	Tambang yang berproduksi/ <i>Mining in production</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Harga perolehan			
Saldo awal	7,275,832	189,967,725	197,243,557
Reklasifikasi (Catatan 12)	(7,275,832)	7,431,036	155,204
Saldo akhir	-	197,398,761	197,398,761
Akumulasi amortisasi			
Saldo awal	- (45,097,939)	(45,097,939)
Amortisasi	- (31,005,642)	(31,005,642)
Saldo akhir	- (76,103,581)	(76,103,581)
Jumlah nilai tercatat	-	121,295,180	121,295,180
			Acquisition costs
			<i>Beginning balance</i>
			<i>Reclassifications (Note 12)</i>
			Ending balance
			Accumulated amortization
			<i>Beginning balance</i>
			<i>Amortisation</i>
			Ending balance
			Total carrying amount

Properti pertambangan disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi dengan asumsi nilainya akan habis di akhir masa tambang. Beban penyusutan properti pertambangan dibebankan seluruhnya ke biaya operasi dan produksi (Catatan 29).

Mining properties were depreciated using unit of production method by assuming its value will be zero at the end of the mine period. The depreciation of mining properties is fully charged to operating and production cost (Note 29).

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti pertambangan Grup pada akhir periode pelaporan.

Based on the Group's management evaluation, there is no indication of impairment of mining properties of the Group at the end of reporting period.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
<u>Harga perolehan</u>			<u>Acquisition cost</u>
Saldo awal	206,300,814	172,188,877	Beginning balance
Penambahan	23,957,545	34,267,141	Addition
Reklasifikasi (Catatan 11)	(5,581,235)	(155,204)	Reclassifications (Note 11)
Saldo akhir	224,677,124	206,300,814	Ending balance
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(1,100,000)	(1,100,000)	Provision for impairment losses
Nilai buku - bersih	223,577,124	205,200,814	Book value - net

Pada tahap pengakuan awal, Grup mengakui komponen aset eksplorasi dan evaluasi berdasarkan transaksi pengeluaran kas atau setara kas yang dibayarkan (biaya perolehan) atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut yang dapat dikaitkan dengan penemuan sumber daya spesifik.

At initial recognition, the Group recognizes exploration and evaluation assets component based on the amount of cash or cash equivalents paid (acquisition cost) or the fair value of the consideration given to acquire them associated with a specific resource discovery.

Aset eksplorasi dan evaluasi Grup per 31 Desember 2020 terutama berasal dari kegiatan *porphyry* di proyek Tujuh Bukit sebesar AS\$ 170.022.296, yang terdiri dari nilai wajar imbalan yang diberikan oleh BSI untuk memperoleh aset eksplorasi dan evaluasi sebesar AS\$ 86.600.000 ditambah dengan biaya eksplorasi yang telah dikapitalisasi sebesar AS\$ 83.422.296.

The Group's exploration and evaluation assets as of 31 December 2020 mainly from porphyry activities in Tujuh Bukit project amounting to US\$ 170,022,296, which consist of US\$ 86,600,000 as a fair value of the consideration given by BSI to acquire exploration and evaluation assets, added with the exploration costs which have been capitalized in amount of US\$ 83,422,296.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi cukup untuk menutupi kerugian dari tidak terpulihnya aset eksplorasi dan evaluasi tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of exploration and evaluation assets is adequate to cover possible arising losses.

13. INVESTASI PADA SAHAM

13. INVESTMENT IN SHARES

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Saldo awal	5,000,000	-	Beginning balance
Perubahan nilai wajar (Catatan 27)	(1,195,389)	-	Changes in fair value (Note 27)
Jumlah	3,804,611	-	Total

Pada tanggal 29 Juli 2020, EFDL (entitas anak) menandatangani perjanjian uang muka investasi dengan Sihayo Gold Limited (perusahaan terbuka di Australia) dengan nilai uang muka sebesar AS\$ 1.500.000.

On 29 July 2020, EFDL (a subsidiary) entered an advance of investment agreement with Sihayo Gold Limited (public listed company in Australia) in the amount of US\$ 1,500,000.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. INVESTASI PADA SAHAM (Lanjutan)

Tujuan dari uang muka investasi ini adalah sebagai investasi atas aktifitas operasional pertambangan emas di Tapanuli Selatan dan Mandailing Natal, Sumatera Utara.

Pada tanggal 7 Desember 2020, uang muka investasi sebesar AS\$ 1.500.000 telah dikonversi menjadi kepemilikan saham sebesar 83.623.693 lembar saham atau setara dengan total nilai AS\$ 2.090.592.

Pada tanggal 18 Desember 2020, EFDL meningkatkan kepemilikan saham di Sihayo Gold Limited melalui pembelian 195.121.959 lembar saham dengan total nilai AS\$ 4.878.049 atau setara dengan AS\$ 3.500.000. Total persentase kepemilikan EFDL di Sihayo Gold Limited menjadi 7,56%.

13. INVESTMENT IN SHARES (Continued)

The purpose of this advance of investment to invest in gold mining operational activities project located in South Tapanuli and Mandailing Natal, North Sumatera.

On 7 December 2020, this advance of investment in the amount of US\$ 1,500,000 has been converted to 83,623,693 shares or equivalent with total value of AS\$ 2,090,592.

On 18 December 2020, EFDL has increased its ownership in Sihayo Gold Limited through purchased 195,121,959 shares with total value of AS\$ 4,878,049 or equivalent to US\$ 3,500,000. The total ownership percentage of EFDL in Sihayo Gold Limited is 7.56%.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya:			Restricted cash in bank:
PT Bank HSBC Indonesia: Dolar Amerika Serikat	3,000,090	3,000,095	PT Bank HSBC Indonesia: United states Dollar
PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk: Rupiah Indonesia	413,946	423,684	PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk: Indonesian Rupiah
PT Bank Maluku: Rupiah Indonesia	161,361	150,438	PT Bank Maluku: Indonesian Rupiah
	<u>3,575,397</u>	<u>3,574,217</u>	
Deposito yang dibatasi pencairannya:			Restricted time deposit:
PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk: Rupiah Indonesia	1,775,639	524,635	PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk: Indonesian Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk: Dolar Amerika Serikat	1,013,208	411,752	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk: United states Dollar
	<u>2,788,847</u>	<u>936,387</u>	
Jaminan deposito:			Security deposits:
Rupiah Indonesia	647,582	1,049,448	Indonesian Rupiah
Jumlah	<u>7,011,826</u>	<u>5,560,052</u>	Total

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, kas di bank yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya terdiri dari jaminan atas penerbitan bank garansi oleh bank sehubungan dengan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang Grup (Catatan 19) sebesar AS\$ 3.364.154 (31 Desember 2019: AS\$ 1.510.509), Interest Service Reserve Account sebesar AS\$ 3.000.090 (31 Desember 2019: AS\$ 3.000.095) dan jaminan deposito kepada pemasok sebesar AS\$ 647.582 (31 Desember 2019: AS\$ 1.049.448).

Tingkat suku bunga rata-rata selama periode pelaporan adalah berkisar 0,75% - 6%.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

As of 31 December 2020, restricted cash in bank and restricted time deposit consists of collateral in relation to bank guarantee issuance for the Group's reclamation guarantee and post-mine guarantee (Note 19) amounting to US\$ 3,364,154 (31 December 2019: US\$ 1,510,509), Interest Service Reserve Account amounting to US\$ 3,000,090 (31 December 2019: US\$ 3,000,095) and security deposits to supplier amounting to US\$ 647,582 (31 December 2019: US\$ 1,049,448).

Average interest rate during the reporting period is around 0.75% - 6%.

15. UTANG USAHA

	31 Desember/ December 2020
Pihak ketiga	20,058,304
Pihak berelasi (Catatan 38)	141,302
Jumlah	20,199,606

Karena sifatnya yang jangka pendek maka nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Komposisi utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2020
Rupiah Indonesia (Catatan 39)	17,821,574
Dolar Amerika Serikat	2,326,155
Dolar Australia (Catatan 39)	51,361
Euro (Catatan 39)	516
Dolar Selandia Baru (Catatan 39)	-
Dolar Singapura (Catatan 39)	-
Jumlah	20,199,606

15. TRADE PAYABLES

	31 Desember/ December 2019	
	33,159,274	Third parties
	147,032	Related parties (Note 38)
Jumlah	33,306,306	Total

Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

Trade payables composition based on currency is as follows:

	31 Desember/ December 2019	
	26,383,867	Indonesian Rupiah (Note 39)
	6,412,573	United States Dollar
	446,664	Australian Dollar (Note 39)
	16,412	Euro (Note 39)
	33,919	New Zealand Dollar (Note 39)
	12,871	Singapore Dollar (Note 39)
Jumlah	33,306,306	Total

16. LIABILITAS SEWA

	31 Desember/ December 2020
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	9,153,515
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	9,152,320
PT Caterpillar Finance Indonesia	6,373,893
PT Verena Multi Finance	5,835,968
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (Catatan 38)	5,735,231
PT Tower Bersama	1,564,671
Jumlah	37,815,598
Dikurangi: Bagian lancar	14,312,022
Bagian tidak lancar	23,503,576

16. LEASE LIABILITIES

	31 Desember/ December 2019	
	12,407,896	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
	11,567,040	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
	7,637,283	PT Caterpillar Finance Indonesia
	7,783,563	PT Verena Multi Finance
	8,052,468	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (Note 38)
	-	PT Tower Bersama
Jumlah	47,448,250	Total
	12,865,011	Less: Current portion
Bagian tidak lancar	34,583,239	Non-current portion

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

16. LEASE LIABILITIES (Continued)

Pembayaran sewa minimum di masa depan menurut liabilitas sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under lease liabilities and the present value of minimum lease payments are as follows:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Liabilitas sewa			
bruto - pembayaran sewa minimum:			Gross lease liabilities - minimum lease payments:
Tidak lebih dari 1 tahun	15,756,425	15,377,623	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	24,452,720	37,392,515	Later than 1 year and no later than 5 years
	40,209,145	52,770,138	
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(2,393,547)	(5,321,888)	Future finance charges on leases
Nilai kini liabilitas sewa	37,815,598	47,448,250	Present value of lease liabilities
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			The present value of lease liabilities are as follows:
Tidak lebih dari 1 tahun	14,312,022	12,865,011	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	23,503,576	34,583,239	Later than 1 year and no later than 5 years
Jumlah	37,815,598	47,448,250	Total

Kebijakan akuntansi Grup adalah menyewa beberapa aset tetap tertentu dengan menggunakan perjanjian sewa.

It is the Group's policy to lease certain of its property, plant and equipments under lease agreements.

Pada tahun 2019, Grup melalui PT Bumi Suksesindo ("BSI") dan PT Batutua Tembaga Raya ("BTR") telah menandatangani beberapa perjanjian fasilitas sewa guna usaha ("Perjanjian Sewa Guna Usaha"). Masa sewa guna usaha rata-rata dimulai sejak tanggal penyerahan barang modal atau tanggal perjanjian dan akan berakhir pada: (i) saat seluruh kewajiban BSI dan BTR selesai berdasarkan perjanjian; atau (ii) 36 (tiga puluh enam) bulan atau 48 (empat puluh delapan) bulan dengan tetap mengindahkan ketentuan pengakhiran lebih awal atau pelunasan dipercepat menurut Perjanjian Sewa Guna Usaha.

In 2019, the Group through PT Bumi Suksesindo ("BSI") and PT Batutua Tembaga Raya ("BTR") signed several leasing facility agreement ("Lease Agreement"). The average lease term commences from the date handover of the capital goods or the date of agreement and will end on: (i) when all obligations of BSI and BTR are completed based on the agreement; or (ii) 36 (thirty six) months or 48 (forty eight) months subject to the conditions for early termination or early repayment according to the Lease Agreement.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

16. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Syarat dan ketentuan yang penting dalam Perjanjian Sewa Guna Usaha adalah sebagai berikut:

- BSI dan BTR memiliki hak opsi untuk membeli barang modal dalam keadaan apa adanya dan dimanapun berada dari lessor dengan harga pembelian adalah sama dengan nilai sisa dengan mengingat bahwa seluruh biaya, ongkos dan pengeluaran sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi ini menjadi beban BSI dan BTR. Kondisi-kondisi yang harus dipenuhi antara lain: (a) semua jumlah uang sewa dan setiap jumlah kewajiban lainnya pada BSI dan BTR sudah dibayar penuh oleh BSI dan BTR; (b) tidak terjadi peristiwa wanprestasi dan/atau kejadian kelalaian; dan (c) memberikan pemberitahuan tertulis sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal berakhirnya jangka waktu perjanjian atau jangka waktu pembiayaan. Selain itu, BSI dan BTR berdasarkan Perjanjian memiliki hak opsi untuk memperpanjang jangka waktu pembiayaan dengan pemberitahuan tertulis sebelumnya kepada lessor yang rata-rata paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelumnya.
- BSI dan BTR tidak diperbolehkan untuk memindahkan, menjual, menyewakan (termasuk menyewabiyakan kembali), mengalihkan dengan cara apapun atau melakukan tindakan apapun yang dapat mempengaruhi hak kepemilikan barang modal oleh lessor termasuk menjamin/membebani barang modal dengan cara apapun tanpa persetujuan tertulis lessor.
- Tanpa izin tertulis dari lessor, BSI dan BTR tidak diperkenankan memasang, menanam atau menyatukan dengan cara apapun yang melekatkan barang modal pada barang bergerak ataupun tidak bergerak milik pihak ketiga.
- Dalam hal terjadi wanprestasi, lessor memiliki hak untuk mengambil alih aset sewa.
- Wajib memasang plakat (bagi lessor) dan menjaga plakat (bagi BSI dan BTR) serta BSI dan BTR wajib mengasuransikan barang modal sesuai dengan ketentuan yang disepakati dalam Perjanjian.

Tingkat suku bunga rata-rata perjanjian sewa adalah 1,85% - 6,08% per tahun, sedangkan suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan untuk perjanjian sewa yang tidak mengandung suku bunga implisit adalah 7,4% - 8,4% per tahun.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

16. LEASE LIABILITIES (Continued)

The significant general terms and conditions of the Lease Agreements are as follows:

- BSI and BTR have the option rights to buy capital goods in whatever condition and wherever they are from the lessor at the purchase price is the same as the remaining value, bearing in mind that all cost, cost and expenses associated with exercising this option are borne by BSI and BTR. The condition must include: (a) all amounts of lease and any amount of other obligations to BSI and BTR have been fully paid by BSI and BTR, and (b) there were no default or negligence; and (c) provide written notice no later than 30 (thirty) days before the expiration date of the agreement term or financing period. In addition, BSI and BTR based on the agreement have the option to extend the financing period with prior written notice to the lessor at least 30 (thirty) days before the end of the agreement terms or the financing terms.
- BSI and BTR are restricted from moving, selling, leasing (including release), transfer in anyway or take any action that may affect the ownership rights of capital goods by the lessor including guaranteeing/encumbering capital goods in any way without the lessor's written consent.
- Without written permission from the lessor, BSI and BTR may not set, invest or merge in any way attaching capital goods to movable or immovable property belonging to third parties.
- In the event of default, the lessor has the right to respossess the lease assets.
- Must install placards (for lessors) and maintain placards (for BSI and BTR) and BSI and BTR must insure capital goods in accordance with the provisions agreed in the Agreement.

The average rates of interest for lease agreements are 1.85% - 6.08% per annum, while the incremental borrowing rate of 7.4% - 8.4% are used for lease agreements that doesn't have implicit interest rate.

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

16. LEASE LIABILITIES (Continued)

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut yang berkaitan dengan sewa:

The consolidated statement of profit or loss show the following amounts related to leases:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Bunga atas liabilitas sewa dari penerapan PSAK 73	130,590	-	Interest on lease liabilities from implementation of SFAS 73
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai rendah atau jangka pendek	509,245	1,161,318	Expenses relating to short-term or low-value lease liabilities

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Operasi dan konstruksi	10,975,812	16,169,488	Operations and construction
Bunga pinjaman dan obligasi	2,882,799	613,738	Interest on loan and bonds
Gaji dan tunjangan	2,373,044	1,778,071	Salary and allowances
Transaksi realisasi <i>hedging</i>	1,740,522	720,241	Hedge realised transaction
Lain-lain	164,462	147,372	Others
Jumlah	<u>18,136,639</u>	<u>19,428,910</u>	Total

Komposisi biaya yang masih harus dibayar berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Accrued expenses composition based on currency is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Rupiah Indonesia (Catatan 39)	10,256,042	11,620,782	Indonesian Rupiah (Note 39)
Dolar Amerika Serikat	7,078,526	4,816,869	United States Dollar
Dolar Australia (Catatan 39)	647,371	305,393	Australian Dollar (Note 39)
Yuan Tiongkok (Catatan 39)	150,000	-	Chinese Yuan (Note 39)
Dolar Selandia Baru (Catatan 39)	4,700	-	New Zealand Dollar (Note 39)
Hongkong Dolar (Catatan 39)	-	2,685,866	Hongkong Dollar (Note 39)
Jumlah	<u>18,136,639</u>	<u>19,428,910</u>	Total

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaria independen, yang diterbitkan pada tahun 2021 dan 2020.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Tingkat diskonto	5% - 7%	6.5% - 8%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7.5%	8%	Salary increment
Tingkat kematian	100% TMIIV	100% TMI3	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% TMIIV	5% TMI3	Disability rate
Usia normal pensiun	55 - 56 tahun/years	55 - 56 tahun/years	Normal retirement age

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

- 1) Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- 2) Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The post-employment benefits liabilities recognised in the consolidated financial statements and post employment benefits expenses for the years ended 31 December 2020 and 2019 were based on calculation conducted by PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary, actuarial reports issued in 2021 and 2020.

The principal assumptions used in determining the Group's post-employment benefits liabilities are as follows:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

- 1) A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- 2) The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions:

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
2020				
Tingkat diskonto	1%	13,540,608 (15,650,556)	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	15,664,770 (13,510,610)	Salary increment
2019				
Tingkat diskonto	1%	10,082,738 (11,655,323)	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	11,669,297 (10,057,213)	Salary increment

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)

Komponen penyisihan imbalan pasca-kerja diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian seperti di bawah ini:

The components of the provision for post-employment benefits recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti - awal tahun	11,267,566	7,886,030	Present value employee benefit - beginning of the year
Biaya jasa kini	3,649,459	3,225,342	Current service costs
Biaya bunga	769,734	543,074	Interest costs
Biaya jasa lalu	(704,036)	(748,736)	Past service costs
Imbalan yang dibayarkan	(318,055)	(488,229)	Employee benefits payment
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	229,335	318,268	Loss from change in financial assumption
Efek perubahan kurs valuta asing	(340,270)	432,248	Effects of changes in foreign currency
Penyesuaian lainnya	-	99,569	Other adjustments
Saldo akhir	14,553,733	11,267,566	Ending balance
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar	-	601,803	Current portion
Bagian tidak lancar	14,553,733	10,665,763	Non-current portion

Jumlah beban imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Total post-employment benefits expense are as follows:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Biaya jasa kini	3,649,459	3,225,342	Current service costs
Biaya jasa lalu	(704,036)	(748,736)	Past service costs
Biaya bunga	769,734	543,074	Interest costs
Efek penyesuaian atas imbalan kerja - bersih	(286,569)	531,860	Effects of adjustment in employee benefit - net
Jumlah	3,428,588	3,551,540	Total

Beban imbalan pasca-kerja seluruhnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Post-employment benefits expenses are fully charged to consolidated statements of profit or loss.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)

Mutasi liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in net liability recognised in consolidated statements of the financial position are as follows:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Saldo awal	11,267,566	7,886,030	Beginning balance
Beban manfaat karyawan yang diakui	3,428,588	3,551,540	Recognized employee benefit expenses
Imbalan yang dibayarkan	(318,055)	488,229	Employee benefits payment
Keuntungan aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain	175,634	318,225	Actuarial gain in other comprehensive income
Saldo akhir	14,553,733	11,267,566	Ending balance

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follow:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	2 sampai 5 tahun/ Between 2 - 5 Years	6 sampai 10 tahun/ Between 6 - 10 years	Lebih dari 10 tahun/ Over 10 years	
Imbalan pasca-kerja:					Post-employment benefits:
2020	475,482	18,973,177	11,685,095	106,383,350	2020
2019	469,435	8,706,812	21,992,411	86,429,858	2019

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan Grup pada 31 Desember 2020 adalah berkisar 3 sampai dengan 18 tahun.

The Group's weighted average duration of the defined benefit obligation as of 31 December 2020 is around 3 until 18 years.

19. PROVISI REHABILITASI TAMBANG

19. PROVISION FOR MINING REHABILITATION

Provisi rehabilitasi tambang terdiri dari provisi reklamasi dan provisi penutupan tambang. Mutasi dari cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

The provision for mining rehabilitation consists of reclamation provision and mine closure provision. Movement in the reclamation and mine closure reserve as follows:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Saldo awal	29,504,160	26,449,175	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	84,984	1,274,667	Addition during the year
Realisasi	(213,698)	534,562	Realization
Akresi selama tahun berjalan	4,227,801	2,314,880	Accretion during the year
Saldo akhir	33,603,247	29,504,160	Ending balance
Bagian lancar	84,985	213,698	Current portion
Bagian tidak lancar	33,518,262	29,290,462	Non-current portion
Jumlah	33,603,247	29,504,160	Total

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

19. PROVISI REHABILITASI TAMBANG (Lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara sebagaimana diubah oleh Undang-Undang No.3 Tahun 2020, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 tentang Reklamasi dan Pasca Tambang yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi; dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Pada tanggal 7 Mei 2018, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik yang lebih jauh mengatur perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pasca tambang dan penentuan cadangan akuntansi.

Per tanggal 31 Desember 2020 BSI (entitas anak) dan BKP (entitas anak melalui BTR) telah menempatkan biaya reklamasi dalam bentuk bank garansi dan deposito pasca tambang sebesar AS\$ 3.364.154 (31 Desember 2019: AS\$ 1.510.509) (Catatan 14).

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

19. PROVISION FOR MINING REHABILITATION
(Continued)

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Law No. 4 of 2009 regarding Mineral and Coal Mining as amended by Law No. 3 of 2020, i.e Government Regulation No. 78 of 2010 regarding Reclamation and Post-Mining that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision; and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

On 7 May 2018, Ministry of Energy and Mineral Resources released the Minister's Decree No. 1827K/30/MEM/2018 on the Guidance for the Implementation of Good Mining Technic Methods which further regulates the reclamation plan, consideration of future value from the post-mining costs and accounting reserve determination.

As of 31 December 2020 BSI (the subsidiary) and BKP (the subsidiary through BTR) has placed reclamation cost in the form of bank guarantees and post-mine deposit amounting to US\$ 3,364,154 (31 December 2019: US\$ 1,510,509) (Note 14).

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Perjanjian Fasilitas AS\$ 100.000.000, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar nihil (31 Desember 2019: AS\$ 2.470.672)	-	97,529,328	<i>US\$ 100,000,000 Facility Agreement, net of unamortized transaction cost was nil (31 December 2019: US\$ 2,470,672)</i>
Perjanjian Fasilitas AS\$ 200.000.000, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar AS\$ 1.128.488 (31 Desember 2019: AS\$ 2.488.954)	98,871,512	137,511,046	<i>US\$ 200,000,000 Facility Agreement, net of unamortized transaction cost of US\$ 1,128,488 (31 December 2019: US\$ 2,488,954)</i>
Jumlah	98,871,512	235,040,374	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(59,099,900)	(136,639,574)	<i>Less current maturities within one year</i>
Jumlah pinjaman bank jangka panjang	39,771,612	98,400,800	Total non-current bank loans

Perjanjian Fasilitas AS\$ 100.000.000

Pada tanggal 28 Maret 2019, Perusahaan, menandatangani Perjanjian Fasilitas sebesar AS\$ 100.000.000 dengan Barclays Bank PLC dengan tingkat suku bunga LIBOR ditambah margin 3,75% per tahun dan setelah 9 bulan margin menjadi 4,25% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2020.

US\$ 100,000,000 Facility Agreement

On 28 March 2019, the Company entered into a Facilities Agreement amounted to US\$ 100,000,000 with Barclays Bank PLC with interest rate of LIBOR plus margin 3.75% per year and after 9 month margin become 4.25% per year, which have maturity date on 28 September 2020.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

20. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Perjanjian Fasilitas AS\$ 100.000.000 (Lanjutan)

Penggunaan fasilitas ini digunakan untuk beberapa hal sebagai berikut:

- Pembayaran seluruh saldo terhutang atas Perjanjian Fasilitas Kredit EFDL dan SIS.
- Tambahan akuisisi saham Finders.
- Pembayaran bunga awal atas fasilitas ini.
- Pendanaan atas kebutuhan pengeluaran modal oleh Grup.
- Pendanaan tujuan utama Grup.
- Pembayaran seluruh biaya sehubungan dengan fasilitas ini.

Perusahaan diwajibkan oleh krediturnya untuk memenuhi batasan-batasan tertentu, seperti batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi tertentu.

Pada tanggal 25 Juni 2019, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Amendemen dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Fasilitas, yang mengubah beberapa ketentuan dalam Perjanjian Fasilitas awal. Namun, Perjanjian Amendemen dan Pernyataan Kembali ini tidak mengubah nilai dan fasilitas pembiayaan yang diterima oleh Perusahaan.

Berdasarkan Perjanjian Amendemen dan Pernyataan Kembali, Barclays telah mengalihkan sebagian komitmennya dalam menyediakan fasilitas pembiayaan berdasarkan perjanjian fasilitas awal ke (i) BNP Paribas, bertindak melalui kantor cabang Singapura, (ii) The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Singapura dan (iii) PT Bank UOB Indonesia.

Pada tanggal 4 Agustus 2020, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman ini (31 Desember 2019: AS\$ 100.000.000).

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

20. BANK LOANS (Continued)

US\$ 100,000,000 Facility Agreement
(Continued)

These facilities were used for:

- *Fully repayment off all outstanding balance under the EFDL and SIS Facility Agreement.*
- *Additional shares acquisition in Finders.*
- *Financing the first interest payment of the Facility.*
- *Funding capital expenditure requirements of the Group.*
- *Funding general corporate purposes of the Group.*
- *Financing the payment of all expenses in relation to the Facility.*

The Company is required by the lenders to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and certain administrative requirements.

On 25 June 2019, the Company has signed an Amendment and Restatement Agreement of the Facilities Agreement, which amend several terms under the original Facility Agreement. However, this Amendment and Restatement Agreement does not amend the value and the financing facility received by the Company.

Pursuant to this Amendment and Restatement Agreement, Barclays have partially transferred its commitment in providing the financing facility pursuant to the original facility agreement to (i) BNP Paribas, acting through its Singapore branch office, (ii) The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore Branch and (iii) PT Bank UOB Indonesia.

On 4 August 2020, the Company has fully repaid all of the loan facility (31 December 2019: US\$ 100,000,000).

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

20. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Perjanjian Fasilitas AS\$ 200.000.000

Pada tanggal 19 Oktober 2018, PT Bumi Suksesindo ("BSI"), entitas anak, menandatangani Perjanjian Fasilitas sebesar AS\$ 200.000.000 dengan beberapa bank yang terdiri dari BNP Paribas, Credit Agricole Corporate and Investment Bank, PT Bank HSBC Indonesia, ING Bank N.V. Cabang Singapura, Societe Generale Cabang Hongkong, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank UOB Indonesia, dan Goldman Sachs Lending Partners LLC dengan tingkat suku bunga LIBOR ditambah marjin (marjin *onshore* lenders 3,675% per tahun dan marjin *offshore* lenders 3,50% per tahun) yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2022.

Penggunaan fasilitas ini digunakan untuk membiayai kembali pinjaman, membiayai pengeluaran modal dan modal kerja.

Perusahaan diwajibkan oleh krediturnya untuk memenuhi batasan-batasan tertentu, seperti batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi tertentu.

Fasilitas pembiayaan dijamin dengan hal sebagai berikut:

- Saham BSI yang dimiliki oleh Perusahaan;
- Saham BSI pada semua anak perusahaan yang dimiliki;
- Rekening bank Perusahaan di The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited;
- Jaminan fidusia atas pinjaman pemegang saham;
- Jaminan fidusia atas barang bergerak; dan
- Jaminan fidusia atas tagihan dan hasil klaim asuransi.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman pokok yang terutang dari fasilitas ini adalah sebesar AS\$ 100.000.000 (31 Desember 2019: AS\$ 140.000.000).

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

20. BANK LOANS (Continued)

US\$ 200,000,000 Facility Agreement

On 19 October 2018, PT Bumi Suksesindo ("BSI"), a subsidiary, entered into a Facility Agreement amounted to US\$ 200,000,000 with several banks which are BNP Paribas, Credit Agricole Corporate and Investment Bank, PT Bank HSBC Indonesia, ING Bank N.V. Singapore Branch, Societe Generale Hongkong Branch, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank UOB Indonesia, dan Goldman Sachs Lending Partners LLC with interest rate of LIBOR plus margin (*onshore* lenders margin 3.675% per year and *offshore* lenders margin 3.50% per year) which have maturity date on 31 March 2022.

These facilities were used for loan refinancing, financing capital expenditure and for working capital.

The Company is required by the lenders to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and certain administrative requirements.

The project facility is secured by the following items:

- Shares held by the Company in BSI;
- Shares held by BSI in all of its subsidiaries;
- The Company's bank account in The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited;
- Fiduciary security of shareholder loans;
- Fiduciary security of goods; and
- Fiduciary security bill and the result of insurance claims.

As of 31 December 2020, the outstanding principle balance of the facility was US\$ 100,000,000 (31 December 2019: US\$ 140,000,000).

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Perjanjian Fasilitas AS\$ 25.000.000

Pada tanggal 23 Desember 2020, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Bergulir Mata Uang Tunggal sebesar AS\$ 25.000.000 (dengan opsi akordion sampai dengan AS\$ 50.000.000) dengan: (i) United Overseas Bank Limited, selaku penerima mandat pengatur utama; (ii) Agen (setelah penundukan diri sehubungan dengan peningkatan akordian (apabila ada) yang akan ditandatangani kemudian); (iii) PT Bank UOB Indonesia, selaku pemberi pinjaman; dan (iv) PT Bank UOB Indonesia, selaku agen jaminan ("Perjanjian Fasilitas UOB") dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jumlah masing-masing pinjaman yang digunakan adalah minimum sebesar AS\$ 3.000.000 (dan dalam kelipatan integral AS\$ 1.000.000), dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR ditambah margin (3,90% per tahun) dengan periode bunga 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan atau periode lain sebagaimana disetujui. Masing-masing dari pinjaman tersebut harus dibayarkan kembali pada tanggal terakhir dari periode bunga terkait yang dipilih.
2. Pinjaman berdasarkan Perjanjian Fasilitas UOB tersedia untuk digunakan sampai dengan 1 (satu) bulan sebelum waktu jatuh tempo terakhir, yaitu 364 (tiga ratus enam puluh empat) hari dari (dan termasuk), manapun yang lebih dahulu dari tanggal 1 (satu) bulan sejak tanggal Perjanjian Fasilitas UOB dan tanggal penggunaan dana pertama kali terjadi.

Penggunaan fasilitas ini akan digunakan untuk membiayai tujuan korporat umum Grup Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada, pembayaran kembali setiap obligasi dalam mata uang Rupiah atau pembiayaan kembali utang yang ada, pengeluaran modal, pengeluaran operasional, pendanaan biaya transaksi, pendanaan Rekening Penagihan, pembiayaan intra-Grup (termasuk melalui masukan ekuitas kepada anggota Grup dan/atau pinjaman antar perusahaan yang diberikan kepada anggota Grup) dan kebutuhan modal kerja Grup.

Perusahaan diwajibkan oleh pemberi pinjaman untuk memenuhi batasan-batasan tertentu, seperti batasan rasio keuangan dan perusahaan juga diwajibkan oleh pemberi pinjaman untuk menyediakan jaminan berupa gadai atas rekening bank Perseroan.

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perusahaan belum melakukan penarikan saldo pokok atas perjanjian fasilitas ini.

20. BANK LOANS (Continued)

US\$ 25,000,000 Facility Agreement

On 23 Desember 2020, the Company has entered into the Facility Agreement for US\$ 25,000,000 Single Currency Revolving Facility (with an accordion option of up to US\$ 50,000,000) with: (i) United Overseas Bank Limited, as mandated lead arranger; (ii) Agent (upon accession of any accordion increase (if any) will be signed later); (iii) PT Bank UOB Indonesia, as lender, and (iv) PT Bank UOB Indonesia, as security agent ("UOB Facility Agreement") with the conditions as follows:

1. The amount of each utilised loan shall be in the minimum amount of US\$ 3,000,000 (and in integral multiples of US\$ 1,000,000) and subject to interest with the rate of LIBOR plus margin (3.90% per annum) with the interest period of 1 (one) month, 3 (three) months, or other period as agreed. Each loan shall be repaid on the last day of each chosen interest period.
2. The loan under the UOB Facility Agreement is available to be utilised until 1 (one) month before the final maturity date, which is 364 (three hundred sixty four) days as of (and including), the earlier of the date falling one month after the date of this UOB Facility Agreement and the date of the first utilisation of the relevant loan is made.

These facilities will be used for general corporate purposes of the the Company's Group, including but not limited to, repayment of any IDR bonds or refinancing existing debt, capital expenditures, operational expenditures, funding of transaction costs, initial funding of the Collection Account, intra-Group financing (including by way of equity injection into members of the Group and/or intercompany loans made to members of the Group) and any working capital needs of the Group.

The Company is required by the lender to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and Company is required by the lender to provide security by way of pledge over the Company's bank account.

Until 31 December 2020, the Company has not drawdown the principle balance of this facility agreement.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

21. UTANG OBLIGASI

21. BONDS PAYABLE

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>Carrying value</u>
Nilai tercatat		
Utang pokok	119,482,710	Principal payable
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(980,353)	Unamortized bonds issuance cost
Jumlah	118,502,357	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	57,258,929	Less current maturities within one year
Jumlah utang obligasi jangka panjang	61,243,428	Total non-current bonds payable

Perusahaan menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2020 pada tanggal 30 Juli 2020 dan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2020 pada tanggal 9 September 2020 dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") sebagai Wali Amanat. BRI dan Perusahaan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik langsung maupun tidak langsung.

The Company issued Public Offering of Continuation Bonds I Phase I Year 2020 on 30 July 2020 and Public Offering of Continuation Bonds I Phase II Year 2020 on 9 September 2020 with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") as the Trustee. BRI and the Company doesn't have any affiliated relationship, either directly and indirectly.

Hasil bersih yang diperoleh dari obligasi ini digunakan untuk pembayaran sebagian jumlah pokok utang bank Perusahaan berdasarkan Perjanjian Fasilitas AS\$ 100.000.000 serta modal kerja Perusahaan dan BKP (entitas anak melalui BTR), meliputi antara lain pembayaran kepada pemasok, karyawan, konsultan dan beban keuangan.

The net proceeds from the bonds were used to partial repayment of principal bank loan of the Company based on Facility Agreement of US\$ 100,000,000 and working capital for the Company and BKP (subsidiary through BTR), included payment to supplier, employee, consultant and finance expenses.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat:

Based on Trusteeship Agreement, the Company will not conduct the following activities without the written consent of the Trustee:

- Melakukan penggabungan atau pengambilalihan dengan perusahaan lain, kecuali dilakukan dalam rangka restrukturisasi internal Grup Perusahaan, atau yang dilakukan terhadap pihak lain yang memiliki bidang usaha yang sama dan tidak menyebabkan dampak merugikan material, dengan ketentuan semua syarat kondisi obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta dokumen lain terkait tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya terhadap perusahaan penerus (*surviving company*);
- Melakukan peminjaman utang baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul berdasarkan obligasi, kecuali hasil dana dari utang baru tersebut digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan atau tujuan pembiayaan kembali atas utang yang telah ada atau pembelian kembali obligasi dengan tunduk pada ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan;

- Merge or acquisition with another company, unless is conducted for the Company's Grup's internal restructuring, or which conducted with other party which has the same business activities and does not cause material adverse impact, provided that the terms of bonds under the Trusteeship Agreement and other related documents shall always be applied fully to the surviving company;
- Lending new debt that is higher than the position of debt arising from bonds, unless the proceeds from the new debt are used for the Company's operational activities or refinancing purposes for the existing debt or for the purpose of repurchasing the bonds subject to the provisions under the Trusteeship Agreement;

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat: (Lanjutan)

- Menjamin dan/atau membebani aktiva termasuk hak atas pendapatan Perusahaan, kecuali jaminan yang diberikan atas utang yang termasuk dalam poin kedua diatas;
- Melakukan pengalihan aset dalam satu atau beberapa transaksi dalam satu tahun buku berjalan yang jumlahnya melebihi 10% dari total aset Grup, kecuali untuk transaksi-transaksi tertentu dilarang sebagaimana diatur di dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
- Mengubah bidang usaha utama Perusahaan;
- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan;
- Membayar, membuat atau menyatakan pembagian dividen pada tahun buku Perusahaan pada saat Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang;
- Mengadakan segala bentuk kerjasama, bagi hasil atau perjanjian serupa lainnya diluar kegiatan usaha Perusahaan atau perjanjian manajemen atau perjanjian serupa lainnya yang mengakibatkan kegiatan Perusahaan sepenuhnya diatur oleh pihak lain dan menimbulkan dampak merugikan material, kecuali perjanjian yang dibuat oleh Perusahaan dengan pemegang sahamnya dan perjanjian pinjaman dengan pihak ketiga dimana Perusahaan bertindak sebagai debitur.

Perusahaan juga berkewajiban mempertahankan rasio keuangan utang neto konsolidasian : EBITDA konsolidasian tidak lebih dari 4 : 1 selama jangka waktu obligasi dan/atau seluruh jumlah pokok dan bunga obligasi atau kewajiban lainnya belum seluruhnya dibayarkan.

Pada 31 Desember 2020, Grup telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Seluruh utang obligasi yang diterbitkan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan diterbitkan dalam mata uang Rupiah, serta mendapatkan peringkat *idA* (Single A) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo").

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

21. BONDS PAYABLE (Continued)

Based on Trusteeship Agreement, the Company will not conduct the following activities without the written consent of the Trustee: (Continued)

- Guarantee and/or charge the assets including right of the Company's income, unless the guarantee is given for the debt in the second point above;
- Transfer assets in one or more transactions in a current financial year with total more than 10% from the Group's total assets, except for the transaction restricted under the Trusteeship Agreement;
- Change the scope of the Company's main activities;
- Reduce the Company's authorized capital, issued and fully paid-up capital;
- Payment, make or declare the distribution of dividends in related financial year while the Company is negligent to repay of amounts owed;
- Conduct any form of cooperation, profit share or other similar agreements outside of the Company's business activities or management agreements or other similar agreements which resulting in the Company's activities being fully regulated by other parties and causing material adverse impact, except for the agreement made by the Company with its shareholder and loan agreement with third party in which the Company is acting as the borrower.

The Company is obliged to meet the financial ratio of consolidated net debt : consolidated EBITDA no more than 4 : 1 during the terms period of the bonds and/or all total principal and interest bonds or others obligation are not fully paid yet.

As of 31 December 2020, the Group has complied with the restrictions set out in the Trusteeship Agreement.

All bonds issued are listed on the Indonesia Stock Exchange and denominated in Rupiah, and have been rated *idA* (Single A) from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo").

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Informasi tambahan mengenai utang obligasi adalah sebagai berikut:

	Jenis/ Type	Pokok obligasi/ Bonds principal (dalam/in Rp)	Setara dengan/ Equivalent to (dalam AS\$/in US\$)	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jadwal pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2020/ Continuation Bonds I Phase I Year 2020	Seri/Series A	673,650,000,000	47,346,781	7 Agustus/ August 2021	Setiap kuartal dimulai tanggal 30 Oktober 2020/ Quarterly start from 30 October 2020	8.90%
	Seri/Series B	726,350,000,000	51,050,745	30 Juli/ July 2023		10.50%
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2020/ Continuation Bonds I Phase II Year 2020	Seri/Series A	149,000,000,000	10,472,308	16 September 2021	Setiap kuartal dimulai tanggal 9 Desember 2020/ Quarterly start from 9 December 2020	8.25%
	Seri/Series B	151,000,000,000	10,612,876	9 September 2023		10.25%

21. BONDS PAYABLE (Continued)

Additional information related to bonds payable are as follows:

22. PINJAMAN PIHAK KETIGA

	31 Desember/ December 2020
Posco International Corporation	13,980,000

Pada tanggal 30 Juli 2018, BTR dengan Perusahaan dan Posco International Corporation (sebelumnya dikenal sebagai Posco Daewoo Corporation ("Daewoo")) telah mengadakan perjanjian pinjaman pemegang saham sampai dengan yang lebih lama dari (i) 31 Desember 2020 (ii) tanggal 5 hari kerja setelah tanggal pelunasan utang senior dengan nilai pinjaman sebesar AS\$ 4.180.000 dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun yang digunakan untuk memenuhi kewajibannya atas Fasilitas Senior sebesar AS\$ 165.000.000. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, BTR, Perusahaan dan Daewoo sedang dalam proses amandemen jangka waktu perjanjian pinjaman pemegang saham.

Pada tanggal 10 Februari 2021, Daewoo, Perusahaan dan BTR menandatangani Perjanjian Jual Beli bersyarat dimana pada klausul 5, BTR harus mengembalikan pembayaran diterima dimuka berdasarkan perjanjian jual beli katoda tembaga antara BTR dengan Daewoo pada tanggal 25 Oktober 2019, senilai AS\$ 9.800.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2021 dengan tingkat bunga 8,32% per tahun.

22. THIRD PARTY LOAN

	31 Desember/ December 2019
Posco International Corporation	4,180,000

On 30 July 2018, BTR, the Company and Posco International Corporation (previously known as Posco Daewoo Corporation ("Daewoo")) entered into shareholders loan agreement until the later of (i) 31 December 2020 (ii) the date falling 5 business days after the senior debt discharge date with total loan of US\$ 4,180,000 and subjected to 10% interest per year, to fulfill all the obligation of Senior Facility amounting to US\$ 165,000,000. Until the date of this financial statement, BTR, the Company and Posco are in the process of amending the term of shareholders loan agreement.

On 10 February 2021, Daewoo, the Company and BTR entered a conditional Sales and Purchase Agreement wherein clause 5, the BTR must return the advance payment received based on the copper cathode sales and purchase agreement between BTR and Daewoo on 25 October 2019, amounting to US\$ 9,800,000, which will be due on 30 June 2021 with interest rate 8.32% per annum.

23. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

	31 Desember/ December 2020
Aset derivatif	
Kontrak lindung nilai atas pembelian gasoil	548,677
Cross currency swaps	7,107,141
Jumlah	7,655,818
Dikurangi bagian jangka pendek	3,972,568
Aset derivatif bagian jangka panjang	3,683,250

23. DERIVATIVE FINANCIAL STATEMENTS

	31 Desember/ December 2019
Derivative assets	
Hedging contract for gasoil purchase	-
Cross currency swaps	-
Total	-
Less current portion	-
Derivative assets non-current portion	-

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (Lanjutan)	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	23. DERIVATIVE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
<u>Liabilitas derivatif</u>			<u>Derivative liabilities</u>
Kontrak lindung nilai atas penjualan emas	350,824	9,788,836	Hedging contract for gold sales
Jumlah	350,824	9,788,836	Total

a. Kontrak lindung nilai atas penjualan emas

Pada tanggal 19 Februari 2016, BSI (entitas anak), mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman berikut dengan fasilitas lindung nilai dengan beberapa bank yang terdiri dari Societe Generale Asia Limited ("SocGen"), BNP Paribas ("BNPP") dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") yang diamandemen pada tanggal 15 Februari 2018 dengan menambahkan fasilitas pinjaman.

Pada tanggal 25 November 2019, BSI menandatangani Perjanjian Novasi dengan SocGen dan Credit Agricole Corporate and Investment Bank ("CACIB"), yang mana SocGen mengalihkan seluruh hak-hak dan kewajibannya berdasarkan 2002 ISDA Master Agreement tanggal 19 Februari 2016 (sebagaimana diubah dari waktu ke waktu, termasuk tanggal 19 Oktober 2018) kepada CACIB.

Kebijakan BSI untuk melakukan lindung nilai yaitu sampai dengan 50% produksi emas selama periode 12 (dua belas) bulan yang dimulai pada 2018 (periode pertama), sampai dengan 40% pada periode 12 (dua belas) bulan yang dimulai pada tanggal berakhirnya periode pertama (periode kedua) dan sampai dengan 30% pada periode 12 (dua belas) bulan yang dimulai pada berakhirnya periode kedua.

Transaksi lindung nilai yang masih berlaku per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Mitra transaksi/ Counterparties
HSBC
Per 31 Desember 2020, 3.000 ons emas dilindung nilai pada harga rata-rata AS\$ 1.775 per ons.

b. Kontrak lindung nilai atas pembelian gasoil

Pada April 2020, BSI melakukan kontrak lindung nilai dengan BNPP atas pembelian gasoil untuk periode Juli 2020 sampai dengan Desember 2021.

a. Hedging contract for gold sales

On 19 February 2016, BSI (the subsidiary), entered into a credit facility agreement along with its hedging agreement with among others Societe Generale Asia Limited ("SocGen"), BNP Paribas ("BNPP") and the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") which was amended on 15 February 2018 with an addition of loan facility.

On 25 November 2019, BSI entered into a Novation Agreement with SociGen and Credit Agricole Corporate and Investment Bank ("CACIB"), under which SocGen novates all the rights and liabilities under the 2002 ISDA Master Agreement dated on 19 February 2016 (as amended from time to time, including on 19 October 2018) to CACIB.

BSI policy to hedge is, up to 50% of its gold production during the first 12 (twelve) months starting from 2018 (1st period), up to 40% during the second 12 (twelve) months period starting from the end date of the 1st period (2nd period) and up to 30% during the third 12 (twelve) months period starting from the end date of the 2nd period.

Hedging transactions which still valid as of 31 December 2020 are as follows:

Periode/ Period
Januari/January - Juni/June 2021
As of 31 December 2020, 3,000 ounces of gold were hedged at a weighted average price of US\$ 1,775 per ounces.

b. Hedging contract for gasoil purchase

In April 2020, BSI entered into a hedging contract with BNPP of gasoil purchase for the period July 2020 to December 2021.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (Lanjutan)

b. Kontrak lindung nilai atas pembelian gasoil (Lanjutan)

Per 31 Desember 2020, 60.000 barel gasoil dilindung nilai pada harga rata-rata AS\$ 46,60 per barel.

c. Cross currency swaps

Pada tanggal 28 Juli dan 9 September 2020, Perusahaan menandatangani 3 (tiga) perjanjian fasilitas transaksi cross currency swaps dengan PT Bank UOB Indonesia.

Jumlah pokok nosional dari perjanjian ini adalah sebesar Rp 1.549.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

Pokok nosional/ Notional principal	Setara dengan/ Equivalent to	Jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate
Rp 726,350,000,000	US\$ 49,801,165.58	30 Juli/July 2023	5.10%
Rp 673,650,000,000	US\$ 46,187,864.24	7 Agustus/August 2021	3.83%
Rp 149,000,000,000	US\$ 10,050,590.22	16 September 2021	4.30%

Cross currency swaps berkaitan dengan penerbitan obligasi yang dilakukan oleh Perusahaan dengan tujuan melindungi nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga.

23. DERIVATIVE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

b. Hedging contract for gasoil purchase
(Continued)

As of 31 December 2020, 60,000 barrels of gasoil were hedged at a weighted average price of US\$ 46.60 per barrels.

c. Cross currency swaps

On 28 July and 9 September 2020, the Company entered 3 (three) facilities agreement of cross currency swaps transaction with PT Bank UOB Indonesia.

Total principal notional from these agreement are amounting to Rp 1,549,000,000,000 with the details as follows:

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

The composition of the Shareholders of the Company and their respective ownership interest as of 31 December 2020 and 2019 according to the share register of PT Datindo Entrycom, Security Administration Bureau, are as follows:

31 Desember/December 2020

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	4,189,971,184	19.13%	6,637,839
PT Mitra Daya Mustika	2,948,833,595	13.47%	4,671,603
Garibaldi Thohir	1,796,442,892	8.20%	2,845,962
PT Suwarna Arta Mandiri	1,386,733,708	6.33%	2,196,892
Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi	973,250,000	4.44%	1,541,843
Gavin Arnold Caudle	79,526,728	0.36%	125,988
Hardi Wijaya Liong	69,276,728	0.32%	109,750
Heri Sunaryadi	5,083,330	0.02%	8,053
Richard Bruce Ness	4,783,500	0.02%	7,578
Tri Boewono	4,500,000	0.02%	7,129
Masyarakat/Public	10,439,189,985	47.69%	16,537,983
Jumlah/Total	21,897,591,650	100%	34,690,620

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

24. SHARE CAPITAL (Continued)

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The composition of the Shareholders of the Company and their respective ownership interest as of 31 December 2020 and 2019 according to the share register of PT Datindo Entrycom, Security Administration Bureau, are as follows: (Continued)

31 Desember/December 2019

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	4,321,875,875	19.74%	6,846,806
PT Mitra Daya Mustika	2,948,833,595	13.47%	4,671,603
Garibaldi Thohir	1,959,065,115	8.95%	3,103,592
PT Suwarna Arta Mandiri	1,569,415,700	7.17%	2,486,301
Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi	1,145,000,000	5.23%	1,813,933
Sakti Wahyu Trenggono	486,126,020	2.22%	770,131
Hardi Wijaya Liong	118,063,395	0.54%	187,038
Gavin Arnold Caudle	10,250,000	0.05%	16,238
Richard Bruce Ness	4,783,500	0.02%	7,578
Tri Boewono	4,500,000	0.02%	7,129
Heri Sunaryadi	4,083,330	0.02%	6,469
Masyarakat/Public	9,325,595,120	42.57%	14,773,802
Jumlah/Total	21,897,591,650	100%	34,690,620

Pada tanggal 18 Juli 2019, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTMETD") sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 11 Maret 2019.

On 18 July 2019, the Company has carried out a Increase of Capital Without Giving Pre-Emptive Rights ("PMTMETD") in accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company which conducted on 11 March 2019.

Jumlah saham yang diterbitkan untuk tujuan PMTMETD tersebut adalah sebanyak 215.000.000 saham dengan nominal saham sebesar Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 3.980 per saham.

The amount of issued shares for the purpose of PMTMETD is 215,000,000 shares with the nominal of Rp 100 per share and the implementation value in the amount of Rp 3,980 per share.

Pada tanggal 18 Oktober 2019, Perusahaan telah melaksanakan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari Rp 100 per lembar saham menjadi Rp 20 per saham.

On 18 October 2019, the Company has carried out a stock split from Rp 100 per share to Rp 20 per share.

Berdasarkan UU No. 40 Tahun 2007 Perseroan Terbatas Indonesia diwajibkan untuk membentuk cadangan umum minimal 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada jangka waktu dimana nilai ini harus terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah melakukan penyisihan cadangan sebesar AS\$ 1.100.000 (31 Desember 2019: AS\$ 1.000.000).

Based on the Law No. 40 Year 2007 regarding Indonesia Limited Companies which also required the Company to set up a general reserve amounting to at least 20% of issued and paid-up share capital. There is no period of time over which this amount should be provided. As of 31 December 2020, the Company has established a general reserve for US\$ 1,100,000 (31 December 2019: US\$ 1,000,000).

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini merupakan agio saham setelah dikurangi dengan biaya emisi saham sehubungan dengan aksi korporasi Perusahaan (Catatan 1b). Perincian akun ini per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Tambahan modal disetor:			Additional paid-in capital:
Penawaran Umum Perdana	59,765,760	59,765,760	Initial Public Offering
Hak memesan efek terlebih dahulu	87,615,731	87,615,731	Pre-emptive rights
Konversi saham	83,495,529	83,495,529	Shares conversion
Peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	58,201,231	58,201,231	Increase of capital without giving pre-emptive rights
Biaya emisi efek	(2,601,965)	(2,601,965)	Shares issuance costs
Penerapan PSAK 70	29,746	29,746	SFAS 70 implementation
Jumlah	286,506,032	286,506,032	Total

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represent additional paid in capital deducted with the expenses related to the corporate action of the Company (Note 1b). The detail of this account as of 31 December 2020 and 2019 are as follow:

26. CADANGAN LINDUNG NILAI ARUS KAS

Cadangan lindung nilai arus kas merupakan perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif (Catatan 23) setelah dikurangi beban pajak terkait.

26. CASH FLOWS HEDGING RESERVE

Cash flows hedging reserve represent changes in fair value of derivative financial statements (Note 23) after net of with related tax expense.

27. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Translasi kurs mata uang asing	17,101,592	16,541,910	Foreign currency translation
Penghasilan komprehensif lain	2,131,781	2,237,632	Other comprehensive income
Transaksi dengan entitas non-pengendali	1,621,363	8,279,781	Transaction with non-controlling entities
Perubahan nilai wajar investasi (Catatan 13)	(1,195,389)	-	Changes in fair value of investment (Note 13)
Jumlah	19,659,347	27,059,323	Total

Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali merupakan transaksi yang timbul dari pembelian saham atas entitas anak dari pihak non-pengendali (Catatan 34).

Transaction with non-controlling interests represent the transaction arising from purchase share of subsidiaries from non-controlling interests (Note 34).

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN USAHA	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Penjualan emas, perak dan tembaga katoda:			<i>Sales of gold, silver and copper cathode:</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Ekspor	344,445,535	389,443,897	<i>Export</i>
Domestik	3,894,232	23,647,106	<i>Domestic</i>
Realisasi lindung nilai	(28,673,708)	(11,946,737)	<i>Hedge realization</i>
	319,666,059	401,144,266	
Lain-lain			<i>Others</i>
Pihak ketiga	1,487,388	62,320	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 38)	707,438	832,802	<i>Related parties (Note 38)</i>
	2,194,826	895,122	
Jumlah	321,860,885	402,039,388	Total
Rincian transaksi penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:			<i>Detail of sales transactions to a third party customer which greater than 10% of net sales is as follows:</i>
	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Precious Metals Global Markets (HSBC)	267,766,031	312,392,346	<i>Precious Metals Global Markets (HSBC)</i>
YLG Bullion Singapore Pte. Ltd.	48,642,927	-	<i>YLG Bullion Singapore Pte. Ltd.</i>
Jumlah	316,408,958	312,392,346	Total

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

29. COST OF REVENUE

Beban pokok pendapatan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Cost of revenue during the year are as follow:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Biaya operasi dan produksi:			Operating and production cost:
Biaya pengolahan dan lainnya	88,339,679	113,010,353	Processing and site costs
Beban penyusutan (Catatan 10)	42,500,509	61,568,688	Depreciation expenses (Note 10)
Biaya pertambangan	32,284,594	72,397,270	Mining costs
Beban amortisasi (Catatan 11)	13,101,762	31,005,642	Amortization expenses (Note 11)
Biaya pemurnian	1,489,264	1,313,362	Refining costs
Jumlah	177,715,808	279,295,315	Total
Royalti	15,762,311	14,270,006	Royalties
Persediaan			Inventories
Saldo awal	129,608,475	82,638,833	Beginning balance
Saldo akhir	(115,347,084)	(129,608,475)	Ending balance
Beban pokok pendapatan	207,739,510	246,595,679	Cost of revenue

Rincian transaksi pembelian kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

Detail of purchase transactions to a supplier which greater than 10% of net sales is as follows:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
PT Madhani Talatah Nusantara	-	43,163,945	PT Madhani Talatah Nusantara
Jumlah	-	43,163,945	Total

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Gaji dan tunjangan	9,595,665	8,588,158	Salaries and allowances
Biaya profesional	4,567,353	2,988,340	Professional fees
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	866,577	373,629	Depreciation (Notes 9 and 10)
Beban pajak	728,613	3,027,463	Tax expenses
Imbalan pasca kerja	698,232	1,082,082	Post employees benefits
Perjalanan dinas	569,765	1,378,451	Business travel
Biaya sewa	495,284	1,161,318	Rental fees
Lain-lain (di bawah AS\$ 400.000)	2,497,929	1,527,130	Others (below US\$ 400,000)
Jumlah	20,019,418	20,126,571	Total

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

31. BEBAN KEUANGAN	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Bunga pinjaman	10,212,354	17,852,012	Loan interest
Bunga atas utang obligasi	4,543,280	-	Interest on bonds payable
Bunga atas liabilitas sewa	2,129,508	1,759,384	Interest on finance leases
Transaksi <i>cross currency swaps</i>	1,446,226	-	Cross currency swap transaction
Jumlah	18,331,368	19,611,396	Total
<hr/>			
32. BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Biaya perbaikan <i>heapleach</i> (Catatan 44c)	(11,996,411)	-	Heapleach reinstatement cost (Note 44c)
Amortisasi biaya pinjaman	(4,739,991)	(4,224,094)	Amortized borrowing costs
Beban akresi (Catatan 19)	(4,227,801)	(2,314,880)	Accretion expense (Note 19)
Rugi selisih kurs - bersih	(990,582)	(994,455)	Loss on foreign currency - net
Pendapatan/(beban) lain-lain	2,107,309	(596,220)	Other income/(expenses)
Jumlah	(19,847,476)	(8,129,649)	Total
<hr/>			
33. PERPAJAKAN	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
a. Taksiran pengembalian pajak			
Pajak Penghasilan Badan (Catatan 33h)	-	12,089,148	Corporate Income Tax (Note 33h)
Pajak Pertambahan Nilai	27,996,378	27,677,919	Value Added Tax
Jumlah	27,996,378	39,767,067	Total
b. Pajak dibayar di muka			
Pajak penghasilan pasal 23	1,968,727	-	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 28A	773,470	1,121,375	Income tax article 28A
Pajak Pertambahan Nilai	4,780,620	15,465,836	Value Added Tax
Jumlah	7,522,817	16,587,211	Total
c. Utang pajak			
Pajak penghasilan pasal 21	354,793	227,051	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	243,380	765,684	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	1,339,398	1,951,744	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 26	92,885	474,337	Income tax article 26
Pajak penghasilan pasal 29	3,316,026	12,611,962	Income tax article 29
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	75,639	148,478	Income tax article 4 art 2
Pajak penghasilan pasal 15	1,776	23,183	Income tax article 15
Pajak Pertambahan Nilai	1,991,707	2,256,473	Value Added Tax
Jumlah	7,415,604	18,458,912	Total

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Pajak kini	(24,316,637)	39,961,405	Current tax
Pajak tangguhan	4,074,858	743,724	Deferred tax
Beban pajak dari penyesuaian pajak tahun sebelumnya	(7,070,987)	-	Income tax expenses from prior year tax adjustments
Beban pajak penghasilan	(27,312,766)	(39,217,681)	Income tax expense

Rincian (beban)/manfaat pajak Grup adalah sebagai berikut:

Details of tax (expense)/benefit of Group are as follows:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Pajak kini			Current tax
Entitas induk	(278,425)	-	The parent entity
Entitas anak	(24,038,212)	39,961,405	Subsidiaries
Jumlah	(24,316,637)	(39,961,405)	Total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Entitas induk	(221,797)	1,804,404	The parent entity
Entitas anak	4,296,655	2,548,128	Subsidiaries
Jumlah	4,074,858	743,724	Total
Beban pajak dari penyesuaian pajak tahun sebelumnya - entitas anak	(7,070,987)	-	Income tax expenses from prior year tax adjustments - subsidiary
Beban pajak penghasilan	(27,312,766)	(39,217,681)	Income tax expense

e. Pajak kini

e. Current tax

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi Corona Virus Disease 2019. Pemerintah menerbitkan beberapa peraturan terkait kebijakan perekonomian baru dimana salah satunya terkait di bidang perpajakan yang mempengaruhi kegiatan usaha Grup, yaitu penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% yang berlaku untuk tahun pajak 2020 dan 2021 serta penurunan menjadi 20% untuk tahun pajak 2022.

On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of the Republic of Indonesia Law ("Perpu") No. 1 Year 2020 related to state financial policies and financial system stability for handling the 2019 Corona Virus Disease pandemic. The Government issued several regulations related to new economic policies, one of them was related to the taxation policies that effect the Group's business activities which resulted the adjustment of corporate income tax rate to 22% which applicable for 2020 and 2021 fiscal years and a decrease to 20% for the 2022 fiscal year.

Pada tanggal 16 Mei 2020, Perpu No. 1 Tahun 2020 ditetapkan menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020.

On 16 May 2020, Perpu No. 1 Year 2020 was established as Law No. 2 Year 2020.

Khusus untuk Perseroan Terbuka yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif lebih rendah 3%. Dalam hal ini, tarif pajak penghasilan badan Perusahaan menjadi sebesar 19%.

For the Public Company which fulfill the certain requirement will get the tax rate of 3% lower. In this case, the corporate income tax rate of the Company is become 19%.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

e. Pajak kini (Lanjutan)

e. Current tax (Continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan fiskal Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax according to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's fiscal for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	56,204,449	108,471,334	Consolidated profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(57,707,851)	(116,109,383)	Profit before income tax - subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi	<u>47,967,847</u>	<u>82,596,716</u>	Adjusted for eliminated entry
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>46,464,445</u>	<u>74,958,667</u>	Profit before income tax - the Company
<u>Perbedaan temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Depresiasi	(852)	42,066	Depreciation
Beban imbalan pasca-kerja	288,903	400,206	Employee benefit expenses
<u>Perbedaan permanen:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Pendapatan yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak - bersih	(44,116,754)	(67,488,125)	Non-deductible income - net
Taksiran laba fiskal - Perusahaan	2,635,742	7,912,814	Estimated fiscal gain - the Company
Akumulasi rugi fiskal - awal tahun	(1,331,530)	9,244,344	Accumulated fiscal loss - beginning of the year
Penyesuaian	<u>161,182</u>	<u>-</u>	Adjustment
Taksiran laba fiskal/(akumulasi rugi fiskal) - akhir tahun	<u>1,465,394</u>	<u>(1,331,530)</u>	Estimated fiscal gain/(accumulated fiscal loss) - end of the year
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	278,425	-	Current income tax expense - the Company
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	<u>24,038,212</u>	<u>39,961,405</u>	Current income tax expense - subsidiaries
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	<u>24,316,637</u>	<u>39,961,405</u>	Consolidated current corporate income tax

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

e. Pajak kini (Lanjutan)

e. Current tax (Continued)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi Perusahaan pada laporan keuangan menjadi dasar dalam penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT").

The reconciliation of Company's taxable income in financial statements form is basis for the delivery of Annual Tax Return ("SPT").

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba/(rugi) pada entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profit/(loss) on the consolidated entities as follows:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	56,204,449	108,471,334	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	12,364,979	27,117,834	<i>Income tax at prevailing rates</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Income tax effects of:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	1,298,178	1,369,714	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(59,459)	(188,212)	<i>Income subjected to final tax</i>
Fasilitas pajak	(819,247)	(930,962)	<i>Tax facilities</i>
Dampak atas perubahan tarif pajak	1,783,541	-	<i>Effect of changes tax rate</i>
Hasil pemeriksaan pajak	5,874,444	-	<i>Tax audit assessment</i>
Lainnya	4,075,446	5,386,025	<i>Others</i>
Aset pajak tangguhan tidak diakui	2,794,884	6,463,282	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	27,312,766	39,217,681	<i>Total consolidated income tax expense</i>

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

f. Pajak tangguhan

f. Deferred tax

Aset pajak tangguhan

Deferred tax assets

	31 Desember/December 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Penyusutan aset tetap	14,828,732	50,484	-	14,879,216	Depreciation of property, plant and equipments	
Imbalan pasca-kerja	2,627,551 (134,901)	91,312	2,583,962	Employee benefit	
Liabilitas sewa	(1,554,626) (3,245,511)	- (4,800,137)	Lease liabilities	
Cadangan lindung nilai arus kas	2,447,209	- (2,490,737) (43,528)	Cash flows hedges reserve	
Provisi kerugian penurunan nilai	1,432,115 (1,432,115)	-	-	Provision for impairment	
Properti pertambangan	(2,922,939) (229,883)	- (3,152,822)	Mining properties	
Rugi fiskal	7,579,649	12,083,465	-	19,663,114	Fiscal losses	
Aset pajak tangguhan tidak diakui	(7,046,928) (2,794,884)	- (9,841,812)	Unrecognised deferred tax assets	
Aset pajak tangguhan - bersih	17,390,763	4,296,655	(2,399,425)	19,287,993	Deferred tax assets - net	
	31 Desember/December 2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyusutan aset tetap	5,885,600	8,952,971	-	568	14,839,139	Depreciation of property, plant and equipments
Imbalan pasca-kerja	1,974,594	700,533	83,941	5,353	2,764,421	Employee benefit
Liabilitas sewa	- (1,554,626)	-	- (1,554,626)	Lease liabilities
Cadangan lindung nilai arus kas	546,719	-	1,900,490	-	2,447,209	Cash flows hedges reserve
Provisi rehabilitasi tambang	1,586,575 (1,586,575)	-	-	-	Provision for rehabilitation
Provisi kerugian penurunan nilai	1,432,061	-	-	54	1,432,115	Provision for impairment
Properti pertambangan	(2,721,964) (200,975)	-	- (2,922,939)	Mining properties
Rugi fiskal	3,909,351	3,936,604	-	-	7,845,955	Fiscal losses
Aset pajak tangguhan tidak diakui	(583,646) (6,463,282)	-	- (7,046,928)	Unrecognised deferred tax assets
Lainnya	2,791,957	(3,040,926)	-	248,969	-	Others
Aset pajak tangguhan - bersih	14,821,247	743,724	1,984,431	254,944	17,804,346	Deferred tax assets - net

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

f. Pajak tangguhan (Lanjutan)

f. Deferred tax (Continued)

Liabilitas pajak tangguhan

Deferred tax liabilities

	31 Desember/December 2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyusutan aset tetap	10,407	(32,039)	-	(21,632)	Depreciation of property, plant and equipments
Imbalan pasca-kerja	136,870	76,548	5,881	219,299	Employee benefit
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	(1,350,357)	(1,350,357)	Cash flows hedges reserve
Rugi fiskal	266,306	(266,306)	-	-	Fiscal losses
(Liabilitas)/aset pajak tangguhan - bersih	413,583	(221,797)	(1,344,476)	(1,152,690)	Deferred tax (liabilities)/ assets- net

Pada 31 Desember 2020, dampak perubahan tarif pajak atas pajak tangguhan Grup yang dibebankan ke laba rugi sebesar AS\$ 2.092.975 dan penghasilan komprehensif lain sebesar AS\$ 293.665.

As of 31 December 2020, the impact of tax rate changes for deferred tax of the Group is charged to profit or loss amounting to US\$ 2,092,975 and other comprehensive income amounting to US\$ 293,665.

g. Administrasi pajak

g. Tax administration

Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

The taxation laws in Indonesia require that each company in the Group calculate and pay individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing obligations, the DGT may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

h. Status perpajakan

h. Tax status

Sampai dengan 31 Desember 2020, BSI dan BTR telah menerima Surat Keputusan Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar AS\$ 32.571.279.

Until 31 December 2020, BSI and BTR have received Tax Overpayment Assessment Letters of Value Added Tax ("VAT") amounting to US\$ 32,571,279.

Pada Juni 2020, Perusahaan menerima Surat Keputusan Lebih Bayar Pajak Penghasilan untuk periode masa pajak tahun 2018 sebesar AS\$ 247.437 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan dan PPN untuk periode masa pajak tahun 2018 sebesar Rp 406.588.261.

In June 2020, the Company has received Tax Overpayment Assessment Letter of Income Tax for 2018 fiscal year of US\$ 247,437 and Tax Underpayment Assessment Letters of Income Taxes and VAT for 2018 fiscal year of Rp 406,588,261.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

h. Status perpajakan (Lanjutan)

h. Tax status (Continued)

Pada September 2020, BTR menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan tahun 2017 sebesar AS\$ 5.874.444. BTR telah melakukan pembayaran sebesar AS\$ 12.089.148 sebelum pengajuan proses keberatan ini. Sisa nilai sebesar AS\$ 6.214.704 telah dikembalikan oleh kantor pajak kepada BTR pada bulan Oktober 2020.

In September 2020, BTR received Objection Decision Letter for Tax Underpayment Assessment Letter of 2017 Income Tax amounting to US\$ 5,874,444. BTR has paid US\$ 12,089,148 before submission of this objection process. The remaining amount of US\$ 6,214,704 is refunded by tax office to BTR in October 2020.

Pada Desember 2020, BKP menerima Surat Keputusan Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan untuk periode masa pajak tahun 2016 sebesar AS\$ 1.471.203 dan Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pasal 4 ayat 2 untuk periode masa pajak tahun 2016 sebesar Rp 1.177.674.670.

In December 2020, BKP received Tax Tax Underpayment Assessment Letters of Corporate Income Taxes for 2016 fiscal year amounting to US\$ 1,471,203 and Income Tax Article 23 and Article 4 art 2 for 2016 fiscal year amounting to Rp 1,177,674,670.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak sedang dalam proses sebagai berikut:

As at the issuance date of this consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are in the process as follows:

- Pemeriksaan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 untuk BSI, tahun 2019 untuk Perusahaan, serta proses banding tahun 2015 dan 2016 untuk BTR.
- Pemeriksaan atas PPN tahun 2019 dan 2020 untuk BSI dan tahun 2019 untuk BTR. BTR juga sedang dalam proses banding tahun 2015-2018, serta peninjauan kembali tahun 2015 dan 2016.

- *Tax audit of Corporate Income Tax for 2017 for BSI, 2019 for the Company, and appeal process for 2015 and 2016 for BTR.*
- *VAT tax audit for 2019 and 2020 for BSI and 2019 for BTR. In addition, BTR has appeal process for 2015-2018, and judicial review for year 2015 and 2016.*

34. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

34. NON-CONTROLLING INTERESTS

Kepentingan non-pengendali merupakan kepentingan yang ada atas entitas anak perusahaan yaitu PT Bumi Suksesindo, PT Merdeka Mining Servis, PT Pani Bersama Jaya, Eastern Field Development Ltd., PT Batutua Pelita Investama dan PT Batutua Tembaga Raya.

Non-controlling interests represent ownership for the Company's subsidiaries, PT Bumi Suksesindo, PT Merdeka Mining Servis, PT Pani Bersama Jaya, Eastern Field Development Ltd., PT Batutua Pelita Investama and PT Batutua Tembaga Raya.

Pada tanggal 20 Februari 2020, Perusahaan melakukan pembelian 30% saham kepemilikan di PT Batutua Kharisma Permai atau setara dengan 3.000 lembar saham dari kepentingan non-pengendali. Total nilai investasi tersebut sebesar AS\$ 3.548.293 dengan mekanisme pembayaran dimuka dan pelunasan secara bertahap sampai dengan Februari 2021.

On 20 February 2020, the Company purchased 30% shares of PT Batutua Kharisma Permai or equivalent to 3,000 shares from non-controlling interest. The total investment of US\$ 3,548,293 has prepayment and installment mechanism until February 2021.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

34. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

34. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

a. Bagian kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak:

a. Share of non-controlling interests in the subsidiaries net assets:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Eastern Field Development Ltd.	(137,807)	27,212,355	Eastern Field Development Ltd.
PT Pani Bersama Jaya	5,308,712	3,744,066	PT Pani Bersama Jaya
PT Bumi Suksesindo	383,514	340,149	PT Bumi Suksesindo
PT Batutua Tembaga Raya	23,103,225	-	PT Batutua Tembaga Raya
PT Batutua Pelita Investama	34	36	PT Batutua Pelita Investama
PT Merdeka Mining Servis	(1,342)	(1,187)	PT Merdeka Mining Servis
Jumlah	28,656,336	31,295,419	Total

b. Bagian kepentingan non-pengendali atas jumlah laba komprehensif entitas anak:

b. Share of non-controlling interests comprehensive income of subsidiaries:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Eastern Field Development Ltd.	(48,901)	(9,455,833)	Eastern Field Development Ltd.
PT Pani Bersama Jaya	(100,354)	(43,836)	PT Pani Bersama Jaya
PT Bumi Suksesindo	93,990	102,726	PT Bumi Suksesindo
PT Batutua Tembaga Raya	(7,308,161)	-	PT Batutua Tembaga Raya
PT Batutua Pelita Investama	(2)	-	PT Batutua Pelita Investama
PT Merdeka Mining Servis	(155)	(966)	PT Merdeka Mining Servis
Jumlah	(7,363,583)	(9,397,909)	Total

35. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

35. UNEARNED REVENUE

Akun ini merupakan pendapatan diterima dimuka yang berasal dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan tembaga katoda.

This account represent unearned revenue from customer related to copper cathode sales transaction.

36. LABA PER SAHAM

36. EARNINGS PER SHARE

Rincian perhitungan laba per saham dasar pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The details of earnings per share computation for the years ended 31 December 2020 and 2019 are follows:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Laba tahun berjalan yang dapat - diatribusikan kepada pemilik entitas induk	36,196,133	70,827,123	Profit for the year attributable to the owners - of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	21,897,591,650	21,401,045,025	Weighted average number of outstanding common stocks
Laba per saham dasar	0.0017	0.0033	Earnings per share

Grup tidak memiliki saham biasa yang bersifat dilutif pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

The Group does not have any dilutive ordinary shares for the years ended 31 December 2020 and 2019.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

37. INFORMASI ARUS KAS

37. CASH FLOW INFORMATION

a. Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:

a. Investing activities not affecting cash flows:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Penambahan aset tetap yang belum dibayar	7,285,138	13,071,678	Unpaid addition of property, plant and equipments
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi yang belum dibayar	4,241,274	5,867,872	Unpaid addition of exploration and evaluation assets
Penambahan properti pertambangan dari aset eksplorasi dan evaluasi	5,581,235	-	Additional of mining properties from exploration and evaluation assets

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities:

	1 Januari/ January 2020	Arus kas/ Cash flows	Arus kas keluar biaya transaksi/ Cash outflows transaction costs	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 2020	
Pinjaman bank	235,040,374	(140,000,000)	(615,154)	4,446,292	98,871,512	Bank loans
Utang obligasi	-	116,225,117	(1,274,052)	3,551,292	118,502,357	Bonds payable
Liabilitas sewa	47,448,250	(11,557,227)	-	1,924,575	37,815,598	Lease liabilities
Jumlah	282,488,624	(35,332,110)	(1,889,206)	9,922,159	255,189,467	Total

	1 Januari/ January 2019	Arus kas/ Cash flows	Arus kas keluar biaya transaksi/ Cash outflows transaction costs	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 2019	
Pinjaman bank	243,072,080	(6,000,000)	(6,209,547)	4,177,841	235,040,374	Bank loans
Pinjaman pihak berelasi	3,500,000	(3,500,000)	-	-	-	Related party loan
Liabilitas sewa	3,723,219	43,725,031	-	-	47,448,250	Lease liabilities
Jumlah	250,295,299	34,225,031	(6,209,547)	4,177,841	282,488,624	Total

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

38. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI

38. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi bisnis dan keuangan dengan pihak berelasi:

In conducting its business, the Group entered into certain business and financial transactions with its related parties:

Nama pihak-pihak berelasi/ <i>Name of related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
1. PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	Entitas terafiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Sewa/Rental
2. PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	Entitas terafiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>
3. PT Puncak Emas Tani Sejahtera	Entitas asosiasi/ <i>Associated entity</i>	Jasa pengolahan data, piutang lain-lain dan pinjaman ke pihak berelasi/ <i>Data processing services, other receivables and loan to related party</i>
4. PT Sorikmas Mining	Entitas terafiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Jasa konstruksi dan jasa pengolahan data/ <i>Construction services and data processing services</i>
5. MontD'Or Petroleum Limited	Entitas terafiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Jasa pengolahan data/ <i>Data processing services</i>

PT Puncak Emas Tani Sejahtera ("PETS") merupakan perusahaan yang dibentuk oleh Koperasi Produsen Dharma Tani ("KUD") selaku pemegang saham 51% dan PT Puncak Emas Gorontalo ("PEG") (entitas anak melalui PBJ) selaku pemegang saham 49%.

PT Puncak Emas Tani Sejahtera ("PETS") is a company why established by Koperasi Produsen Dharma Tani ("KUD") as a 51% shareholder and PT Puncak Emas Gorontalo ("PEG") (a subsidiary through PBJ) as 49% shareholder.

Pada tanggal 10 Oktober 2020, PEG, PETS dan KUD menandatangani perjanjian pinjaman PEG ke PETS. PEG akan memberikan pinjaman secara bertahap untuk kegiatan operasional PETS.

On 10 October 2020, PEG, PETS and KUD entered into loan agreement from PEG to PETS. PEG will provide the loan gradually for PETS's operational activities.

Pembayaran kembali seluruh pokok hutang akan dilakukan setelah lewatnya periode 1 (satu) tahun sejak PETS mulai beroperasi beserta bunga yang dikapitalisasi selambat-lambatnya 3 (tiga) tahun sejak PETS mulai beroperasi atau tanggal jatuh tempo lainnya yang disetujui seluruh pihak. Tingkat bunga atas pinjaman ini sebesar LIBOR 3 bulanan + 5,5% per tahun.

Repayment of all principals will be made after 1 (one) year period since PETS commenced its operations including the capitalized interest no later than 3 (three) years since PETS commenced its operations or other maturity date approved by all parties. Interest rate of this loan is 3 months LIBOR+ 5.5% per annum.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

38. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

38. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transaction with related parties are as follows:

Nama pihak-pihak berelasi/ Name of related parties	Akun/ Account	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah aset, liabilitas dan pendapatan usaha/ Percentage to total assets, liabilities and revenue	
		31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
1. PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	Utang usaha/ Trade payables	141,302	147,032	0.04%	0.03%
2. PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	5,735,231	8,052,468	1.57%	1.89%
3. PT Puncak Emas Tani Sejahtera	Piutang usaha/ Trade receivables	1,342,627	-	0.14%	-
	Piutang lain-lain/ Other receivables	71,113	2,572,964	0.01%	0.27%
	Pinjaman ke pihak berelasi/ Loan to related party	5,459,882	-	0.59%	-
	Pendapatan usaha/Revenue	707,438	88,423	0.22%	0.02%
4. PT Sorikmas Mining	Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-
	Piutang lain-lain/ Other receivables	-	641,581	-	0.07%
	Pendapatan usaha/Revenue	-	588,379	-	0.15%
5. MontD'Or Petroleum Limited	Piutang usaha/ Trade receivables	85,800	-	0.01%	-
	Piutang lain-lain/ Other receivables	-	100,100	-	0.01%
	Pendapatan usaha/Revenue	-	156,000	-	0.04%

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

The related parties transactions are conducted under conditions equivalent to those applicable in a fair transaction.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of 31 December 2020 and 2019, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follow:

	31 Desember/December 2020		31 Desember/December 2019		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara AS\$/ Equivalent US\$	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara AS\$/ Equivalent US\$	
Aset moneter					Monetary assets
Kas dan bank	Rp 118,444,016,564	8,324,713	279,577,009,307	20,112,007	Cash and banks
	AS\$ 621,897	471,572	580,433	406,652	
Piutang usaha	Rp 22,702,082,976	1,595,592	-	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	Rp 61,836,282,344	4,346,098	100,479,069,190	7,228,190	Other receivables
Pinjaman ke pihak berelasi	Rp 77,683,201,096	5,459,882	-	-	Loan to related party
Aset tidak lancar lain-lain	Rp 42,663,056,384	2,998,528	29,862,197,705	2,148,205	Other non-current assets
Jumlah aset moneter		23,196,385		29,895,054	Total monetary assets
Liabilitas moneter					Monetary liabilities
Utang usaha	Rp (253,565,354,872)	(17,821,574)	(366,762,135,167)	(26,383,867)	Trade payables
	AS\$ (67,734)	(51,361)	(637,544)	(446,664)	
	€ (423)	(516)	(14,635)	(16,412)	
	NZD -	-	(50,377)	(33,919)	
	S\$ -	-	(17,336)	(12,871)	
Beban yang masih harus dibayar	Rp (145,922,965,576)	(10,256,042)	(155,002,850,282)	(11,620,782)	Accrued expenses
	AS\$ (853,736)	(647,371)	(435,901)	(305,393)	
	CNY (978,650)	(150,000)	-	-	
	NZD (6,622)	(4,700)	-	-	
	HKD -	-	(20,914,315)	(2,685,866)	
Utang obligasi	Rp (1,700,000,000,000)	(119,482,710)	-	-	Bonds payable
Jumlah liabilitas moneter		(148,414,274)		(41,505,774)	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter dalam mata uang asing - bersih		(125,217,889)		(11,610,720)	Net monetary liabilities in foreign currency

40. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

a. Kontrak jasa penambangan, perjanjian sewa alat berat dan perjanjian terkait lainnya

a. Mining services contracts, heavy equipment rental agreement and other related agreement

BSI dan BTR (entitas anak) mengadakan perjanjian sewa alat berat dan perjanjian terkait lainnya untuk mendukung operasi tambang.

BSI and BTR (the subsidiaries) entered into heavy equipment rental agreement and other related agreement to support its mining operations.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, entitas anak diharuskan membayar biaya sewa dan biaya jasa yang dihitung secara bulanan, berdasarkan tingkat harga dan ketentuan lainnya yang tertera dalam kontrak.

Under the agreements, the subsidiaries is required to pay contractors rental fees and service fees which was calculated on a monthly basis, based on price rates and other conditions included in the agreement.

Kontraktor/ Contractor	Tipe perjanjian/ Agreement type	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Akhir periode perjanjian/ Agreement period end
PT Aggreko Energy Services Indonesia	Sewa generator listrik/ Rental electricity generator	9 Agustus/ August 2015	30 Juni/June 2021
PT Uniteda Arkato	Sewa alat berat/ Rental heavy equipment	7 Juni/June 2015	31 Desember/December 2020

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)

b. Lainnya

Pada tanggal 25 November 2019, salah satu entitas anak Perusahaan, PBT dan PT J Resources Nusantara ("JRN"), Perusahaan anak dari PT J Resources Asia Pasifik Tbk ("PSAB") telah menandatangani serangkaian dokumen transaksi bersyarat yang saling terkait sehubungan dengan IUP-OP yang dimiliki oleh PT Puncak Emas Tani Sejahtera dan satu dari tiga blok tambang, yaitu blok Pani yang berada di dalam Kontrak Karya PT Gorontalo Sejahtera Mining ("GSM"), ("Dokumen Transaksi Proyek Pani"). GSM adalah anak perusahaan dari JRN.

Penyelesaian transaksi berdasarkan Dokumen Transaksi Proyek Pani bergantung pada pemenuhan beberapa syarat pendahuluan yang diatur di dalamnya dan masing-masing pihak sepakat untuk mengusahakan agar seluruh syarat-syarat pendahuluan yang merupakan tanggung jawabnya akan telah terpenuhi sebelum tanggal 25 November 2020.

PBT memandang bahwa terdapat syarat-syarat pendahuluan yang belum dipenuhi seluruhnya oleh JRN berdasarkan salah satu Dokumen Transaksi Proyek Pani, yaitu *Conditional Shares Sale and Purchase Agreement* ("CSPA") tanggal 25 November 2019 sebagaimana diubah pada tanggal 16 Desember 2019, oleh karena itu PBT mengajukan Dokumen Arbitrasi ke Singapore International Arbitration Center ("SIAC"). PBT mengajukan ke SIAC untuk memutuskan bahwa JRN harus memenuhi seluruh kewajibannya dalam CSPA atau membayar sejumlah kompensasi ke PBT sekitar AS\$ 500 juta - AS\$ 600 juta. Pada tanggal 1 Februari 2021, PBT telah menerima Tanggapan atas Pemberitahuan Dokumen Arbitrasi dari JRN dan proses arbitrase akan segera dilaksanakan.

c. Undang-Undang Pertambangan No. 3 Tahun 2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 sebagai Amandemen atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("Amandemen").

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)

b. Others

On 25 November 2019, one of the Company's subsidiary, PBT and PT J Resources Nusantara ("JRN"), a subsidiary of PT J Resources Asia Pasifik Tbk ("PSAB") executed a series of interconditional transaction documents in relation to IUP-OP owned by PT Puncak Emas Tani Sejahtera and one of the three mining blocks, that is Pani block within PT Gorontalo Sejahtera Mining's ("GSM") Contract of Work, ("Pani Project Transaction Document"). GSM is a subsidiary of JRN.

Transaction settlement based on the Pani Project Transaction Document depends on the fulfillment of several preliminary conditions set out in it and each party agrees to ensure that all preliminary conditions which are its responsibilities will be fulfilled before the 25 November 2020.

PBT is of the view that there are conditions precedents which have not been fully fulfilled by JRN based on one of the Pani Project Transaction Document, i.e. *Conditional Shares Sale and Purchase Agreement* ("CSPA") dated 25 November 2019 as amended on 16 December 2019, therefore PBT submitted the Arbitration Document to the Singapore International Arbitration Center ("SIAC"). PBT requested the SIAC to decide that JRN must fulfill all its obligations under the CSPA or pay compensation to PBT in the amount of around US\$ 500 mio - US\$ 600 mio. On 1 February 2021, PBT has received the Response to the Notice of Arbitration document from JRN and the arbitration proceeding will begin soon.

c. Mining Law No. 3 Year 2020

On 10 June 2020, the House of Representative of Indonesia has issued Law No. 3 Year 2020 regarding the Amendment of Law No. 4 Year 2009 on Mineral and Coal Mining ("the Amendment").

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)

c. Undang-Undang Pertambangan No. 3 Tahun 2020 (Lanjutan)

c. Mining Law No. 3 Year 2020 (Continued)

Perubahan dalam amandemen ini adalah sebagai berikut:

The changes of the amendment are as follows:

- Peralihan wewenang dari Pemerintah Daerah (gubernur, walikota atau bupati) ke Pemerintah Pusat (Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM"))

- Transfer of authority from Local Government (ie the governor, mayor or regent) to Central Government (ie the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MEMR"))

Dalam hal ini, Pemerintah Pusat masih memiliki kekuasaan untuk mendelegasikan sejumlah wewenang kepada Pemerintah Daerah.

In this case, Central Government will still have the power to delegate a certain amount of authority to Local Government

Peralihan ini akan efektif paling cepat diantara (i) enam bulan sejak tanggal berlakunya Amandemen; dan (ii) penerbitan peraturan pelaksanaan.

Central government will assume its effective power at the earliest of: (i) six months as of the enactment date of the Amendment; and (ii) the issuance of the implementing regulations.

- Terdapat 9 (sembilan) jenis izin pertambangan dalam Amandemen:

- There will be 9 (nine) types of mining licenses in the Amendment:

- a. Izin Usaha Pertambangan ("IUP");
- b. Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK");
- c. IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak Karya ("KK") dan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B");
- d. Izin Pertambangan Rakyat ("IPR");
- e. Surat Izin Penambangan Batuan ("SIPB");
- f. Izin Penugasan untuk pertambangan mineral radioaktif;
- g. Izin Pengangkutan dan Penjualan;
- h. Izin Usaha Jasa Pertambangan ("IUJP"); dan
- i. Izin Usaha Pertambangan untuk Penjualan.

- a. Mining Business Licences ("IUP");
- b. Special Mining Business Licences;
- c. IUPK for Continuation of Operations of Contracts of Work ("CoW") and Coal Mining Concession Agreements ("PKP2B");
- d. Community Mining Licences;
- e. Licences for Rock Mining;
- f. Assignment Licences for the mining of radioactive minerals;
- g. Licences for Transport and Sale;
- h. Mining Services Business Licences; and
- i. IUP for Sales.

IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi tidak akan lagi diperlakukan secara terpisah. Satu IUP akan mencakup tahap eksplorasi sampai dengan tahap operasi produksi. Jangka waktu berlakunya izin pertambangan untuk logam, non-logam, batu dan batubara tetap tidak berubah. Penyesuaian atas izin usaha pertambangan yang sudah ada dengan ketentuan baru dalam Amandemen dapat dipenuhi dalam jangka waktu dua tahun dari tanggal berlakunya Amandemen tersebut.

IUP Exploration and IUP Operation Production will no longer be treated separately. A single IUP will cover the exploration stage up to the operation production stage. The validity period for mining licences for metals, non-metals, rock and coal remains unchanged. Adjustments of existing mining business licences with the new provisions under the Amendment can be fulfilled within two years of the enactment of the Amendment.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)

c. Undang-Undang Pertambangan No. 3 Tahun 2020 (Lanjutan)

c. Mining Law No. 3 Year 2020 (Continued)

Amandemen tersebut memberikan jangka waktu selama 30 (tiga puluh) tahun bagi pemegang IUP yang kegiatan pertambangannya terintegrasi dengan kegiatan pengolahan/pemurnian dan dijamin memperoleh perpanjangan selama 10 (sepuluh) tahun setiap kali perpanjangan apabila memenuhi persyaratan dalam peraturan yang berlaku.

The amendment gives a validity period of 30 (thirty) years for IUP holders whose mining activities are integrated with processing and refinery activities and guaranteed to get an extension of 10 (ten) years for each extension as long as the requirements under the prevailing regulations are satisfied.

Perubahan dalam Amandemen ini juga mencakup penyesuaian atas IUP khusus untuk pengolahan dan pemurnian menjadi Izin Usaha Industri ("IUI") yang harus dilakukan dalam waktu satu tahun sejak berlakunya Amandemen. Perusahaan hanya perlu mendapatkan IUI untuk melaksanakan bisnis pengolahan dan pemurnian.

The changes of the Amendment also covers the adjustment of IUP specifically for processing and refinery to become an Industrial Licence ("IUI") and must be carried out within a year of the enactment of the Amendment. A company will only need to obtain IUI to conduct its processing and refinery business.

- Jaminan perpanjangan untuk KK dan PKP2B menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi KK/PKP2B

- Guarantee extension CoW and PKP2B in the form of IUPK for Continuation of Operations of CoW and PKP2B

Pemegang KK/PKP2B yang belum mendapatkan perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK sebagai Kelanjutan Operasi KK/PKP2B masing-masing untuk jangka waktu paling lama 10 (sepuluh) tahun. Bagi pemegang KK/PKP2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin akan mendapatkan perpanjangan kedua.

The holders of CoW and PKP2B which not obtain an extension will be guaranteed to get twice extension in the form of IUPK for Continuation of Operations of CoW and PKP2B for a maximum period of 10 (ten) years each. For those CoW and PKP2B holders that have already obtained their first extension will be guaranteed to get a second extension.

Wilayah pertambangan yang ditentukan dalam IUPK sebagai Kelanjutan Operasi KK/PKP2B akan merujuk pada rencana pengembangan yang disetujui oleh ESDM.

The mining area to be determined under the IUPK for Continuation of Operations of CoW and PKP2B will refer to the MEMR-approved development plan.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)

c. Undang-Undang Pertambangan No. 3 Tahun 2020 (Lanjutan)

- Peralihan atas kepemilikan IUP/IUPK dan saham dalam perusahaan tambang

Peralihan atas IUP/IUPK kepada pihak ketiga non-afiliasi diperbolehkan dengan persetujuan dari ESDM dan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Kegiatan eksplorasi telah selesai dilakukan; dan
- b. Semua persyaratan administratif, teknis dan finansial telah terpenuhi.

Segala bentuk peralihan kepemilikan saham di perusahaan tambang *non-public* dapat dilakukan atas persetujuan ESDM dan semua persyaratan diatas juga terpenuhi.

- Perubahan penting lainnya

- a. Amandemen memperbolehkan perusahaan jasa pertambangan untuk melakukan penggalan batubara/mineral.
- b. Terdapat kewajiban baru bagi pemegang IUP dan IUPK tahap operasi produksi untuk melakukan kegiatan eksplorasi lanjutan setiap tahun dan mengalokasikan anggaran terkait tanpa pengecualian.
- c. Pemegang izin berkewajiban untuk menggunakan jalan pertambangan dalam pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan. Jalan ini dapat dibangun sendiri atau bekerjasama dengan pemegang izin lainnya atau pihak lain yang telah memenuhi aspek keselamatan pertambangan. Namun, terdapat juga kemungkinan untuk menggunakan jalan umum jika jalan pertambangan tidak tersedia.
- d. Pemegang IUP atau IUPK pada tahap operasi produksi yang sahamnya dimiliki oleh investor asing wajib melakukan divestasi saham secara bertahap untuk mencapai 51% kepemilikan lokal kepada Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, BUMN/BUMD, dan/atau badan usaha swasta nasional.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, manajemen masih mengevaluasi dampak dari Amandemen ini.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)

c. Mining Law No. 3 Year 2020 (Continued)

- Transfer of ownership IUP/IUPK and shares in mining companies

Transfer for IUP/IUPK to a non-affiliated third party is now allowed with prior consent from the MEMR and subject to the fulfillment of the following conditions:

- a. The exploration phase has been completed; and
- b. All administrative, technical and financial requirements have been satisfied.

Any transfer of shares in a non-public mining company may be carried out with approval from MEMR and also the same conditions above are fulfilled.

- Others important update

- a. The Amendment allows mining service companies to undertake coal/mineral getting.
- b. There is a new obligation for IUP and IUPK holders in the production operation stage to continue exploration each year and to allocate their related budget without any exemptions.
- c. The licence holders are obliged to use a hauling road for their mining activities. This road may be built by the mining companies or in cooperation with either other licence holders or other parties after fulfillment of certain safety mining requirements. However, there is also possibility of the parties using public roads if a dedicated hauling road is not available.
- d. The IUP or IUPK holders in operation production stage whose are owned by foreign investor will be obligate to divest in stages to achieve 51% local ownership to Central Government, Local Government, state/regional owned enterprises, and/or national private entities.

Until the date of this financial statement, the management still evaluate the impact of this Amendment.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang asing, risiko komoditi dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Berikut adalah ringkasan dari tujuan dan kebijakan dari manajemen risiko keuangan Grup:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah salah satu risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, instrumen keuangan derivatif dan aset tidak lancar lainnya.

Grup meminimalisir risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan dan simpanan pada bank dengan menempatkan dana Grup hanya pada bank dengan reputasi baik.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah AS\$ 81.357.899 (31 Desember 2019: AS\$ 62.615.604).

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Grup memonitor kebutuhan likuiditas dengan memonitor jadwal pembayaran utang atas liabilitas keuangan, terutama utang pihak ketiga dan memonitor arus kas keluar sehubungan dengan aktivitas operasional setiap hari. Manajemen juga secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from The Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, currency risk, commodities risk and fair value estimation of financial instrument. Interest to manage this risk has significantly increased by considering the changes and volatility in financial markets both in Indonesia and international. The Group's management reviews and approves policies for managing risks as summarized below.

The followings are summary of objectives and policies of the Group's financial risk management:

a. Credit risk

Credit risk is the risk where one of the parties on financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss.

The Group faced the credit risk mainly derived from cash and banks, trade receivables, other receivables, derivative financial instrument and other non-current assets.

The Group minimizes credit risk since the Group has clear policies on the selection of customers and deposits with banks by placing their funds only in banks with good reputation.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is US\$ 81,357,899 (31 December 2019: US\$ 62,615,604).

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group monitor their liquidity needs by closely monitoring debt servicing payment schedule for financial liabilities, particularly the third party loans, and their cash outflows due to day-to-day operations. Management also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity risk (Continued)

Eksposur maksimum risiko likuiditas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The maximum liquidity risk exposure at the reporting date is as follows:

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Sampai dengan satu tahun/ Until one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
31 Desember 2020					31 December 2020
Pinjaman bank	98,871,512	100,000,000	59,099,900	39,771,612	Bank loans
Utang obligasi	118,502,357	119,482,710	57,258,929	61,243,428	Bonds payable
Pinjaman pihak ketiga	13,980,000	13,980,000	13,980,000	-	Third party loan
Utang usaha	20,199,606	20,199,606	20,199,606	-	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	18,136,639	18,136,639	18,136,639	-	Accrued expenses
Utang lain-lain	17,778	17,778	17,778	-	Other payable
Instrumen keuangan derivatif	350,824	350,824	350,824	-	Derivative financial instrument
Liabilitas sewa	37,815,598	37,815,598	14,312,022	23,503,576	Lease liabilities
Jumlah	307,874,314	309,983,155	183,355,698	124,518,616	Total
31 Desember 2019					31 December 2019
Pinjaman bank	235,040,374	240,000,000	136,639,574	98,400,800	Bank loans
Pinjaman pihak ketiga	4,180,000	4,180,000	4,180,000	-	Third party loan
Utang usaha	33,306,306	33,306,306	33,306,306	-	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	19,428,910	19,428,910	19,428,910	-	Accrued expenses
Instrumen keuangan derivatif	9,788,836	9,788,836	9,788,836	-	Derivative financial instrument
Liabilitas sewa	47,448,250	47,448,250	12,865,011	34,583,239	Lease liabilities
Jumlah	349,192,676	354,152,302	216,208,637	132,984,039	Total

c. Risiko mata uang asing

c. Currency risk

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates.

Grup mengelola risiko mata uang asing dengan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam mata uang yang sama dan melakukan pengawasan secara berkala terhadap fluktuasi pertukaran nilai mata uang asing.

The Group manages the currency risk by matching receipts and payments in the same currency and through regular monitoring related to the exchange rate fluctuation.

Selain itu, Grup juga menjalankan program lindung nilai yang terkait dengan penerbitan obligasi Perusahaan melalui transaksi cross currency swaps.

Moreover, the Group also entered into a hedge program that related to issuance of the Company's bonds through cross currency swaps transaction.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko mata uang asing (Lanjutan)

c. Currency risk (Continued)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar mata uang asing terhadap Dolar Amerika Serikat, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019. Lima persen (5%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan pada saat pelaporan mata uang asing kepada manajemen kunci secara internal dan merupakan penilaian manajemen yang mungkin terjadi atas nilai tukar.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign currencies' exchange rate against U.S. Dollar with all other variables held constant, to the profit before tax for the year ended 31 December 2020 and 2019. Five percent (5%) is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management assessment of a reasonably possible change in foreign exchange rates.

			31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
	Kenaikan/(penurunan) dalam persentase/ Increase/(decrease) in percentage	Efek terhadap laba sebelum pajak/Effect on profit before tax	Efek terhadap laba sebelum pajak/Effect on profit before tax		
Dolar Amerika Serikat:					United States Dollar:
Rupiah Indonesia	5%	(6,241,776)(425,813)	Indonesian Rupiah
	(5%)		6,241,776	425,813	
Dolar Australia	5%	(11,358)(17,270)	Australian Dollar
	(5%)		11,358	17,270	
Yuan Tiongkok	5%	(7,500)	-	Chinese Yuan
	(5%)		7,500	-	
Dolar Selandia Baru	5%	(235)(1,696)	New Zealand Dollar
	(5%)		235	1,696	
Euro	5%	(26)(821)	Euro
	(5%)		26	821	
Dolar Hong Kong	5%	-	-	134,293)	Hongkong Dollar
	(5%)		-	134,293	
Dolar Singapura	5%	-	-	644)	Singapore Dollar
	(5%)		-	644	

Dampak dari perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat untuk mata uang lainnya terutama perubahan nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dapat dilihat di Catatan 39.

The impact of the above change in exchange rate of U.S. Dollar to other currencies is mainly the result of change in the value of foreign currencies denominated monetary assets and liabilities refer to Note 39.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko komoditi

Fokus utama Grup adalah pertambangan dan produksi emas, perak dan tembaga dari proyek Tujuh Bukit dan proyek Wetar. Harga pasar dari komoditi ini dapat selalu berfluktuasi. Fluktuasi tersebut ditimbulkan oleh berbagai faktor di luar kendali Grup seperti: posisi-posisi spekulatif yang diambil oleh para investor, perubahan dalam permintaan dan penawaran komoditi, penjualan aktual maupun harapan penjualan komoditi oleh Bank Sentral dan International Monetary Fund ("IMF"), serta peristiwa-peristiwa ekonomi global maupun regional. Keberlanjutan perubahan harga komoditi yang terus menerus dapat mempengaruhi kemampuan Grup untuk mengevaluasi kelayakan usaha proyek-proyek permodalan baru atau kelanjutan kegiatan operasional yang ada, atau membuat keputusan-keputusan strategis jangka panjang lainnya.

Dalam memitigasi risiko ini, Grup menjalankan program lindung nilai terutama terkait dengan pinjaman hutang yang sesuai dengan jangka waktu pinjaman. Tingkat lindung nilai maksimum sekitar 50%, 40% dan 30% masing-masing untuk 1, 2 dan 3 tahun berikutnya.

e. Estimasi nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

d. Commodities risk

The Group's main focus is gold, silver and copper mining and production from the Tujuh Bukit project and Wetar project. The market prices for these commodities can fluctuate. This fluctuation is caused by numerous factors beyond the Group's control such as: speculative positions taken by investors, changes in the demand and supply for commodities, actual or expected gold sales by central banks and the International Monetary Fund ("IMF"), global or regional economic events. A sustained period of commodities price volatility may adversely affect the Group's ability to evaluate the feasibility of undertaking new capital projects or continuing existing operations or to make other long-term strategic decisions.

In order to mitigate this risk, the Group entered into a hedge program especially in relation to debt services that match the tenor of loan facilities. Hedge levels are to a maximum of approximately 50%, 40% and 30% for the next 1, 2 and 3 years, respectively.

e. Fair value estimation of financial instrument

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- (b) Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

e. Estimasi nilai wajar instrumen keuangan
(Lanjutan)

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut: (Lanjutan)

- (c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- (a) Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- (b) Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

42. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup secara berkala meninjau dan mengelola struktur permodalan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya Grup, mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan Grup dan proyeksi peluang investasi strategis.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

e. Fair value estimation of financial
instrument (Continued)

SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy: (Continued)

- (c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- (a) The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and
- (b) Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as of 31 December 2020 and 2019.

42. CAPITAL MANAGEMENT

The Group's objectives when managing capital is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group regularly reviews and manages its capital structure to optimize the use of the Group's resources, takes into consideration the future capital requirements of the Group and projected strategic investment opportunities.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN PERMODALAN (Lanjutan)

Grup mendapatkan fasilitas kredit dari bank sebagaimana yang telah di jelaskan di Catatan 20 dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ini.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

42. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

The Group has agreed for the credit facility provided by banks through the credit facility agreement which described in Note 20 of this consolidated financial statement.

Net debt to equity ratio as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Pinjaman bank	98,871,512	235,040,374	Bank loans
Utang obligasi	118,502,357	-	Bonds payable
Pinjaman pihak ketiga	13,980,000	4,180,000	Third party loan
Liabilitas sewa	37,815,598	47,448,250	Lease liabilities
Instrumen keuangan derivatif	350,824	9,788,836	Derivative financial instrument
Dikurangi:			Less:
Kas dan bank	(51,026,290)	(49,592,601)	Cash and banks
Instrumen keuangan derivatif	(7,655,818)	-	Derivative financial instrument
Investasi pada saham	(3,804,611)	-	Investment in shares
Aset tidak lancar lainnya	(7,011,826)	(5,560,052)	Other non-current assets
Utang bersih	200,021,746	241,304,807	Net debt
Total ekuitas	563,645,881	524,244,316	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	35.49%	46.03%	Gearing ratio

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

43. SEGMENT OPERASI

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan aktivitas per proyek pertambangan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi menurut segmen usaha yang merupakan segmen yang dilaporkan adalah sebagai berikut:

43. OPERATING SEGMENT

Based on the financial information used by the chief operating decision maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on each mining project. All transactions between segments have been eliminated.

The information concerning the business segments that are considered reportable is as follows:

	31 Desember/December 2020					
	Proyek Tujuh Bukit/ Tujuh Bukit Project	Proyek Wetar/ Wetar Project	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Saldo akhir/ Ending balance	
Pendapatan di luar segmen	287,735,250	31,930,809	2,194,826	-	321,860,885	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	-	24,296,971	(24,296,971)	-	Inter segmen revenue
Pendapatan bersih	287,735,250	31,930,809	26,491,797	(24,296,971)	321,860,885	Net revenue
Beban keuangan	(6,772,297)	(9,250,416)	(2,307,915)	(740)	(18,331,368)	Finance expenses
Pendapatan keuangan	130,029	43,209	108,098	-	281,336	Finance income
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	101,895,103	(31,578,484)	33,855,677	(47,967,847)	56,204,449	Profit/(loss) before income tax
Aset segmen	498,956,005	291,339,630	884,301,522	(744,990,519)	929,606,638	Segment assets
Liabilitas segmen	157,058,182	216,019,182	314,366,373	(321,482,980)	365,960,757	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi	45,402,564	9,051,873	839,652	2,363,747	57,657,836	Depreciation and amortization

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

43. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

43. OPERATING SEGMENT (Continued)

31 Desember/December 2019						
	Proyek Tujuh Bukit/ Tujuh Bukit Project	Proyek Wetar/ Wetar Project	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Saldo akhir/ Ending balance	
Pendapatan di luar segmen	301,989,995	99,154,271	895,122	-	402,039,388	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	-	26,193,960	(26,193,960)	-	Inter segmen Revenue
Pendapatan bersih	301,989,995	99,154,271	27,089,082	(26,193,960)	402,039,388	Net revenue
Beban keuangan	(12,231,275)	(1,389,036)	(20,088,181)	14,097,096	(19,611,396)	Finance expenses
Pendapatan keuangan	112,232	123,825	659,184	-	895,241	Finance income
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	135,092,002	(5,617,738)	61,593,786	(82,596,716)	108,471,334	Profit/(loss) before income tax
Aset segmen	522,211,713	303,824,131	670,538,968	(545,321,649)	951,253,163	Segment assets
Liabilitas segmen	220,870,597	194,032,306	283,026,506	(270,920,562)	427,008,847	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi	45,876,598	34,507,257	24,093,592	(11,529,488)	92,947,959	Depreciation and amortization

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

The geographical segment information is as follows:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Area penjualan:			Sales area:
Hongkong	267,766,031	312,392,346	Hongkong
Singapura	48,642,927	2,057,067	Singapore
Korea	24,243,671	39,715,229	Korea
Indonesia	6,089,058	24,542,227	Indonesia
Monaco	2,823,648	34,063,925	Monaco
China	969,258	-	China
Switzerland	-	1,215,331	Switzerland
Jumlah	350,534,593	413,986,125	Total

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

44. KEJADIAN PENTING

- a. Pada tanggal 30 Januari 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (“WHO”) mengumumkan keadaan darurat kesehatan global jenis baru *Corona Virus* (“COVID-19 outbreak”) dan risiko terhadap komunitas Internasional ketika virus menyebar secara global sampai titik tertentu. Pada bulan Maret 2020, WHO mengklasifikasikan wabah COVID-19 sebagai pandemi berdasarkan peningkatan paparan yang cepat secara global.

Dampak dari wabah COVID-19 terus berkembang sampai dengan tanggal laporan keuangan ini. Manajemen secara aktif terus memantau dampak situasi dalam negeri dan global terhadap kondisi keuangan, likuiditas, operasi, pemasok, industri dan tenaga kerjanya. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, operasional Grup masih berjalan dengan normal.

- b. Pada tanggal 14 Agustus 2020, Menteri Keuangan mengeluarkan Peraturan Menteri No. 110/PMK.03/2020 mengenai Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan No. 86/PMK.03/2020 tentang insentif pajak untuk wajib pajak terdampak pandemi COVID-19.

Berdasarkan peraturan ini, Grup telah mendapatkan persetujuan untuk insentif atas pajak penghasilan pasal 21 karyawan, pembebasan atas pemungutan pajak penghasilan pasal 22 impor dan pengurangan angsuran pajak penghasilan pasal 25 sebesar 30% untuk periode masa pajak April-Juni 2020 dan 50% untuk periode masa pajak Juli-Desember 2020.

- c. Pada tanggal 12 September 2020, terjadi insiden di proyek tambang Tujuh Bukit yang berlokasi di Banyuwangi, Jawa Timur. Telah ditemukan rekahan di permukaan pelataran pelindian atau *heap leach pad* dan terjadi pergeseran dari sebagian lereng hamparan bijih yang menyebabkan kerusakan pada jalur perpipaan dan peralatan pompa. Kejadian ini tidak menimbulkan korban cedera di kalangan karyawan ataupun memberikan dampak buruk bagi lingkungan.

44. SIGNIFICANT EVENT

- a. On 30 January 2020, the World Health Organization (“WHO”) announced a global health emergency because of a new strain of corona virus (the “COVID-19 outbreak”) and the risks to the international community as the virus spreads globally beyond its point of origin. In March 2020, the WHO classified the COVID-19 outbreak as a pandemic, based on the rapid increase in exposure globally.

The impact of the COVID-19 outbreak continues to evolve as of the date of this report. Management is actively monitoring the impact of the local and global situation on its financial condition, liquidity, operations, suppliers, industry and workforce. Until the financial statements release date, the Group’s operations are still running normally.

- b. On 14 August 2020, the Minister of Finance issued Ministerial Decree No. 110/PMK.03/2020 regarding the Changes of Ministerial Decree No. 86/PMK.03/2020 related to tax incentives for taxpayers affected by COVID-19 pandemic.

Based on this regulation, the Group has been approved to get incentive for employee income tax article 21, exemption from the collection of income tax article 22 on imports and reduction installment of income tax article 25 by 30% for period April-June 2020 fiscal year and 50% for period July-December 2020 fiscal year.

- c. On 12 September 2020, an incident occurred at Tujuh Bukit mining project located in Banyuwangi, East Java. Surface cracking was noted on the heap leach pad and a portion of the ore that was stacked on the front face of heap leach pad subsided and caused damage to some of the pipes and pumping equipment. There were no injuries to personnel or environmental damage from this incident.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

44. KEJADIAN PENTING (Lanjutan)

Perusahaan bekerja sama dengan ahli untuk mengidentifikasi penyebab terjadinya pergeseran dan mengembangkan rencana perbaikan. Total produksi untuk tahun 2020 diperkirakan sebesar 154.000 sampai 160.000 ons emas. Perusahaan memperkirakan bahwa irigasi pelataran dapat dimulai kembali pada Januari 2021 dan produksi dapat berjalan penuh pada Juli 2021.

Kejadian ini tidak berdampak pada cadangan emas. Produksi akan ditangguhkan dan tidak mengalami kerugian karena insiden ini.

Klaim asuransi untuk kerusakan material dan gangguan bisnis telah diajukan ke perusahaan asuransi yang dimiliki oleh Perusahaan. Diskusi sedang berlangsung untuk mengkonfirmasi penerimaan klaim ini. Jumlah klaim akan ditetapkan sebagai bagian dari proses finalisasi biaya untuk rencana perbaikan dan perkiraan produksi selama periode ganti rugi 12 (dua belas) bulan terhitung dari 12 September 2020.

Sehubungan dengan insiden di proyek pertambangan Tujuh Bukit, BSI berpandangan bahwa hal ini tidak melanggar kewajiban-kewajiban apapun berdasarkan Perjanjian Fasilitas, terlepas dari telah terjadinya insiden.

Untuk itikad baik, BSI telah meminta pengesampingan bahwa BSI tidak wanprestasi berdasarkan Perjanjian Fasilitas. Pada tanggal 29 Desember 2020, BSI memperoleh konfirmasi surat pengesampingan dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited sebagai agen dari pemberi pinjaman BSI. Surat tersebut menegaskan bahwa tidak ada wanprestasi atau peristiwa wanprestasi yang akan terjadi atau dianggap telah terjadi selama periode yang relevan sebagai akibat langsung dari insiden di proyek pertambangan Tujuh Bukit dan pemberi pinjaman mayoritas tidak akan membuat keputusan bahwa dampak merugikan material telah terjadi sebagai akibat langsung dari insiden ini.

BSI telah mencatatkan biaya-biaya sehubungan dengan perbaikan *heapleach* di dalam laporan keuangan per 31 Desember 2020 (Catatan 32).

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

44. SIGNIFICANT EVENT (Continued)

The Company is working with experts to identify the cause of the slump and develop a remediation plan. Total production for 2020 is expected to be 154,000 to 160,000 ounces of gold. The Company anticipates that irrigation of a portion of the heaps will recommence in January 2021 and full production will resume in July 2021.

This event does not impact gold reserves. Production will be deferred due to this incident, not lost.

An insurance claim for material damage and business interruption has been lodged with the Company's insurers. Discussions are progressing on confirming acceptance of the claim. The quantum of the claim will be established as part of the process of finalising costs for the remediation plan and production forecast over the indemnity period of 12 (twelve) months commencing on 12 September 2020.

In relation to the incident at Tujuh Bukit mining project, BSI is of the view that it is not in breach of any of its obligations under the Facility Agreement, notwithstanding the occurrence of the incident.

For good order, BSI requested waiver that BSI is not in default under the Facility Agreement. On 29 December 2020, BSI has obtained confirmation of waiver letter from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited as the agent of the BSI's lenders. The waiver letter confirmed that no Default or Event of Default would have occurred or be deemed to have occurred during the relevant period as a direct result of the incident at Tujuh Bukit mining project and the Majority Lenders will not make a determination that a material adverse effect has occurred as a direct result of the incident.

BSI has recorded costs related to heapleach reinstatement in the financial statements as of 31 December 2020 (Note 32).

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

44. KEJADIAN PENTING (Lanjutan)

- d. Pada tanggal 5 Oktober 2020, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia ("DPR") menyetujui Undang-Undang Cipta Kerja (RUU Cipta Kerja) - yang biasa dikenal dengan "Undang-Undang Omnibus", yang kemudian ditandatangani Presiden pada tanggal 2 November 2020. Undang-Undang Omnibus mengamandemen lebih dari 75 undang-undang, dan mengharuskan pemerintah pusat untuk menerbitkan lebih dari 30 peraturan pemerintah dan peraturan pelaksana lainnya yang harus dikeluarkan dalam waktu tiga bulan setelah diundangkan Undang-Undang Omnibus. Undang-Undang Omnibus berfokus pada peningkatan kemudahan berusaha di Indonesia (diantaranya, menyederhanakan proses perizinan, menyederhanakan proses pengadaan tanah, memformalkan zona ekonomi, memberikan lebih banyak insentif untuk zona perdagangan bebas, dan mengubah undang-undang ketenagakerjaan).

44. SIGNIFICANT EVENT (Continued)

- d. On 5 October 2020, the Indonesian House of Representatives ("DPR") approved the job creation law - commonly known as the "Omnibus Law", which was later signed by the President on 2 November 2020. The Omnibus Law amended more than 75 current laws and will require the central government to issue more than 30 government regulations and other implementing regulations which must be issued within three months of its enactment. The Omnibus Law focuses on increasing the ease of doing business in Indonesia (e.g., simplifying licensing processes, simplifying land acquisition processes, formalizing economic zones, providing more incentives for free trade zones, and amending the labor law).

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 26 Januari 2021, Perusahaan telah melakukan penarikan saldo pokok atas Perjanjian Fasilitas AS\$ 25.000.000 (Catatan 20) sebesar AS\$ 25.000.000 dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 31 Maret 2021.
- b. Pada tanggal 1 Februari 2021, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 1.485.000 lembar saham dengan nilai Rp 2.685/lembar saham berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 29 Juli 2020 dengan maksimum 2% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dengan alokasi dana maksimum sebesar Rp 568.000.000.000, termasuk biaya transaksi terkait. Total biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk pembelian kembali saham ini sebesar Rp 3.994.176.622, termasuk biaya transaksi, perantara pedagang efek dan beban pajak terkait.

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. On 26 January 2021, the Company has drawdown the principle balance of US\$ 25,000,000 Facility Agreement (Note 20) amounting to US\$ 25,000,000 and fully repayment on 31 March 2021.
- b. On 1 February 2021, the Company performed buyback of shares for 1,485,000 shares with price of Rp 2,685/shares based on Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on 29 July 2020 with maximum 2% from the Company's issued and paid capital with a maximum fund allocation of Rp 568,000,000,000, including transactions fee, brokerage and other costs to be incurred. The Company's total expenditure cost for this buyback of shares amounting to Rp 3,994,176,622, including transaction cost, brokerage and related tax expense.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

- c. Pada bulan Februari 2021, Pemerintah secara resmi menerbitkan Peraturan Pelaksanaan atas Undang-Undang Omnibus. Pada tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan masih melakukan tinjauan dampak dari Undang-Undang Omnibus dan peraturan pelaksanaannya serta pengaruhnya terhadap Peraturan Perusahaan.
- d. Menteri Keuangan, melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 9 tahun 2021 tanggal 1 Februari 2021 sebagai pengganti Peraturan Menteri Keuangan No. 110 tahun 2020 tanggal 14 Agustus 2020, No. 86 tahun 2020 tanggal 16 Juli 2020 dan No. 44 tahun 2020 tanggal 27 April 2020 yang memberikan lima hal yang berkaitan dengan insentif pajak sebagai langkah dalam membantu pembayar pajak ("WP") yang dipengaruhi oleh pandemi *Corona Virus Disease* 2019 yang mulai berlaku pada tanggal 2 Februari 2021. Lima insentif pajak terkait dengan Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Final berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018, Pajak Penghasilan Pasal 22 Impor, Pajak Penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").
- e. Pada tanggal 4 Februari 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas transaksi *cross currency swaps* tambahan dengan PT Bank UOB Indonesia. Jumlah pokok nosional dari perjanjian ini sebesar Rp 151.000.000.000 atau setara dengan AS\$ 10.774.170,53 dengan tingkat bunga 5,90% yang akan jatuh tempo pada 9 September 2023.
- f. Pada tanggal 10 Februari 2021, Perseroan menandatangani perjanjian jual beli bersyarat dengan Posco International Corporation, sebagai pemegang saham minoritas di BTR sehubungan dengan rencana Perseroan bersama dengan satu anak perusahaannya untuk membeli 128.285 saham Seri B milik Posco pada BTR.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

- c. In February 2021, the Government officially enacted implementing regulations of the Omnibus Law. As at the date of these financial statements, the Company is still assessing the impact of the Omnibus Law and its implementing regulations as well as the impact on the Company Regulation.
- d. The Minister of Finance, through Minister of Finance Regulation No. 9 of year 2021 dated 1 February 2021, as the replacement of Minister of Finance Regulation No. 110 of year 2020 dated 14 August 2020, No. 86 of 2020 dated 16 July 2020 and No. 44 of year 2020 dated 27 April 2020 which provides five matters relating to tax incentives as a step in assisting taxpayers ("WP") effected by the 2019 *Corona Virus Disease* pandemic which began to be effective on 2 February 2021. Five tax incentives are related with Income Tax Article 21, Income Tax Final based on Government Regulation No. 23 Year 2018, Income Tax Article 22 Import, Income Tax Article 25 and Value Added Tax ("VAT").
- e. On 4 February 2021, the Company entered addition facility agreement of cross currency swaps transaction with PT Bank UOB Indonesia. The principal notional of this agreement is amounting to Rp 151,000,000,000 or equivalent to US\$ 10,774,170.53 with interest rate of 5.90% and will be due on 9 September 2023.
- f. On 10 February 2021, the Company entered into a conditional sales and purchase agreement with Posco International Corporation, as a minority shareholder in BTR in relation to the plan of the Company together with one of its subsidiary in acquiring Posco's 128,285 of Series B Shares in BTR.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

- g. Pada tanggal 11 Februari 2021, Perseroan bersama PT Batutua Pelita Investama, anak perusahaan Perseroan yang dimiliki oleh Perseroan sebesar 99,83% ("BPI") telah menandatangani Perjanjian Usaha Patungan Proyek Acid Iron Metal ("Proyek AIM") dengan Wealthy Source Holding Limited, suatu perusahaan yang berdiri berdasarkan hukum Hong Kong, Daerah Administratif Khusus Republik Rakyat Tiongkok ("Wealthy"), dan Eternal Tsingshan Group Limited, suatu perusahaan yang berdiri berdasarkan hukum Hong Kong, Daerah Administratif Khusus Republik Rakyat Tiongkok ("Tsingshan") ("JVA").

JVA tersebut adalah terkait dengan rencana Perseroan untuk mendirikan perusahaan patungan melalui anak perusahaannya, yaitu BPI yang akan memiliki 80% bersama dengan Tsingshan, melalui afiliasinya, yaitu Wealthy yang akan memiliki 20% pada perusahaan patungan tersebut. Berdasarkan JVA, para pihak akan membangun pabrik Proyek AIM di Indonesia Morowali Industrial Park ("IMIP") di Sulawesi Tengah untuk memproses bijih pirit dari proyek tembaga Wetar Perseroan.

- h. Pada tanggal 5 Maret 2021, Perusahaan telah melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 11 Maret 2019. Jumlah saham yang diterbitkan sebesar 1.007.259.165 lembar saham dengan nilai jual Rp 2.420 per lembar saham dan nilai nominal Rp 20 per lembar saham. Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan setelah PMTHMETD menjadi 22.904.850.815 lembar saham.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

- g. On 11 February 2021, the Company together with PT Batutua Pelita Investama, subsidiary of the Company which owned by the Company up to 99.83% ("BPI") have signed the Acid Iron Metal Project Joint Venture Agreement ("AIM Project") with Wealthy Source Holding Limited, a company established under the laws of Hong Kong Special Administrative Region of the People's Republic of China ("Wealthy"), and Eternal Tsingshan Group Limited, a company established under the laws of Hong Kong Special Administrative Region of the People's Republic of China ("Tsingshan") ("JVA").

The JVA is in relation to the plan of the Company to establish a joint venture company through its subsidiary, i.e. BPI which will own 80% together with Tsingshan through its affiliate, i.e. Wealthy which will own 20% in the joint venture company. According to the JVA, the parties will construct an AIM Project plant in Indonesia Morowali Industrial Park ("IMIP") in Central Sulawesi to process pyrite ore from Company's Wetar copper project.

- h. On 5 March 2021, the Company has Increase of Capital Without Giving Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") in accordance to the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company which conducted on 11 March 2019. The number of the issued shares is 1,007,259,165 shares with exercise price of Rp 2,420 per share and par value of Rp 20 per share. The Company's issued and fully paid-up capital after PMTHMETD become 22,904,850,815 shares.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

- i. Pada tanggal 26 Maret 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2021 dengan (i) tingkat bunga tetap sebesar 7,50% per tahun dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 559.600.000.000 (Seri A) dengan jangka waktu selama 367 hari; dan (ii) tingkat bunga tetap sebesar 9,85% per tahun dengan jumlah pokok obligasi Rp 940.400.000.000 (Seri B) dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Maret 2021.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2021 akan digunakan (i) sekitar 23% untuk pembayaran jumlah pokok utang bank Perusahaan berdasarkan Perjanjian Fasilitas AS\$ 25.000.000; (ii) sekitar 11% untuk mendanai kebutuhan belanja modal yang timbul dari kegiatan eksplorasi Proyek Tembaga Tujuh Bukit; dan (iii) sekitar 66% untuk digunakan oleh Perusahaan dan/atau BSI dan/atau BTR dan/atau BKP untuk modal kerja.

- j. Pada tanggal 26 Maret 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas transaksi *cross currency swaps* baru dengan PT Bank UOB Indonesia yang berkaitan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2021. Jumlah pokok nosional dari perjanjian ini sebesar Rp 559.600.000.000 atau setara dengan AS\$ 38.726.643,60 dan Rp 470.200.000.000 atau setara dengan AS\$ 32.607.489,60. Tingkat bunga masing-masing sebesar 3,60% dan 5,40% yang akan jatuh tempo pada 2 April 2022 dan 26 Maret 2024.

46. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Pada halaman - halaman ekshibit F sampai dengan ekshibit F/4 merupakan informasi keuangan entitas induk yang terdiri atas laporan posisi keuangan tersendiri, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tersendiri, laporan perubahan ekuitas tersendiri dan laporan arus kas tersendiri.

**45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

- i. On 26 March 2021, the Company issued Continuation Bonds II Phase I Year 2021 (i) with fixed interest rate of 7.50% per annum with total principal bonds amounting to Rp 559,600,000,000 (Series A) with the period of 367 days; and (ii) fixed interest rate of 9.85% per annum with total principal bonds amounting to Rp 940,400,000,000 (Series B) with the period of 3 (three) years. The bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on 29 March 2021.

The net proceeds from the issuance of the Continuation Bonds II Phase I Year 2021 will be used (i) approximately 23% for repayment of principal bank loan of the Company based on Facility Agreement of US\$ 25,000,000; (ii) approximately 11% for fund the capital expenditure incurred from exploration activities in Tujuh Bukit Copper Project; and (iii) approximately 66% to be used by the Company and/or BSI and/or BTR and/or BKP for the working capital.

- j. On 26 March 2021, the Company entered new facility agreement of cross currency swaps transaction with PT Bank UOB Indonesia which related to issuance of the Continuation Bonds II Phase I Year 2021. The principal notional of this agreement is amounting to Rp 559,600,000,000 or equivalent to US\$ 38,726,643.60 and Rp 470,200,000,000 or equivalent to US\$ 32,607,489.60. Interest rate are 3.60% and 5.40% which will be due on 2 April 2022 and 26 March 2024, respectively.

46. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The following pages on exhibit F to exhibit F/4 are the financial information of the parent entity only which presents separate statement of financial position, separate statement of profit or loss and other comprehensive income, separate statement of changes in equity and separate statement of cash flows.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/111

Exhibit E/111

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**47. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui laporan keuangan konsolidasian Grup untuk diterbitkan pada 31 Maret 2021.

**47. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The Group's management is responsible for the preparation for these consolidated financial statements and has approved that the Group's consolidated financial statements to be issued on 31 March 2021.

These financial statements are
originally issued in Indonesian language

Ekshibit F

Exhibit F

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION OF
PARENT ENTITY
31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	9,705,895	21,085,179	Cash and banks
Piutang usaha	5,004,631	4,135,901	Trade receivables
Uang muka dan biaya dibayar di muka	4,279,879	1,521,524	Advances and prepayments
Piutang lain-lain - pihak berelasi	481,933	41,298	Other receivables - related parties
Instrumen keuangan derivatif - bagian lancar	3,423,892	-	Derivative financial instrument - current portion
Jumlah aset lancar	22,896,230	26,783,902	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Pajak dibayar di muka	3,839,554	2,103,065	Prepaid taxes
Pinjaman ke pihak berelasi	293,838,474	231,786,729	Loan to related parties
Uang muka investasi	667,000	-	Advance of investment
Investasi pada entitas anak	244,565,820	228,979,527	Investment in subsidiaries
Aset tetap	1,280,674	1,159,435	Property, plant and equipments
Aset hak-guna	364,720	-	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan	-	413,583	Deferred tax asset
Instrumen keuangan derivatif - bagian tidak lancar	3,683,250	-	Derivative financial instrument - non-current portion
Aset tidak lancar lainnya	11,900	7,623	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	548,251,392	464,449,962	Total non-current assets
JUMLAH ASET	571,147,622	491,233,864	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha dan lain-lain	1,760,884	124,636	Trade and other payables
Biaya yang masih harus dibayar	3,070,224	152,800	Accrued expenses
Utang pajak	1,890,327	1,199,669	Taxes payable
Pinjaman - bagian lancar:			Borrowings - current portion:
Pinjaman bank	-	97,529,328	Bank loan
Utang obligasi	57,258,929	-	Bonds payable
Liabilitas sewa	182,034	-	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	64,162,398	99,006,433	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman - bagian tidak lancar:			Borrowings - non-current portion:
Utang obligasi	61,243,428	-	Bonds payable
Liabilitas sewa	195,885	-	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	1,152,690	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	1,154,204	684,350	Post-employment benefits liability
Jumlah liabilitas jangka panjang	63,746,207	684,350	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	127,908,605	99,690,783	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham:			Share capital:
Modal dasar			Authorized capital
70.000.000 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh			70,000,000 shares, Issued and fully paid-up capital
21.897.591.650 lembar saham dengan nilai nominal Rp 20 per lembar saham	34,690,620	34,690,620	21,897,591,650 shares at par value of Rp 20 per share
Tambahan modal disetor - bersih	286,506,032	286,506,032	Additional paid-in capital - net
Cadangan lindung nilai arus kas	5,756,785	-	Cash flows hedging reserve
Komponen ekuitas lainnya	639,231	664,303	Other equity components
Saldo laba:			Retained earnings:
Dicadangkan	1,100,000	1,000,000	Appropriated
Belum dicadangkan	114,546,349	68,682,126	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	443,239,017	391,543,081	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	571,147,622	491,233,864	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

These financial statements are
originally issued in Indonesian language

Ekshibit F/2

Exhibit F/2

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
SEPARATE STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME OF
PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2020	2019	
Pendapatan usaha	11,095,468	9,299,755	Revenue
Beban umum dan administrasi	(14,415,961)	(9,810,675)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(9,374,630)	(7,230,953)	Finance expenses
Pendapatan keuangan	17,879,570	641,094	Finance income
Pendapatan lain-lain - bersih	41,279,998	82,059,446	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK	46,464,445	74,958,667	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	(500,222)	(1,804,404)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	45,964,223	73,154,263	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME THAT WILL BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Bagian efektif dari pergerakan instrument lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas	7,107,142	-	Effective portion of movement on hedging instruments designed as cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait	(1,350,357)	-	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain - bersih	5,756,785	-	Other comprehensive income - net
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:			OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME THAT WILL BE NOT RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
(Kerugian)/keuntungan aktuarial	(30,953)	94,543	Actuarial (loss)/income
Pajak penghasilan terkait	5,881	(23,636)	Related income tax
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain - bersih	(25,072)	70,907	Other comprehensive (loss)/income - net
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	51,695,936	73,225,170	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

These financial statements are
originally issued in Indonesian language

Ekshibit F/3

Exhibit F/3

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY OF PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor - bersih/ Additional paid- in capital - net	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flows hedging reserve	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	33,164,174	228,827,551	-	593,396	- (3,472,137)	259,112,984	Balance as of 1 January 2019
Setoran modal melalui penerbitan saham	1,526,446	58,201,231	-	-	-	-	59,727,677	Paid-up capital from right issue
Biaya emisi efek	- (522,750)	-	-	-	- (522,750)	Share issuance cost
Pencadangan saldo laba	-	-	-	-	1,000,000 (1,000,000)	-	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	73,154,263	73,154,263	Profit for the year
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	70,907	-	-	70,907	Comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	34,690,620	286,506,032	-	664,303	1,000,000	68,682,126	391,543,081	Balance as of 31 December 2019
Pencadangan saldo laba	-	-	-	-	100,000 (100,000)	-	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	45,964,223	45,964,223	Profit for the year
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	5,756,785	-	-	-	5,756,785	Cash flows hedging reserve
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	- (25,072)	-	- (25,072)	Comprehensive loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	34,690,620	286,506,032	5,756,785	639,231	1,100,000	114,546,349	443,239,017	Balance as of 31 December 2020

These financial statements are
originally issued in Indonesian language

Ekshibit F/4

Exhibit F/4

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS OF
PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2020	2019	
			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan	10,226,738	6,848,403	Cash received from customer
Pembayaran kas kepada karyawan	(7,804,574)	(5,976,959)	Cash paid to employees
Penerimaan jasa giro	97,845	641,094	Cash received from current account
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(6,757,944)	(5,352,304)	Cash paid to supplier and others
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(4,237,935)	(3,839,766)	Net cash used in operating activities
			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dari penjualan aset tetap	51,257	31,986	Proceeds from disposal of property, plant and equipments
Uang muka investasi	667,000	-	Advance of investment
Pembayaran atas akuisisi entitas anak	(15,586,293)	(688,493)	Payment of acquisition of subsidiary
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(44,270,019)	(187,618,720)	Payments for related parties loan
Perolehan aset tetap	(460,694)	(1,060,125)	Acquisition of property, plant and equipments
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(59,598,749)	(189,335,352)	Net cash used in investing activities
			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari penerbitan saham biasa	-	59,727,677	Proceeds from issuance of common stock
Pembayaran biaya emisi saham	-	(522,750)	Payments of stock issuance costs
Pembayaran liabilitas sewa	(201,302)	-	Payments of lease liabilities
Penerimaan pinjaman bank	-	100,000,000	Proceeds from bank loan
Pembayaran pinjaman bank	(100,000,000)	-	Payments of bank loan
Penerimaan dari utang obligasi	116,225,117	-	Proceeds from bonds payable
Pembayaran beban keuangan	(6,558,590)	(9,480,884)	Payments of financing cost
Pembayaran biaya pinjaman	(562,048)	(4,813,196)	Payments of borrowing cost
Pembayaran biaya penerbitan obligasi	(1,274,052)	-	Payments of bonds issuance cost
Penerimaan dividen	44,949,375	68,922,375	Proceeds from dividend
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	52,578,500	213,833,222	Net cash provided by financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN BANK	(11,258,184)	20,658,104	NET (DECREASE)/ INCREASE IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	21,085,179	530,852	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
Efek nilai tukar mata uang asing terhadap kas dan bank	(121,100)	(103,777)	Effect of foreign exchange translation on cash and banks
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	9,705,895	21,085,179	CASH AND BANKS AT END OF THE YEAR



Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00197/2.1068/AU.1/02/1241-1/1/III/2021
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020

No. : 00197/2.1068/AU.1/02/1241-1/1/III/2021
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2020

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Merdeka Copper Gold Tbk
J a k a r t a

Shareholders, Commissioners and Directors
PT Merdeka Copper Gold Tbk
J a k a r t a

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Copper Gold Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards of Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Merdeka Copper Gold Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan posisi keuangan konsolidasian PT Merdeka Copper Gold Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Merdeka Copper Gold Tbk (Entitas Induk), yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstance, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respect, the consolidated financial position of PT Merdeka Copper Gold Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2020 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial position of PT Merdeka Copper Gold Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2020 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Merdeka Copper Gold Tbk (Parent Company), which comprises the statement of financial position as of 31 December 2020 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Company Financial Information"), which is presented as supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal lain (Lanjutan)

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other matter (Continued)

Such Parent Company Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Company Financial Information has been subjected to the audit procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards of Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Company Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Martinus Arifin, S.E., Ak, CA, CPA
NIAP AP. 1241/
License No. AP. 1241

31 Maret 2021/31 March 2021

IF/yn

2020 Laporan Tahunan Annual Report



PT MERDEKA COPPER GOLD TBK

The Convergence Indonesia 20th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Karet Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12940

Telp : +62 21 29880393

Fax : +62 21 29880392

Email : corporate.secretary@merdekacoppergold.com

www.merdekacoppergold.com